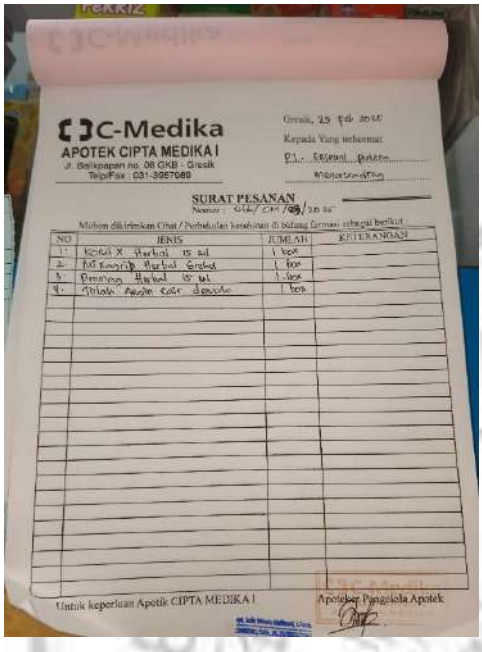
LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pesanan



C-Medika
APOTEK CIPTA MEDIKA I
Jl. Balikpapan no. 08 GKB - Gresik
Telp/Fax : 031-3957080

Gresik, 25 Feb 2016
Kepada Yang terhormat
PT. Sidomuncul Pusat
di Semarang

SURAT PESANAN
Nomor : 016/ CM /02/2016

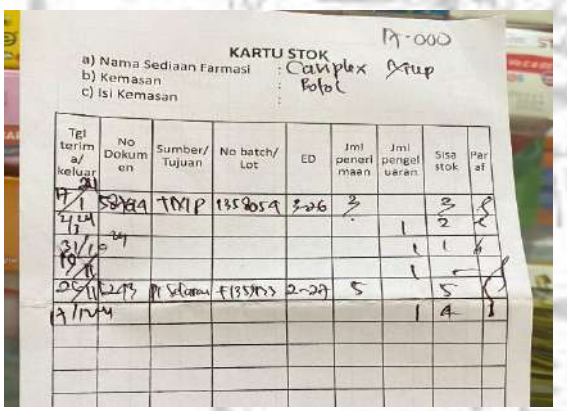
Mohon dikirimkan Obat / Perbekalan kesehatan di bidang farmasi sebagai berikut :

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kiranti X Herbal 15 ml	1 box	
2.	Kiranti Herbal Grabat	1 box	
3.	Pimtrap Herbal 15 ml	1 box	
4.	Tolak Angin Cair Sachet	1 box	

Untuk keperluan Apotik CIPTA MEDIKA I

Apoteker Pengelola Apotek

Lampiran 2. Kartu Stok



KARTU STOK

a) Nama Sediaan Farmasi : Canplex Sirup
b) Kemasan : Botol
c) Isi Kemasan :

Tgl terima/ keluar	No Dokumen	Sumber/ Tujuan	No batch/ Lot	ED	Jml penerimaan	Jml pengeluaran	Sisa stok	Paraf
29/1	5[illegible]89	TMP	1358059	3-26	3		3	
24/4						1	2	
31/10						1	1	
19/11						1		
25/11	2279	PT Sidomu	F135933	2-29	5		5	
9/1/14						1	4	

Lampiran 3. Etiket



Lampiran 4. Kwitansi Pembayaran



CIPTA MEDIKA GKB
C-Medika
Address : Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik
Phone : 031-3954446
Fax : 031-3957989

KWITANSI
No :

Sudah terima dari
Uang Sejumlah
Untuk pembayaran

Terbilang Rp.

Gresik,
C-Medika
APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik

Lampiran 5. Faktur



FAKTUR PENJUALAN
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
Jl. Kembangan No 34,36,38 SURABAYA
Untuk Pelanggan
KEPADA : AP. CIPTA MEDIKA
JL. BALIKPAPAN NO.6 GKB GRESIK
KODE LANG. : 1062187
NPWP : 302714067012000
NPWP : 301542723054000

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	PENJUAJA	RAYON TRP	POT. EXTRA	POT. TUNAI
107354468	125021712	25-FEB-2025	173026878	Kredit 30 H	27-MAR-2025	SB2-PBM-ACHMAD SB2-72P402			0.00

K. PROD	NAMA BARANG	NO. BATCH	UNIT	HARGA	TOTAL
LKKOB	KONIX HERBAL 15 ML	GL430 29/11/26	1	8,648.00	8,648.00
LMHSA	MIXAGRIP HERBAL GREGES 02 5	GL024 30/11/25	1	14,415.00	14,415.00
LPROQ	PROMAG HERBAL 15 ML	HA201 31/01/26	1	12,072.00	12,072.00
TACOB	TOLAK ANGIN CAIR BEWASA 01 2	300121-00/U1727	1	35,400.00	35,400.00

BANK TRANSFER : BCA INDRA PURA, SBZ NO A/C 4483814090

TOTAL 1	POTONGAN	TOTAL 2	P.P.N.	B. KIRIM	METERAI	JUMLAH TAGIHAN
24,726.00	1,512.75	23,222.25	8,054.00		3.00	31,279.25

TERBILANG : (RP) # DELAPAN PULUH SATU RIBU DUA RATUS TUJUH PULUH EMAN RUPIAH DUA PULUH LIMA SEN #

PENERIMA Tgl
CAP & TTD Jam

TGL. CETAK:
25-FEB-2025 13:47:45
SB2_DUD_01
ETA :26-FEB-2025 22:00:00 Z2
M.G. JODI KUSWANTORO - LD25-SB2-42
25-W-1022184493-S-459
SB2-RPF06

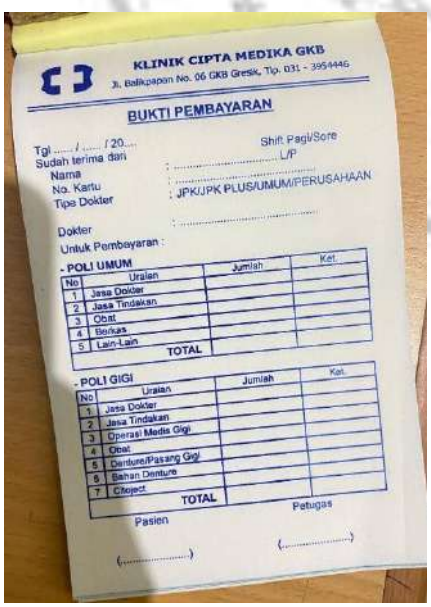
PERHATIAN :
Harap periksa kesesuaian fisik barang dengan dokumen

Meterai

HORMAT KAMI,

No. ... MSIKA :

Lampiran 6. Nota Bukti Pembayaran



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 06 GKB Gresik, Tlp. 031 - 3954446

BUKTI PEMBAYARAN

Tgl ...../...../ 20....
Sudah terima dari : Shift Pagi/Sore
Nama : L/P
No. Kartu :
Tipe Dokter : JPKJ/PK PLUS/UMUM/PERUSAHAAN
Dokter :
Untuk Pembayaran :

- POLI UMUM

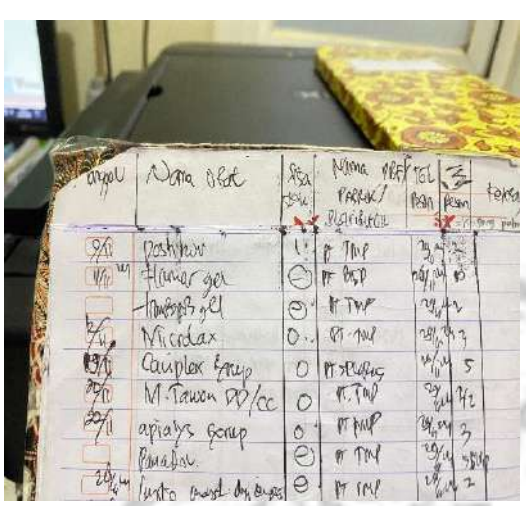
No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Obat		
4	Berkas		
5	Lain-Lain		
	TOTAL		

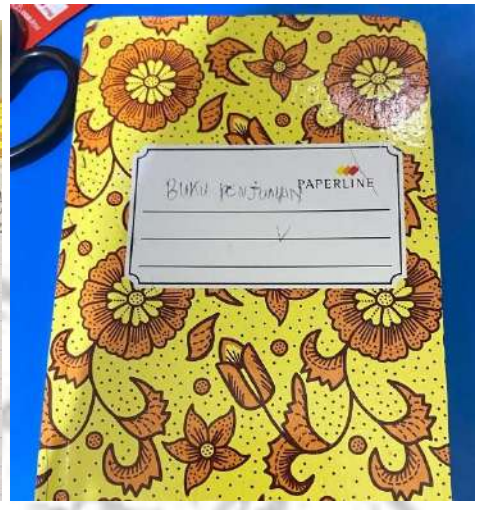
- POLI GIGI

No	Uraian	Jumlah	Ket.
1	Jasa Dokter		
2	Jasa Tindakan		
3	Operasi Medis Gigi		
4	Obat		
5	Denture/Pasang Gigi		
6	Bahan Denture		
7	Cbject		
	TOTAL		

Pasien (.....)
Petugas (.....)

Lampiran 7. Buku Pencatatan

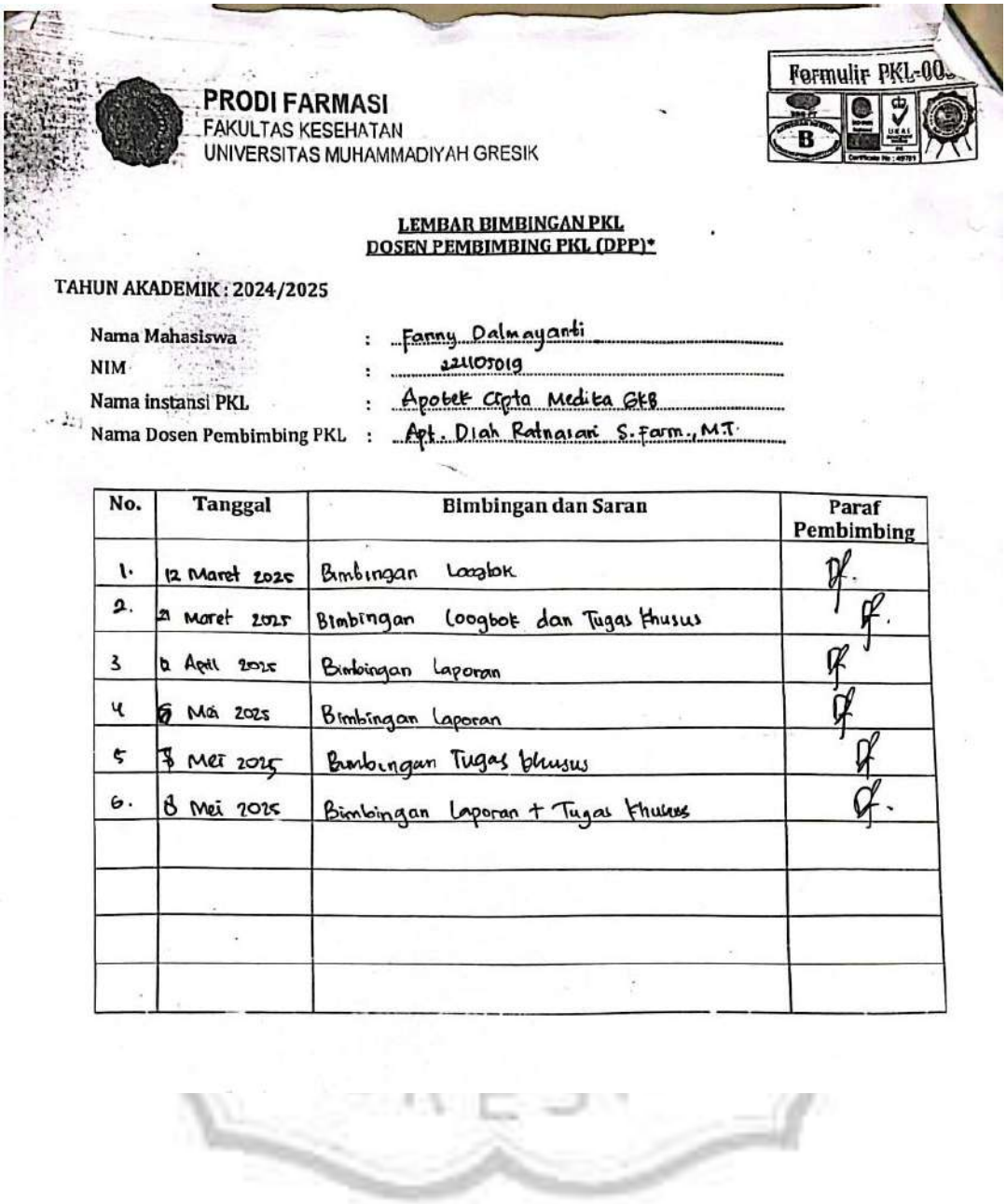




Lampiran 8. Salinan Resep



Lampiran 9. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing PKL



Formulir PKL-00...

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fanny Dalmayanti
NIM : 221105019
Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika GKB
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Diah Ratnasari S.Farm., M.T.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	12 Maret 2025	Bimbingan Laporan	
2.	21 Maret 2025	Bimbingan Laporan dan Tugas Khusus	
3	02 April 2025	Bimbingan Laporan	
4	05 Mei 2025	Bimbingan Laporan	
5	7 Mei 2025	Bimbingan Tugas Khusus	
6.	8 Mei 2025	Bimbingan Laporan + Tugas Khusus	

Lampiran 10. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan

Formulir PKL-004

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Fanny Dalmayanti
NIM : 221105019
Nama instansi PKL : Apotek Cipta Medika I
Nama Pembimbing Lapangan : apt. Sofia Winata Meiliasari, S.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	12 Februari 2025	Belajar tata letak penyimpanan obat + Pengenalan Resep	
2.	14 Februari 2025	Belajar penerimaan obat. + Kartu stock	
3.	18 Februari 2025	Belajar Salinan resep	
4.	20 Februari 2025	Belajar perencanaan dan pengadaan.	
5.	26 Februari 2025	Belajar Stock opname + Resep Manual	
6.	1 Maret 2025	Belajar OWA	
7.	4 Maret 2025	Belajar penyimpanan obat + Resep PPB.	
8.	5 Maret 2025	Belajar pemusnahan obat.	
9.	6 Maret 2025	Belajar perhitungan biaya resep	
10.	15 Maret 2025	Belajar penarikan obat + Rekap psikotropika, narkotika.	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 11. Logbook (Agenda Harian)

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK CIPTA MEDIKA

FANNY DALMAYANTI
NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Februari 2025	•) Mengerahkan dokumen Pelaksanaan PKL kepada Pembimbing lahan •) Mempelajari tata letak Penyimpanan obat di Apotek Cipta Medika 1	•) Mahasiswa menyerahkan secara langsung dokumen kelengkapan dari kampus kepada Pembimbing lahan Apotek Cipta Medika 1 •) Mahasiswa mampu mengetahui tata letak penyimpanan obat, penataan obat dikelompokkan berdasarkan pasien Bpjs, umum, PRB. Bukan hanya itu penataan dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan dan farmakologis secara alfabetis di rak dan lemari penyimpanan. penataan dan pengeluaran/rotasi obat Menggunakan sistem Fifo dan Fefo. serta untuk obat lasa diberi label disetiap obat yang terdaftar obat lasa, sedangkan high alert dibedakan dalam rak sendiri



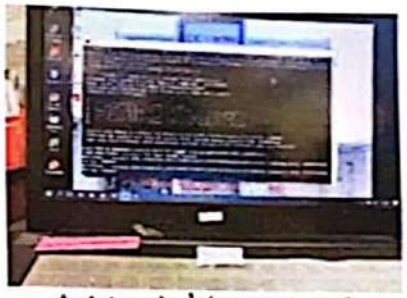








No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 11 Februari 2025	·> Pengenalan Ruang Lingkup Klinik dan Apotek	·Apoteker memperlihatkan dan mengenalkan ruangan yang berada di klinik dan Apotek Cipta Medika 1. dimana Apotek dan ruang pemeriksaan terpisah, serta terdapat lantai 2 yang berisi kantor dan klinik pemeriksaan gigi. Klinik disediakan kamar mandi. tempat sholat. Untuk lantai 1 ada ruang Resepsionis dan poli umum. Sedangkan untuk ruang pelayanan dan peracikan di pisahkan oleh pintu
		·> Mempelajari Pengadaan Yang Ada di Apotek Cipta Medika 1.	· Apoteker menjelaskan terkait pengadaan yang dilakukan di Apotek Cipta Medika 1 yang terdiri dari : 1.) Pengadaan melalui whatapp 2.) Pengadaan Melalui telfon 3.) Pengadaan Melalui sales datang langsung ke Apotek Bisa juga menggunakan aplikasi yang tersedia. Dokumen pengadaan adalah Surat pesanan, faktur, dan tanda terima. Fungsi pemantauan pengadaan adalah memata, buku defecta dan kartu stock Agar kita dapat mengetahui barang-barang yang kita pesan datang/tidak , Dapat mengetahui barang yang kita pesan di PBF ada/tidak.  Buku defecta buku defecta  Kartu Stock  Aplikasi Pemesanan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Februari 2025	·) Belajar Macam - Macam Etiket yang ada di Apotek Cipta Medika I ·) Belajar Membaca dan - Menulis etiket yang ada Elektronik Rekam Medis	• Mahasiswa dapat membedakan macam - macam etiket seperti etiket pada obat umumnya seperti obat Antibiotik dengan etiket sendiri, Obat berupa padat (tablet / kapsul) dan puyer diberi etiket warna putih, obat Antivirus dengan etiket sendiri, sedangkan untuk obat pemakaian luar berwarna biru. • Mahasiswa dapat Membaca dan mengetahui obat apa, setelah itu ditulis di etiket sesuai nama pasien. kemudian menyiapkan obat yang tertera pada Resep digital sesuai kebutuhan, pengecetan ulang, meracik obat jika diminta, memberikan etiket sesuai jenis obat, pemeriksaan Akhir, KIE kepada pasien, memastikan Identitas pasien yang menerima obat. jika terjadi lampu mati → digital dan aplikasi khanza tetap bisa digunakan meski tanpa Internet dengan Sambungan kabel LAN disambungkan ke komputer / laptop.    Aplikasi khanza.: Software Menejemen rumah sakit klinik / puskesmas yang gratis dan boleh digunakan Siapa saja tanpa dikenai biaya. Klinik Cipta Medika melayani - 99% resep Bpjs dan 1% resep pasien umum dan klinik lain

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Februari 2025	•) Mengetahi Visi dan Misi Apotek Cipta Medika 1	• Mahasiswa dapat mengetahui Visi dan misi Apotek Cipta Medika 1 yaitu: Visi → Menjadi klinik pratama yang profesional serta berorientasi kepada Kesehatan, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan. Misi → 1.) Meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia yang berkompeten. 2.) Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan ramah. 3.) Menciptakan lingkungan Klinik yang bersih, sehat, aman, dan nyaman. 4.) Meningkatkan pelayanan yang bermutu untuk mencapai pertumbuhan Klinik.
		•) Mengetahui tujuan di Apotek Cipta Medika 1	• Adapun Mahasiswa dapat mengetahui tujuan dari Apotek Cipta Medika 1 GKB yaitu: 1.) Untuk Mewujudkan Masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi Kesadaran, Kemauan, dan kemampuan hidup sehat 2.) Untuk Mewujudkan Masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan Kesehatan bermutu.
		•) Mempelajari tentang Alur Pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GKB.	• Alur pelayanan obat di Apotek Cipta Medika 1 GKB merupakan alur pelayanan terhadap permintaan resep dari dokter kepada Apoteker untuk menyiapkan obat serta menyarahkan obat kepada pasien sesuai dengan resep dengan persetujuan dokter. Alur pelayanan sudah tertera pada SOP di Apotek Cipta Medika 1 GKB sebagai berikut: 1.) Menyiapkan obat sesuai dengan resep 2.) Menghitung kebutuhan jumlah obat 3.) Mengambil obat yang sesuai di rak penyimpanan. 4.) Melakukan pengecekan ulang kebenaran identitas obat 5.) Melakukan peracikan jika diperlukan.

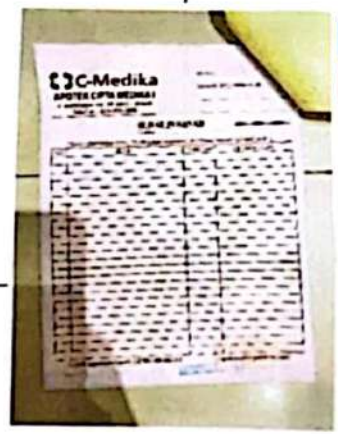
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
			6.) Memberi etiket pada kemasan obat dengan baik dan benar. 7.) Melakukan pemeriksaan akhir kesesuaian antara penulisan resep dan etiket 8.) Melakukan KIE dengan cara memanggil nama pasien memeriksa ulang, memberikan pertanyaan kepada pasien terkait identitas pasien, minimal nama, alamat, tanggal lahir 9.) Memastikan pasien / keluarga pasien yang menerima obat 10.) Menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 14 Februari 2015	•) Belajar Mengenai Penerimaan obat •) Membantu Apoteker dalam Penandatanganan Surat tanda terima. Faktur asli	• Dapat Mengetahui Cara Menerima barang yang datang. hal yang harus dicek saat barang datang dan diterima meliputi: Jumlah barang yang diterima dicocokkan dengan surat pesanan beserta faktur sudah sesuai apa belum. Setelah itu faktur ditandatangani dan diberi stempel, diambil sebagai dokumen Apotek. • Pada surat tanda terima saat penerimaan obat yang diberikan Sales / pihak PBF untuk Apotek terdapat 2 Lembar kertas yang 1 dipegang oleh Apotek dan yang satu dikembalikan ke pihak sales. Sebelum dikembalikan ditandatangani dan diberi stampel terlebih dahulu. Untuk faktur asli dibawa kembali oleh Sales, jika obat masih dalam pembayaran kredit.











No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 15 Februari 2025	•) Melakukan penyimpanan barang dan stok obat di gudang. •) membantu dalam menulis stok obat yang Ada di gudang	• Setelah barang datang, barang di simpan di gudang Apotek sesuai tempatnya. gudang Apotek mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan dalam kegiatan untuk mengelolah barang persediaan farmasi agar menjamin kualitas barang, memudahkan pencarian obat agar terhindar dari kerusakan fisik, dan mempermudah pengawasan stok dalam pengambilan, Apotek Cipta Medika 6KB dalam penyimpanan dari gudang diurutkan sesuai Abjad, untuk Salep/krim disediakan tempatnya, Antibiotik dalam lemari penyimpanan khusus Antibiotik agar mempermudah dalam pengambilan stok obat. • Dapat mengetahui tata cara menulis stok obat Apa saja yang diperlukan. di dalam kartu stock obat terdapat tanggal terima/keluar, nomor dokumen, Sumber / tujuan, No Batch, Tanggal ED, Jumlah penerimaan, Jumlah pengeluaran, Sisa stok, dan paraf. Tetapi di stok gudang yang ditulis di kartu stok yaitu : tanggal terima, nomor dokumen, tujuan dari PT mana, no. Batch sesuai barang yang ada di faktur, Tanggal ED, Jumlah penerimaan, Sisa stok (jumlah Penerimaan ± Sisa barang yang ada di lemari gudang), paraf.     - Untuk Salep ada erlamycetin salep mata, Ketoconazole krim, Aciclovir krim, Betamethasone krim, Miconazole krim, Eladerm-N, Eladerm E - Untuk Antibiotik ada Amoxcillin, Cefadroxil, Dronicol, Ciprofloxacin, Omemox, Bintamox, Azithromycin, Cefixim 100mg, Cefixim 200mg, Ustacef, FG troches, Cotrimoxazole, Fantol, Fairpirin forte

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 16 Februari 2025	Libur	

Kota, Gresik
Dosen Pembimbing,*

Apt. Diah Ratnasari, S.Farm., MT

Kota, Gresik
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

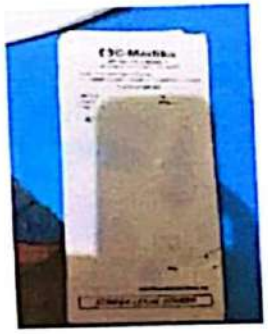
Apt. Sofia Winata Melliasari, S.Farm

NIK/SIPA..... NIDN.....

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

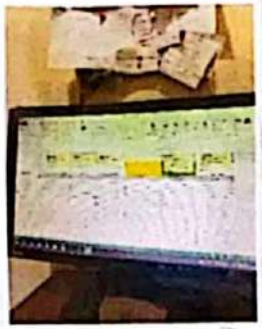
Minggu ke : 2 .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 17 februari 2025	•) Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Mediku 1 .	• Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di Apotek Cipta Mediko 1 . Mulai dari resep yang masuk ke aplikasi khansa . kemudian TTK menyiapkan obat sesuai permintaan yang diresepkan , Mengambil kebutuhan jumlah obat pada rak penyimpanan obat dengan menggunakan wadah, Menulis etiket sesuai dengan resep, Melakukan pengecekan ulang , meracik obat jika pasien membutuhkan puyer, Melakukan pemeriksaan akhir apakah sudah sesuai apa belum, Mengembalikan wadah pengambilan obat, Melakukan KIE yang didampingi oleh Apoteker.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa. 18 februari 2025	·) Belajar Salinan Resep	• Dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu ditulis di salinan Resep yaitu dari dokter siapa, Nama pasien, Nomor resep, Tanggal resep, R/.nama obat yang sesuai dengan jumlah diresepkan, Menulis signa dengan diberi keterangan "det" atau "net det", dan "det orig".
		·) Belajar memasukkan Resep di Sistem.	• Dapat mengetahui bagaimana cara memasukkan data Resep disistem komputer, hal yang perlu dimasukkan ke dalam sistem terdapat dalam nama pasien, nama obat dan jumlah obat yang diberikan serta signa. yakni resep yang dimasukkan adalah resep psikotropika, narkotika ditulis secara manual dan dipindahkan ke sistem.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 19 Februari 2025	:) Membantu TTK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 .. :) Belajar Meracik Puyer	• Dapat mengetahui Alur Pelayanan resep mulai dari resep yang masuk dalam aplikasi Khansa, kemudian menyiapkan obat sesuai permintaan resep. Meracik obat jika diperlukan, menulis etiket sesuai resep, Melakukan pemeriksaan Akhir, melakukan KIE yang didampingi oleh Apoteker serta penyerahan obat • Dapat mengetahui Cara yang benar dalam meracik puyer. di Apotek Cipta Medika 1 dalam meracik puyer menggunakan Alat yaitu blender. obat yang telah diblender dikemas dalam bentuk puyer dengan Alat press.   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 20 februari 2025	-> Belajar tentang Perencanaan yang dijelaskan oleh pembimbing Lahan.	· Mahasiswa mendapatkan penjelasan terkait bagaimana perencanaan Obat yang ada di Apotek Cipta Medika 6KB. · Tujuan dari perencanaan yaitu untuk memastikan stok obat agar tidak terjadi slow moving serta untuk memprediksi kebutuhan Persediaan obat dalam jangka waktu tertentu. · Proses perencanaan obat adalah mempertimbangkan obat yang sering keluar, juga jumlah stok obat. · Metode perhitungan pada saat perencanaan obat di Apotek Cipta Medika 6KB menggunakan pola epidemiologi yaitu pola penyebaran Penyakit dan pola pengobatan penyakit masyarakat sekitar, dan juga Menggunakan metode konsumsi yaitu Moving Minimal / Metode Kombinasi, dengan rumus yang digunakan: A = (B + C + D) - E Keterangan. A = Rencana Pengadaan B = Pemakaian Rata-Rata per bulan C = Buffer stock D = lend time stock E = Sisa stock. · Pemilihan PBF sebagai rencana kebutuhan Sediaan farmasi di Apotek cipta Medika 6KB adalah diskon, masa jatuh tempo pembayaran paling lama, PBF yang lengkap dan peranan cepat datang, PBF resmi.

lo.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
			 Tabel excel Perencanaan obat Contoh: Ranitidin. tablet B= pemakaian rata - rata per bulan = 700 C= Stok aman 30% dari rata - rata perbulan =210 D= Stok waktu tunggu 25% dari pemakaian rata2 per bula = 175 E= Sisa stok = 30 • Stock optimum dihitung dengan A = (B + C + D) - E = (700 + 210 + 175) - 30 = 1.055 • Rencana order F = A - E = 1.055 - 30 = 1025 → 11 box

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 21 Februari 2025	-> Membantu TTK dalam melakukan pelayanan Resep di Apotek Cipta Medika I . (Resep digital)	• Dapat mengetahui terkait bagaimana Alur pelayanan resep di Apotek Cipta Medika 1 GtB mulai dari dokter memberikan resep setelah itu masuk ke dalam aplikasi khansa, kemudian TTK menyiapkan obat sesuai dengan resep, melakukan pengecekan. jika perlu meracik obat, pemberian etiket. Melakukan pemeriksaan akhir, melakukan KIE yang didampingi oleh Apoteker, serta melakukan penyerahan obat.  • KIE pada obat tetes telinga perlu diperhatikan antara lain: Dengan posisi Tidur dan miringkan kepala sehingga telinga yang akan diobati menghadap keatas (daun telinga dibuka sedikit) teteskan obat pada saluran telingan diamkan selama 5 menit. kemudian bersihkan ujung penetes dan tutup kembali. perlu komunikasi dengan pasien jika bekerja. maka bisa dibantu dengan memiringkan kepala diatas meja atau kursi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 22 Februari 2025	-> Mengetahui SOP yang berada di Apotek Cipta Medika GKB	• Apoteker menjelaskan bagaimana SOP yang terdapat di Apotek Cipta Medika GKB, dan juga terdapat Buku hard file yang berisi SOP, yaitu : 1. Pengadaan 2. Efek Samping 3. Meso 4. Kadaluwarsa obat 5. High Alert 6. Psikotropika dan Narkotika. 7. Emergency 8. Konseling 9. Pemberian obat 10. Pengkajian obat 11. Medication ~~Error~~ 12. Swamedikasi  

o.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur	

Kota, Gresik
Dosen Pembimbing,*

Apt. Diah Ratnasari, S.Farm., MT

Kota, Gresik
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Apt. Sofia Winata Nettiarni, S.Farm

NIK/SIPA..... NIDN.....

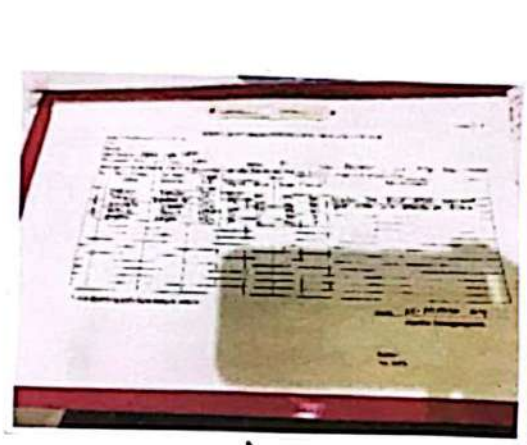
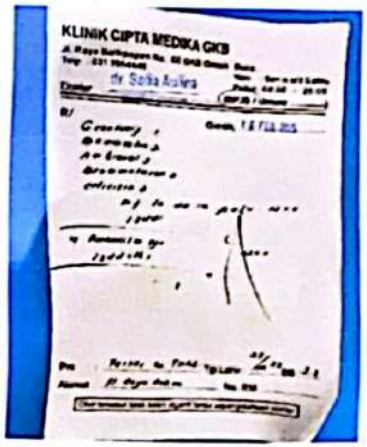
AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 3 .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 24 Februari 2025.	-> Mempelajari alur Swamedikasi di Apotek Cipta Medika GKB	• Mahasiswa dapat memahami alur Swamedikasi di Apotek Cipta Medika GKB yang bertujuan dari pelayanan swamedikasi adalah menjamin pemberian obat tanpa resep yang dilakukan secara benar dan tepat dalam melaksanakan SOP Pemberian obat tanpa resep untuk memastikan pasien mendapatkan obat yang sesuai berdasarkan keluhan dengan saran yang sesuaidan benar • Sop pelayanan Swamedikasi pada obat tanpa resep terbuka di Apotek Cipta Medika GKB. ada 2 bagan, yaitu. : Ada bagan A dan B. B. Pasien datang menanyakan obat tertentu / membawa contoh obat Pasien tanya tentang obat tertentu ↓ Obat tersedia. → Tidak ↓ → Memberikan obat lain dengan kandungan sama → Menyarankan ke Apotek lain. Ya ↓ Kemas Obat ← Ya ↓ Informasi obat dan edukasi ↓ Dokumentasi Kegiatan Swamedikasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
			A. Pasien datang dengan keluhan gejala sakit. Patient Assesment ↓ Memilih obat sesuai kebutuhan. ↓ Edukasi pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 25 Februari 2025	•) Membantu TTK dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika GKB. •) Membantu Apoteker menyiapkan Mutasi obat ke Klinik Cipta Medika Soetomo. •) Diskusi terkait Antibiotik Bersama Apoteker.	• Dapat mengetahui alur pelayanan resep di Apotek Cipta Medika GKB yang dilakukan seperti hari sebelumnya. Tetapi ada salah satu Resep yang stock obatnya kosong, dan diganti dengan obat yang memiliki kandungan sama atas persetujuan dokter. Misalnya obat Colortusin terjadi kekosongan diganti Omecold. • Dapat mengetahui obat yang diperlukan di Klinik Cipta Medika Soetomo, kemudian Apotek Cipta Medika GKB menyiapkan yang diperlukan untuk mutasi obat. Saat pengambilan obat di gudang Apotek Cipta Medika GKB menulis di kartu stock pengeluaran untuk tujuan di Klinik Cipta Medika Soetomo. kemudian menginput di kartu stock sistem dan dicetak. • Dapat mengetahui aman atau tidaknya Antibiotik bila dikonsumsi oleh ibu menyusui. karena Antibiotik memiliki anjuran harus dihabiskan yang mana dapat mempengaruhi produksi Asi.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 26 Februari 2025	• Belajar cara Stock opname. di Apotek Cipta Medika I. • Belajar memahami Resep manual.	• Dapat mengetahui Stock opname yang ada di Apotek Cipta Medika I, dengan cara menghitung langsung secara fisik dari semua . obat , kemudian dicocokkan dengan data stock yang ada di Aplikasi Khansa. kemudian bila tidak sesuai dicatat di Berita Acara hasil Investigasi ketidak sesuaian stock. • Bila tidak sesuai biasanya terjadi dari aplikasi/sistem, Human eror, dari salah membace • Dapat memahami serta mengetahui penulisan resep secara manual untuk resep manual peracikan ditandai dengan dtd dan da. Resep yang ditandai dengan dtd artinya diatur sesuai takaran jadinya dihitung terlebih dahulu. untuk da artinya diberikan. Adanya ditakukan resep manual dikarenakan petugas Apotek sedang melakukan stock opname.   KLINIK CIPTA MEDIKA GKB dr Sofia Aulia ↓ Berita ketidaksesuaian.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 27 Februari 2025	·) Mengamati cara Penulisan Kwitansi Apotek Cipta Medika GKB ·) Membantu TUK dalam melakukan Penulisan penjualandi buku penjualan	• Dapat mengetahui apa yang ada di dalam buku kwitansi atau bukti pembayaran yang biasanya diminta oleh pasien sebagai bukti pembayaran:tertulis, yang perlu diisi adalah Nama Paien, jumlah uang, Untuk pembayaran_nominal uang, Tanggal, tanda tangan, dan juga stempel. • Dapat mengetahui apa saja yang ditulis dalam buku penjualan obat, yang tertera dalam buku yaitu: hari dan tanggal, bulan, Tahun, Nama obat yang dibeli, jumlah obat yang dibeli, Serta harga obat. Kemudian penjualan setiap harinya di Input di komputer.   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at 28 februari 2025	•) Mempelajari pendistribusian obat PRB dan Klinik Cipta Medika GKB.	: pendistribusian yang dilakukan Klinik Cipta Medika GKB dilakukan untuk memenuhi kebutuhan obat PRB di Cipta Medika cabang / Instalasi farmasi di Klinik Cipta Medika lainnya dengan prosedur menerima surat permintaan lalu dilihat produk yang diminta kemudian barang tersebut disiapkan sesuai permintaan. kemudian dimasukkan satu persatu dan dicocokkan kembali barang tersebut sesuai / tidak. bila sesuai barang tersebut dimasukkan ke dalam kardus / kantong plastik menjadi satu, lalu menyiapkan surat jalan. ketika barang sudah diambil / diterima oleh pihak cabang / Instalasi farmasi di klinik Cipta medika tersebut maka langsung mendatangkan surat tanda terima atau Invoice.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ☐ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 1 Maret 2025	-> Belajar OWA no.2 dalam peraturan Menteri Kesehatan tahun 1999	• Dapat mengetahui yang dimaksud OWA. OWA adalah singkatan dari obat wajib Apotek, jadi OWA adalah obat keras yang bisa diserahkan oleh Apoteker di Apotek tanpa resep dokter. pada penyerahan obat OWA terdapat beberapa kewajiban, antara lain memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien yang disebuttan. Memberikan informasi kepada pasien agar aman digunakan. Contoh obat OWA no.2 dalam peraturan Menteri kesehatan tahun 1999 yang ada di Apotek Cipta medika 6FB antara lain : 1.) Allopurinol. 100 Mg 2.) Flamar Gel 3.) Conterpain 4.) Desoximetasone krim. 5.) Hidrokortison krim 6.) Ibuprofen 400 Mg 7.) Ketoconazole krim. 8.) Omeprazole 20 mg 9.) Sucralfate 500Mg

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	libur	

Kota, Gresik
Dosen Pembimbing,*

Apt. Dian Rahmasari, S.Farm., MT

Kota, Gr
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Apt. Sofia Winata Meilliasari, S.Farm

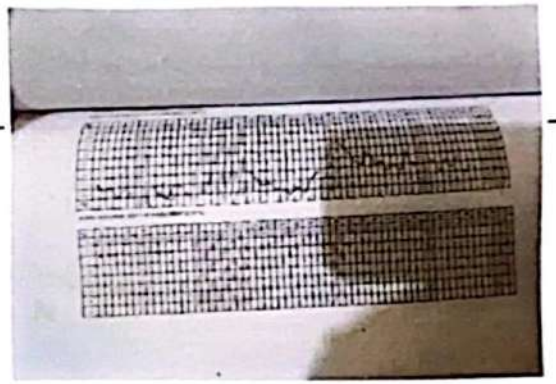
NIK/SIPA.....

NIDN.....

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 Maret 2025	-> Mempelajari Penyimpanan obat dengan pembimbing lahan yang ada di Apotek Cipta Medika I	• Tujuan dari penyimpanan : Memelihara Mutu obat, Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, Menjaga Ketersedian stok obat, serta Memudahkan untuk pencarian dan pengawasan. • Dengan cara penyimpanan yang ada di: Apotek Cipta Medika ? Berdasarkan dalam bentuk sediaan, Alfabetis, menggunakan metode Fefo dan Fifo. • obat yang ditaruh dalam rakgang berbeda seperti Antibiotik (Cefadroxil, Ciprofloxacin) sendiri, obat luar seperti salep, krim, tetes telinga, sendiri tetap menggunakan metode fifo dan fefo, tetapi hanya dipriortaskan dengan metode fefo secara Alfabetis. • khusus penyimpanan obat high Alert di area yang terpisah dari Produk lain dan diberi label khusus Pada tempat obat dengan huruf cetak dan warna yang jelas (merah kuning) • khusus penyimpanan obat LASA disadikan satu dengan obat PBB tetapi diberi tanda/ label seperti : Simvastatin 10 mg dengan Simvastatin 20 mg. • khusus penyimpanan narkotika dan psikotropika dengan 2 kunci yang berbeda dan kokoh agar tidak mudah dipindahkan.
		-> Mempelajari cara Penyimpanan Suhu.	• Dapat mengetahui cara penyimpanan suhu dengan baik dan benar sehingga dapat mengetahui obat yang rusak atau tidaknya pada suhu ruang dan kulkas. Pada pengontrolan suhu ruang dilakukan dengan cara pencatatan menggunakan diagram. Ketika Mati lampu. Bisa memakai gendset agar suhu kulkas tetap stabil. bila bensin dalam gendset habis pintu kulkas tetap di tutup karena masih ada sisa suhu.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen
			 Contoh obat LASA  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa. 4 Maret 2025	*) Membantu TVK dalam melakukan pelayanan resep PRB (pasien Rujuk balik) di Klinik Cipta Medika 6KB.	• Dapat mengetahui alur pelayanan resep di PRB di Apotek Cipta Medika 6KB mulai dari dokter menulis resep obat untuk jangka waktu satu bulan di buku khusus PRB dan ditulis ulang pada resep khusus PRB, lalu diserahkan kepada Apotek untuk menyiapkan obat sesuai permintaan yang tertera pada resep, melakukan pengecekan ulang apakah sudah sesuai, memberi etiket dan masing-masing obat dimasukkan ke dalam plastik klip, diperiksa kembali serta tanda tangan pada resep, melakukan KIE serta penyerahan obat pasien juga melakukan tanda tangan di resep tersebut. petugas Apotek menulis resep ulang di buku khusus PRB dan dicatat tanggal kembali. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 5 Maret 2025	-) Membantu Tuk dalam melakukan pelayanan resep di Apotek Cipta Medika GKB. -) Melakukan pemusnahan Y yang dibimbing dengan Pembimbing Lahan	• Dapat mengetahui alur pelayanan resep di Apotek Cipta Medika GKB yang dilakukan seperti hal sebelumnya. mulai dari dokter memberikan resep hingga melakukan KIE kepada pasien. • Dapat mengetahui terkait cara pemusnahan yang ada di Apotek Cipta Medika GKB dengan kriteria Pemusnahan yang sudah kadaluarsa, rusak, atau tidak sesuai dengan mutu baik dalam sediaan cair atau padat. dengan cara sediaan padat seperti tablet digerus terlebih dahulu. Sediaan cair, cairannya dikeluarkan. lalu untuk Pembungkus dirusak hingga tidak bisa terbaca. untuk limbah dibuang di Pembuangan khusus limbah. Pada saat melakukan pemusnahan obat harus ada Saksi yang menyaksikan.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 6 Maret 2025	·) Mempelajari perhitungan Biaya resep yang diajarkan Pembimbing Lahan	· Dapat mengetahui cara perhitungan biaya resep, untuk biaya resep BPJS Free. - Perhitungan dari harga faktur dan PPN (11%) + 20% (Minimal sampai batas H- - Pasien umum dihitung biaya konsultasi dokter dan obat yang dibutuhkan. dengan biaya dokter 35.000, serta ada juga biaya untuk lab. (dan juga embalase) - Contoh Resep Pasien Umum, (Jumlah x harga + embalase + Tuslah) = Total Betadine Sol = 1 x 6.077 + 0 + 0 = 6.077 Kasa steril = 1 x 4.125 + 0 + 0 = 4.125 Lostacef = 10 x 1.006 + 0 + 0 = 10.060 Ixtefinal = 10 x 1.665 + 0 + 0 = 16.650 Total Biaya resep = 36, 912 Biaya dokter = 35.000 Rawat lab = 40.000 + 111.912 + 11% + 20% = 149.066 → 150.000.
		·) Mempelajari perhitungan Biaya OTC	· Contoh: Fool fever anak harga di faktur · 6.068 + 11% = 6.735 6.735 + 20% = 8.082 → 8.000 (Harga jual)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 7 Maret 2025	-> mempelajari dan membantu pemusnahan Resep yang didampingi oleh Apoteker	• Dalam pemusnahan resep yang disimpan selama 5 tahun (setiap 5 tahun sekali) Akan dimusnahkan dengan cara dirusak/dibakar. Resep yang sudah tidak digunakan dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dilakukan pemusnahan. Pada saat melakukan pemusnahan resep harus ada saksi yang menyaksikan.
		-> mengamati faktur Pembelian obat.	• Dapat mengamati isi dalam faktur. Isi dalam faktur terdapat nama PBF, alamat PBF, nama apotek pemesanan, alamat apotek pemesanan, harga, serta ttd penerima. Serta bisa mengetahui apa saja yang harus dicocokkan saat barang datang. yang pertama barang dengan surat pesanan, Antara faktur dengan barang yang dikirim dengan mencocokkan jumlah barang dan nama barang, no batch, tanggal, expdate, jika tidak sesuai maka bisa di retur ke penginan / PBF... 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 8 Maret 2025	-> Belajar OWA no.1 dalam Peraturan Menteri Kesehatan 1999	• Dapat mengetahui contoh obat OWA no.1 dalam peraturan Menteri kesehatan 1999 yang ada di Apotek Cipta Medika 1, antara lain: 1.) Postinor (pil KB) 2.) Andalan pil KB 3.) Microgynon pil KB.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	Libur	—

Kota, Gresik
Dosen Pembimbing,*

Apt. Diah Ratnasari, S.Farm., MT

Kota,.....
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Apt. Sofia Winata Malliarsari, S.Farm

NIK/SIPA..... NIDN.....

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 2025	:) Penerimaan barang datang serta menyimpan sesuai tata letak obat.	.· Mengetahui cara menenma barang. saat penerimaan barang harus dicek apa sesuai dengan surat pesanan serta faktur, menghitung jumlah barang yang diterima. Setelah itu ditandatangani dan stempel Apotek. barang yang datang di stock digudang, serta ditata berdasarkan tempat yang sesuai

lo.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Maret 2025	⇒ Membantu Tfk dalam Penerimaan barang, serta Menginput faktur ke dalam aplikasi	• Saat barang datang, Petugas PBF Memberikan faktur kepada Petugas Apotek. barang dicek sesuai surat pesanan dan faktur Setelah itu, Menghitung jumlah barang yang diterima. faktur ditandatangani dan diberi stempel. Kemudian di Input di aplikasi •

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Maret 2025	=> Membantu TVK dalam Melakukan pelayanan Resep di Apotek Apta Medika 1 (pelayanan Resep Obat Scametrin.	• Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di Apotek Apta Medika 1. Mulai dari resep yang masuk ke aplikasi Khansa. kemudian Menyiapkan obat pada rak Penyimpanan obat dengan menggunakan wadah, Menulis etiket Sesuai dengan resep, Melakukan pengecekan ulang, Meracik obat jika pasien membutuhkan Puyer, Melakukan Pemeriksaan akhir apakah sudah sesuai apa belum, mengembalikan wadah pengambilan obat, Melakukan KIE yang didampingi Apoteker. • KIE obat Scametrin krim perlu dijelaskan kepada pasien untuk pasien yang Menderita Scabies. Scametrin krim digunakan 1x pemakaian untuk seluruh tubuh, Lama penggunaan Scametrin krim antara 8 jam pada malam hari Sebelum tidur dan tidak boleh terkena air. Jika masih ada sisa obat boleh dipakai kembali dengan jarak 5 - 7 hari Setelah pemakaian Pertama. ditambahkan dengan salep 24 yang berfungsi sebagai Maintenance, Salep 24 berbasis lemak, jadi sulit dihilangkan bekasnya dikulit, jadi bisa dibasuh menggunakan air hangat.

lo.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung ▯ dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Maret 2025	-> Membantu TVK dalam melakukan pelayanan Resep di Apotek Apta Medika I (pelayanan Resep obat KB)	• Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di Apotek Apta Medika I yang mulai dari resep yang masuk ke aplikasi khansa kemudian menyiapkan obat pada rak penyimpanan obat dengan menggunakan wadah, Menulis etiket sesuai dengan resep, melakukan pengecekan ulang, Meracik obat jika pasien membutuhkan puyer, melakukan pemeriksaan akhir apakah sudah sesuai apa belum, mengembalikan wadah pengambilan obat, melakukan KIE yang didampingi Apoteker. • KIE pada obat pil KB juga perlu diperhatikan antara lain. pil KB dapat diminum dengan 2 kondisi pasien yaitu: 1.) pasien dengan keluhan memastikan secara terus menerus (untuk menstabilkan hormon) obat yang diminum hanya pil KB yang berwarna kuning dengan jumlah Tertentu sesuai dengan resep sesuai anjuran dokter dan didampingi obat lain seperti vitamin K dan adrome, dan jika ada kontraksi perut maka perlu ditambahkan obat seperti Ibuprofen. 2.) pasien mengkonsumsi pil KB untuk menunda kehamilan, Obat yang diminum hanya pil yang berwarna kuning dan diminum dalam jangka panjang, cara Meminum obat setiap hari dalam jam yang sama, dimulai dari hari pertama menstruasi sesuai hari pada lingkaran kuning di belakang blister dan lanjutkan sesuai arah tanda panah sampai blister habis, jika memulai diluar Menstruasi melakukan tes kehamilan terlebih dahulu untuk memastikan tidak hamil. jika terlewat minum 1 tablet pada biasanya segera minum tablet yang terlewat dan lanjutkan minum 1 tablet setiap hari pada waktu biasanya. jika terlewat 2 tablet maka minum 2 tablet keesokan harinya. jika terlewat 2 tablet / lebih maka hentikan penggunaan yang tersisa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 14 Maret 2025	•) Membantu TVK dalam Melakukan pelayanan Resep di Apotek Cipta Medika I (pelayanan Resep Antihimeroid	• Dapat mengetahui bagaimana alur pelayanan resep di Apotek Cipta Medika I yang mulai dari resep yang masuk ke aplikasi Khansa. Kemudian menyiapkan obat pada rak penyimpanan obat dengan menggunakan wadah, menulis etiket sesuai dengan resep, melakukan pengecekan ulang, meracik obat jika pasien membutuhkan puyer, melakukan pemeriksaan akhir apakah sudah sesuai apa belum, mengembalikan wadah pengambilan obat, melakukan KIE yang didampingi Apoteker • KIE pada obat Antihimeroid juga perlu diperhatikan antara lain mencuci tangan sebelum menggunakan obat, pisahkan pembungkus Supositoria dari badan Suposstoria dengan air bersih, kemudian tidur miring, dorong Supositoria kedalam dubur dengan jari kaki, jika Supositoria terlalu lunak untuk dimasukkan dalam dubur maka Simpan Supositoria dalam lemari es selama 30 menit atau siram dengan air es sebelum dilepas dari pembungkus kemudian cuci tangan sesudah mendorong Supositoria.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Maret 2025	⁃ Mempelajari Penarikan Izin edar Yang Ada di Cipta Medika I	• Dapat mengetahui Informasi tentang bagaimana cara penarikan obat yang ada di Apotek Cipta Media I. dengan Contoh: - Penarikan Obat Aptor dan PT. Nicolas. Lab ND. penarikan produk dengan nomor batch tertentu ditarik dengan alasan permasalahan Izin edar, yang diberi bukti Surat penarikan obat dari PT yang bersangkutan, dengan pajak retur
		⁃ Mempelajari penyimpanan Resep Manual Narkotika dan Psikotropika.	. Dapat mengetahui cara penyimpanan resep manual Narkotika dan psikotropik yang dilakukan di Apotek Cipta Medika I, Pasien menerima resep obat dari dokter jika Mendapat Narkotika dan psikotropika dan diberi tanda menggunakan Spidol. Untuk Narkotika diberi warna merah, untuk psikotropika diberi warna biru. Kemudian resep disimpan dalam lemari pintu ganda dan ditaruh pada ordner.
		⁃ Mempelajari Rekap Laporan Narkotika dan psikotropika.	•Dapat mengetahui cara rekap Narkotika dan psikotropika yang setiap bulan Resep yang ada di dalam ordner disetiap dalam buku rekap harian, dicatat nama dan dikoreksi dengan jumlah fisik obat, Pasien, alamat, dan jumlah obat berdasarkan golongan obat narkotika dan psikotropika. Pada akhir bulan obat yang diambil dan dicatat pada buku Pelaporan Pengeluaran Jumlah kemudian dihitung stok akhir

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu	libur	—

Kota, Gresik
Dosen Pembimbing,*

Apt. Diah Ratnasari, S.Farm., MT

Kota,.....
Pembimbing Lapangan* (Instansi PKL)

Apt. Sofia Winata Melliasari, S.Farm

LAMPIRAN LOOGBOOK

Senin, 10 Februari 2025



Rak untuk obat pasien BPJS



Rak untuk obat pasien umum



Rak untuk obat pasien PRB

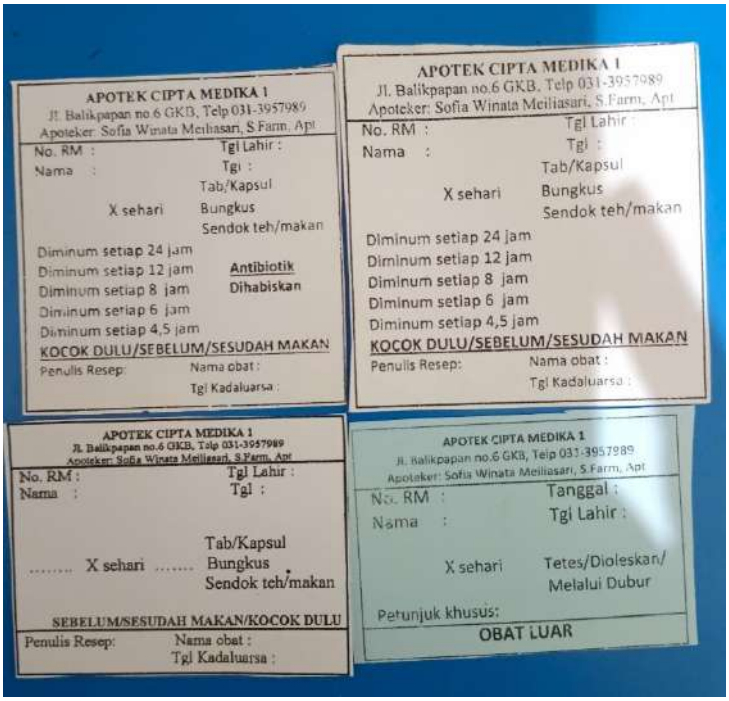


Rak untuk obat pasien PRB



Rak untuk obat luar

Rabu, 12 Februari 2025



Etiket Antivirus

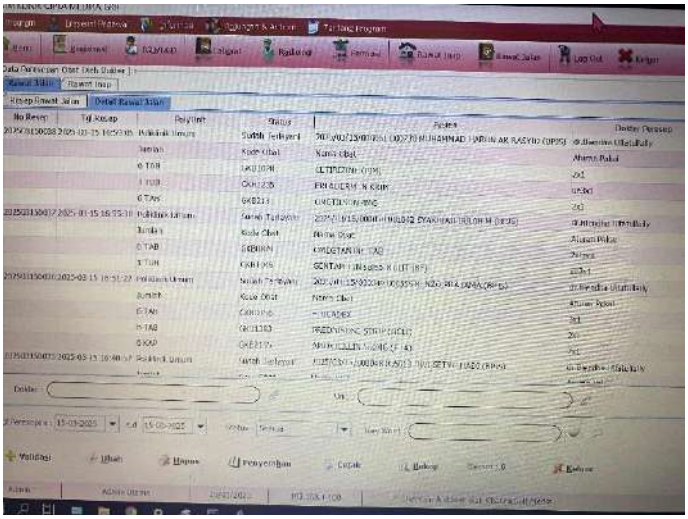
Etiket Antibiotik

Etiket biru (obat luar)

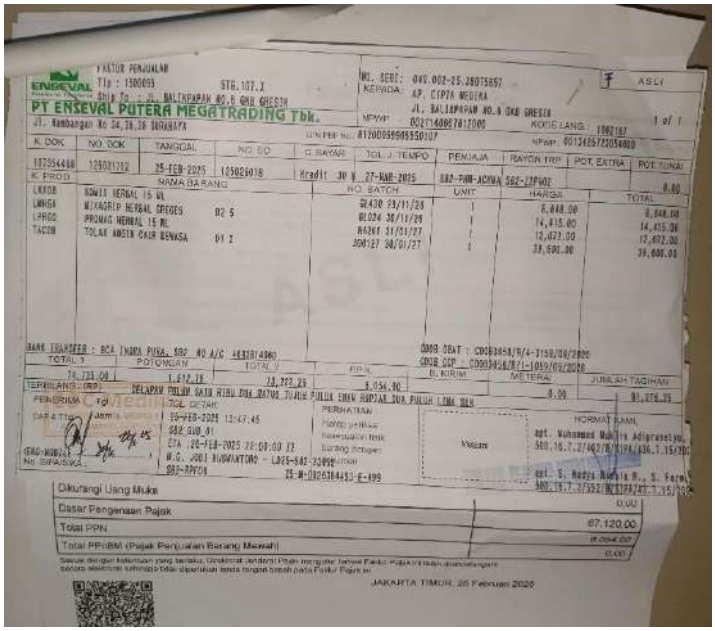
Etiket Putih (obat dalam)



Aplikasi khanza: software menejemen rumah sakit/klinik/puskesmas yang gratis dan boleh digunakan siapa saja tanpa dikenai biaya



Jumat, 14 Februari 2025



FAKTUR PENJUALAN

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.

Jl. Rambangan No 34,36,38 SURABAYA

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C.BAYAR	TGL J. TEMPO	PENJUAJ	RAYON TRP	POT. EXTRA	POT. TUNAI
107354488	125031212	25-FEB-2025	125026018	Kredit 30 H	27-MAR-2025	SB2-PAM-ACHWA	SB2-JPW02		0.00

K. PROD	NAMA BARANG	NO. BATCH	UNIT	HARGA	TOTAL
LKKDB	KOMIX HERBAL 15 ML	BA430 29/11/26	1	8,848.00	8,848.00
LMHSA	MIXAGRIP HERBAL GREGES D2 5	BL024 30/11/26	1	14,415.00	14,415.00
LPRDG	PROMAG HERBAL 15 ML	BA261 31/01/27	1	12,627.00	12,627.00
TACDB	TOLAK ANGIN CAIR BENGKA D1 2	JG0127 30/01/27	1	33,590.00	33,590.00

BANK TRANSFER : BCA INDRA PUSA, SBZ AD A/C 4830814980

TOTAL 1	POTONGAN	TOTAL 2	PPN	B.KIRIM	METERAI	JUMLAH TAGIHAN
74,735.00	5,612.75	73,322.25	8,054.90		0.00	81,376.25

TERBILANG : DELAPAN PULUH SATU RIBU TIGA RATUS TUJUH PULUH EMAN RUPIAH SEN PULUH LIMA SEN

PENERIMA (TTD) | TGL. DITAM: 25-FEB-2025 13:47:45 | PERHATIAN | HORMAT KAMI,

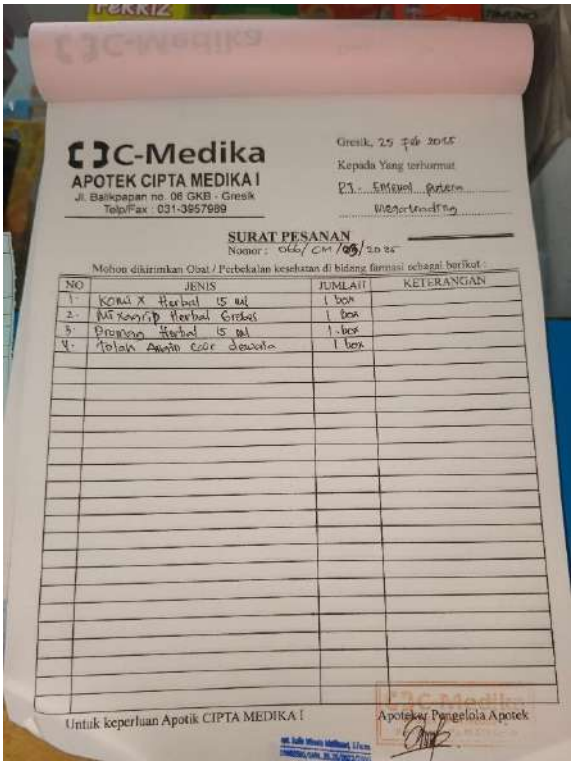
CAP TOKO | JAM : CTA :25-FEB-2025 22:00:00 ZI | SB2_SUD_01 | W.G. JOKO SUSWANTORO - LAKS-SB2-20090

SBZ-RPYDS | 25-M-0826384453-E-499

Dikurangi Uang Muka	0.00
Dasar Pengenaan Pajak	67,120.00
Total PPN	8,054.90
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)	0.00

JAKARTA TIMUR, 25 Februari 2025





C-Medika

APOTEK CIPTA MEDIKA I

Jl. Balikpapan no. 06 GKB - Gresik

Telp/Fax : 031-3957989

Gresik, 25 Feb 2025

Kepada Yang terhormat

PT. Enseval putera megatrading

SURAT PESANAN

Nomor : 046/ CM /05/ 2025

Mohon dikirimkan Obat / Perbekalan kesehatan di bidang farmasi sebagai berikut :

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Komix Herbal 15 ml	1 box	
2.	Mixagrip Herbal Greges	1 box	
3.	Promag Herbal 15 ml	1 box	
4.	Tolak Angin cair Sachet	1 box	

Untuk keperluan Apotik CIPTA MEDIKA I

Apoteker Pengelola Apotek

Sabtu 15 Februari 2025



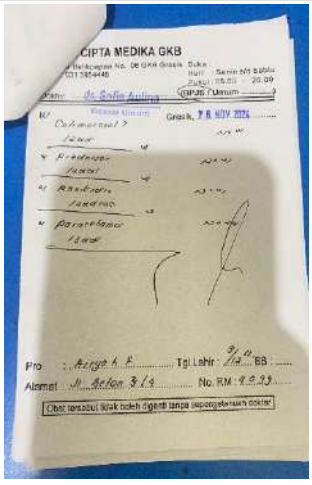


Penyimpanan barang di gudang



Contoh kartu stock obat

Resep secara manual

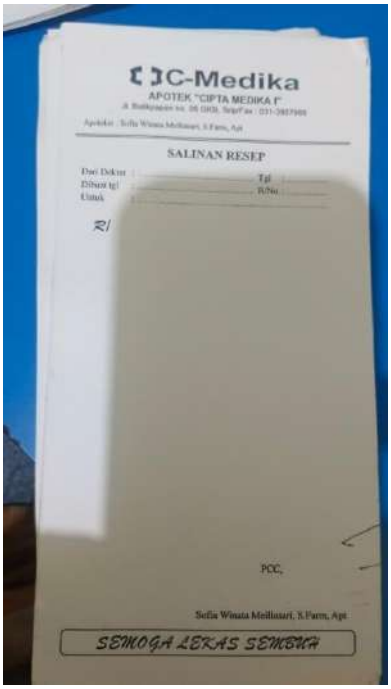


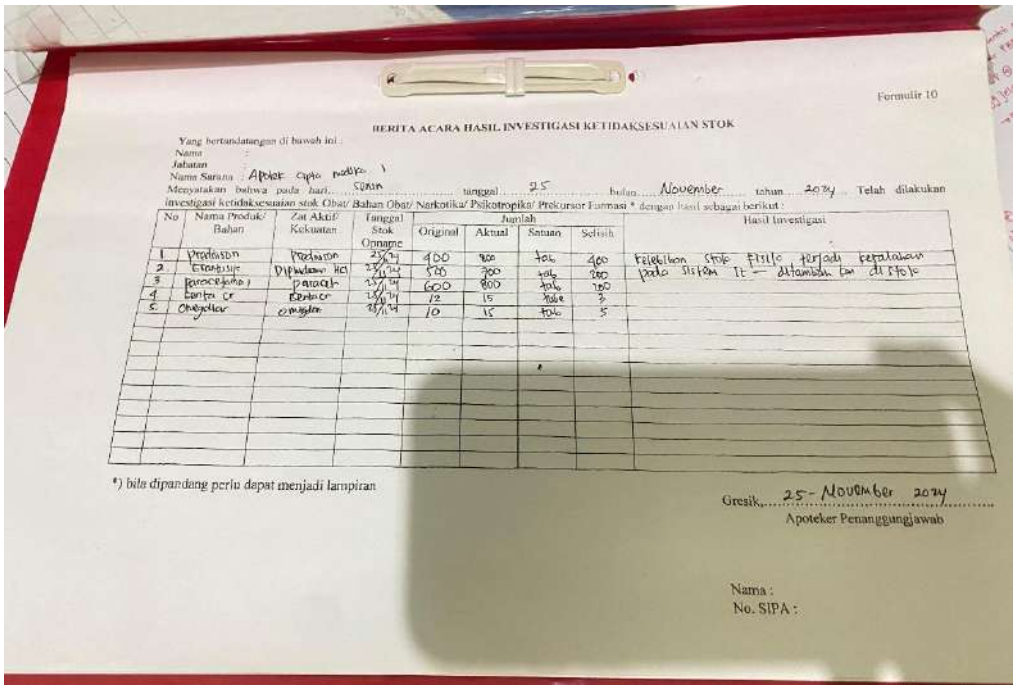
Senin 17 Februari 2025

Resep dari aplikasi khanza



6 Februari 2026

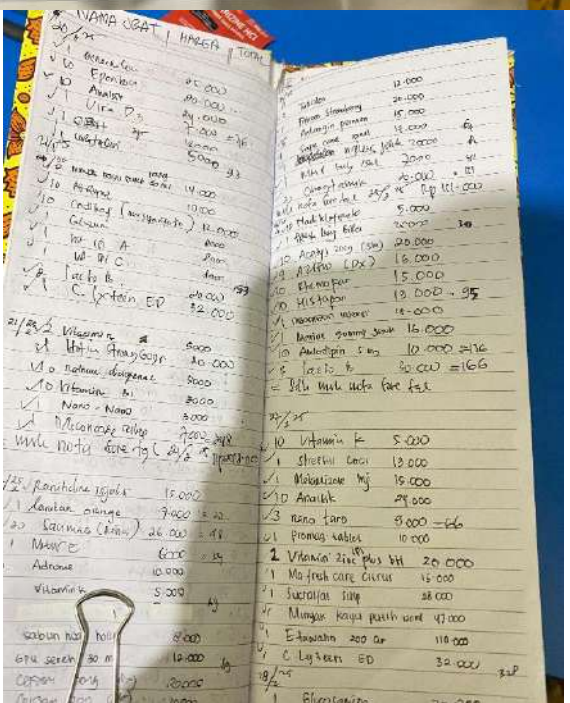




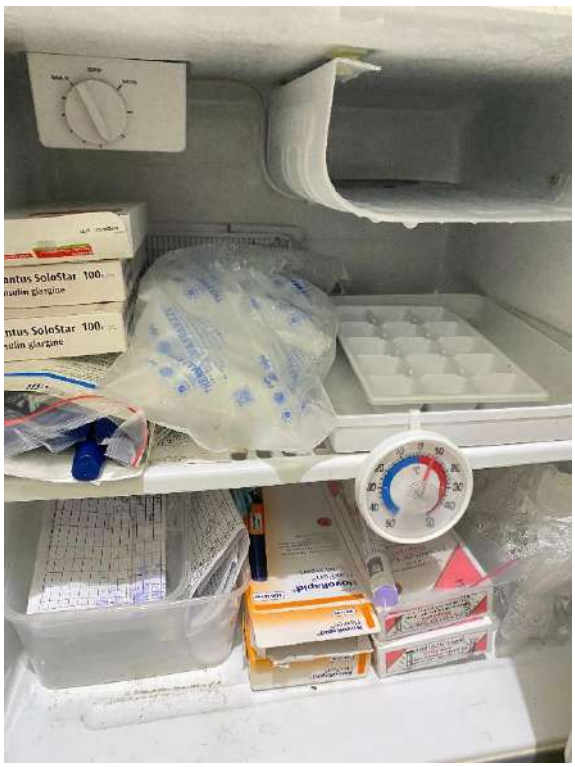
27 Februari 2025

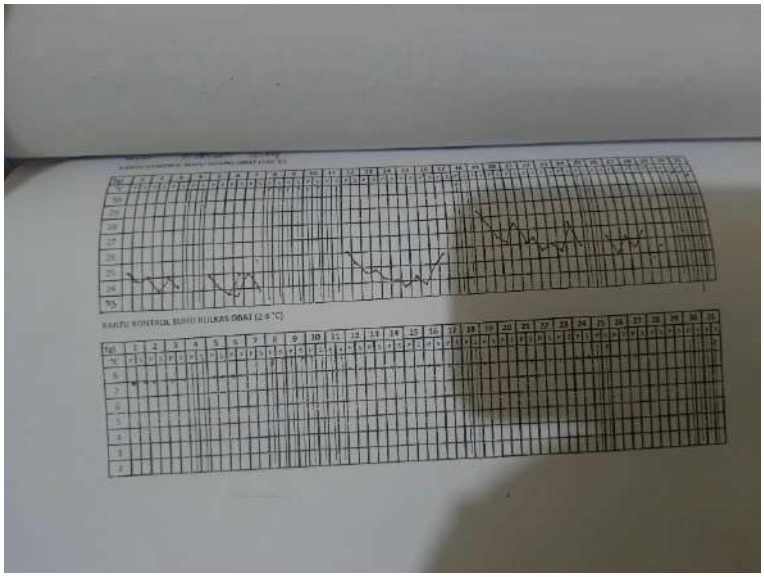




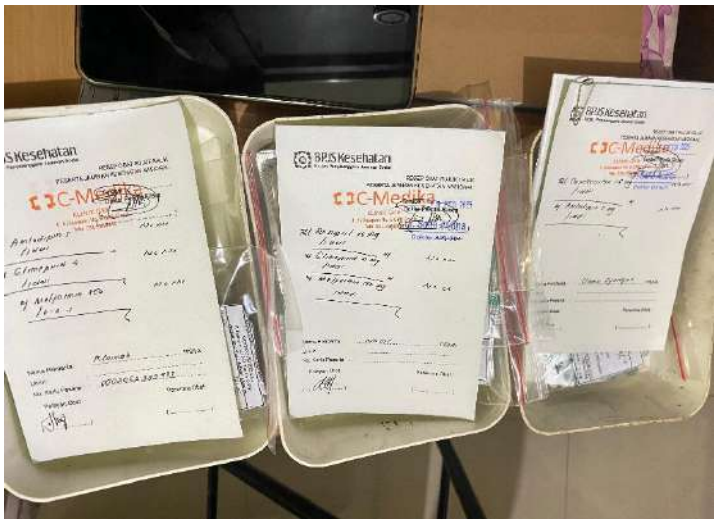


Senin 3 Maret 2025





Selasa 4 Maret 2025



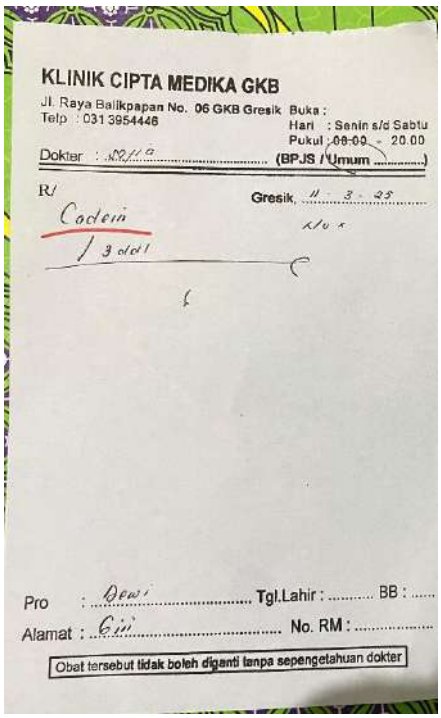
Rabu 5 Maret 2025





Sabtu 15 Maret 2025

Resep narkotika


KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka :
Telp : 031 3954446 Hari : Senin s/d Sabtu
Pukul : 08.00 - 20.00

Dokter : dr. Sofia (BPJS / Umum)

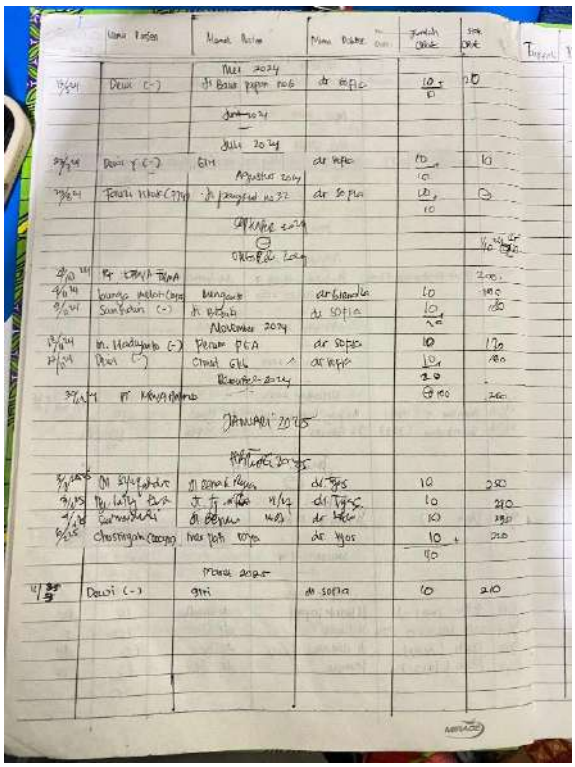
R/ Codein 1 3 dd I

Gresik, 11 - 3 - 25

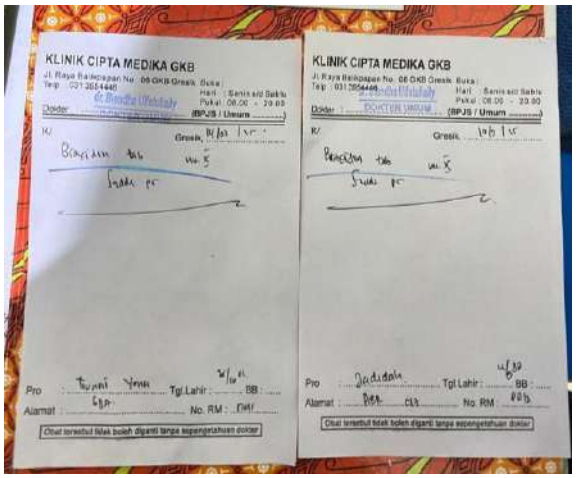
Pro : Dewi Tgl.Lahir : ..... BB : .....
Alamat : Giri No. RM : .....

Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

Buku pencatatan harian obat narkotika



Resep Psikotropika


KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka :
Telp : 031 3954446 Hari : Senin s/d Sabtu
Pukul : 08.00 - 20.00

Dokter : dr. Bondha Wahyudy (DOKTER UMUM) (BPJS / Umum)

R/ Gresik, 11/3/25
Braxidin tab no X
Fluimucil syr

Pro : Tsumi Yuna Tgl.Lahir : 11/3/25 BB : .....
Alamat : Giri No. RM : .....

Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Raya Balikpapan No. 06 GKB Gresik Buka :
Telp : 031 3954446 Hari : Senin s/d Sabtu
Pukul : 08.00 - 20.00

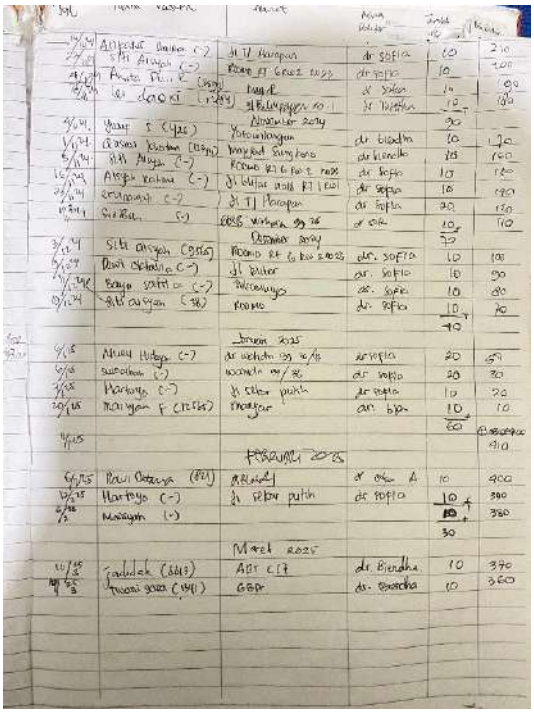
Dokter : dr. Bondha Wahyudy (DOKTER UMUM) (BPJS / Umum)

R/ Gresik, 11/3/25
Braxidin tab no X
Fluimucil syr

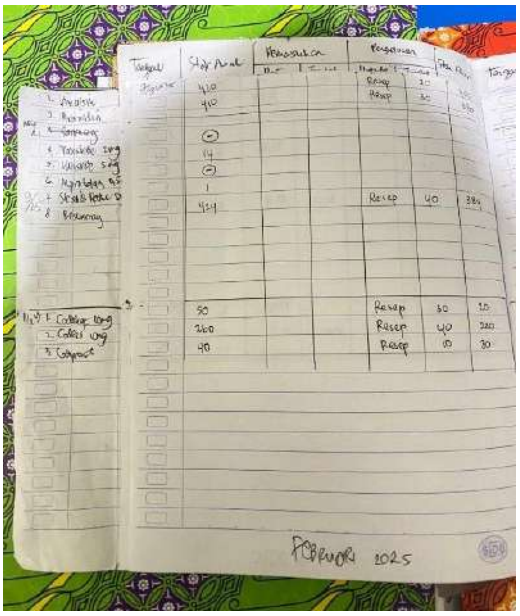
Pro : Jadidah Tgl.Lahir : 11/3/25 BB : .....
Alamat : Giri No. RM : .....

Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter

Buku pencatatan harian obat psikotropika



Buku pelaporan obat narkotika psikotropika



Faktur



A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Resep obat saluran cerna</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Novita Maghfiron</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Ranitidin tab
Paracetamol strip
Antasida tab
Vitamin B6</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Ranitidin tab
Paracetamol strip
Antasida tab
Vitamin B6 100 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Ranitidin : Tablet
Paracetamol : Tablet
Antasida : Tablet
Vitamin B6 : Tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Ranitidin tab : 6 tablet
Paracetamol strip : 6 tablet
Antasida tab : 6 tablet</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

					Vitamin B6 : 4 tablet	
			Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Ranitidin tab : sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan Paracetamol strip : sehari 3 kali 1 tablet bila demam Antasida tab : sehari 2 kali 1 tablet ½ jam sebelum makan Vitamin B6 : sehari 1 kali 1 tablet	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	13 Februari 2025	
			Nama dokter :	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ranitidin tab yang dibutuhkan 6 tablet
Paracetamol strip yang dibutuhkan 6 tablet
Antasida tab yang dibutuhkan 6 tablet
Vitamin B6 yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Ranitidine = 336 x 6 tablet = 2.016
Paracetamol = 435 x 6 tablet = 2.610
Antasida = 370 x 6 tablet = 2.222
Vitamin B6 = 234 x 4 tablet = 936
Total = 7.784 + 11% + 20% = 10.368 = 10.500

D. Etiket

Nama obat / warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Novita Tgl : 13-2-25

…2….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul
Lambung Bungkus
Sendok teh/makan

~~SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN/~~KOCOK DULU~~

Penulis Resep: Nama obat : Ranitidin
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Novita Tgl : 13-2-25

…3….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul
Bila demam Bungkus
Sendok teh/makan

~~SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN/~~KOCOK DULU~~

Penulis Resep: Nama obat : paracetamol
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Novita Tgl : 13-2-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Lambung Sendok teh/makan

½ jam SEBELUM/~~SESUDAH~~ MAKAN/~~KOCOK DULU~~

Penulis Resep: Nama obat : Antasida
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Novita Tgl : 13-2-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Vitamin B6 Sendok teh/makan

~~SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN/~~KOCOK DULU~~

Penulis Resep: Nama obat :
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

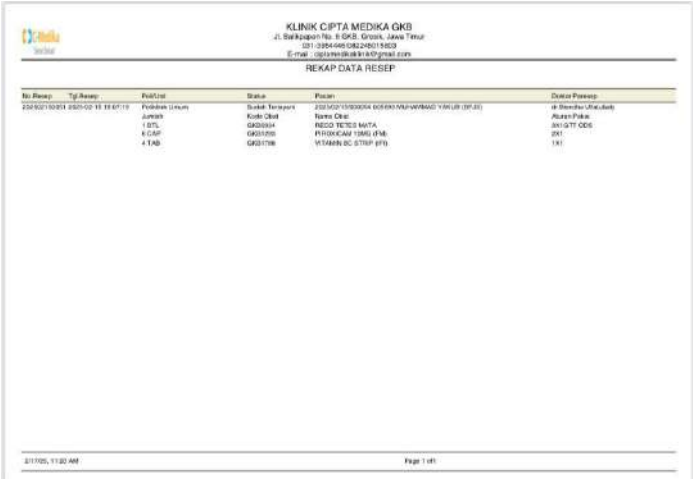
E. Product Knowledge

Nama obat: Ranitidin Kandungan: Ranitidin HCl 150 mg Dosis Lazim: sehari 2 kali 1 tablet atau dosis Tunggal 2 tablet menelang tidur malam hari selama 4-8 minggu Kegunaan: pengobatan jangka pendek tukak duodenum aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esophagitis. ESO: sakit kepala, sakit perut, diare, perut kembung, mual/muntah, konstipasi KI: hipersensiif terhadap derivat esomeprazole atau benzimidazole PERHATIAN: pasien dengan Riwayat profiria akut ibu hamil dan menyusui, anak, usia lanjut, gangguan fungsi hati dan ginjal	Nama obat: Paracetamol Kandungan: Paracetamol 500 mg Dosis lazim: dewasa: sehari 3-4 kali 1-2 kaplet; Anak: 6-12tahun sehari 3-4 kali 1/2 -1 kaplet Kegunaan: meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi, menurukan demam ESO: penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati KI:penderita gangguan fungsi hati yang berat, penderita hipersensitif terhadap obat ini. PERHATIAN: hati-hati pada penderita penyakit ginjal. Segera hubungi unit pelayanan kesehatan apabila demam tidak turun selama 2

		Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap	hari dan nyeri tidak menghilang selama 5 hari. Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap.
		Nama obat: Antasida Kandungan: Aluminium hydroxide 200mg, Magnesium hydroxide 200mg Dosis lazim: dewasa: 1-2 tablet, sehari 3-4 kali; anak 6-12th 1 tablet, sehari 3-4 kali. Diminum 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan dan menjelang tidur Kegunaan: mengurangi gejala yang berhubungan dengan asam lambung, tukak lambung, dan dengan gejala mual muntah, gastritis, nyeri ulu hati. ESO: umumnya sembelit, diare, mual, muntah, gejala akan hilang bila pemakaian obat dihentikan. KI: hipersensitif terhadap alumunium dan magnesium. PERHATIAN: tidak dianjurkan digunakan selama 2 minggu secara terus menerus kecuali dengan izin dokter Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap	Nama obat: Vitamin B6 Kandungan: Vitamin B6 100 mg Dosis lazim: sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Kegunaan: membantu mengurangi rasa mual terutama pada ibu hamil, membantu proses produksi insulin, serta melawan infeksi. ESO: pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama KI: Hipersensitif terhadap komponen obat ini. PERHATIAN: sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa. Cara penyimpanan: disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari Cahaya langsung dan tempat yang lembap

		F. Tahapan Pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu Ranitidin tab sebanyak 6 tablet, Paracetamol strip sebanyak 6 tablet, Antasida tab sebanyak 6 tablet, Vitamin B6 sebanyak 4 tablet. 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan pada plastik klip 5. Dicek kembali obat dan etiket apakahsudah sesuai dengan resep G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal TVF: Pengambilan oba atas nama Novita Magfirotun N: Ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu saya jelaskan terkait obatnya, ada 2 obat lambung yang satu diminum 2 kali sehari satu tablet sesudah makan, untuk yang satunya diminum 2 kali sehari satu tablet sebelum makan, untuk demam atau nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak demam atau nyeri tidak usah diminum, untuk vitamin nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, baik bu apa ada yang ditanyakan N: sudah mbak. TVF: Baik bu, ini untuk obatnya semoga lekas sembuh, terimakasih

2. Resep obat mata/telinga



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

REKAP DATA RESEP

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien:	Ada	Muhammad Yakub
Umur Pasien:	Tidak Ada	-
Berat Pasien:	Tidak Ada	-
Nama obat:	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc
Kekuatan :	Ada	Reco Tetes Mata Piroxicam 10 mg Vitamin Bc
Bentuk sediaan :	Ada	Reco tetes mata: cair Piroxicam: Kapsul Vitamin Bc: tablet
Jumlah Obat :	Ada	Reco tetes mata: 1 botol Piroxicam: 6 kapsul Vitamin BC: 4 tablet
Duplikasi terapi:	Ada/Tidak ada	
Aturan Pakai	Ada	Reco tetes mata: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri Piroxicam: sehari 2 kali 1 kapsul Vitamin Bc: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan Resep	Ada	15 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily
Surat ijin	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Reco tetes mata yang dibutuhkan 1 botol
Piroxicam yang dibutuhkan 6 kapsul
Vitamin Bc yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Reco tetes mata = 20.745 x 1 = 20.745
Piroxicam = 286 x 6 tablet = 1.716
Vitamin Bc = 500 x 4 tablet = 2.000
Total = 24.461 + 11% + 20% = 32.581 = 33.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: M.Yakub Tgl : 15-2-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Bila nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : piroxicam
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: M. Yakub Tgl : 15-2-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Vitamin Bc Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Ranitidin
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :15-2-25
Nama : M.Yakub Tgl Lahir :

3 X sehari 1 **Tetes**/Dioleskan/ Melalui Dubur
Petunjuk khusus: mata kanan dan kiri

OBAT LUAR **reco tetes mata**

E. Product knowledge

Nama obat: Reco tetes mata Kandungan: kloramfenikol Dosis lazim: Kegunaan: konjumgtivis bacterial dan infeksi okular superfisial lain. ESO: Reaksi alergik, superinfeksi, hypoplasia sumsum tulang. KI: hipersensitif PERHATIAN: pertumbuhan berlebih organisme tidak peka termasuk jamur (pemakaian jangka lama). Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung.	Nama obat: Piroxicam Kandungan: Piroxicam 10 mg Dosis lazim: Awal: 20 mg dosis Tunggal selama 3 hari; Gout akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selama 4-6 hari; gangguan musculoskeletal akut: sehari 40 mg dosis Tunggal atau terbagi selana 2 hari, selanjutnya sehari 20 mg selama 7-14 hari. Kegunaan: Terapi simptomatik rematoid astritis, osteoarthritis, ankilosing spondylitis, gangguan musculoskeletal akut dan gout akut. ESO: keluhan epigastrik distress, nausea, gangguan abdominal atau nyeri, konstipasi diare dan flatutens. Kadang-kadang terjadi edema, pusing, sakit kepala, ruam kulit,

			pruritus, somnolens, penurunan hemoglobin dan Hematokrit. KI:penderita asma yang mmpunyai Riwayat tukak lambung, perforasi atau perdarahan lambung. Penderiya yang hipersensitif terhadap obat ini. Penderita yang mengalami bronkospasme, polip hidung dan angioedema apabila diberikan asetosal anti inflamasi non steroid lainnya. PERHATIAN: tidak dianjurkan untuk ibu menyusui dan hamil, hati-hati pada ppenderita dengan gangguan pencernaan, jantung, hipertensi, dan keadaan predisposisi retensi air, ginjal, dan hati. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
			Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki	

		KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.		

E. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep'
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu reco tetes mata, piroxicam, vitaminBC
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menemplkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic klip
5. Dicek kembalo obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep

F. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Muhammad yakub
M: ya mbak, dengan saya sendiri
TVF: baik bu saya bantu jelaskan terkait obatnya, untuk obat nyeri diminum 2 kali sehari sesudah makan, untuk vitamin nya diminum 1 kali sehari 1 tablet. Apakah bapaknya sakit mata?
M: iyaa mbak saya sakit mata
TVF: baik pak ini ada tetes mata diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri ya pak, apalah ada yang ditanyakan.
M: sudah mbak terimakasih
TVF: baik pak sama-sama ini obatnya, semoga lekas sembuh.

<table>
<tr>
<td>3</td>
<td>Resep obat mata/telinga
  </td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien:</td><td>Ada</td><td>Rina Chamidah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Demacolin tablet
Erlamycetin tetes telinga
Flucadex
Omedrinat</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan</td><td>Ada</td><td>Demacolin: tablet
Erlamycetin tetes telinga: cair
Flucadex: Tablet
Omedrinat: Tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Demacolin: 10 tablet
Erlamycetin tetes telinga: 1 botol
Flucadex: 10 Tablet
Omedrinat: 10 Tablet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td></td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		Aturan pakai	Ada	Demaccolin: 3 kali sehari 1 tablet, bila demam, batuk Erlamycetin tetes telinga: diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada teliga Flucadex: 3 kali sehari 1 tablet bila flu dan batuk Omedrinat: 2 kali sehari 1 tablet, bila pusing
		Tanggal penulisan resep	Ada	12 Februari 2025
		Nama dokter	Ada	dr. Biendha Ulfatullaily
		Surat ijin	Tidak ada	-
		Alamat dr. :	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Demacolin yang dibutuhkan 10 tablet
Erlamycetin tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol
Flucadex yang dibutuhkan 10 tablet
Omedrinat yang dibutuhkan 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Demacolin = 725 x 10 tablet = 7.250
Erlamycetin tetes telinga = 20.000 x 1 botol = 20.000
Flucadex = 500 x 10 tablet = 10.000
Omedrinat = 500 x 10 tablet = 10.000
Total = 47.250 + 11% + 20% = 62.937 = 63.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah Tgl : 12-2-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Bila demam,batuk Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : demacolin
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :12-2-25
Nama : Rina chamidah Tgl Lahir :

3 X sehari 1 **Tetes**/Dioleskan/
Melalui Dubur
Petunjuk khusus: telinga

OBAT LUAR **Erlamycetin TT**

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah Tgl : 12-2-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Bila flu, batuk Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

~~Penulis Resep:~~ ~~Nama obat : flucadex~~
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah Tgl : 12-2-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Bila pusing Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

~~Penulis Resep:~~ ~~Nama obat : omedrinat~~
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Demacolin Kandungan: Paracetamol 500mg, Pseudoefedrin HCL 7,5 mg, Klorfeniramin maleat 2 mg	Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1%

		Dosis lazim: dewasa: 1 tablet 3 kali sehari, Anak 6-12 tahun: ½ tablet 3 kali sehari Kegunaan: untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin ESO:mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardi, aritmia ventrikuler, mulut kering, palpitasi, sulit berkemih. Penggunaan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: pasien dengan Riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari demacolin. Pasien yang memiliki Riwayat gangguan fungsi hati yang berat.pasien yang peka terhadap obat simpatomimetik lain, penderita tekanan darah tinggi berat dan yang mendapat terapi obat PERHATIAN: gangguan fungsi hati dan ginjal, glaucoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, gangguan jantung, diabetes melitus, tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Wanita hamil dan menyusui. Cara penyimpanan: simpan di tempat kering, pada suhu dibawah 30°C.	Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mokulopapular. KI: hipersensitif PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang karena apat merangsang hipersensitivitas dan superinfeksi oleh kuman yang resisten. Cara penyimpanan; simpan ditempat sjuk, kering dan terlindung dari Cahaya matahari.

			Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	Nama obat: Omedrinat Kandungan: dimenhydrinat Dosis lazim: dosis penggunaan dimenhydrinate untuk tiap pasien bisa berbeda-beda. Dokter akan menyesuaikan takaran dengan usia, Riwayat kesehatan, dan reaksi tubuh pasien terhadap obat. Kegunaan: untuk meredakan mual dan muntah, termasuk yang disebabkan oleh vertigo dan morning sickness pada ibu hamil. ESO: kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut,hidung,atau tenggorokan kering. KI: hipersensitif terhadap kandungan omedrinat dimenhydrinate, bayi baru lahir PERHATIAN: bila mengkonsumsi obat ini tidak dianjurkan menjalankan motor karena dapat enyebabkan kantuk. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya

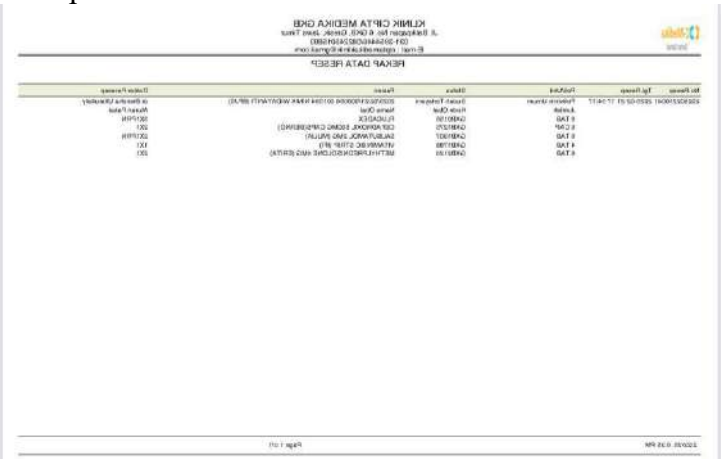
F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu demacolin sebanyak 10 tablet, erlamycetin tetes telinga 1 botol, flucadex 10 tablet, dan omedrinat 10 tablet.
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket pada setiap obat dan dimasukkan kedalam plastic klip
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep

G. informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan oba atas nama ibu rina chamidah
R: iya mbak dengan saya sendiri
TVF: baik bu, saya bantu jelasin obatnya ya, untuk obat demam batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet bila tidak demam dan batuk tidak usah diminum tidak apa-apa, untuk flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet bila tidak flu dan batuk tidak usah diminum nggeh buk, untuk obat pusing diminum 2 kali sehari 1 tablet bila tidak pusing tidak usah diminum tidak apa-apa. Ibunya ada sakit telinga ya?
R: iya mbak
TVF: iya buk, ini ada tetes telinga diteteskan 3 kali sehari 1 tetes pada telinga yang sakit nggeh buk, baik bu apakah ada yang ditanyakan
R: sudah mbak terimakasih
TVF: baik mbak kalua sudah jelas, ini obatnya semoga lekas sembuh.

4. Resep saluran nafas



A. Skrinning Administrasi

Nama pasien:	Ada	Ninik Widayanti
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat Badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Flucadex Cefadroxil Salbutamol Vitamin BC Methylprednisolon
Kekuatan:	Ada	Flucadex Cefadroxil 500mg Salbutamol 2MG Vitamin BC Methylprednisolon
Bentuk sediaan:	Ada	Flucadex: tablet Cefadroxil: kapsul Salbutamol: tablet Vitamin BC: tablet Methylprednisolon: tablet
Jumlah obat:	Ada	Flucadex: 6 tablet Cefadroxil: 6 kapsul Salbutamol: 6 tablet Vitamin BC: 4 tablet Methylprednisolon: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Flucadex: sehari 3 kali 1 tablet, bila flu dan batuk

		Cefadroxil: sehari 2 kali 1 kapsul Salbutamol: sehari 2 kali 1 tabet, bila sesak Vitamin BC: sehari 1 kali 1 tablet Methylprednisolon: sehari 2 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep	Ada	21 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha ulfatulaily
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Flucadex yang dibutuhkan 6 tablet
Cefadroxil yang dibutuhkan 6 kapsul
Salbutamol yang dibutuhkan 6 tablet
Vitamin BC yang dibutuhkan 4 tablet
Methylprednisolon yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Flucadex = 500 x 6 = 3.000
Cefadroxil = 1.500 x 6 tablet = 9.000
Salbutamol = 300 x 6 tablet = 1.800
Vitamin BC = 500 x 4 tablet = 2.000
Methylprednisolon = 619 x 6 tablet = 3.714
Total = 19.514 + 11% + 20% = 25.992 = 26.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Ninik Tgl : 21-2-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Bila Flu, batuk Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : Flucadex
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Ninik Tgl : 21-2-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Bila sesak Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : salbutamol
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: ninik Tgl : 21-2-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Vitamin Bc Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : demacolin
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rina chamidah Tgl : 12-2-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : methyl
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama : Ninik
Tgl Lahir :
Tgl :21-2-25
Tab/**Kapsul**
2 X sehari 1
Bungkus
Sendok teh/makan
Diminum setiap 24 jam
Diminum setiap 12 jam
Diminum setiap 8 jam
Diminum setiap 6 jam
Diminum setiap 4,5 jam
Antibiotik
Dihabiskan
~~KOCOK DULU/SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN
Penulis Resep:
dr. Biendha
Nama obat :cefadroxil
Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: flucadex Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk.	Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin.

			ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
			Nama obat: salbutamol Kandungan: salbutamol sulfate Dosis lazim: 2-6 tahun:1-2 mg, 6-12 tahun: 2mg, Dewasa dan anak > 12 tahun 2-4mg. diberikan 3-4 kali sehari. Kegunaan: kejang bronkus pada semua asma bronkial, bronchitis kronis dan emfisema. ESO: pada pemakaian dosis besar kadang ditemukan terjadi tremor,	Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa

			palpitasi, kejang otot, takikardia, sakit kepala, dan ketegangan KI: hipersensitif PERHATIAN: hati-hati pada penderita thyrotoksikosis, hipertensi, gangguan kardiovaskuler, hipertiroid. Sebaiknya dihindari pada kehamilan trisemester pertama. Hati-hati penggunaan pada anak kurang dari 2 tahun. Cara penyimpanan: simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
			Nama obat: methylprednisolon Kandungan: methylprednisolon Dosis lazim: Dosis yang dianjurkan : 30 mg/kg berat badan, diberikan secara intravena paling tidaklebih dari 30 menit. Dosis ini dapat diulangi setiap 4-6 jam untuk setiap 48 jam. Dosis dapat dikurangi untuk bayi dan anak-anak tapi yang perlu lebih diperhatikan Kegunaan: terapi supresi inflamasi (peradangan) dan untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut.	

ESO: Pemberian jangka pendek jarang menimbulkan efek samping yang serius.Pemberian jangka lama akan menimbulkan efek samping seperti yang ditimbulkan kortikosteroid lainnya
KI: hipersensitivitas terhadap kortikosteroid
PERHATIAN: TBC, ulkus peptikum, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes melitus, varisela. Hipersensitif terhadap metilprednisolon dan glukokortikoid lainnya.
Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu: flucadex 6 tablet, cefadroxil 6 kapsul, salbutamol 6 tablet, vitamin BC 4 tablet, methylprednisolone 6 tablet.
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan pada plastic klip
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sudah sesuai dengan resep

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragfraf fan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: Pengambilan obat atas nama ninik widayanti N: iya mbak dengan saya sendiri TVF: baik bu, saya bantu menjelaskan obatnya ya buk. Untuk flu dan batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet, bila tidak flu dan batuk tidak usah diminum buk, untuk antibiotic nya diminum 2 kali sehari 1 kapsul dihabiskan buk, untuk sesak diminum 2 kali sehari 1 tablet bila sesak aja buk, untuk vitamin iminum 1 kali sehari 1 tablet, untuk radang atau nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet. Baik bua pa ada yang ditanyakan. N: tidak ada mbak, saya sudah faham terimakasih TVF: baik buk sama-sama, ini obatnya semoga lekas sembuh buk.

5.	Resep KB KLINIK CIPTA MEDIKA GKB Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur 031-3954446/082245015803 E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN No. Tanggal No.RM Nama Pasien Jml Nama Obat Biaya Embalase Tuslah Total 1 2025-03-07 005003 YUNITA ROSYDAH 1 GKB1703 ANDALAN INJ 3 BULAN 8,418 0 0 8,418 Subtotal : 8,418 0 0 8,418 >> Total : 8,418 0 0 8,418	A. Skrinning Administrasi Nama pasien: Ada Yunita rosydah Umur pasien: Tidak ada - Berat badan: Tidak ada - Nama obat: Ada Andalan 3 bulan Kekuatan: Tidak Ada - Bentuk sediaan: Ada Andalan 3 bulan: cairan injeksi Jumlah obat: Ada Andalan 3 bulan: 1 vial Duplikasi terapi: Tidak ada -

Aturan pakai:	Ada	Andalan 3 bulan: Serahkan ke tangan paramedis
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Andalan 3 bulan yang diperlukan 1 vial

C. Perhitungan biaya resep

Andalan 3 bulan : Rp. 8.418 X 1 vial (1 ml) = 8.418

D. Etiket
Nama obat/warna etiket

E. Product knowledge

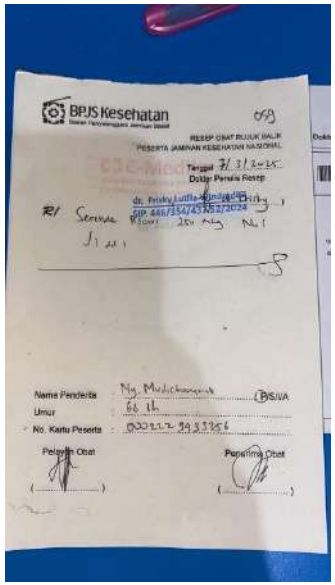
Nama obat: Andalan injeksi
Kandungan: per ml terdapat medroxyprogesterone acetate 150 mg
Dosis lazim: -
Kegunaan: KB 3 bulan
ESO: -
KI: -
PERHATIAN:
Cara penyimpanan: -

F. Tahap pembuatan

Diserahkan kepada dokter

<table>
<tr><td></td><td></td><td>G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

Dokter yang menyerahkan</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Resep yang mengandung inhaler

 
</td><td>A. Skrinning administrasi

<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Musichanawati</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>68 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>R/ Seretide discus</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>R/ Seretide discus 250 mcg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus: inhaler</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Seretide discus: 1 pcs inhaler</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Sertide discus: dihirup sehari 1 kali 1 hirup</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>7 Maret 2025</td></tr>
<tr><td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Frisky</td></tr>
<tr><td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
</table>
B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Sertide discus yang dibutuhkan 1 pcs inhaler

C. Perhitungan biaya resep

Sertide discus = 373.937 x 1 pcs = 373.937

D. Etiket</td></tr>
</table>

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :7-3-25
Nama : Musichanawati Tgl Lahir :

1 X sehari 1 ~~Tetes/Dioleskan/ Melalui Dubur~~
Petunjuk khusus: **dihirupkan**

OBAT LUAR

E. Product knowledge

Nama obat: Sertide discus
Kandungan : salmeterol sinapoat 50mg, flutikason propionate 250 mcg
Dosis lazim: > 2 tahun sehari 2 kali 1 hirup
Kegunaan: untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma
ESO: sakit kepala, jamur pada mlut, iritasi tenggorokan, tremor/gemetar, jantung berdebar, gangguan suara (serak), kram otot
KI: penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat
PERHATIAN: harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkla terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi.
Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu sertide diskus 1 pcs
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

TVF: pengambilan obat atas nama Musichanawati
M: ya, dengan saya sendii mbak
TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa inhaler cara pemakaiannya tariklah napas perlahan-lahan dan hembuskan. Letakkan inhaler di mulut antara gigi dan bibir. Tarik napas mendalam melalui mulut, lalu lepaskan inhaler dari mulut dan tahan napas setelah itu hembuskan napas digunakan 1 kali sehari 1 hirup ya buk. Baik bu untuk penjelasan saya sudah dimengerti
M: sudah mbak terimakasih
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

7. Resep kudis/kurap



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-03	005032	RAFAEL FREGA AL BARA	6	GKB1496 ASAM MEFENAMAT (MRS)	1,200	0	0	1,200
				0.5	GKB1235 ERLADERM -N KRIM	2,325	0	0	2,325
				6	GKB0879 OMEGTAMINE TAB	1,068	0	0	1,068
				0.5	GKB1333 SALEP 24 30GR (HOLI)	2,061	0	0	2,061
					Subtotal :	6,654	0	0	6,654
>>	Total	:				6,654	0	0	6,654

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Rafael Frega Al Bara
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omegtamine Salep 24
Kekuatan:	Ada	Asam mefenamat Erladerm-N cream Omegtamine Salep 24 30 gr
Bentuk sediaan:	Ada	Asam mefenamat: tablet Erladerm-N: cream Omegtamine: tablet Salep 24: cream
Jumlah obat:	Ada	Asam mefenamat: 6 tablet Erladerm-N cream: 0.5 Omegtamine: 6 tablet Salep 24: 0.5
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Racikan Erladerm-N + salep 24 cream: dioles tipis 3x sehari Asam mefenamat: 2 kali sehari 1 tablet Omegtamine: 2 kali sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	03 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha

Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Asam mefenamat yang dibutuhkan 6 tablet
Erladerm-N crem yang dibutuhkan 0,5 gr
Omegtamin tab yang dibutuhkan 6 tablet
Salep 24 crem yang dibutuhnkan 0,5 gr

C. Perhitungan biaya resep

Asam mefenamat : Rp. 200 x 6 Tablet = 1.200
Erladerm-N crem : Rp. 2.325
Omegtamin tab : Rp. 178 x 6 Tablet = 1.068
Salep 24 crem:2.061
Total: 6.654 + 11% + 20% = 8.863 = 10.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rafael Tgl : 3-3-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Bila nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Asmef
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Rafael Tgl : 3-3-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Omegtamin
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :3-3-25
Nama : Rafael Tgl Lahir :

3 X sehari Tetes/**Dioleskan**/ Melalui Dubur
Petunjuk khusus: dioleskan secara tipis-tipis

OBAT LUAR

E. Product knowledge

Nama obat: Asam Mefenamat Kandungan: Asam mefenamat 500 mg Dosis Lazim: Dewasa dan Anak-anak diatas 14 tahun ; dsis awal 500 mg, kemudian dianjurkan 250 mg tiap 6 jam sesuai kebutuhan Kegunaan: Meringankan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, dan nyeri sesudah operasi. ESO: Mual, muntah, diare, dan rasa sakit kepala updominal. KI: Pasien yang hipersensitiv terhadap asam mefenamat Perhatian: Sebaiknya diminum sesudah makan. Hati-hati jika	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguang keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO.

		digunakan pada Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	
		Nama Obat: Erladerm-N Kandungan: Betamethasone-17 valerate 1 mg, neomycin sulfate 5 mg tiap gram krim. Dosis lazim: Oles tipis pada area yang terjangkit 2-3 kali sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1 kali sampai sembuh Kegunaan: Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo ESO: Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemkaian jangka Panjang KI: Hipersensitif Perhatian: Tidak boleh digunakan pada mata dan sekitarnya, luka bakar yang luas. Cara penyimpanan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	Nama obat: Salep 24 Kandungan: Tiap gram mengandung Asam salisilat 20 mg, Sulfur 40 mg Dosis lazim: Sehari 3-4 kali, dioleskan pada kulit yang sakit Kegunaan: Membantu meringankan penyakit kulit seperti panu, kadas, kudis, dan kurap ESO: kulit kemerahan dan sensasi terbakar KI: Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil Perhatian: Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka Cara penyimpanan: Simpan dibawah suhu 30° C dan terlindung dari Cahaya matahari	

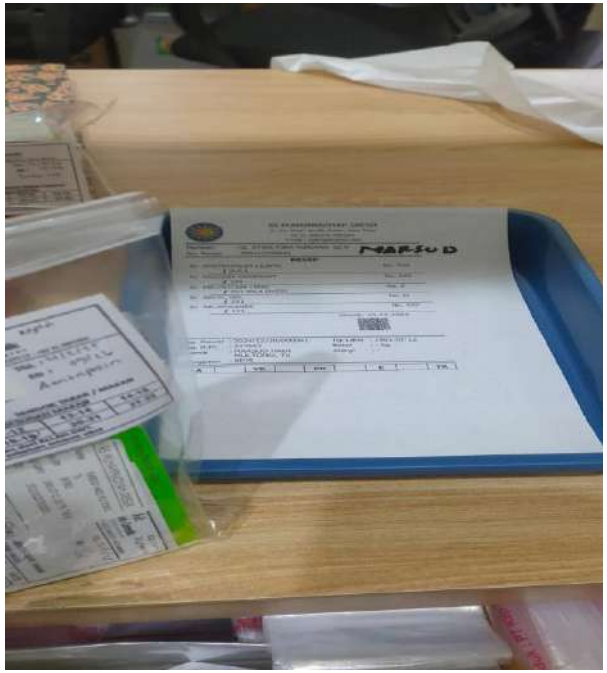
F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu asam mefenamat 6 tablet, racikan salep 1 tube, omegtamine 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Rafael
M: ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya, untuk nyeri diminum 2x sehari 1 tablet sesudah makan, untuk radang nyeri diminum 2x sehari sesudah makan, untuk racikan salep dioleskan secara tipis-tipis 3 kali sehari, Baik pak untuk penjelasan saya sudah dimengerti
M: sudah mbak terimakasih
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

8. Resep pasien syaraf



A. Skrining administrasi

Nama pasien:	Ada	Marsud Hadi Mulyono
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amitrtipilin Calcium karbonat Meloxicam Nadic gel Neurosanbe
Kekuatan:	Ada	Amitrtipilin 12,5 mg Calcium karbonat Meloxicam 15 mg Nadic gel Neurosanbe
Bentuk sediaan:	Ada	Amitrtipilin tablet Calcium karbonat kaplet Meloxicam tablet Nadic gel Neurosanbe tablet
Jumlah obat:	Ada	Amitrtipilin 30 tablet Calcium karbonat 30 kaplet Meloxicam 10 tablet Nadic gel 2 tube Neurosanbe 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amitrtipilin 1 hari 1x 1 tablet Calcium karbonat 1 hari 1x 1 kaplet Meloxicam 2x sehari bila nyeri

		Nadic gel 2x sehari dioleskan tipis Neurosanbe 1x sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	20 Desember 2024
Nama dokter:	Ada	dr. Atika
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr. :	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah pembekalan farmasi

Amitrtipilin yang dibutuhkan 30 tablet
Calcium karbonat yang dibutuhkan 30 kaplet
Meloxicam yang dibutuhkan 10 tablet
Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube
Neurosanbe yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amitrtipilin = 4.000 x 30 = 120.000
Calcium karbonat 30 kaplet x 1.800 = 54.000
Meloxicam 10 tablet x 1.119 = 11.190
Nadic gel 2 tube x 17.150 = 34.300
Neurosanbe 30 tablet x 1.883 = 56.490
Total = 275.980 = 276.000

D. Etiket

E. Product knowledge

Nama obat: Amitrtipilin Kandungan: Amitrtipilin HCL	Nama obat: Calcium karbonat Kandungan: Calcium karboat

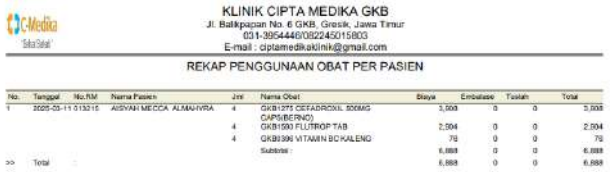
		Dosis Lazim: Dewasa ; dosis 25mg, 2x sehari selama 2 minggu-6 bulan. Dosisi dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50-150mg perhari dalam dosis terbagi. Lansia : 10-25mg perhari, dikonsumsi pada malam hari. Kegunaan: Untuk mengatasi gejala depresi, mengobati nyeri syaraf, migrain dan enuresis nocturnal kebiasaan (mengompol pada anak-anak) ESO: Menyebabkan hipotensi ortostatik, pemanjangan interval qt, aritmia, pandangan kabur, mulut kering, retensi urine, dan glaucoma sudut tertutup KI: Pemberian amitriptylin pada pasien dengan hipersensifitas terhadap amitriptylin Perhatian: Amitritptylin tidak boleh dihentikan secara mendadak kepada pasien terutama pasien yang mendapatkan dosis tinggi karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan: Ditempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dar Cahaya matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan	Dosis lazim: Dewasa 0,5-3g maksimal 8g setiap hari hingga 2 minggu, Anak 2-5thn 0,375-0,4g maksimal 1,5g setiap hari hingga 2 minggu Kegunaan: Mengobati nyeri ulu hati, mencegah osteoporosis, mengiatkan tulang dan gigi. ESO: Gangguan pencernaan, hiperkalemia, hipofosfatemia, syndrome milk-alkali KI: Hiperkalsemia akibat mieloma, metastasis tulang atau penyakit tulang ganas lainnya, sarkoidosis, hiperparatiroidisme primer, overdosis vitamin D. Osteoporosis akibat imobilisasi jangka panjang, hiperkalsiuria berat, batu ginjal. Gagal ginjal berat yang tidak diobati dengan dialisis ginjal. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu 15-30° C
		Nama Obat: Meloxicam	Nama obat: Natrium diclofenac gel

		Kandungan: Meloxicam 15mg Dosis lazim: Oa : 7,5mg 1x sehari, dapat ditingkatkan sampai 15mg 1x sehari. Ar: 15mg 1x sehari, dapat dikurangi sampai 7,5mg 1x sehari Kegunaan: Trapis sintomatik untuk jangka pendek osteoarthritis (oa), dan jangka Panjang artritisreuomatoid (ar) ESO: Dispepsia, mual, muntah, konstipasi, anemia, esophagitis dan peradarahan GI, ruam KI: Hipersensitifitas meloxicam yang disebabkan oleh meloxicam Perhatian: Riwayat penyakit GI (pendarahan dan tukak), penurunan fungsi ginjal, penyakit hati, gagal hati, dehidrasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Kandungan: Diklofenak dietilamin 1% Dosis lazim: 3-4x sehari Kegunaan: Peradangan tendon, ligament, otot dan sendi pasca trauma akibat kesleo, memar ESO: Rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering KI: Hipersensitifitas Perhatian: Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan, iritasi atau sensitisasi. Hindari kontak dengan mata dan membrane mukosa Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung.
		Nama obat: Neurosanbe Kandungan: Vitamin B1 100mg, Vitamin B12 100mg, Vitamin B6 5000mcg. Dosis lazim: sehari 1x 1 tablet Kegunaan: Gangguan syaraf perifer dan defisiensi vitamin b ESO: Pengguna vitamin b6 dosis tinggi dan jangka Panjang dapat disebabkan syndrome neuropati	

		KI: Hipersesnsitif terhadap vitamin b Perhatian: Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi lefodopa. Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung. F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amitrtpylin 12,5 mg 30 tablet, calcium karbonat 30 tablet, meloxicam 15mg 10 tablet, nadic gel 2 tube, neurosanbe 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

		TVF: pengambilan obat atas nama Marsud M: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa tablet, kapsul, dan gel, cara pemakaiannya amitrtipilyn diminum pada malam hari, calcium karbonat diminum 1x sehari, meloxicam diminum 2x sehari, neurosanbe 1x sehari, nadic gel dioleskan tipis pada area yang sakit M: sudah mbak terimakasih, Baik pak untuk pejelasan saya sudah dimengerti TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

9 Resep racikan anak



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954449/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-11 013215		AISYAH MECCA ALMAHYRA	4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	3,000	0	0	3,000
				4	GKB1090 FLUTROP TAB	2,004	0	0	2,004
				4	GKB9396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	6,888	0	0	6,888
>>	Total					6,888	0	0	6,888

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Aisyah mecca almahyra
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Cefadroxil Flutrop Vitamin BC kaleng
Kekuatan:	Ada	Cefadroxil 500 mg Flutrop Vitamin BC kaleng
Bentuk sediaan:	Ada	Cefadroxil : kapsul Flutrop : tablet Vitamin BC kaleng : tablet
Jumlah obat:	Ada	Cefadroxil : 4 kapsul Flutrop : 4 tablet Vitamin BC kaleng : 4 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Sehari 3 kali 1 bungkus
Tanggal pembuatan resep:	Ada	11 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Cefadroxil yang dibutuhkan 4 kapsul
Flutrop yang dibutuhkan 4 tablet
Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil : 4 kapsul x 977 = 3.908
Flutrop : 4 tablet x 726 = 2.904
Vitamin BC kaleng : 4 tablet x 19 = 76
Total = 6.888 + 11% + 20% = 9.174 = 10.000

D. Etiket
Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama : Ninik
Tgl Lahir :
Tgl :21-2-25

3 X sehari 1
Tab/Kapsul
Bungkus
Sendok teh/makan

Diminum setiap 24 jam
Diminum setiap 12 jam
Diminum setiap 8 jam
Diminum setiap 6 jam
Diminum setiap 4,5 jam

Antibiotik
Dihabiskan

~~**KOCOK DULU/SEBELUM**~~**/SESUDAH MAKAN**

Penulis Resep:
dr. Sofia
Nama obat : Puyer
Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: cefadroxil 500mg Kandungan: cefadroxil 500mg Dosis lazim: dewasa: sehari sehari 1-2 g dalam sekali dosis atau 2 dosis terbagi, anak: sehari 25-50mg /kgBB dalam 2 dosis terbagi	Nama obat: Flutrop Kandungan: pseudoefedrin HCl 30mg, triprolidin HCl 2,5mg Dosis lazim: dewasa dan anak >12 tahun: 3 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3 kali sehari 1/2 tablet. anak 2-6 taun: 3 kali sehari 1/4 tablet.

			Kegunaan: infeksi saluran nafas, kulit, jaringan lunak, saluran cerna, saluran kemih, dan infeksi llain yang berkaitan dengan organisme bersangkutan. ESO: gangguan saluran cerna, gangguan hipersensitif. KI: penderita hipersenitif terhadap golongan sefalosporin. PERHATIAN: hati-hati bila digunakan pada penderita gangguan fungsi ginjal dan penderita colitis, alergi terhadap penisilin,Wanita menyusui,dan pemakaian lama karena dapat menimbulkan infeksi. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin yang disertai batuk ESO: mengantuk, gangguan tidur, ruam kulit, kekeringan pada hidung, mulut dan tenggorokan, retensi urin yang terjadi kadang-kadang KI: penderita yang peka obat simpatomimetik, tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes. Tidak dianjurkan penggunaan pada anak dibawah 6 tahun, Wanita hamil dan menyusui, penderita debil dan hipoksia. PERHATIAN: hipertensi, penyakit jantung, DM, hipertiroid, peningkatan TIO, pembesaran prostat, disfungsi hati dan ginjal, dapat mengganggu kemampuan mengendara dan menjalankan mesin. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
			Nama obat: Vitamin B Kompleks Kandungan: Vitamin BC(thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks		

			ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu cefadroxil 4 kaplet, flutrop 4 tablet, vitamin BC 4 tablet
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

<table>
<tr><td></td><td></td><td>TVF: pengambilan obat atas nama aisyah mecca
A: ya, dengan saya ibunya mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk flu serta ada antibiotiknya buk diminum 3 kli sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
A: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>10</td><td>Resep racikan anak
 
KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com
REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN
No. Tanggal No RM Nama Pasien Jml Nama Obat Biaya Embalase Tuslah Total
1 2025-03-10 012827 ARSYILA GHANIA PERMANA 2 GKB0177 GRANTUSIF 686 0 0 686
2 GKB0315 PREDNISONE KALENG 190 0 0 190
2 GKB0396 VITAMIN BC KALENG 38 0 0 38
1 GKB0594 YUSIMOX SYRUP 60ML 4.995 0 0 4,995
Subtotal : 5.909 0 0 5,909
>> Total 5.909 0 0 5,909</td><td>A. Skrinning administrsi<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Arsyila Ghania Permana</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Grantusif
Prednisone kaleng
Vitamin Bc kaleng
Yusimox syrup</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Grantusif: tablet
Prednisone kaleng: tablet
Vitamin Bc kaleng: tablet
Yusimox syrup: tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Grantusif: 2 tablet
Prednisone kaleng: 2 tablet
Vitamin Bc kaleng: 2 tablet
Yusimox syrup: 1 botol</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Puyer: 3 kali 1 bungkus</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

		Yusimox: 3 kali 1 sendok the
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Grantusif yang dibutuhkan 2 tablet
Prednisone kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
Vitamin Bc kaleng yang dibutuhkan 2 tablet
Yusimox syrup yang dibutuhkan 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

Grantusif: 2 tablet x = 686
Prednisone kaleng: 2 tablet x 80 = 190
Vitamin Bc kaleng: 2 tablet x 19 = 38
Yusimox syrup: 1 botol x 4.995 = 4.995
Total: 5.909 + 11% + 20% = 7.870 = 8.000

D. Etiket

Nama obat/warna obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Arsyila Tgl : 10-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 **Bungkus**
Bila nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : puer
dr.Soia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir :
Nama : Arsyilla Tgl :10-3-25

Tab/Kapsul
3 X sehari 1 Bungkus
Sendok teh/makan

Diminum setiap 24 jam
Diminum setiap 12 jam **Antibiotik**
Diminum setiap 8 jam **Dihabiskan**
Diminum setiap 6 jam
Diminum setiap 4,5 jam

~~**KOCOK DULU/SEBELUM/SESUDAH MAKAN**~~

Penulis Resep: Nama obat : yusimox
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: grantusif Kandungan: dekstrometorfan HBr 15mg, gliserilguaiakolat 100mg, difenhidramin HCl 5mg Dosis lazim: dewasa dan anak > 12 thn: sehari 3x1-2 tablet, anak 6-12 thn: 3x1/2 -1 tablet, anak 3-6 thn: sehari 3x1/4 tablet Kegunaan: batuk, pilek, bersin-bersin, gatal di tenggorokan dan hidung karena alergi ESO: mulut terasa kering, mengantuk, mual, pusing, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin. Cara penyimpanan: Simpan ditempat yang sejuk dan kering	Nama obat: prednisone kaleng Kandungan: prednison 5mg Dosis lazim:dewasa: sehari 3x 1 tablet, Anak: sehari 3x ½ tablet Kegunaan: keadaan alergi, peradangan, penyakit lain yang membutuhkan glukokortikoid seperti rematik ESO: gangguan cairan dan elektrolit, gangguan muskuloskletal, gangguan gastrintestinal KI: tukak peptik, TBC aktif, osteoporosis, gangguan saraf, gangguan ginjal, gangguan jantung PERHATIAN: hindari penghentian pemberian secara tiba-tiba pada pemakaian jangka Panjang. Hati-hati pada pemakaian anak pada masa pertumbuhan Penyakit jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal. Hindari penghentian terapi mendadak. Hamil, laktasi Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

			Nama obat: Vitamin B Kompleks Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hatihati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: Yusimox syrup Kandungan: amoxicillin trihydrate 125mg/5ml Dosis lazim: dewasa & anak >20kg: 3 kali sehari 250-500mg (2-4 sendok takar 5ml). Kegunaan: infeksi saluran cerna, saluran nafas dan saluran kemih karena organisme gram positive dan negative ESO: mual, muntah, diare, ruam, urtikaria, anemia, gelisah, insomnia, pusing, agitasi, kejang. KI: hipersensitif PERHATIAN: hati-hati pada penderita leukimia limfatik, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu grantusif 2 tablet, prednisone 2 tablet, vitamin BC 2 tablet, yusimox syrup 1 botol
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Arsyilla
A: ya, dengan saya ibunya mbak
TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, nggeh buk. Untuk sirupnya ini diminum 3 kali 1 sendok teh sirupnya berupa sirup kering nanti ditambahin air sampai tanda batas lebih dari 7 hari dibuang nggeh bu. Baik bu apakah ada yang ditanyakan
A: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

11 Resep racikan anak



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-10	007658	MUHAMMAD YUSRI MAULANA	4	GKB1371 AMBROXOL (TRIMAN)	360	0	0	360
				4	GKB2135 AMOXICILLIN 500MG (ETA)	1,916	0	0	1,916
				2	GKB0156 FLUCADEX	900	0	0	900
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	3,252	0	0	3,252
>>	Total	:				3,252	0	0	3,252

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Muhammad yusri maulana
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Ambroxol Amoxicillin Flucadex Vitamin BC kaleng
Kekuatan:	Ada	Ambroxol Amoxicillin 500mg Flucadex Vitamin BC kaleng
Bentuk sediaan:	Ada	Ambroxol: tablet Amoxicillin: tablet Flucadex: tablet Vitamin BC kaleng: tablet
Jumlah obat:	Ada	Ambroxol: 4 tablet Amoxicillin: 4 tablet Flucadex: 2 tablet Vitamin BC kaleng: 4 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	3 kali sehari 1 bungkus
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-

Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Ambroxol yang dibutuhkan 4 tablet
Amoxicillin yang dibutuhkan 4 tablet
Flucadex yang dibutuhkan 2 tablet
Vitamin BC kaleng yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan resep

Ambroxol: 4 tablet x 90 = 360
Amoxicillin: 4 tablet x 479 = 1.916
Flucadex: 2 tablet x 450 = 900
Vitamin BC: 4 tablet x 19 = 76
Total: 3.252+ 11% + 20% = 4.331 = 5.000

D. Etiket

Nama obat/warna obat

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama : M.Yusri
Tgl Lahir :
Tgl :10-3-25
Tab/Kapsul
3 X sehari 1
Bungkus
Sendok teh/makan
Diminum setiap 24 jam
Diminum setiap 12 jam
Diminum setiap 8 jam
Diminum setiap 6 jam
Diminum setiap 4,5 jam
Antibiotik
Dihabiskan
~~KOCOK DULU/SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN
Penulis Resep:
dr. Sofia
Nama obat : puyer
Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: ambroxol Kandungan: ambroxol 30mg Dosis lazim: dewasa dan anak diatas 12 thn sehari 2-3 x 1 tablet, anak 6-12 thn sehari 2-3 x ½ tablet Kegunaan: penyakit saluran nafas akut dan kronik yng disertai sekresi bronchial yang abnormal ESO: Gangguan gatrointestinal ringan, reaksi alergi KI: Hipersensitif PERHATIAN: Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Nama obat: flucadex	Nama obat: Vitamin BC

			Kandungan: acetaminophen 500mg, gliseril guaicolat 50mg, fenilpropanolamin HCL 15mg, dekstrometorfan HBr 15mg, CTM 1mg Dosis lazim: dewasa diatas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplst. Kegunaan: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin disertai batuk. ESO: mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan pikomotor, takikardia, aritmia,mulut kering, palpitasi, retensi urin, penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati. KI: penderita gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas. PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal – Tidak dianjurkan penggunaan pada anak usia dibawah 6 tahun, wanita	Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

			hamil, dan menyusui, kecuali atas petunjuk dokter Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk (15-25)°C dan terlindung dari cahaya	

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu ambroxol 4 tablet, amoxicillin 4 tablet, flucadex 2 tablet, vitamin Bc 4 tablet.
3. Masukkan kedalam blender dan haluskan, untuk cefadroxil keluarkan isinya dari cangkang kapsul
4. Lalu keluarkan pada blender dan takar sama bera pada wadah puyer
5. Menulis etiket pada masing-masing obat
6. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastic
7. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		TVF: pengambilan obat atas nama M.yusri AR: ya, dengan saya ibunya mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya ya obatnya berupa puyer nggeh untuk batuk, demam, flu, serta ada antibiotiknya diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan, dihabiskan nggeh buk. Baik bu apakah ada yang ditanyakan AR: sudah mbak terimakasih, TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

12 Resep kulit



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954440/082245015003
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
2023031200048	2023-03-12 15:08:03	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	3525731203030057 012799 IYANG IRYANA (SPJS)	dr Bendho Ulfiulida
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3x1gtt
		6 TAB	GKB0679	OMEGTAMINE TAB	2x1
		1 TUB	GKB1079	HIDROCORTISON CREAM (KF)	ue3x1

A. Skrinning administrasi

Naman:	Ada	Iyang iryana
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Erlamycetin tetes telinga Omegtamine Hidrocortison cream
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: cair Omegtamine: tablet Hidrocortison cream: cream
Jumlah obat:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: 1 botol Omegtamine: 6 tablet Hidrocortison cream: 1 tube
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Erlamycetin tetes telinga: sehari 3 kali 1 tetes Omegtamine: sehari 2 kali 1 tablet Hidrocortison cream: dioleskan 3 kali secara tipis-tipis

Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Erlamycetin tetes telinga yang dibutuhkan 1 botol
Omegtamine yang dibutuhkan 6 tablet
Hidrocortison cream yang dibutuhkan 1 tube

C. Perhitungan resep

Erlamycetin tetes telinga 1 botol x 20.000 = 20.000
Omegtamine tablet 6 tablet x 178 = 1.068
Hidrocortison cream 1 tube x 10.000 = 10.000
Total = 31.068 + 11% + 20% = 41.382

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :12-3-25
Nama : Iyang Tgl Lahir :

3 X sehari 1 **Tetes**/Dioleskan/ Melalui Dubur
Petunjuk khusus: diteteskan pada telinga yang sakit

OBAT LUAR

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Iyang Tgl : 12-3-25

…2….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus
Bila nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

~~Penulis Resep:~~ ~~Nama obat : Omegtamin~~
Dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tanggal :12-3-25
Nama : Iyang Tgl Lahir :

3 X sehari Tetes/**Dioleskan**/ Melalui Dubur
Petunjuk khusus: secara tipis-tipis

OBAT LUAR

E. Product knowledge

Nama obat: Erlamycetin tetes telinga Kandungan: chlorampulhenicol bse 1% Dosis lazim: teteskan kedalam lubang telinga 2-3 tetes, 3 kali sehari atau menurut petunjuk dokter. Kegunaan:infeksi superfisial pada telinga luar oleh bakteri gram positif atau gram negative yang peka terhadap chlorampulhenicol. ESO:iritasi local seperti gatal, rasa panas, dermatitis vesicular dan mokulopapular. KI: hipersensitif	Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguang keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin, metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine

			PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang karena apat merangsang hipersensitivitas dan superinfeksi oleh kuman yang resisten. Cara penyimpanan; simpan ditempat sjuk, kering dan terlindung dari Cahaya matahari.	KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.
			Nama obat: hidrocortison cream Kandungan: hydrocortisone asetat Dosis lazim: oleskan sehari 3-4x/hari Kegunaan: menekan reaksi radang pada kulit yang bukan disebabkan infeksi;alergi kulit seperti dermatis atopic/kontak, neurodermatitis ESO: masalah kulit, seperti jerawat atau kulit tipis dan mengkilap KI: hipersensitivitas terhadap hidrokortison, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar PERHATIAN: hindari penggunaan jangka Panjang.	

			Hindari penggunaan pada area mata, membrane mukosa, kulit yang sensitif atau luka terbuka. Cara penyimpanan: simpan pada area tempat yang sejuk, kering, terhindar dari Cahaya matahari langsung.	

F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu erlamycetin tetes telinga 1 botol, omegtamine 6 tablet, hidrocortison cream 1 tube
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal).

		TVF: pengambilan obat atas nama Iyung I : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan terkait obatnya ya obatnya ada tetes telinga diteteskan 3 kali 1 tetes pada telinga yang sakit, untuk radang/nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, untuk krim dioleskan secara tipis-tipis pada bagian yang sakit sebanyak 3 kali nggeh pak.Baik pak apakah ada yang ditanyakan A: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

13 Resep hipertensi



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Masyuri
Umur pasien:	Ada	50 th
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amlodipin Bisoprolol
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol: 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Bisoprolol: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Amlodipin 5mg yang dibutuhkan 30 tablet
Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 5mg 30 tablet x 765 = 22.950
Bisoprolol 5mg 30 tablet x 2.263 = 67.890
Total 90.840 + 11% + 20% = 120.998 = 121.000

D. Etiket
Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Masyuri Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
hipertensi Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : Amlodipin 5mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Masyuri Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Hipertensi Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~
Penulis Resep: Nama obat : Bisoprolol 5mg
dr.Sofia Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Amlodipin 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5mg, maks sehari 1 x 10 mg; usia lanjut dan kelainan fungsi hati dosis awal sehari 1 x 2,5 mg Kegunaan: hipertensi, angina stabil kronik, angina vasopatik, dan dapat digunakan sebagai obat Tunggal atau kombinasi.	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: terapi hipertensi berupa monoterapi ataupun terapi kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: vertigo, sakit kepala, konsentrasi berkurang, mulut kering, bradikardia, palpitasi, sakit dada, insomnia, depresi, nyeri perut, gastritis, dispepsia, mual, muntah,

		ESO: aritmia, bradikardi, nyeri dada, takikardi, hipestesia, neuropati perifer, anoreksia, konstipasi KI: hipersensitif PERHATIAN: pasien dengan gangguan fungsi hati, fungsi ginjal, usia lanjut, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	diare, konstipasi, sakit otot, sakit leher. KI: kondisi denyut jantung < 50 kali/menit dan hipotensi PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung. Cara penyimpanan: Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg dan bisoprolol 5mg
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal). TVF: pengambilan obat atas nama masyuri M : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat hipertensi diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh.baik pa kapa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih, TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

14 Resep pasien DM



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Sholeh
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Glimepiride Metformin
Kekuatan:	Ada	Glimepiride 4mg Metformin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada	Glimepiride: tablet Metformin: tablet
Jumlah obat:	Ada	Glimepiride: 30 tablet Metformin 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: diminum pada pagi hari 1 tablet Metformin: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Glimepiride 4mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 4mg 30 tablet x 2.774 = 83.220
Metformin 500mg 30 tablet x 361 = 10.830
Total 94.050 + 11% + 20% = 125.274 = 126.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Sholeh Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…pagi….. X sehari 1 Bungkus
Diabetes Sendok teh/makan

SEBELUM/~~SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU~~

Penulis Resep: Nama obat :Glimepirid 4mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Sholeh Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Diabetes Sendok teh/makan

~~**SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Metformin 500mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Glimepirid 4mg Kandungan: Glimepirid 4mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga	Nama obat: metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik

			ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonylurea, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan, ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.

F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 4mg dan metformin 500mg masing-masing sebanyak 30 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

<table>
<tr><td></td><td></td><td>G. Informasi obat yang diberikan (berup paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama sholeh
S : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada 2 obat diabetes diminum seari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh, untuk gilmepirid nya diminum pada pagi hari nggeh pak .baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
S: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>15</td><td>Resep polifarmasi

2 2025-03-08 000758 ASTUTIK 30 GKBPRB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA) 3,150 0 0 3,150
30 GKBPRB0181 PRB- SIMVASTATIN 20MG (SIM) 5,160 0 0 5,160
Subtotal : 8,310 0 0 8,310</td><td>A. Skrinning administrasi
<table><tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Astutik</td></tr><tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin
Simvastatin</td></tr><tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin 10mg
Simvastatin 20mg</td></tr><tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : tablet
Simvastatin : tablet</td></tr><tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : 30 tablet
Simvastatin :30 tablet</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin : sehari 1 kali 1 tablet</td></tr></table></td></tr>
</table>

		Simvastatin: sehari 1 kali 1 tablet (pada malam hari)
Tanggal penulisan resep:	Ada	8 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Amlodipine 10mg yang dibutuhkan 30 tablet
Simvastatin 20mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 10mg 30 tablet x 422 = 12.660
Simvastatin 20mg 30 tablet x 1.144 = 34.320
Totl 46.980 +11% + 20% = 62.577 = 63.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Astutik Tgl : 8-3-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Hipertensi Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Amlodipin 10mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Astutik Tgl : 8-3-25

Tab/Kapsul
Malam X sehari 1 Bungkus
Kolesterol Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : simvastatin 20mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: amlodipin 10mg Kandungan: amlodipine 10mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

<table>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>F. Tahapan pembuatan
1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 10mg dan simvastatin 20mg masing-masing sebanyak 30 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut
G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)
TVF: pengambilan obat atas nama ibu astutik
A : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik bu,saya jelaskan nggeh terkait obatnya ada untuk hipertensi diminum 1 kali sehari 1 tablet dan untuk kolesterol diminum 1 kali sehari 1 tablet pada malam hari nggeh bu .baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
A: sudah mbak terimakasih,
TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Resep polifarmasi
 
<table>
<tr><td>3</td><td>2025-03-08 001144</td><td>NUR SOLICHAH</td><td>30</td><td>GKBPRB207 PRB- AMLODIPIN 5MG (MEGA)</td><td>2,160</td><td>0</td><td>0</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>30</td><td>GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX)</td><td>6,000</td><td>0</td><td>0</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>30</td><td>GKBPRB0199 PRB- VITAMIN B1 (IFI) 50MG</td><td>2,340</td><td>0</td><td>0</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td>Subtotal :</td><td>10,500</td><td>0</td><td>0</td></tr>
</table></td>
<td>A. Skrinning administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Nur solichah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Amlodipin
Bisoprolol</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

		Vitamin B1
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Bisoprolol 5mg Vitamin B1 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Bisoprolol : tablet Vitamin B1: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Bisoprolol : 30 tablet Vitamin B1: 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: 1 kali sehari 1 tablet Bisoprolol: 1 kali sehari 1 tablet Vitamin B1: 1 kali sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	3 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Sofia
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Amlodipine 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Bisoprolol 5mg yang dibutuhkan 30 tablet Vitamin B1 yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 5mg 30 tablet x 765 = 22.950
Bisoprolol 5mg 30 tablet x 2.263 = 67.890
Vitamin B1 30 tablet x 2.595 = 77.850
Total 168.690 + 11% + 20% = 224.695 = 225.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Nur solichah Tgl : 8-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
Hipertensi

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Amlodipin 5mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Nur solichah Tgl : 8-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
Hipertensi

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Bisoprolol 5mg
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Nur solichah Tgl : 8-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
Vitamin B1

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :
dr. Sofia Tgl Kadaluarsa :

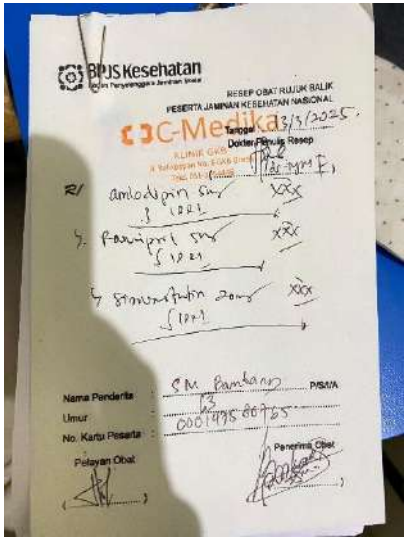
E. Product knowledge

Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama obat: bisoprolol 5mg Kandungan: bisoprolol 5mg Dosis lazim: awal sehari 1 x 5 mg, dapat dinaikkan sampai 10 sehari 20mg Kegunaan: sebagai terapi Tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain ESO: gagal jantung, dispnea, pusing, kardiomiopati, bradikardia, hipotensi, takikardia, lemah, infeksi vrus dan pneumonia KI: gagal jantung akut, syok kardiogenik, blok AV tingkat 2 dan 3, sick sinus syndrome PERHATIAN: penderita gangguan fungsi ginjal dan hati. obat-obat golongan beta bloker sebaiknya tidak untuk penderita kelainan jantung Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
Nama obat: vitamin B1 Kandungan: Thiamine HCL 50mg	

		Dosis lazim:sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: untuk mengatasi kekurangan vitamin B1 pada tubuh. ESO: mual, diare, atau sakit perut KI:Riwayat anafilaktik dengan suplemen PERHATIAN: hati-hati karena ada risiko anafilaksis Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine 5mg, bisoprolol 5mg, dan vitamin B1 masing-masing sebanyak 30 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Nur solichah NS: ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya berupa 2 obat hipertensi diminum masing-masing sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan, sama ada vitamin nya diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan nggeh. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. NS: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

17 Resep polifarmasi



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	SM Bambang
Umur pasien:	Ada	63 tahun
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Amlodipin Ramipril simvastatin
Kekuatan:	Ada	Amlodipin 5mg Ramipril 5mg Simvastatin 20mg
Bentuk sediaan:	Ada	Amlodipin: tablet Ramipril : tablet Simvastatin: tablet
Jumlah obat:	Ada	Amlodipin: 30 tablet Ramipril: 30 tablet Simvastatin:30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Amlodipin: sehari 1 kali 1 tablet Ramipril: sehari 1 kali 1 tablet Simvastatin: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	3 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Amlodipine 5mg yang dibutuhkan 30 tablet
Ramipril 5mg yang dibutuhkan 30 tablet
Simvastatin 20mg yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 5mg 30 tablet x 380 =11.400
Ramipril 5mg 30 tablet x 851 = 25.530
Simvastatin 20mg 30 tablet x 846 = 25.380
Total 62.310 + 11% + 20% = 82.996

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Bambang Tgl : 3-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus
Hipertensi Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Amlodipin 5mg
dr. tyas Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Baambang Tgl : 3-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus
Hipertensi Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Ramipril 5mg
dr. Tyas Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Bambang Tgl : 3-3-25

Tab/Kapsul
…1….. X sehari 1 Bungkus
Kolesterol Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Simvastatin 20mg
dr. Tyas Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: amlodipine 5mg Kandungan: amlodipine 5mg Dois lazim: dosis awal yang dianjurkan: sehari 1 x 5mg, dengan dosis maks: sehari 1 x 10mg. pada pasien lansia atau kelainan fungsi hati, dosis awal yang dianjurkan sehari 1 x 2.5mg Kegunaan: pengobatan hipertensi, angina stabil kronik, angina vasospastik ESO: aritmia, edema, bradikardia, vertigo, anoreksia, rash, fatiue, mual, diare KI: hipersensitif PERHATIAN: hipersensitivitas	Nama obat: Ramipril 5mg Kandungan: Ramipril 5mg] Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk pengobatan Hipertensi, Gagal jantung kongestif. Terapi kombinasi dengan diuretik dan/tanpa glikosida. Untuk menurunkan resiko terjadinya infark miokard, stroke tahap 2 ESO: peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin KI: hipersensitif terhadap ramipril atau obat yang termasuk ACE inhibitor lain,

			Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	ibu hamil dan menyusui, Riwayat angioedema PERHATIAN: harus dengan resep doter. Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap rampiril atau obat yang termasuk ACE Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung
			Nama obat: simvastatin 20mg Kandungan: simvastatin 20mg Dosis lazim: awal sehari 5-10mg dosis Tunggal pada malam hari Kegunaan: mengurangi kadar kolesterol buruk (LDL) dan trigliserid dalam darah, sekaligus menaikkan kadar HDL (kolesterol baik). ESO: Nyeri perut, konstipasi, kembung, astenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis, tremor, pusing, vertigo. KI: penyakit hati aktif, hipersensitif, hamil dan menyusui PERHATIAN: Pantau kadar kolesterol secara periodik selama terapi. Lakukan tes fungsi hati sebelum terapi, 6 & 12 bulan	

		setelah terapi pertam dan selanjutnya secara periodic, Wanita hamil dan menyusui cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu amlodipine TVF: pengambilan obat atas nama bapak bambang B : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, saya bantu jelaskan obatnya berupa 2 obat hipertensi diminum masing-masing sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan, sama ada obat untuk kolesterol nya diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan pada malam hari nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

18 Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikcapun No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015800
E-mail : cipamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No Resep	Tgl Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
2025031200355	2025-03-12 16:49:52	Poliklinik Gigi	Sudah Terlayani	2025/03/12/0000364 0023/P1 ANIK MARDININGSIH (BPJS)	drg.Arsy Hilmah Dwinisa
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0,5 KALENG PUYER	2X1
		6 TAB	GKB1128	NATRIUM DIKLOFENAK 50MG (SANCO)	2X1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Anik mardiningsih
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Dexametason Natrium diklofenak
Kekuatan:	Ada	Dexametason: 0,5 Natrium diklofenak: 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Natrium diklofenak: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Natrium diklofenak: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 2 kali 1 tablet Natrium diklofenak: 2 kali sehari 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	drg. Arsy
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Natrium diklofenak yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x 231 = 1.386
Natrium diklofenak 6 tablet x 468 = 2.808
Total 4.194 + 11% + 20% = 5.586 = 6.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Anik Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Dexametason
drg.Arsyl Tgl Kadaluarsa :

nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Anik Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Bila nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Nadik
drg. Arsyl Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat	Nama obat: natrium diklofenak Kandungan: natrium diklofenak 50mg Dosis lazim: osteoartritis : 2-3 kali sehari 50 mg , reumatoid artritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondilitis : 4 kali sehari 25 mg Kegunaan: pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid

			berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	artritis, osteoartritis dan ankilosing spondylitis ESO: nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi,flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung,ruam tinnitus KI: hipersensitivitas PERHATIAN: penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria, penderita tukak lambung. Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan natrium diklofenak masing-masing 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		TVF: pengambilan obat atas nama ibu anik AN : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik buk, dari dokter gigi ya buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk nyeri nya diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan bila tidak nyeri tidak usah diminum nggeh buk . baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. AN: sudah mbak terimakasih TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

19 Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954445/082245/019863
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peng
202603120054	2025-03-12 16:29:09	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2026/03/12/000063 005635 MUHAMMAD SYAIFUL FAIZ (BPJS)	dr.Tyas Fit
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pak
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB0332	RAMAFLU	3x1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Muhammad syaiful faiz
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Dexametason Ramaflu
Kekuatan:	Ada	Dexametason : 0,5 mg Ramaflu
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametason: tablet Ramaflu: tablet
Jumlah obat:	Ada	Dexametason: 6 tablet Ramaflu: 6 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametason: sehari 3 kali 1 tablet Ramaflu: sehari 3 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x x 231 = 1.386
Ramaflu 6 tablet x 600 = 3.600
Total 4.986 + 11% + 20% = 6.641 = 7.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: M.syaiful Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :Dexametason
dr.Tyas Tgl Kadaluarsa :

nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: M.syaiful Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Demam, flu, batuk Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat : Ramaflu
dr. Tyas Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala,	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk.

			gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak, penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	ESO: mual, muntah, mengantuk KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad saiful S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

20 Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
20250312/0053	2025-03-12 16:24:46	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000061 001794 M ZAINAL ABIDIN (BPJS)	dr.Tyas Frimabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	GKB2135	AMOXICILLIN 500MG (ETA)	3x1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	M Zainal abidin
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Dexametasone Flutamol Amoxicillin
Kekuatan:	Ada	Dexametasone 0,5mg Flutamol Amoxicillin 500mg
Bentuk sediaan:	Ada	Dexametasone: tablet Flutamol: tablet Amoxicillin: kapsul
Jumlah obat:	Ada	Dexametasone: 6 tablet Flutamol: 6 tablet Amoxicillin: 10 kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Dexametasone: sehari 3 kali 1 tablet Flutamol: sehari 3 kali 1 tablet Amoxicillin: sehati 3 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Tyas
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Dexametason kaleng yang dibutuhkan 6 tablet
Ramaflu yang dibutuhkan 6 tablet
Amoxicillin yang dibutuhkan 10 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

Dexametason kaleng 6 tablet x x 231 = 1.386
Ramaflu 6 tablet x 600 = 3.600
Amoxicillin 10 tablet x 1.000 = 10.000
Total 14.986 + 11% + 20% = 19.961 = 20.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama: M.zainal
Tgl Lahir
Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: dr.Tyas
Nama obat :Dexametason
Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama: M.zainal
Tgl Lahir
Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Demam, flu, batuk Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/SESUDAH MAKAN/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: dr.Tyas
Nama obat :Ramaflu
Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/ warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM :
Nama : M. zainal
Tgl Lahir :
Tgl :12-3-25
Tab/**Kapsul**
3 X sehari 1
Bungkus
Sendok teh/makan

Diminum setiap 24 jam
Diminum setiap 12 jam
Diminum setiap 8 jam
Diminum setiap 6 jam
Diminum setiap 4,5 jam

Antibiotik
Dihabiskan

~~**KOCOK DULU/SEBELUM**~~**/SESUDAH MAKAN**

Penulis Resep:
dr. Tyas
Nama obat : amoxcillin
Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: dexametasone Kandungan: deametasone 0,5mg Dosis lazim: 0,5 – 10g per hari Kegunaan: inflamasi, alergi dan penyakit lain yang responsif terhadap glukokortikoid ESO: lemah otot, osteoporosis, tukak peptik, gangguan penyembuhan luka, keringat berlebih, sakit kepala, gangguan siklus haid, hambat pertumbuhan pada anak,	Nama obat: ramaflu Kandungan: paracetamol 500mg, pseudoephedrine HCL 30mg, dextromethorphan HBr 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg Dosis lazim: 1 kaplet, 3 kali sehari Kegunaan: Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin - bersin yang disertai batuk. ESO: mual, muntah, mengantuk

			penurunan toleransi terhadap karbohidrat KI: hipersensitivitas, infeksi akut yang tidak diobati, dan adanya infeksi jamur PERHATIAN: hipotiroid, sirosis hati, terapi jangka lama Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	KI: alergi terhadap salah satu dari kandungan obat ramaflu, punya gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini. Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: amoxicillin Kandungan: amoxicillin 500mg Dosis lazim: Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi. Kegunaan: infeksi yang disebabkan oleh strain-strain bakteri ESO: reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal. KI:penderita hipersensitif terhadap antibiotic beta lactam	

		PERHATIAN: Hati-Hati Pada Penderita Leukimia Limphatik, Wanita Hamil Dan Menyusui Cara penyimpanan: : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu dexametason kaleng dan ramaflu masing-masing 6 tablet, dan amoxicillin 10 kapsul 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak Muhammad zainal Z : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk demam, flu, batuk diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, sama ada antibiotiknya pak diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan, untuk antibiotic dihabiskan nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Z: sudah mbak terimakasih TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh

21 Resep lainnya



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120046	2025-03-12 14:27:46	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000054 007748 ELVI HERRY ISMI NAUNI (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2X1
		1 BTL	GKB1098	OBH ITRASAL SYRUP	3XC1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Elvi herry ismi nauni
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Omegtamine OBH itrasal syrup Vitamin BC
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Omegtamine: tablet OBH itrasal syrup: cair Vitamin BC: tablet
Jumlah obat:	Ada	Omegtamine: 6 tablet OBH itrasal syrup: 1 botol Vitamin BC: tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Omegtamine: sehari 2 kali 1 tablet OBH itrasal syrup: sehari 3 kali 1 sendok makan Vitamin BC: sehari 1 kali 1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	12 Maret 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Biendha
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Omegtamine yang dibutuhkan 6 tablet
OBH itrasal syrup yang dibutuhkan 1 botol
Vitamin BC yang dibutuhkan 4 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Omegtamine 178 x 6 Tablet = 1.068
OBH itrasal syrup 7.986 x 1 botol = 7.986
Vitamin BC 500 x 4 tablet = 2.000
Total 11.054 + 11% + 20% = 14.723 = 15.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Elvi Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…2….. X sehari 1 Bungkus
Radang, nyeri Sendok teh/makan

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :omegtamine
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Elvi Tgl : 12-3-25

Tab/Kapsul
…3….. X sehari 1 Bungkus
Batuk **Sendok teh**/<u>makan</u>

~~**SEBELUM**~~/**SESUDAH MAKAN**/~~**KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :OBH itrasal
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Elvi Tgl : 12-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul
Vitamin BC Bungkus
Sendok teh/makan

~~**SEBELUM/SESUDAH MAKAN/KOCOK DULU**~~

Penulis Resep: Nama obat :
dr.Biendha Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: Omegtamine Kandungan: Dxamethasone 0,5 mg, deksklorfeniramin maleat 2 mg. Dosis lazim: Dewasa dan Anak-anak >3-4 kali 1-2 kaplet sesudah makan dan sebelum tidur Kegunaan: Mengatasi kasus alergi Dimana diperlukan terapi kortikosteroid ESO: Dapat menyebabkan gangguang keeimbangan elektrolit saluran pencernaan, sistem araf, endokrin,	Nama obat: OBH itrasal syrup Kandungan: Glycyrrhizae succus 160mg, Chloretum Ammonicum 100mg, solution ammonia, sprituosa anisate 100mg Dosis lazim: Anak-anak umur 1 - 3 tahun: sehari 3 kali 1/2 sendok teh., Anak-anak umur di atas 3 tahun: sehari 3 kali 1 sendok teh., Dewasa: sehari 3 kali 3 sendok teh.

			metabolisme karbohidrat dan lemak, retensi urine KI: Tukak lambung aktif, herpes simplek okular, infeksi fungsi sistem sistemik, penderita dengan terapi penghambat MAO. Perhatian: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung. Jauhkan obat dari anak-anak dan hewan peliharaan. Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung	Kegunaan: Meredakan segala jenis batuk karena pilek, influenza, bronchitis, asma, dan kebanyakan merokok. ESO: dosis yang berlebihan dapat menimbulkan asidosis, mengantuk KI: hipersensitif PERHATIAN: jangan digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap kompisis obat. Harap ke dokter apabila geala batuk belum sembuh selama 3 hari Cara penyimpanan: Simpan di tempat yang kering pada suhu 15 - 30 derajat Celsius, terhindar dari cahaya matahari langsung
			Nama obat: Vitamin BC Kandungan: Vitamin BC (thiamine) Dosis lazim: 1 tablet perhari Kegunaan: terapi defisiensi vitamin B kompleks ESO: sakit kepala dan mual, mati rasa pada tanga dan kaki KI: hipersensitivitas terhadap thiamine atau komponen lain pada formula	

		PERHATIAN: hati-hati pada pasien yang mendapat levodopa Cara penyimpanan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung F. Tahapan pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu omegtamine 6 tablet, OBH itrasal 1 botol, dan vitamin BC 4 tablet 3. Menulis etiket pada masing-masing obat 4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik 5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

<table>
<tr><td></td><td></td><td>TVF: pengambilan obat atas nama bapak Elvi
Z : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik pak, , saya bantu jelaskan obatnya untuk radang nyeri diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan dan untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 sendok makan sesudah makan, sama untuk vitaminnya diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh. baik pak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
Z: sudah mbak terimakasih
TVF: baik pak ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>22</td><td>Resep insulin
  </td><td>A. Skrinning administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ny. Sutikhah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Ada</td><td>54 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride
Metformin
Sansulin</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride 3mg
Metformin 500mg
Sansulin</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: tablet
Metformin: tablet
Sansulin: cairan injeksi</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Glimepiride: 30 tablet
Metformin: 60 tablet
Sansulin: 2 pen</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Glimepiride: sehari 1 kali 1 tablet Metformin: sehari 2 kali 1 tablet Sansulin : diserahkan ke dokter
Tanggal penulisan resep:	Ada	27 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Ika
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Glimepiride 3mg yang dibutuhkan 30 tablet
Metformin 500mg yang dibutuhkan 60 tablet
Sansulin yang dibutuhkan 2 pen

C. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 3mg 30 tablet x 2.560 = 76.800
Metformin 500mg 60 tablet x 361 =21.660
Sansulin 2 pen x 97.000 =194.000
Total 292.460 +11%+20% = 389.556 = 390.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Ny. Sutikhah Tgl : 12-3-25

…1….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
Diabetes

- **SEBELUM/~~SESUDAH~~ MAKAN/~~KOCOK DULU~~**
Penulis Resep: Nama obat : Glimepirid 3mg
dr.Ika Tgl Kadaluarsa :

Nama obat/warna etiket:

APOTEK CIPTA MEDIKA 1
Jl. Balikpapan no.6 GKB, Telp 031-3957989
Apoteker: Sofia Winata Meiliasari, S.Farm, Apt

No. RM : Tgl Lahir
Nama: Ny. Sutikhah Tgl : 12-3-25

…2….. X sehari 1 **Tab**/Kapsul Bungkus Sendok teh/makan
Diabetes

- **~~SEBELUM~~/SESUDAH MAKAN/~~KOCOK DULU~~**
Penulis Resep: Nama obat :Metformin 500mg
dr.Ika Tgl Kadaluarsa :

E. Product knowledge

Nama obat: glimepirid 3mg Kandungan: glimepiride 3mg Dosis lazim: dosis awal 1 mg/hari, dapat ditingkatkan dengan interval 1-2 minggu bila diperlukan Kegunaan: penderita diabetes melitus tipe 2 yang tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga ESO: hipoglikemia, gangguan penglihatan, gangguan GIT, urtikaria KI: DM tipe 1, hipersensitivitas glimepiride dan golongan sulfonylurea, gangguan fungsi	Nama obat: Metformin 500mg Kandungan: metformin 500mg Dosis lazim: dosis awal: 1 x 500mg/hari, titrasi: dapat ditingkatkan 500mg/minggu. Dosis maksimum: 2000 mg dalam dosis terbagi. Diberikan Bersama makanan. Kegunaan: diabetes melitus tipe 2 (NIDDM) yang kadar gula darahnya tidak terkontrol dengan diet dan aktivitas fisik ESO: gangguan gastrointestinal, adidosis laktat KI: pasien dengan asidosis, alergi terhadap komponen sediaan,

			hati dan ginjal, ibu hamil dan menyusui PERHATIAN: pasien dengan resiko hipoglikemia, penurunan fungsi hati dan ginjal, pasien lanjut usia, defisiensi G6PD Cara penyimpanan: Simpan obat pada temperatur ruangan, jauh dari panas dan cahaya langsung.	ataupun gangguan fungsi ginjal yang berat PERHATIAN: Fungsi ginjal yang kurang sempurna. Monitor fungsi ginjal secara teratur. Hamil dan menyusui hentikan terapi 2-3 hari sebelum operasi. Kondisi yang dapat menyebabkan dehidrasi. Penderita dengan infeksi serius atau trauma.
			Nama obat: sansulin Kandungan: insulin aspart 100 U/mL Dosis lazim: bersifat individual, 1 x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan: mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 ESO: hpoglikemia (kadar gula darah dibawah batas normal), gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi dan alergi. KI: hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN: pasien dengan gangguan ginjal dan hati, Wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia	

		dari 6 tahun, sebelum digunakan untuk pertama kali: simpan di lemati es (2-8°C), jangan dibekuan, simpan pen dalam kemasan karton luar.	

F. Tahapan pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Menyiapkan obat yang tertera pada resep yaitu glimepiride 3mg 30 tablet, metformin 500mg 60 tablet, dan sansulin 2 pen (dokter yang menyerahkan)
3. Menulis etiket pada masing-masing obat
4. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik
5. Dicek kembali obat dan etiket apakah sesuai dengan resep tersebut

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama ibu sutikhah
S : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik buk, saya bantu jelaskan obatnya untuk 2 obat diabetes diminum sehari 1 kali 1 tablet nggeh, yang glimepiride diminum sebelum makan sama untuk yang metformin nya diminum sesudah makan. Untuk yang sansulinnya ditangani oleh dokter nggeh. baik buk apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
S: sudah mbak terimakasih
TVF: baik buk ini obatnya semoga lekas sembuh

23 Resep racikan dewasa



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Bustari
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Codein MP Cetirizine
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Codein: tablet MP: tablet Cetirizine: tablet
Jumlah obat:	Ada	Codein: 10mg/10mg x 10 = 10 tablet MP: 4mg/8mg x 10 = 5 tablet Cetirizine: 1/2 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Diminum sehari 3 kali 1 kapsul bila batuk
Tanggal penulisan resep:	Ada	14 februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. lailatul inayah
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Codein yang dibutuhkan 10mg/10mg x 10 = 10 tablet
MP yang dibutuhkan 4mg/8mg x 10 = 5 tablet
Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Codein: 10 tablet x 900 = 9.000
MP: 5 tablet x 992 = 4.960
Cetirizine yang dibutuhkan 1/2 tablet x 552 = 276
Cangkang kapsul: 10 x 53 = 530
Total: 14.766 --→ 15.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: racikan kapsul / putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Bustari TGL: 14/02/2025
ED
Nama obat: racikan kapsul

3 x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: codein Kandungan: codein phosphate hemihydrate 10mgDosis lazim: meringankan nyeri dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam.	Nama obat: Methylprednisolone Kandungan: Methylprednisolone 8 mg Dosis lazim:dosis awal 4 – 48 mg/hari dalam 1 – 4 dosis terbagi

			Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg. meredakan batuk dewasa: 15-30 mg 3-4 kali sehari. Mengatasi diare akut dewasa 30mg 3-4 kali sehari Kegunaan: meredakan batuk, meredakan nyeri ringan hingga sedang selain itu mengrangi diare akut ESO: adiksi opiat dan depresi pernapasan KI: depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. PERHATIAN: harus dengan resep dokter, Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang anda miliki. Cara penyimpanan: simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.	Kegunaan: antiinflamasi, gangguan endokrin, reumatik, hematologi, alergi ESO: gangguan saluran cerna, edema,diabetes mellitus laten, hipertensi, supresi sistem imun KI: hipersensitivitas PERHATIAN: Wanita hamil dan menyusui, anak-anak, lansia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
			Nama obat: cetirizine Kandungan: cetirizine HCL Dosis lazim: Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun: 10 mg (1 tablet) per hari. Anak usia 6-12	

			tahun: 5 mg. Anak usia lebih dari 12 tahun: sama seperti dosis dewasa Kegunaan: mengobati alergi ESO: mual muntah, mengantuk, sakit kepala, pusing, gelisah KI: hipersensitif, gangguan ginjal yang parah, menyusui PERHATIAN: Beri tahu dokter tentang riwayat alergi obat yang dimiliki Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	

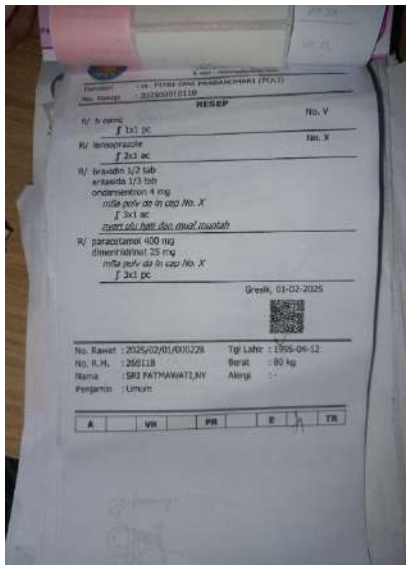
F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu codein 10 tablet, MP 5 tablet, dan cetirizine 1/2 tablet
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		TVF: pengambilan obat atas nama bapak bustari B : ya, dengan saya anaknya mbak TVF: baik mas, saya bantu jelaskan obatnya bapak bustari berupa racikan kapsul untuk batuk diminum sehari 3 kali 1 kapsul nggeh bila tidak batuk tidak usah dimnum tidak apa-apa. baik mas apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. B: sudah mbak terimakasih TVF: baik mas ini obatnya semoga lekas sembuh

24 Resep racikan dewasa



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Sri fatmawati
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Ada	80kg
Nama obat:	Ada	b comc lansoprazole braxidin Antasida Ondansentron paracetamol dimenhidrinat
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	b comc: tablet lansoprazole: kapsul braxidin: tablet Antasida: tablet Ondansentron: tablet paracetamol: tablet Dimenhidrinat: tablet
Jumlah obat:	Ada	b comc: 5 tablet lansoprazole: 10 kapsul braxidin: ½ tablet Antasida: 1/3 tablet Ondansentron: 4mg/4mg x 10 = 10 tablet Paracetamol: 400mg/500mg x 10 = 8 tablet Dimenhidrinat: 25mg/50mg x 10 = 5 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-

Aturan pakai:	Ada	b comc: sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan lansoprazole: sehari 2 kali 1 kapsul, sebelum makan diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sebelum makan untuk nyeri ulu hati dan mual muntah diminum sehari 3 kali 1 kapsul, sesudah makan
Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Fitri dwi
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

b comc yang dibutuhkan 5 tablet
lansoprazole yang dibutuhkan 10 kapsul
braxidin yang dibutuhkan ½ tablet
Antasida yang dibutuhkan 1/3 tablet
Ondansentron yang dibutuhkan 4mg/4mg x 10 = 10 tablet
Paracetamol yang dibutuhkan 400mg/500mg x 10 = 8 tablet
Dimenhidrinat yang dibutuhkan 25mg/50mg x 10 = 5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

b comc: 5 tablet x 2.376 = 11.880
lansoprazole: 10 kapsul x 1.760 = 17.600
braxidin: ½ tablet x 1.800 = 900
Antasida: 1/3 tablet x 1.738 = 600
Ondansentron: 10 tablet x 3.629 = 36.290
Paracetamol: 8 tablet x 3.087 = 24.696
Dimenhidrinat: 5 tablet x 262 = 1.310
Total 94.585 = 95.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: b comc/putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025
ED
Nama obat: b comc

2 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

		Nama obat/warna etiket: lansoprazole/putih Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025 ED Nama obat: lansoprazole 2x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML/ SENDOK TAKAR~~ / SEBELUM MAKAN / ~~SAAT / SESUDAH MAKAN~~ Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik jujur – Transparan – kekeluargaan Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275 Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025 ED Nama obat: racikan kapsul 3x SEHARI 1 **KAPSUL**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR /~~ ~~SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Sri fatmawati TGL: 1/02/2025
ED
Nama obat: racikan kapsul

3x SEHARI 1 **KAPSUL**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR /~~ ~~SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: b comc Kandungan: vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, calcium pantotenate 18,4 mg, vitamin B3 100 mg, vitamin C 500 mg Dosis lazim: sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin untuk dewasa dan anak-anak dalam masa pertumbuhan serta selama masa penyembuhan.	Nama obat: lansoprazole Kandungan: lansoprazole 30mg Dosis lazim: tukak duodenum, refluks esofagitis 1 tablet per hari selama 4 minggu. Tukak lambung, esofagitis erosif 1 tablet/hari selama 8 minggu Kegunaan: tukak lambung, duodenum, tukak pasca operasi, esofagiti ESO: Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus KI: Hipersentif terhadap lansoprazole, serta pasien yang

			ESO: urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, sakit kepala KI: hipersensitivitas terhadap salah satu komposisi becom-c PERHATIAN: bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan ½ kaplet sehari sesudah makan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir PERHATIAN: Gangguan hati sedang sampai berat, kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	
			Nama obat: Braxidin Kandungan: Chlordiazepoxide 5mg, serta clidinium 2,5mg Dosis lazim: Dewasa 3-4 tab per hari,lansia 1-2 tab per hari Kegunaan: Meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO: Mengantuk, hipotensi atau penurunan tekanan darah, serta retensi urine KI: Ibu hamil menyusui tanpa rekomendasi dokter, pengidap glaucoma dan hipertrofi prostat PERHATIAN: Informasika ke dokter jika kamu mengidap glaucoma, pembesaran kelenjar	Nama obat: Antasida Kandungan: Aluminium hydroxide 200mg dan magnesium hydroxide 200mg Dosis lazim: Dewasa 1-2x tab , 3-4x per hari, Anak 6-12 thn 0,5-1 tab, 3-4x per hari Kegunaan: Untuk mengurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis dengan gejala seperti mual dan perih ESO: Nyeri perut, konstipasi, diare, mual pada penggunaan jangka Panjang dapat terjadi hiperfosfatemia dan hipermagnesimia KI: Disfungsi ginjal berat,	

			prostat, obstruksi usus, dan gagal ginjal Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	hipersensitif, obstruksi saluran pencernaa PERHATIAN: Pasien yang sedang menjalani diet rendah fosfor, pasien hemodialisis, dan gangguan fungsi ginjal Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
			Nama obat: Ondansetron Kandungan: Ondansetron hcl dihydrate 4mg Dosis lazim: Dewasa mulai usia 12 thn 8mg 1-2 jam sebelum anestesi, Anak usia 4-12 thn 4mg 30 menit sebelum kemotrapi Kegunaan: Menekan rasa mual dan muntah akibat kemotrapi dan radioterapi atau perawatan pascaoperasi ESO: Nyeri dada, hipotensi, aritmia,hipoksia KI: Hipersentivitas, sendirom QT Panjang bawaan PERHATIAN: Harus dengan resep dokter, hati-hati penggunaan pada pasien dengan hipokalemia, hypomagnesemia Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta	Nama obat: Paracetamol Kandungan: Acetaminophen Dosis lazim: Dewasa 1-2 kaplet, 3-4x per hari, anak7-12 thn 0,5-1 kaplet, 3-4x per hari Kegunaan: Untuk meringankan rasa sakit pada gigi, kepala,dan menurunkan demam ESO: Dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati, reaksi hipersentifitas/alergi KI: Diberikan kepada penderita hipersentif/alergi terhadap paracetamol, penderita gangguan fungsi hati PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta	

			terhindar dari sinar matahari langsung.	terhindar dari sinar matahari langsung.	
			Nama obat: Dimenhydrinate Kandungan: Difenhidramin dan 8-kloroteofilin Dosis lazim: Dewasa 50-100mg, 4-6 jam sekali, Anak 25-50mg, 6-8 jam sekali Kegunaan: Untuk muntah, vertigo akibat mabuk perjalanan ESO: Kantuk, penglihatan buram, konstipasi, mulut, hidung, tenggorokan menjadi kering KI: Penggunaan pada neonatus dan riwayat hipersentivitas dengan obat ini atau komponennya PERHATIAN: Konsultasikan jika anda menderita gangguan pernapasan, penyakit jantung, hipertensi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.		

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu b comc 5 tablet, lansoprazole 10 kapsul, braxidin ½ tablet, antasida 1/3 tablet, ondansetron 10 tablet, paracetamol 8 tablet, dimenhidrinat 5 tablet
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Sri fatmwati
SF : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet b comc vitamin 1x sehari sesudah makan, lansoprazole untuk lambung sebelum makan, racikan kapsul untuk demam dan mual muntah dan racikan kapsul untuk nyeri ulu hati dan mual muntah 3x sehari 1 kapsul sebelum makan nggeh bila tidak merasakan nyeri dan mual muntah tidak usah dimnum tidak apa-apa. baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
SF: sudah mbak terimakasih
TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh

25 Resep racikan dewasa



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Nur fitriyanah
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Ada	-
Nama obat:	Ada	Lapibal Prelin Sanmol Valisanbe Amitriptilin
Kekuatan:	Tidak ada	-
Bentuk sediaan:	Ada	Lapibal: Kapsul Prelin: Kapsul Sanmol: Tablet Valisanbe: Tablet Amitriptilin: Tablet
Jumlah obat:	Ada	Lapibal: 15 kapsul Prelin: 15 kapsul Sanmol: 500mg/500mg x 10 = 10 tablet Valisanbe 1mg/ 5mg x 10 = 2 tablet Amitriptilin 5mg/10mg x 10 = 5 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Lapibal: sehari 1 kali 1 tablet Prelin: sehari 1 kali 1 tablet untuk malam hari, racikan kapsul diminum sehari 1 kali 1 bungkus

Tanggal penulisan resep:	Ada	1 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Firman prayudi
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Lapibal yang dibutuhkan 15 kapsul
Prelin yang dibutuhkan 15 kapsul
Sanmol yang dibutuhkan 500mg/500mg x 10 = 10 tablet
Valisanbe 1mg/ 5mg x 10 = 2 tablet
Amitriptilin 5mg/10mg x 10 = 5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Lapibal: 15 kapsul x 4.253 = 63.795
Prelin: 15 kapsul x 12.862 = 192.930
Sanmol: 10 tablet x 2.552 = 25.520
Valisanbe: 2 tablet x 5.900 =11.800
Amitriptilin: 5 tablet x 550 = 2.750
Total= 296.795 = 300.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: Lapibal/putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025
ED
Nama obat: Lapibal

1 x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: Prelin/putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025
ED
Nama obat: Prelin

MALAM x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: racikan kapsul/putih

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
jujur – Transparan – kekeluargaan
Jl. KH. Kholil 88 Gresik 61115 P: +62 31 3981275

Nama/ID: Nur fitriyanah TGL: 1/02/2025
ED
Nama obat: racikan kapsul

1x SEHARI 1 **KAPSUL**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: Lapibal Kandungan: Mengandung mecobalamin yang merupakan satu bentuk kimiawi-nya berupa co-enzyme dari B12. Dosis lazim: 3x sehari 1 kapsul Kegunaan: Obat ini digunakan untuk mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 ESO: Mual, muntah, diare, sakit perut, Anoreksia, Sakit kepala.	Nama obat: Prelin Kandungan: Pregablin Dosis lazim: Dosis awalnya: 150 mg / hari, dosis dapat di tingkatkan menjadi 300 mg / hari setelah 3-7 hari. Maksimal: 600 mg / hari setelah interval 7 hari. Semua dosis diberikan dalam 2 atau 3 dosis terbagi Kegunaan: untuk mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia (kondisi yang

			Jarang, reaksi hipersensitivitas mis. ruam, dispnea KI: Hipersensitif PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui. Monitor serum K and vitamin B12 levels, haematocrit and reticulocyte count Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	ditandai dengan nyeri di sekujur tubuh disertai kelelahan dan gangguan tidur, ingatan atau suasana hati) ESO: Tanda dan gejala reaksi alergi mis ruam, sesak napas, pembengkakan wajah, mata, atau mulut, Memiliki pikiran untuk menyakiti diri sendiri KI: Pasien hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Pasien dengan diabetes, gangguan fungsi pernapasan, penyakit pernapasan atau neurologis, CHF, riwayat penyalahgunaan obat, riwayat episode angioedema Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	
			Nama obat: Sanmol Kandungan: Paracetamol 500mg Dosis lazim: Dewasa 1 tab 3-4x sehari, Anak 1/2-1 tab 3-4x sehari Kegunaan: Untuk meringankan rasa sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam ESO: Hematologi, reaksi kulit, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang/overdosis)	Nama obat: Valisanbe Kandungan: Meengandung diazepam yang akan bekerja dengan cara meningkatkan efek zat kimia tertentu di otak yang disebut neurotransmitter Dosis lazim: Dosis awal yang dianjurkan adalah 2-5 miligram per hari	

			KI: Penderita gangguan fungsi hati yang berat PERHATIAN: Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.	Kegunaan: Untuk menangani gejala gangguan kecemasan dan kondisi kesehatan mental lainnya. ESO: Mual dan mulut kering, sakit kepala, perubahan nafsu makan KI: Punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe berisiko menyebabkan ketergantungan. Individu dengan kondisi medis serius, seperti penyakit jantung atau gangguan liver. PERHATIAN: Kehamilan dan menyusui, monitoring rutin Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
			Nama obat: Amitrtipilin Kandungan: Amitrtipilin HCL Dosis Lazim: Dewasa ; dosis 25mg, 2x sehari selama 2 minggu-6 bulan. Dosisi dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50-150mg perhari dalam dosis terbagi. Lansia : 10-25mg perhari, dikonsumsi pada malam hari. Kegunaan: Untuk mengatasi gejala depresi, mengobati nyeri syaraf, migrain dan enuresis	

			nocturnal kebiasaan (mengompol pada anak-anak) ESO: Menyebabkan hipotensi ortostatik, pemanjangan interval qt, aritmia, pandangan kabur, mulut kering, retensi urine, dan glaucoma sudut tertutup KI: Pemberian amitriptylin pada pasien dengan hipersensifitas terhadap amitriptylin PERHATIAN: Amitritptylin tidak boleh dihentikan secara mendadak kepada pasien terutama pasien yang mendapatkan dosis tinggi karena dapat menyebabkan gejala putus obat Cara penyimpanan: Ditempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dar Cahaya matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak serta hewan peliharaan	

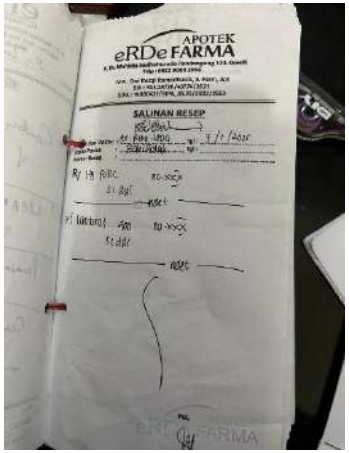
F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu lapibal 15 kapsul, prelin 15 kapsul, sanmol 10 tablet, valisanbe 2 tablet, amitriptilin 5 tablet
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Nur fitriyanah
NF : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa lapibal 1x sehari 1 kapsul, prelim malam hari 1 tablet, racikan kapsul 1x sehari 1 kapsul. baik ibu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
NF: sudah mbak terimakasih
TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh

26 Salinan resep



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Zahidiyah
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Hy folic Lanturol
Kekuatan:	Ada	Hy folic Lanturol 400mg
Bentuk sediaan:	Ada	Hy folic: Tablet Lanturol: Kapsul
Jumlah obat:	Ada	Hy folic: 30 Tablet Lanturol: 30 Kapsul
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Hy folic: Sehari 1 kali 1 tablet Lanturol: Sehari 1 kali 1 kapsul
Tanggal penulisan resep:	Ada	7 Januari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Rino
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Hy folic yang dibutuhkan 30 tablet
Lanturol yang dibutuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Hy folic 30 tablet x 3.712 = 111.360
Lanturol 30 tablet x 4.466 = 133.980
Total 245.340 = 246.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

No. Tgl: 7/01/2025
ED

1 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(*Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmebutuhkan Informasi Obat*)

Nama obat/warna etiket: putih

APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

No. Tgl: 7/01/2025
ED

1 x SEHARI 1 **KAPSUL** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(*Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmebutuhkan Informasi Obat*)

E. Product knowledge

Nama obat: Hy-folic Kandungan: (6S)-5-methyltetrahydrofolic acid, glucosamine salt (quatrefolic) 1100 mcg (setara dengan 550 mcg asam folat). Methyltetrahydrofilic acid, glucosamine salt Dosis lazim: 1x sehari 1 tablet salut selaput	Nama obat: Lanturol Kandungan: D-Alpha-Tocopherol 400IU Dosis lazim: 1x sehari 1 kapsul Kegunaan: Suplemen mengandung vitamin E, vitamin E untuk membantuk memenuhi kebutuhan vitamin E ESO: Penggunaan dalam jangka waktu lama dan dosis besar

			Kegunaan: Vitamin dan supplement yang membantu memenuhi kebutuhan asam folat ESO: Mual, kehilangan nafsu makan, kembung, rasa pahit di mulut, gangguan tidur KI: Kontraindikasi asam folat adalah reaksi hipersensitivitas terhadap asam folat beserta formulasinya PERHATIAN: Asam folat tidak diindikasikan untuk anemia pernisiosa, maupun sebagai monoterapi untuk anemia megaloblastik yang hanya disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan dinar matahari langsung	menyebabkan kelemahan pada otot dan gangguan pencernaan KI: Hipersensitif PERHATIAN: Kelebihan vitamin E dapat mengurangi penyimpanan vitamin A Cara penyimpanan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

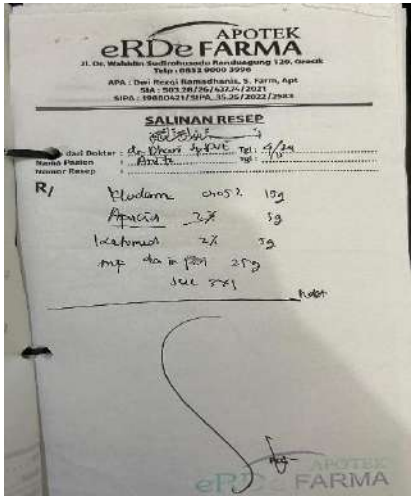
F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu Hy folic 30 tablet dan Lanturol 30 kapsul
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TVF: pengambilan obat atas nama ibu zahidiyah
Z: ya, dengan saya anaknya mbak
TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya ibu zahidiyah berupa vitamin asam folat diminum 1x sehari 1 tablet, untuk vitamin e nya diminum 1x sehari 1 kapsul . baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
Z: sudah mbak terimakasih
TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh

27 Salinan resep



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Aniyz
Umur pasien:	Tidak ada	-
Berat badan:	Tidak ada	-
Nama obat:	Ada	Kloderma Afucid Ketomed
Kekuatan:	Ada	Kloderma: 0,5% Afucid: 2% Ketomed: 2%
Bentuk sediaan:	Ada	Kloderma cream Afucid cream Ketomed cream
Jumlah obat:	Ada	Kloderma 15gr Afucid 5gr Ketomed 5gr
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Racikan Kloderma + Afucid + Ketomed cream: dioles tipis 3x sehari
Tanggal penulisan resep:	Ada	04 November 2024
Nama dokter:	Ada	dr. Dhani
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Kloderma yang dibutuhkan 15gr
Afucid yang dibutuhkan 5gr
Ketomed yang dibutuhkan 5gr

C. Perhitungan biaya resep

Kloderma 15gr x 32.854 = 32.854
Afucid 5gr x 60.469 = 60.469
Ketomed 15gr x 14.000= 14.000
Total 107.323 = 108.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: biru

APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

No. Tgl: 04/11/2024
ED

3x SEHARI TETES/**DIOLESKAN**/
MELALUI DUBUR
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(*Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmebutuhkan Informasi Obat*)

E. Product knowledge

Nama obat: Kloderma Kandungan: Clobetasol Propional 0.05%	Nama obat: Afucid Kandungan: Zat aktif fusidic acid 2%

			Dosis lazim: Oleskan 1-2x sehari, tidak lebih dari 50gr dioleskan per minggu, hingga paling lama 4 minggu Kegunaan: Untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosteroid yang kurang kuat ESO: Penyebaran dan peburukan infeksi yang tidak diobati, penipisan kulit KI: Pengobatan jangka pendek hanya untuk kelainan kulit inflamasi hebat seperti eksim bandel yang tidak responsif terhadap kortikosterioid yang kurang kuat PERHATIAN: Hindari penggunaan jangka panjang kortikosteroid topikal pada wajah karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang (dan hindarkan dari mata) Cara penyimpanan: Simpan pada suhu di bawah 30°Celcius, di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	Dosis lazim: 3-4x sehari (penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter) Kegunaan: Untuk infeksi kulit karena staphylococcus ESO: Akan terjadi ruam KI: Impetigo kontagiosum, folikulitis superfisial, furunkulosis, sikosis barbae PERHATIAN: Dapat menyebabkan iritasi, reaksi alergi, resistensi dapat terjadi pada penggunaan jangka lama, hamil dan laktasi Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Ketomed Kandungan: Ketoconazole 2% Dosis lazim: Dewasa oleskan 1-2x sehari pada tempat yang terinfeksi	

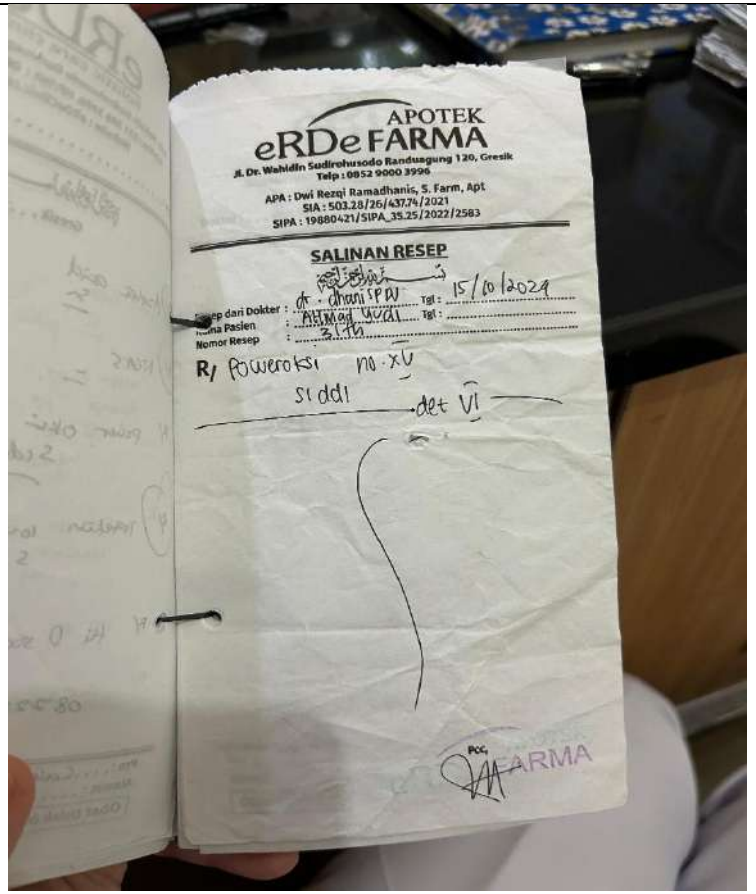
			Kegunaan: Untuk antijamur, infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan ESO: Efek signifikasi penekan adrenal, perpanjangan QT, kerapuhan tulang, LFT abnormal KI: Hipersentivitas, gangguan hati akut atau kronis, hamil (dengan sindrom cushing) PERHATIAN: Hati-hati penggunaan pada pasien dengan aklorhidria, kanker prostat Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu Kloderma cream 15gr, afucid cream 5gr, ketomed cream 5gr
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

<table>
<tr><td></td><td></td><td>TVF: pengambilan obat atas nama mbak aniyz
A : ya, dengan saya sendiri mbak
TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa racikan cream untuk penggunaannya dioleskan tipis di bagian yang terinfeksi 3x sehari, baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya.
A: sudah mbak terimakasih
TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh</td></tr>
<tr><td>28</td><td>Salinan resep</td><td>A. Skrinning administrasi
<table>
<tr><td>Nama pasien:</td><td>Ada</td><td>Ahmad yudi</td></tr>
<tr><td>Umur pasien:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat badan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama obat:</td><td>Ada</td><td>Power oksi</td></tr>
<tr><td>Kekuatan:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sediaan:</td><td>Ada</td><td>Power oksi tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat:</td><td>Ada</td><td>Power oksi: 15 Tblet</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai:</td><td>Ada</td><td>Power oksi: sehari 1x 1 tablet</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan resep:</td><td>Ada</td><td>15 Oktober 2024</td></tr>
<tr><td>Nama dokter:</td><td>Ada</td><td>dr. Dhani</td></tr>
<tr><td>Surat ijin:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Alamat dr.:</td><td>Tidak ada</td><td>-</td></tr>
</table>
B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi
Power oksi yang dibutuhkan 15 tablet</td></tr>
</table>



C. Perhitungan biaya resep

Power oksi 15 tablet x 16.829 = 252.435

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

APOTEK
eRDe FARMA
APOTEK ERDE FARMA
Jl. Dr. Wahidin SM NO.120,Gresik Telp +62 52 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S.Farm, Apt
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

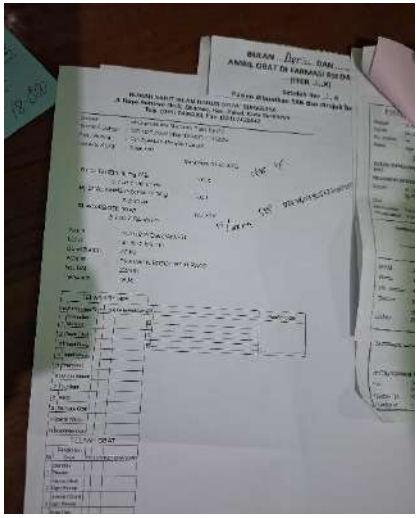
No. Tgl: 7/01/2025
ED

1 x SEHARI 1 **TABLET** / ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN
(Jauhkan Obat dari Jangkauan Anak-anak)
(*Hubungi Apoteker/Asisten Apoteker Bila Anda Mmebutuhkan Informasi Obat*)

		E. Product knowledge Nama obat: Poweroksi Kandungan: TetraSOD 25 mg. Dosis lazim: Sehari 1 kali, 1 tablet Kegunaan: suplemen kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan stamina, atau meningkatkan daya tahan tubuh secarakeseluruhan ESO: KI: PERHATIAN: Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu power oksi 15 tablet 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bapak Ahmad yudi Y : ya, dengan saya sendiri TVF: baik bapak, saya bantu jelaskan obatnya vitamin diminum sehari 1x 1 tablet, baik bapak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. Y: sudah mbak terimakasih TVF: baik bapak ini obatnya semoga lekas sembuh

29 Resep yang ada pengulangan/ iter



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Tulus widia dayanti
Umur pasien:	Tidak ada	40 thn
Berat badan:	Tidak ada	55 kg
Nama obat:	Ada	Cetirizine Desoksimetasone Acarbose
Kekuatan:	Ada	Cetirizine: 10mg Desoksimetasone: 15gr Acarbose: 50mg
Bentuk sediaan:	Ada	Cetirizine Tab Desoksimetasone Krim Acarbose Tab
Jumlah obat:	Ada	Cetirizine 10 tab Desoksimetasone Krim Acarbose Tab 30 tab
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Cetirizine sehari 1 kali 1 tablet Desoksimetasone dioleskan tipis dibagian yang terinfeksi sehari 3x Acarbose sehari 1 kali1 tablet
Tanggal penulisan resep:	Ada	11 Maret 2025

Nama dokter:	Ada	dr. Chyntiadewi Maharani Putri, Sp.PD
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Cetirizine yang di butuhkan 10 tablet
Desoksimetasone yang di butuhkan 1 krim
Acarbose yang di butuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Cetirizine Tab 10 x 616 = 6.160
Desoksimetasone Krim 1 x 21.152= 21.152
Acarbose Tab 30 x 3.041 = 91.230
Total 118.542 = 120.000

D. Etiket
Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Tulus Widia D TGL: 11/03/2025
ED
Nama obat: cetirizine 10mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Tulus Widia D TGL: 11/03/2025
ED
Nama obat: acarbose 50mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: biru

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Tulus Widia D TGL: 11/03/2025
ED
Nama obat: desoksimetasone cr 15gr

3x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

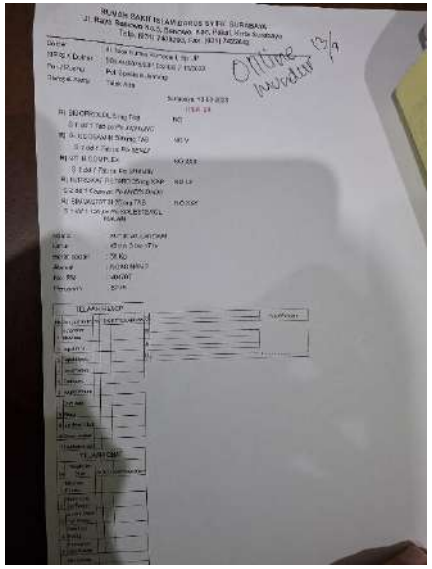
E. Product knowledge

Nama obat: Cetirizine 10 mg Kandungan: Cetirizine HCL 10mg Dosis lazim: Dewasa dan anak umur >12 thn: sehari sekali 10mg, Anak umur 2-6 thn: sehari dua kali 2,5mg , Anak umur 6-12 thn: sehari dua kali 5mg Kegunaan: Untuk mencegah pruritus (gatal), kondisi akibat alergi seperti rhinitis menahun, rhinitis alergi seasonal ESO: Gangguan jantung takikardia, gangguan gastrointestinal: sakit perut, mulut kering, mual, diare KI: Hipersensitif, gangguan ginjal brat PERHATIAN: Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan secara hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (lesi sumsum tulang belakang, hyperplasia prostat)	Nama obat: Desoksimetasone 15gr Kandungan: Desoximetasone 2,5% Dosis lazim: 1-2 kali sehari dioleskan ke area yang bermasalah Kegunaan: Untuk dermatitis, psoriasis yang peka terhadap kortikosteroid ESO: Pada pengobatan jangka Panjang dapat timbul gejala hipopigmentasi, terjadi iritasi kulit seperti gatal dan rasa panas KI: Infeksi kulit yang terbuka, tuberculosis kulit, herpes simpleks PERHATIAN: Hanya untuk penggunaan uar, hindari penggunaan jangka Panjang, Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	
			Nama obat: Acarbose 50 mg Kandungan: Acarbose 50 mg Dosis lazim: Dosis awal 25mg-50mg, sehari 1 kali, kemudian ditingkatkan menjadi sehari 3 kali Kegunaan: Untuk pasien diabetes melitus tipe 2 jika kadar gula darah tidak cukup dikendali dengan diet, latihan fisik, dan penurunan berat badan saja ESO: Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea KI: Pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan saja PERHATIAN: Diperlukan pemeriksaan ladar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

		F. Tahap pembuatan 1. Melakukan skrinning resep 2. Mengecek ketersediaan obat 3. Menghitung harga obat 4. Meracik kapsul 5. Mengambil obat di rak, yaitu cetirizine 10mg, desoksimetasone krim 15gr, acarbose 50mg 6. Menulis etiket 7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Tulus T : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet cetirizine untuk gatal, acarbose untuk diabet, dan berupa krim dioleskan dibagian kulit yang bermasalah nggeh, baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. T: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh

30 Resep yang ada pengulangan/ iter



A. Skrinning administrasi

Nama pasien:	Ada	Sutik wulandari
Umur pasien:	Tidak ada	45 thn
Berat badan:	Tidak ada	58 kg
Nama obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin Vit B complex Nitrokaf retard Simvastatin
Kekuatan:	Ada	Bisoprolol: 5mg Glucosamin: 500mg Vit B complex Nitrokaf retard: 25mg Simvastatin: 20mg
Bentuk sediaan:	Ada	Bisoprolol tablet Glucosamin tablet Vit B complex tablet Nitrokaf retard kapsul Simvastatin tablet
Jumlah obat:	Ada	Bisoprolol Glucosamin 5 tablet Vit B complex 30 tablet Nitrokaf retard 60 kapsul Simvastatin 30 tablet
Duplikasi terapi:	Tidak ada	-
Aturan pakai:	Ada	Bisoprolol sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan

		Glucosamin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Vit B complex sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Nitrokaf retard sehari 2 kali 1 kapsul, sesudah makan Simvastatin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	Dr. Nisa Kurnia Ramad
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Bisoprolol
Glucosamin yang di butuhkan 5 tablet
Vit B complex yang di butuhkan 30 tablet
Nitrokaf retard yang di butuhkan 60 kapsul
Simvastatin yang di butuhkan 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Bisoprolol
Glucosamin 5 tablet x 1.500 = 7.500
Vit B complex 30 tablet x 295 = 8.850
Nitrokaf retard 60 kapsul x 3.544 = 212.640
Simvastatin 30 tablet x 846 = 25.380
Total = 254.370 = 255.000

D. Etiket
Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Sutik Wulandari TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: bisoprolol 5mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

		Nama obat/warna etiket: putih RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Nama/ID: Sutik Wulandar TGL: 10/02/2025 ED Nama obat: glucosamine 500mg 1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN Nama obat/warna etiket: putih RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Nama/ID: Sutik Wulandari TGL: 10/02/2025 ED Nama obat: vit b complex 1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

		Nama obat/warna etiket: putih RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Nama/ID: Sutik Wulandari TGL: 10/02/2025 ED Nama obat: nitrokaf retard 25mg 1x SEHARI 1 **KAPSUL**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN Nama obat/warna etiket: putih RS. Islam Darus Syifa Surabaya Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842 Nama/ID: Sutik Wulandari TGL: 10/02/2025 ED Nama obat: simvastatin 20mg 1X SEHARI (MALAM) 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: Bisoprolol 5mg Kandungan: Bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim: Hipertensi dan angina: 5mg-10mg per hari, gagal jantung kronik stabil: 1,25 per hari pada minggu pertama (diminum sesudah makan) Kegunaan: Untuk hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik sedang sampai berat ESO: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan KI: Bisoprolol jangan diberikan pada pasien yang memiliki asma berat, blok atrioventrikular (AV) derajat 2 dan 3, sindrom sinus sakit (tanpa pacu jantung permanen), dan sinus bradikardia (nadi <50 kali/menit) PERHATIAN: Pasien dilarang menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan dokter karena penghentian mendadak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoartritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoartritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam mengkonsumsi suplemen

			dapat menyebabkan gejala menjadi lebih buruk, seperti nyeri dada, serangan jantung, dan detak jantung tidak teratur Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	glucosamine karena glucosamine dapat memperburuk asma, Glucosamine dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam tubuh, sehingga mungkin tidak cocok untuk penderita diabetes atau intoleransi glukosa. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Vitamin B complex Kandungan: Thiamin (vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), niasin (vitamin B3), asam pantotenik (vitamin B5), piridoksin (vitamin B6), biotin (vitamin B7), asam folat (vitamin B9), cyanocobalamin (vitamin B12) Dosis lazim: 1 tablet atau kapsul per hari, sesuai anjuran dokter Kegunaan: Suplemen penguat hormon testosteron, meningkatkan kesehatan otak, bermanfaat bagi ibu hamil, membantuk pembentukan sel darah merah, meningkatkan kesehatan saraf, mencegah anemia ESO: Diare ringan, nyeri perut ringan, nausea, pruritus, urtikaria,	Nama obat: Nitrokaf retard Kandungan: Glyceryl trinitrate (Nitroglycerin) Dosis lazim: Sehari 2-3 kali, 1 kapsul, kasus berat: sehari 2-3 kali, 2 kapsul Kegunaan: Mengurangi dan mencegah angina (nyeri dada) akibat penyait jantung koroner ESO: Sakit kepala, hipotensi ortostatik, mengantuk KI: Hindari sildenafil, galukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala PERHATIAN: Hamil danlaktasi, alkoholisme, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

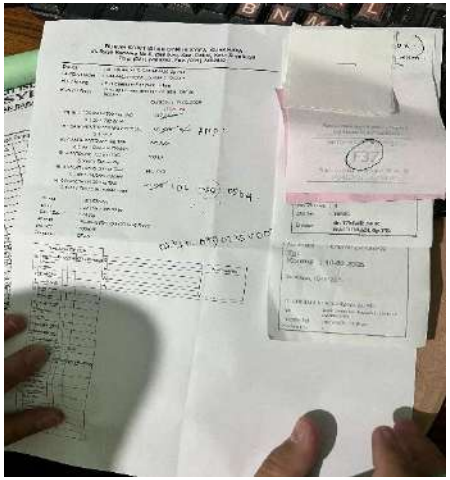
			ruam, serta nyeri pada lokasi injeksi KI: Alergi terhadap komponen vitamin B, pengidap sakit ginjal berat yang mengonsumsi vitamin B complex tanpa rekomendasi dokter PERHATIAN: Beri tahu dokter jika kamu mengidap gangguan pencernaan dan gangguan tiroid, diabetes, penyakit hati sebelum mengonsumsi vitamin b complex Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Simvastatin 20mg Kandungan: Simvastatin 20mg Dosis lazim: Awalnya 10-20mg per hari, pasien yang membutuhkan pengurangan kolestrol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: awalnya, 40mg sekali sehari, diminum sesudah makan pada malam hari Kegunaan: Untuk penurun kolestrol golongan statin	

			ESO: Gangguan system darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal: sembelit, sakit perut, diare, mual KI: Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya PERHATIAN: Pasien dengan diabetes mellitus, factor predisposisi miopati/ rhabdomyolisis (misalnya hipotiroididme yang tidak terkontrol) Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu bisoprolol 5mg, glucosamine 500mg 5 tablet, vit b complex 30 tablet, nitrokaf retard 25mg 60 kapsul, simvastatin 20mg 30 tablet
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama bu Sutik S : ya, dengan saya sendiri mbak TVF: baik bu, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet bisoprolol untuk jantung, ini untuk sendi nya nggeh bu, vitamin nya untuk kekebalan tubuh, nitrokaf untuk nyeri dada, simvastatin untuk kolestrol, diminum nya sehari 1 kali 1 tablet semua kecuali nitrokaf sehari 2 kali 1 kapsul, baik bu apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. S: sudah mbak terimakasih TVF: baik bu ini obatnya semoga lekas sembuh

31	Resep yang ada pengulangan/ iter 	A. Skrinning administrasi Nama pasien: Ada Musriah Umur pasien: Tidak ada 58 thn Berat badan: Tidak ada 74 kg Nama obat: Ada Glucosamin, Gabapentin, Candesartan, Acarbose, Adalat oros, Simvastatin Kekuatan: Ada Glucosamin 500mg, Gabapentin 300mg, Candesartan 8mg, Acarbose 100mg, Adalat oros 30mg

					Simvastatin 20mg	
			Bentuk sediaan:	Ada	Glucosamin tablet Gabapentin kapsul Candesartan tablet Acarbose tablet Adalat oros tablet Simvastatin tablet	
			Jumlah obat:	Ada	Glucosamin Gabapentin Candesartan 30 tablet Acarbose 60 tablet Adalat oros 30 tablet Simvastatin	
			Duplikasi terapi:	Tidak ada	-	
			Aturan pakai:	Ada	Glucosamin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Gabapentin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Candesartan sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Acarbose sehari 2 kali 1 tablet, sesudah makan Adalat oros sehari 1 kali 1 tablet, sesudah makan Simvastatin sehari 1 kali 1 tablet, sesudah	

		makan Untuk Malam hari
Tanggal penulisan resep:	Ada	10 Februari 2025
Nama dokter:	Ada	dr. Umar Nur Rachman, Sp. PD
Surat ijin:	Tidak ada	-
Alamat dr.:	Tidak ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Glucosamin
Gabapentin
Candesartan yang di butuhkan 30 tablet
Acarbose yang di butuhkan 60 tablet
Adalat oros yang di butuhkan 30 tablet
Simvastatin

C. Perhitungan biaya resep

Glucosamin
Gabapentin
Candesartan 30 tablet x 2.008 = 60.240
Acarbose 60 tablet x 3.041 = 182.460
Adalat oros 30 tablet x 12.703 = 381.090
Simvastatin
Total 623.790 = 625.000

D. Etiket

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: glucosamine 500mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: gabapentin 300mg

1x SEHARI 1 **KAPSUL**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: candesartan 8mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: acarbose 100mg

2x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: adalat oros 30mg

1x SEHARI 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

Nama obat/warna etiket: putih

RS. Islam Darus Syifa Surabaya
Jl. Raya Benowo No.05, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Nama/ID: Musriah TGL: 10/02/2025
ED
Nama obat: simvastatin 20mg

1x SEHARI (MALAM) 1 **TABLET**/ ~~ML/ SENDOK TAKAR / SEBELUM MAKAN / SAAT~~ / SESUDAH MAKAN

E. Product knowledge

Nama obat: Gabapentin Kandungan: Gabapentin Dosis lazim: Dewasa/usia anak diatas 12 thn: 900-1800 mg/hari, hari ke-1: 300 mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi ESO: Kantuk atau pusing, sait kepala atau penglihatan kabur, mual, muntah, diare, mulut kering KI: Hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN: Masalah pernapasan, diabetes, gangguan suasana hati seperti depresi atau gangguan mood, konsumsi alkohol Cara penyimpanan: Simpan di tempat kering dan sejuk serta jauh dari jangkauan anak-anak	Nama obat: Glucosamine 500mg Kandungan: Glucosamine 500mg Dosis lazim: Dosis glucosamine yang umum adalah 1.500-3.000 mg per hari, yang bisa dikonsumsi sekaligus atau dalam beberapa dosis kecil, Dalam sebagian besar studi mengenai pengobatan osteoartritis, dosis yang umum digunakan adalah 500mg glucosamine sulfat, tiga kali sehari. Kegunaan: Osteoartritis, Rheumatoid arthritis ESO: Mual, heartburn (nyeri atau rasa terbakar di dada), diare, konstipasi (sembelit), mengantuk, Reaksi kulit, sakit kepala KI: Konsultasikan dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen ini jika Anda memiliki diabetes, penyakit ginjal, penyakit jantung, gangguan pembekuan darah, atau tekanan darah tinggi. PERHATIAN: Pengidap asma sebaiknya berhati-hati dalam

				mengkonsumsi suplemen glucosamine karena glucosamine dapat memperburuk asma, Glucosamine dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam tubuh, sehingga mungkin tidak cocok untuk penderita diabetes atau intoleransi glukosa. Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Candesartan 8mg Kandungan: Candesartan 8mg Dosis lazim: Dosis awal 4mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16mg sehari 1 kali Kegunaan: Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi (darah tinggi) ESO: Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing KI: Hipersensitif, gangguan hati yang berat atau tanpa ketoasidosis PERHATIAN: Disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar keratinin dalam serum Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering,	Nama obat: Acarbose 100mg Kandungan: Acarbose 100mg Dosis lazim: Dosis awal: sehari 1 kali 50 mg, Dosis selanjutnya: sehari 3 kali 100-200 mg, dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu Kegunaan: Untuk diabetes melitus yang tidak dapat diatur hanya dengan diet saja ESO: Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea KI: Hipersensitif terhadap acarbose/komponen dalam obat PERHATIAN: Diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

			terhindar dari paparan sinar matahari langsung	dari paparan sinar matahari langsung
			Nama obat: Simvastatin 20mg Kandungan: Simvastatin 20mg Dosis lazim: Awalnya 10-20mg per hari, pasien yang membutuhkan pengurangan kolestrol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: awalnya, 40mg sekali sehari, diminum sesudah makan pada malam hari Kegunaan: Untuk penurun kolestrol golongan statin ESO: Gangguan system darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal: sembelit, sakit perut, diare, mual KI: Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya PERHATIAN: Pasien dengan diabetes mellitus, factor predisposisi miopati/	Nama obat: Adalat oros 30mg Kandungan: Nifedipine GITS (Gastro Intestial Therapeutic System) 30mg Dosis lazim: Sehari 1 kali 1 tablet Kegunaan: Untuk mengobati hipertensi dan angina ESO: Sakit kepala, penumpukan cairan di bagian kaki (edema perifer), pelebaran pembuluh darah (vasodilatasi) KI: Hipersentivitas, syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut PERHATIAN: Gagal jantung, gangguan fungsi hati, kehamilan dengan usia di atas 20 minggu Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			rhabdomyolisis (misalnya hipotiroididme yang tidak terkontrol) Cara penyimpanan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

F. Tahap pembuatan

1. Melakukan skrinning resep
2. Mengecek ketersediaan obat
3. Menghitung harga obat
4. Meracik kapsul
5. Mengambil obat di rak, yaitu glucosamin 500mg, gabapentin 300mg, candesartan 8mg 30 tablet, acarbose 100mg 60 tablet, Adalat oros 30mg 30 tablet, simvastatin 20mg
6. Menulis etiket
7. Menempelkan etiket setiap obat dan dimasukkan ke dalam plastik

		G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraph dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) TVF: pengambilan obat atas nama Ibu Musriah M : ya, dengan saya anak nya mbak TVF: baik mbak, saya bantu jelaskan obatnya berupa tablet glucosamin, gabapentin, candesartan untuk darah tinggi, acarbose, Adalat oros ini untuk darah tinggi, simvastatin diminum nya malam hari sehari 1 kali 1 tablet, untuk yang lain nya sama ya mbak sehari 1 kali 1 tablet semua kecuali acarbose sehari 2 kali 1 kapsul, baik mbak apa ada yang ditanyakan terkait obatnya. M: sudah mbak terimakasih TVF: baik mbak ini obatnya semoga lekas sembuh

Gresik, 25 Maret 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T
NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB

Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,
SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

LAMPIRAN

1. **Resep obat saluran cerna**

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502130033	2025-02-13 14:39:10	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/13/000047 000282 [redacted] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB1006	RANITIDINE TAB (HJ)	2x1pc
		6 TAB	GKB1081	PARACETAMOL STRIP (PIM)	3x1prn
		6 TAB	GKB1652	ANTASIDA TAB (ERELA)	2x1ac
		4 TAB	GKB1787	VITAMIN B6 STRIP 10MG (IFI)	1x1

2. **Resep obat mata**

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502150051	2025-02-15 19:07:19	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/15/000054 005693 MUHAMMAD YAKUB (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0334	RECO TETES MATA	3X1GTT ODS
		6 CAP	GKB1293	PIROXICAM 10MG (FM)	2X1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

3. Resep obat telinga

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502120062	2025-02-12 19:55:22	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/12/000090 00604[redacted] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		10 TAB	GKB0107	DEMACOLIN TAB	3X1PRN
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3X1GTT
		10 TAB	GKB0156	FLUCADEX	3X1PRN
		10 TAB	GKB0293	OMEDRINAT	2X1PRN

5. Resep obat saluran nafas

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202502210041	2025-02-21 17:14:17	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/02/21/000056 001[redacted] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0156	FLUCADEX	3X1PRN
		6 CAP	GKB1275	CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	2X1
		6 TAB	GKB1307	SALBUTAMOL 2MG (MULIA)	2X1PRN
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1
		6 TAB	GKB2124	METHYLPREDNISOLONE 4MG (ERITA)	2X1

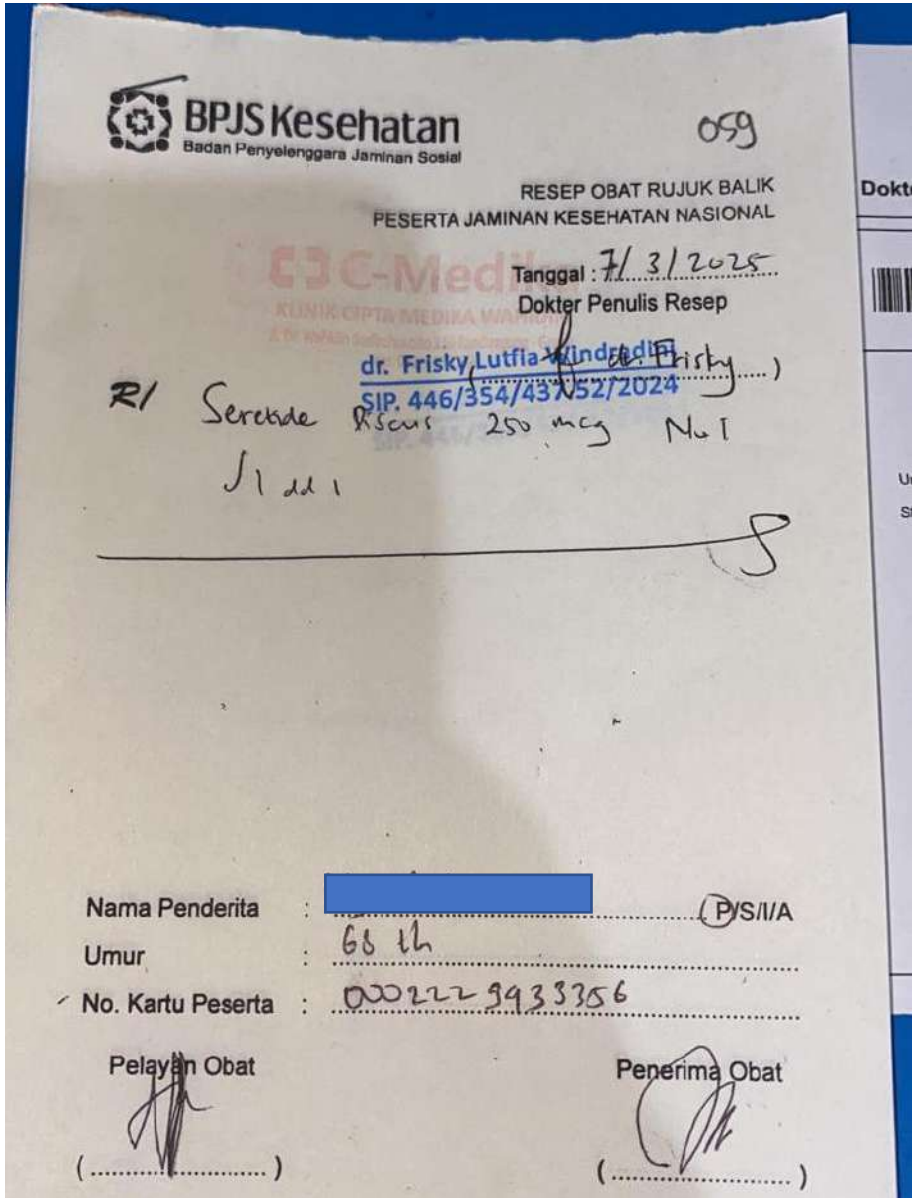
6. Resep obat KB

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-07	005003	[redacted]	1	GKB1703 ANDALAN INJ 3 BULAN	8,418	0	0	8,418
					Subtotal :	8,418	0	0	8,418
>>	Total	:				8,418	0	0	8,418

7. Resep obat yang mengandung inhaler



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

059

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Tanggal : 7/3/2025

Dokter Penulis Resep

dr. Frisky Lutfia Windradini (dr. Frisky)
SIP. 446/354/437352/2024

R/ Seretide Rscus 250 mcg No I
3 1 dd 1

Nama Penderita : [redacted] (P/S/I/A)
Umur : 68 th
No. Kartu Peserta : 0002229433356

Pelayan Obat (.....)

Penerima Obat (.....)

8. Resep kudis/kurap

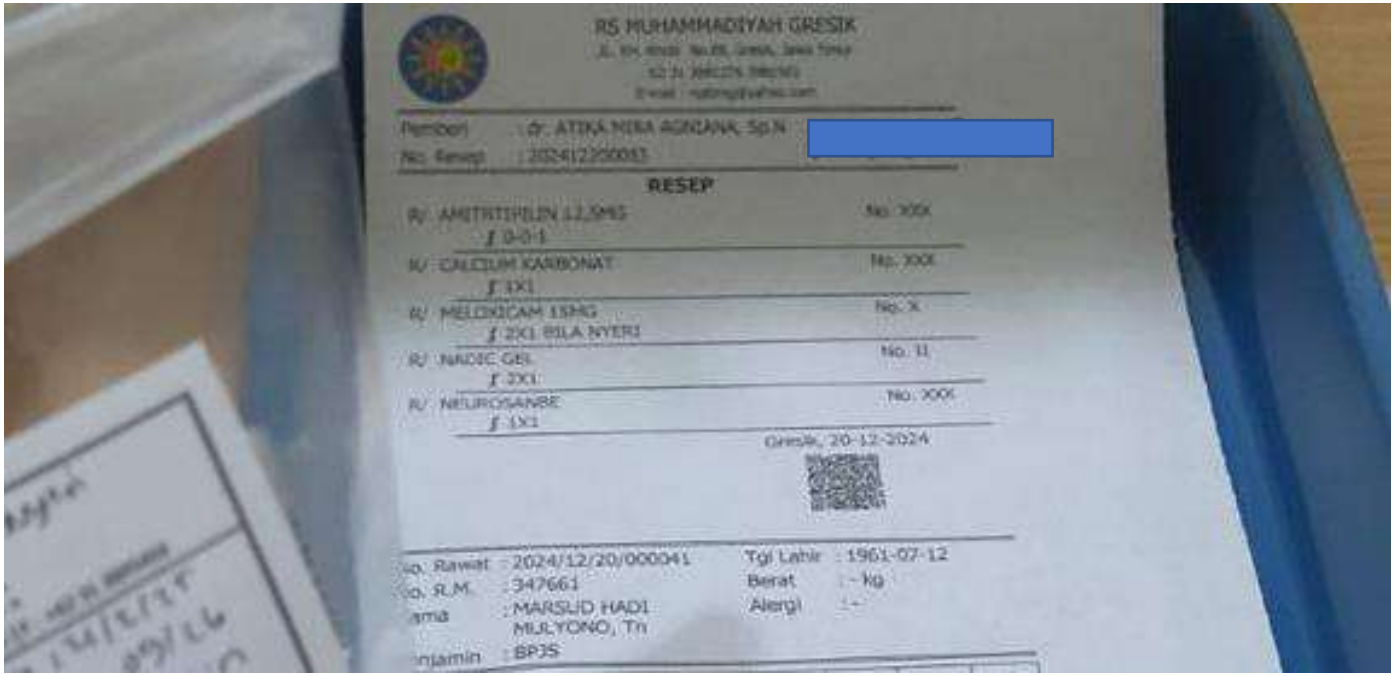
C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-03	005032	[redacted]	6	GKB1496 ASAM MEFENAMAT (MRS)	1,200	0	0	1,200
				0.5	GKB1235 ERLADERM -N KRIM	2,325	0	0	2,325
				6	GKB0879 OMEGTAMINE TAB	1,068	0	0	1,068
				0.5	GKB1333 SALEP 24 30GR (HOLI)	2,061	0	0	2,061
					Subtotal :	6,654	0	0	6,654
>>	Total	:				6,654	0	0	6,654

9. Resep obat pasien syaraf



10. Resep racikan anak

C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-11	013215	[redacted]	4	GKB1275 CEFADROXIL 500MG CAPS(BERNO)	3,908	0	0	3,908
				4	GKB1593 FLUTROP TAB	2,904	0	0	2,904
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	6,888	0	0	6,888
>>	Total	:				6,888	0	0	6,888

11. Resep racikan anak

C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-10	012827	[redacted]	2	GKB0177 GRANTUSIF	686	0	0	686
				2	GKB0315 PREDNISONE KALENG	190	0	0	190
				2	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	38	0	0	38
				1	GKB0594 YUSIMOX SYRUP 60ML	4,995	0	0	4,995
					Subtotal :	5,909	0	0	5,909
>>	Total	:				5,909	0	0	5,909

12. Resep racikan anak

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-10	007658	[redacted]	4	GKB1371 AMBROXOL (TRIMAN)	360	0	0	360
				4	GKB2135 AMOXICILLIN 500MG (ETA)	1,916	0	0	1,916
				2	GKB0156 FLUCADEX	900	0	0	900
				4	GKB0396 VITAMIN BC KALENG	76	0	0	76
					Subtotal :	3,252	0	0	3,252
>>	Total	:				3,252	0	0	3,252

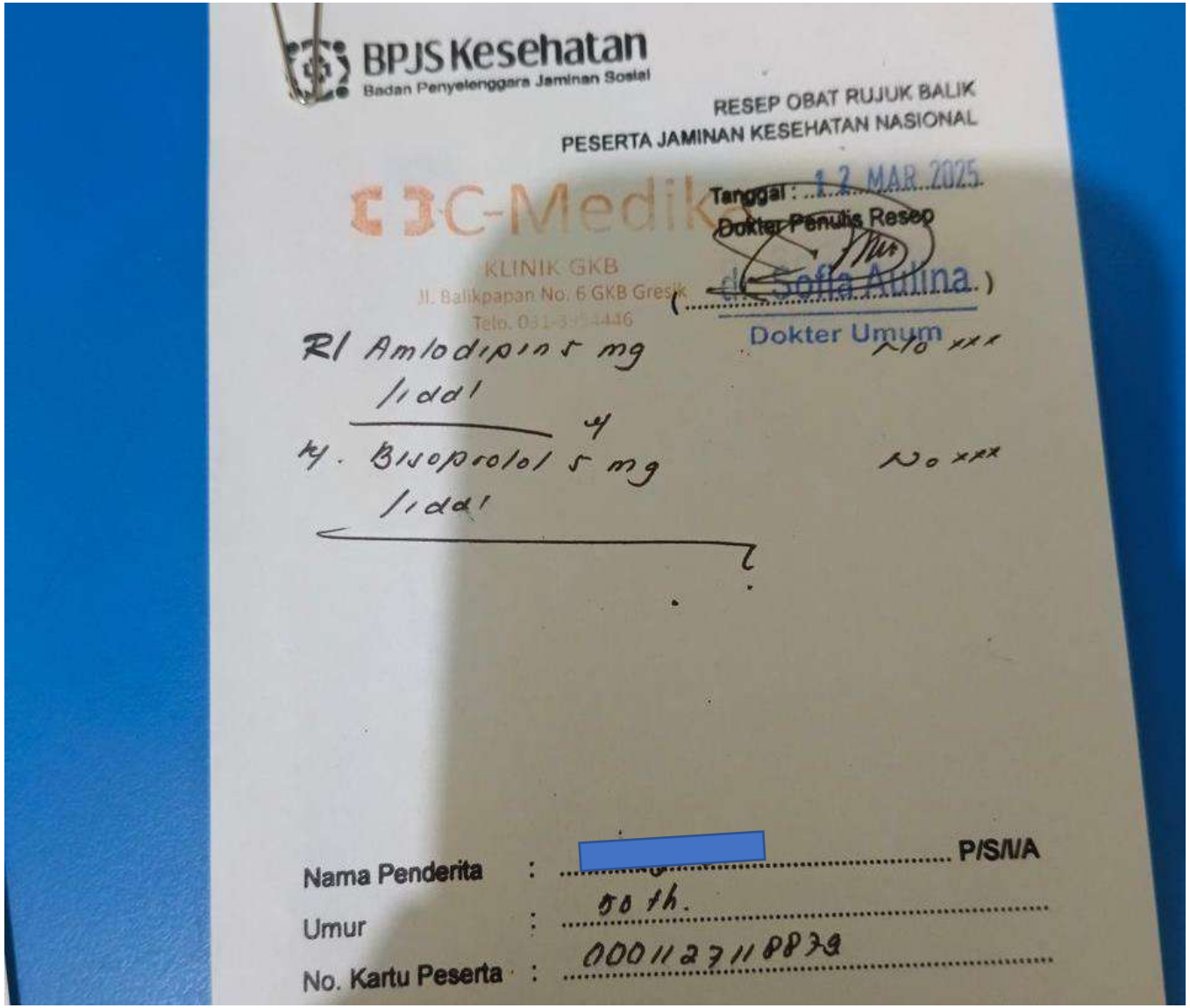
13. Resep kulit

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120048	2025-03-12 15:08:03	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000057 012760 [redacted] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		1 BTL	GKB0132	ERLAMYCETIN TETES TELINGA	3x1gtt
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2x1
		1 TUB	GKB1079	HIDROCORTISON CREAM (KF)	ue3x1

14. Resep hipertensi



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Tanggal : 12 MAR 2025

Dokter Penulis Resep

(dr. Sofia Aulina.)

Dokter Umum

KLINIK GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB Gresik
Telp. 031-3954446

R/ Amlodipin 5 mg
1 dd 1
---
m. Bisoprolol 5 mg
1 dd 1

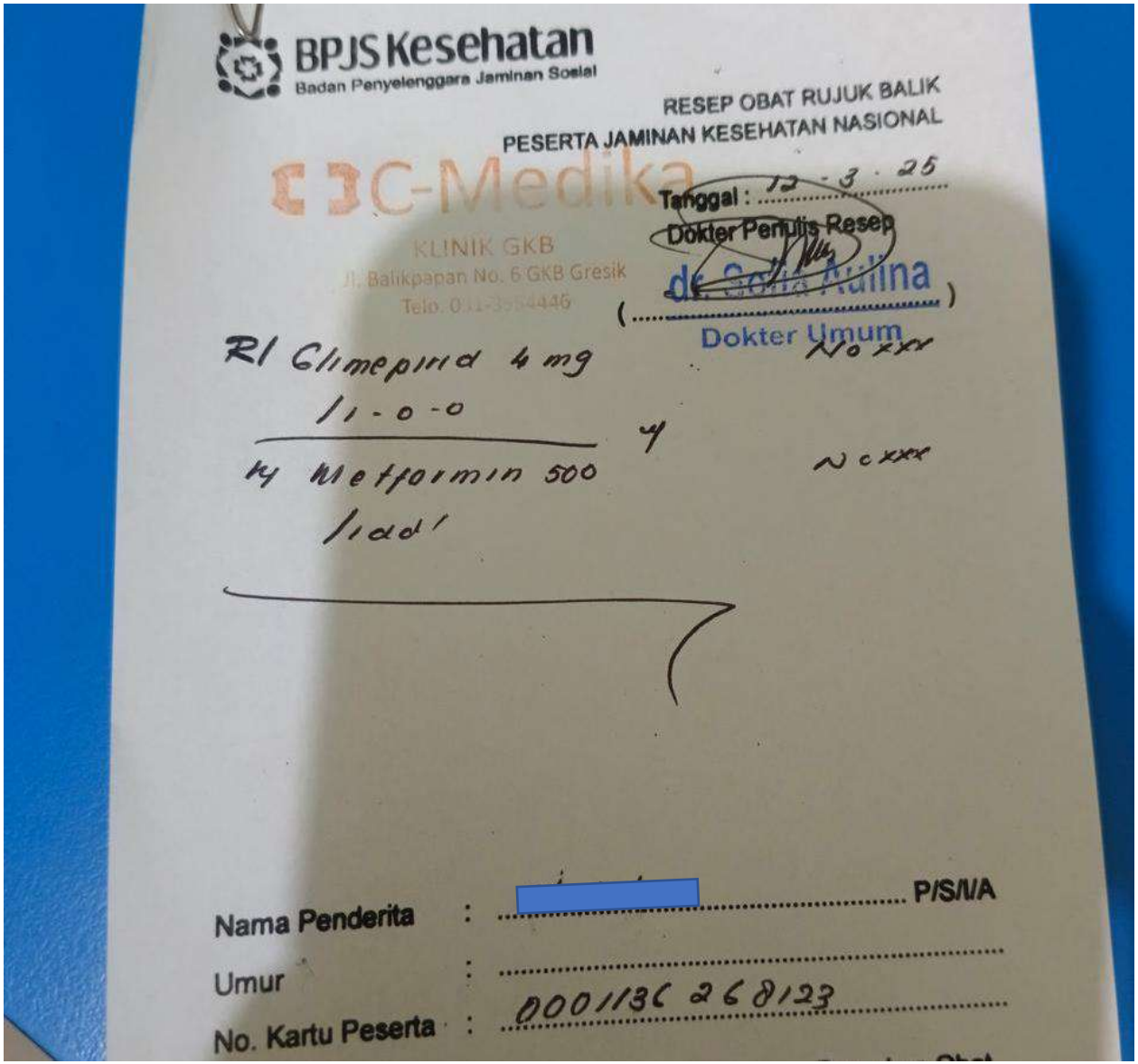
No xxx

Nama Penderita : [redacted] P/S/I/A

Umur : 50 th.

No. Kartu Peserta : 0001127118839

15. Resep pasien DM



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

RESEP OBAT RUJUK BALIK
PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

CIC-Medika
KLINIK GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB Gresik
Telp. 031-3954446

Tanggal : 13 - 3 - 25

Dokter Penulis Resep

(dr. Siska Aulina)

Dokter Umum

R/ Glimepiride 4 mg No XXX
1 - 0 - 0

4
R/ Metformin 500 No XXX
1 x d 1

Nama Penderita : [redacted] P/S/I/A

Umur :

No. Kartu Peserta : 0001136 268123

16. Resep polifarmasi

C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP PENGGUNAAN OBAT PER PASIEN

No.	Tanggal	No.RM	Nama Pasien	Jml	Nama Obat	Biaya	Embalase	Tuslah	Total
1	2025-03-08	000283	[redacted]	30	GKBPRB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA)	3,150	0	0	3,150
				30	GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX)	6,000	0	0	6,000
					Subtotal :	9,150	0	0	9,150

17. Resep polifarmasi

2	2025-03-08	000756	[redacted]	30	GKBPRB208 PRB- AMLODIPIN 10MG (MEGA)	3,150	0	0	3,150
				30	GKBPRB0181 PRB- SIMVASTATIN 20MG (SM)	5,160	0	0	5,160
					Subtotal :	8,310	0	0	8,310

18. Resep polifarmasi

3	2025-03-08 001144 [redacted]		30	GKBPRB207 PRB- AMLODIPIN 5MG (MEGA)	2,160	0	0	2,160
			30	GKBPRB0138 PRB- BISOPROLOL 5MG (DX)	6,000	0	0	6,000
			30	GKBPRB0199 PRB- VITAMIN B1 (IFI) 50MG	2,340	0	0	2,340
				Subtotal :	10,500	0	0	10,500
>>	Total :				27,960	0	0	27,960

19. Resep lainnya

C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120055	2025-03-12 16:40:52	Poliklinik Gigi	Sudah Terlayani	2025/03/12/000064 002371 [redacted] (BPJS)	drg.Arsyi Hikmah Dentisia
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	2X1
		6 TAB	GKB1139	NATRIUM DIKLOFENAK 50MG (SAMCO	2X1

20. Resep lainnya

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120054	2025-03-12 16:29:09	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000063 005635 [redacted] (BPJS)	dr.Tyas Frimabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB0332	RAMAFLU	3x1

21. Resep lainnya

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120053	2025-03-12 16:24:40	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000061 001764 [redacted] (BPJS)	dr.Tyas Frimabona
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0110	DEXAMETASONE 0.5 KALENG PUYER	3x1
		6 TAB	GKB1401	FLUTAMOL KAPLET	3x1
		10 KAP	GKB2135	AMOXICILLIN 500MG (ETA)	3x1

22. Resep lainnya

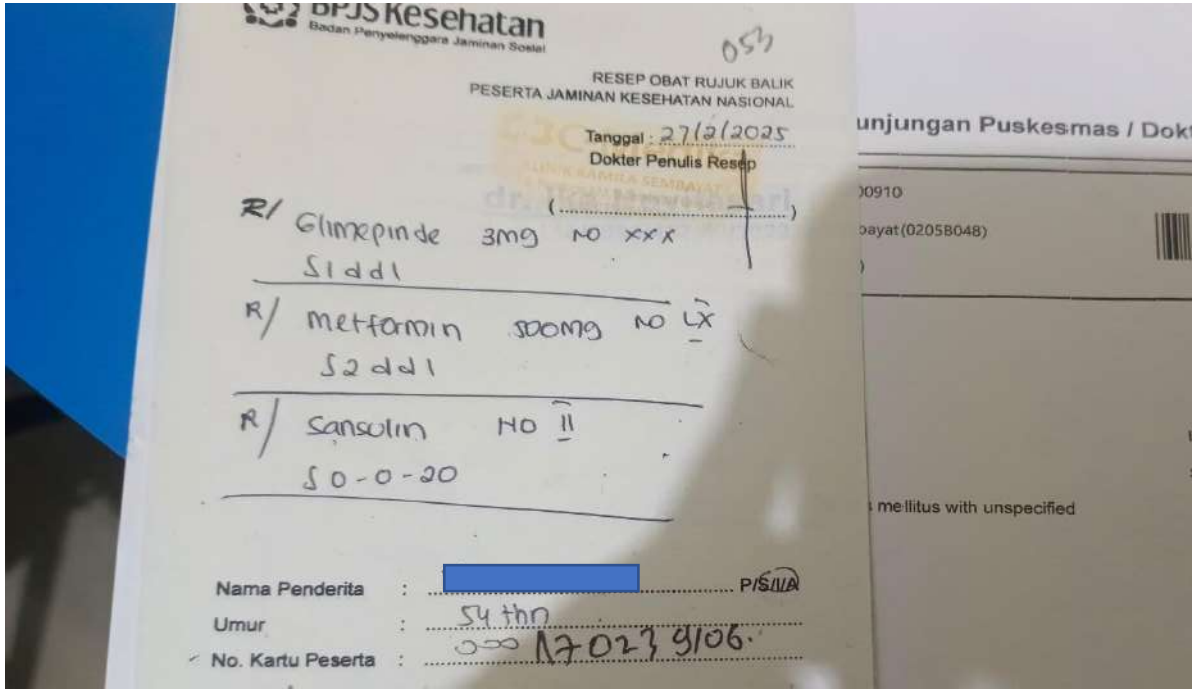
C-Medika
'Sehat Sehati'

KLINIK CIPTA MEDIKA GKB
Jl. Balikpapan No. 6 GKB, Gresik, Jawa Timur
031-3954446/082245015803
E-mail : ciptamedikaklinik@gmail.com

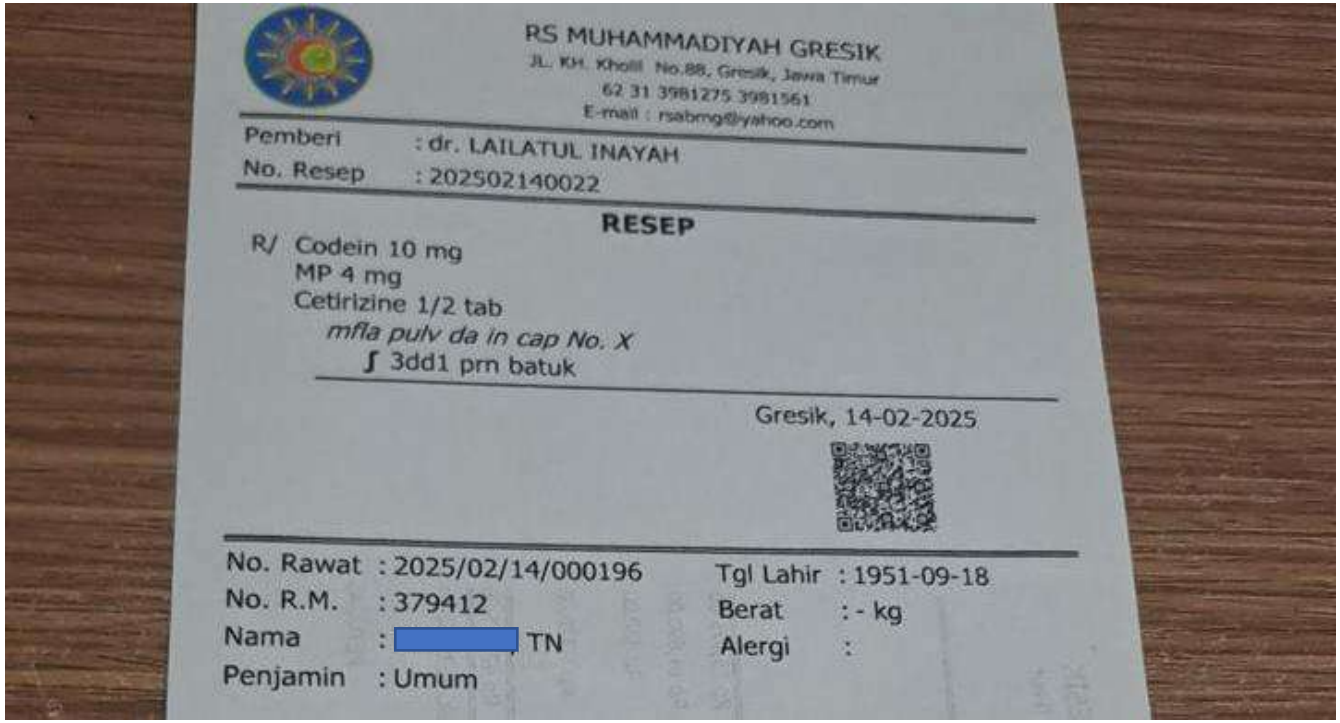
REKAP DATA RESEP

No.Resep	Tgl.Resep	Poli/Unit	Status	Pasien	Dokter Peresep
202503120046	2025-03-12 14:27:46	Poliklinik Umum	Sudah Terlayani	2025/03/12/000054 007748 [redacted] (BPJS)	dr.Biendha Ulfatullaily
		Jumlah	Kode Obat	Nama Obat	Aturan Pakai
		6 TAB	GKB0879	OMEGTAMINE TAB	2X1
		1 BTL	GKB1098	OBH ITRASAL SYRUP	3XC1
		4 TAB	GKB1788	VITAMIN BC STRIP (IFI)	1X1

23. Resep insulin



24. Resep racikan dewasa



RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. LAILATUL INAYAH
No. Resep : 202502140022

RESEP

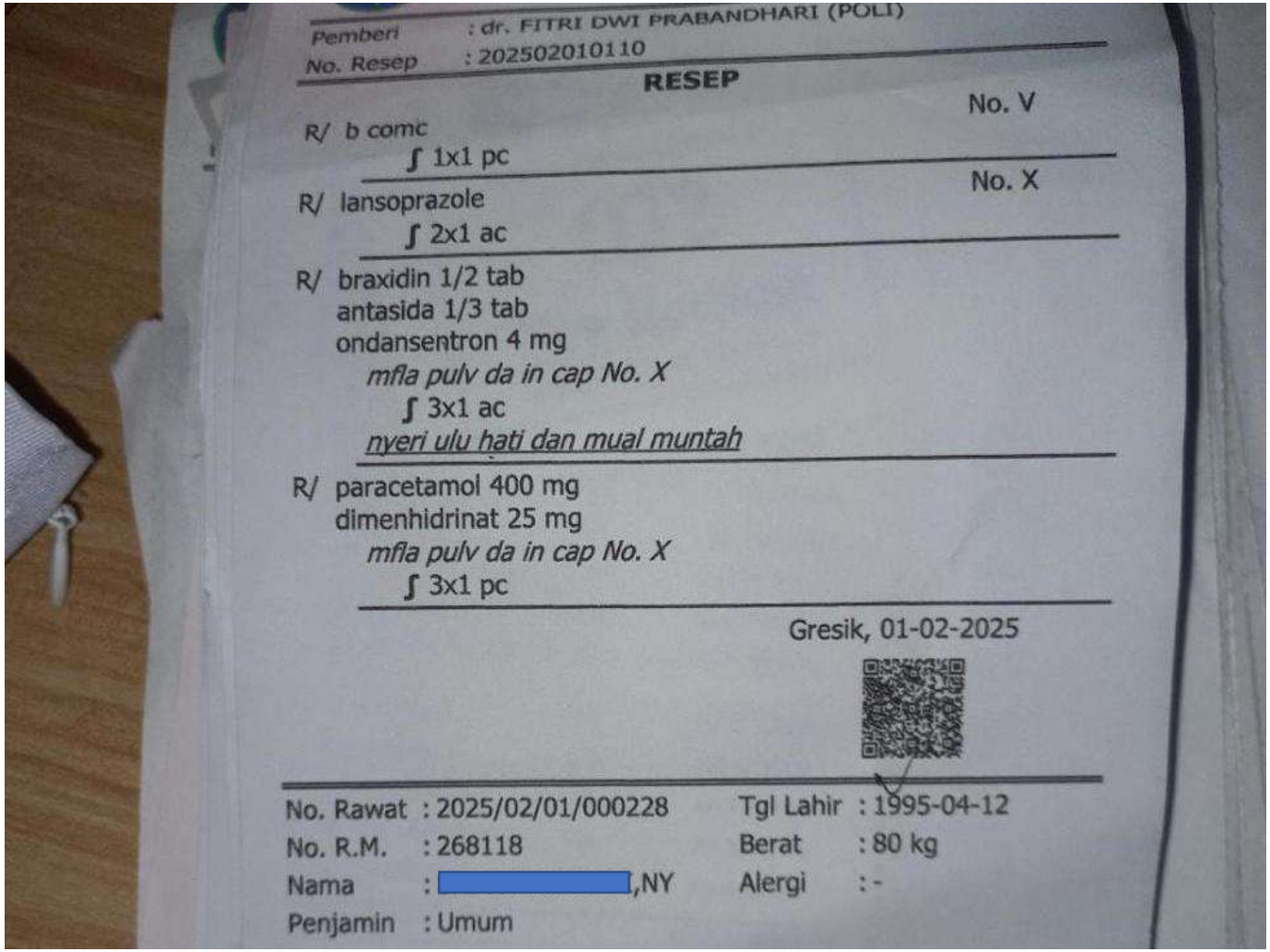
R/ Codein 10 mg
MP 4 mg
Cetirizine 1/2 tab
mfla pulv da in cap No. X
ʃ 3dd1 prn batuk

Gresik, 14-02-2025

No. Rawat : 2025/02/14/000196
No. R.M. : 379412
Nama : [redacted] TN
Penjamin : Umum

Tgl Lahir : 1951-09-18
Berat : - kg
Alergi :

25. Resep racikan dewasa



Pemberi : dr. FITRI DWI PRABANDHARI (POLI)
No. Resep : 202502010110

RESEP

R/ b comc — No. V
∫ 1x1 pc

R/ lansoprazole — No. X
∫ 2x1 ac

R/ braxidin 1/2 tab
antasida 1/3 tab
ondansentron 4 mg
mfla pulv da in cap No. X
∫ 3x1 ac
nyeri ulu hati dan mual muntah

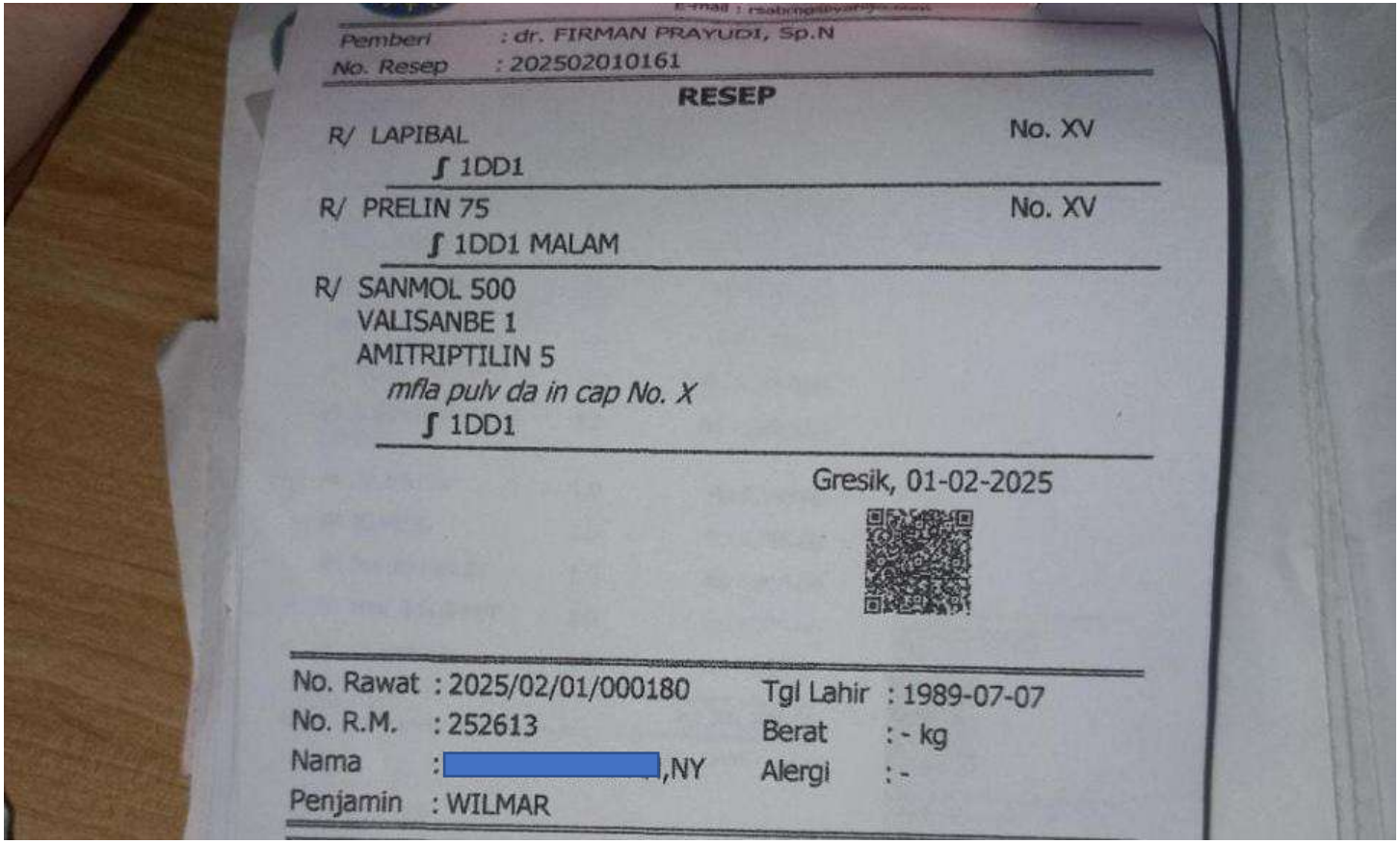
R/ paracetamol 400 mg
dimenhidrinat 25 mg
mfla pulv da in cap No. X
∫ 3x1 pc

Gresik, 01-02-2025

No. Rawat : 2025/02/01/000228
No. R.M. : 268118
Nama : [redacted],NY
Penjamin : Umum

Tgl Lahir : 1995-04-12
Berat : 80 kg
Alergi : -

26. Resep racikan dewasa



Pemberi : dr. FIRMAN PRAYUDI, Sp.N
No. Resep : 202502010161

RESEP

R/ LAPIBAL No. XV
ʃ 1DD1

R/ PRELIN 75 No. XV
ʃ 1DD1 MALAM

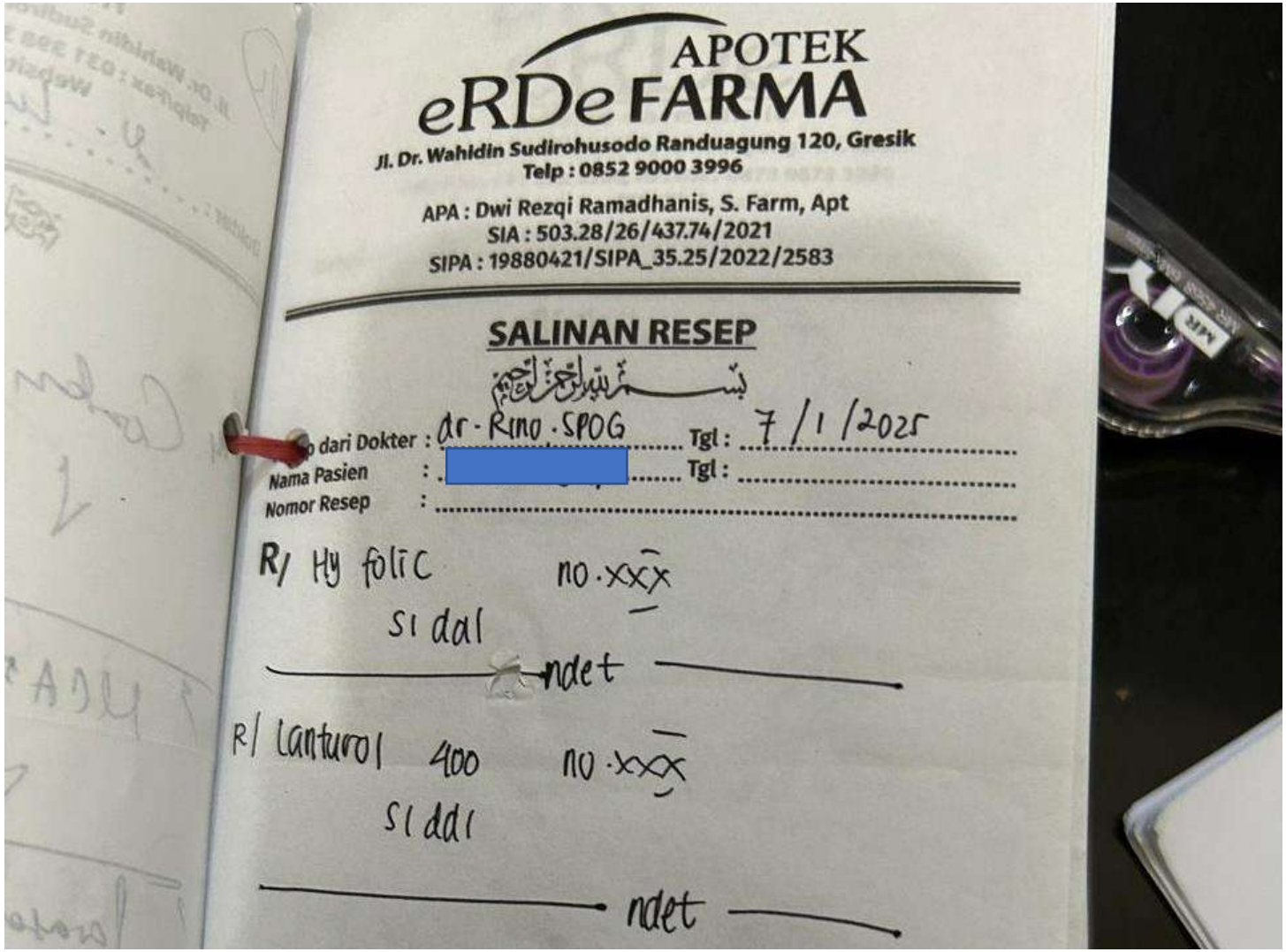
R/ SANMOL 500
VALISANBE 1
AMITRIPTILIN 5
mfla pulv da in cap No. X
ʃ 1DD1

Gresik, 01-02-2025

No. Rawat : 2025/02/01/000180
No. R.M. : 252613
Nama : [redacted],NY
Penjamin : WILMAR

Tgl Lahir : 1989-07-07
Berat : - kg
Alergi : -

27. Salinan resep



APOTEK
eRDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996
APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

SALINAN RESEP

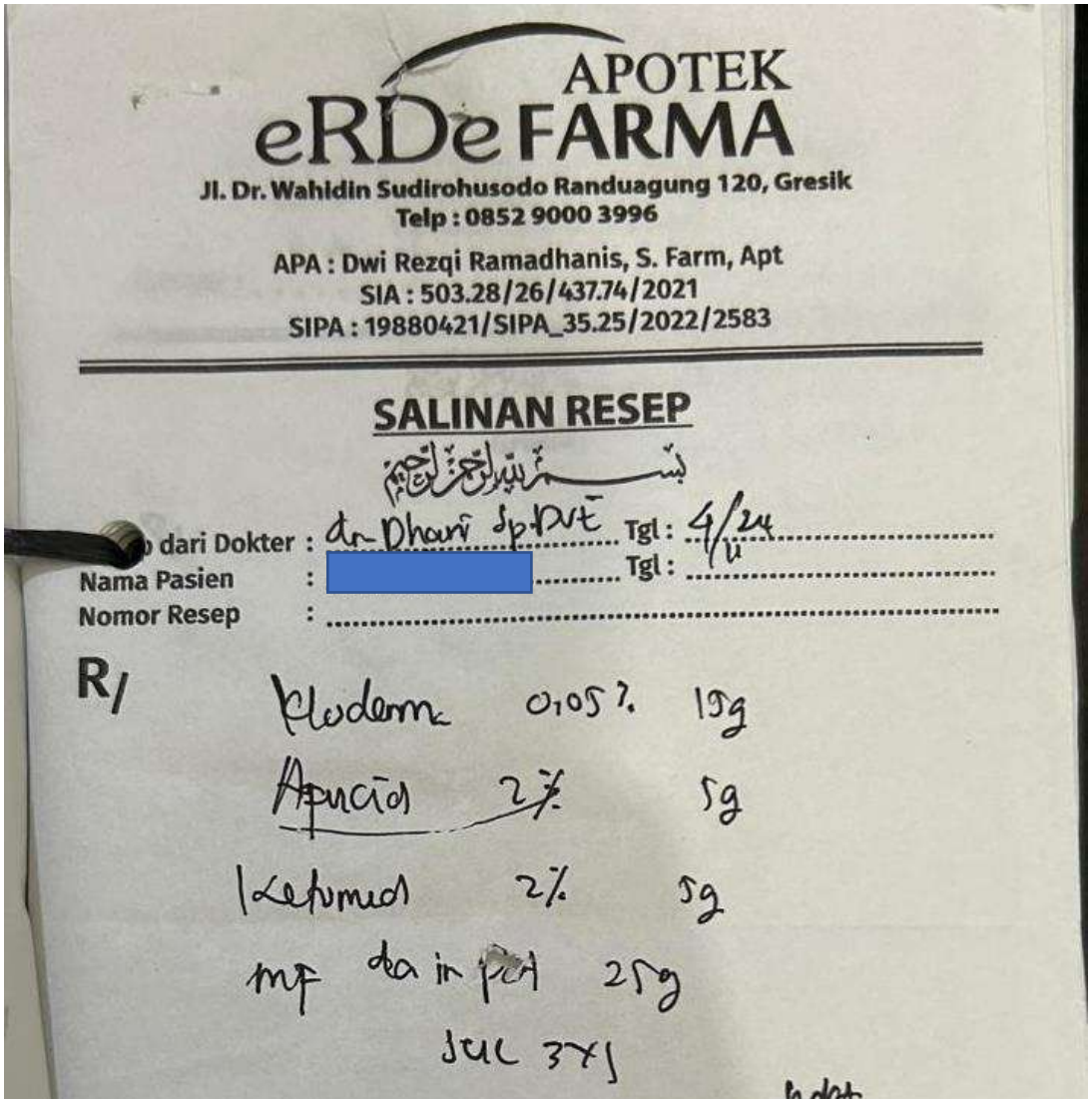
بسم الله الرحمن الرحيم

dari Dokter : dr. Rino. SPOG Tgl : 7/1/2025
Nama Pasien : [redacted] Tgl :
Nomor Resep :

R/ Hy folic no. xxx
s 1 dd 1
ndet

R/ Lanturol 400 no. xxx
s 1 dd 1
ndet

28. Salinan resep



APOTEK
eRDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996

APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

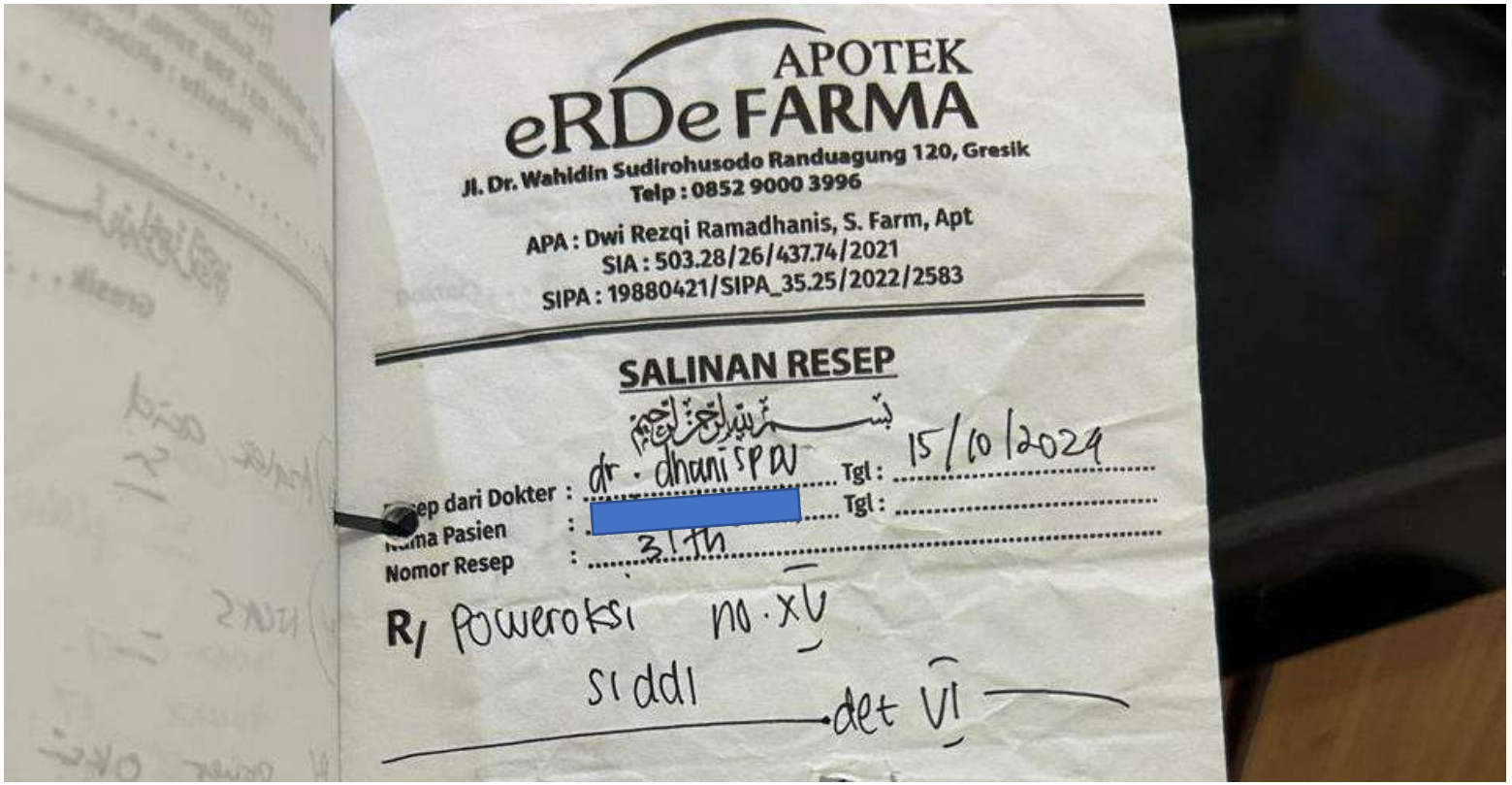
SALINAN RESEP

بسم الله الرحمن الرحيم

dari Dokter : dr. Dhani Sp.PD Tgl : 4/11
Nama Pasien : [redacted] Tgl :
Nomor Resep :

R/ Kloderm 0,05% 15g
Asiclo 2% 5g
Ketomed 2% 5g
mf da in pot 25g
Suc 3x1

29. Salinan resep



APOTEK
eRDe FARMA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung 120, Gresik
Telp : 0852 9000 3996

APA : Dwi Rezqi Ramadhanis, S. Farm, Apt
SIA : 503.28/26/437.74/2021
SIPA : 19880421/SIPA_35.25/2022/2583

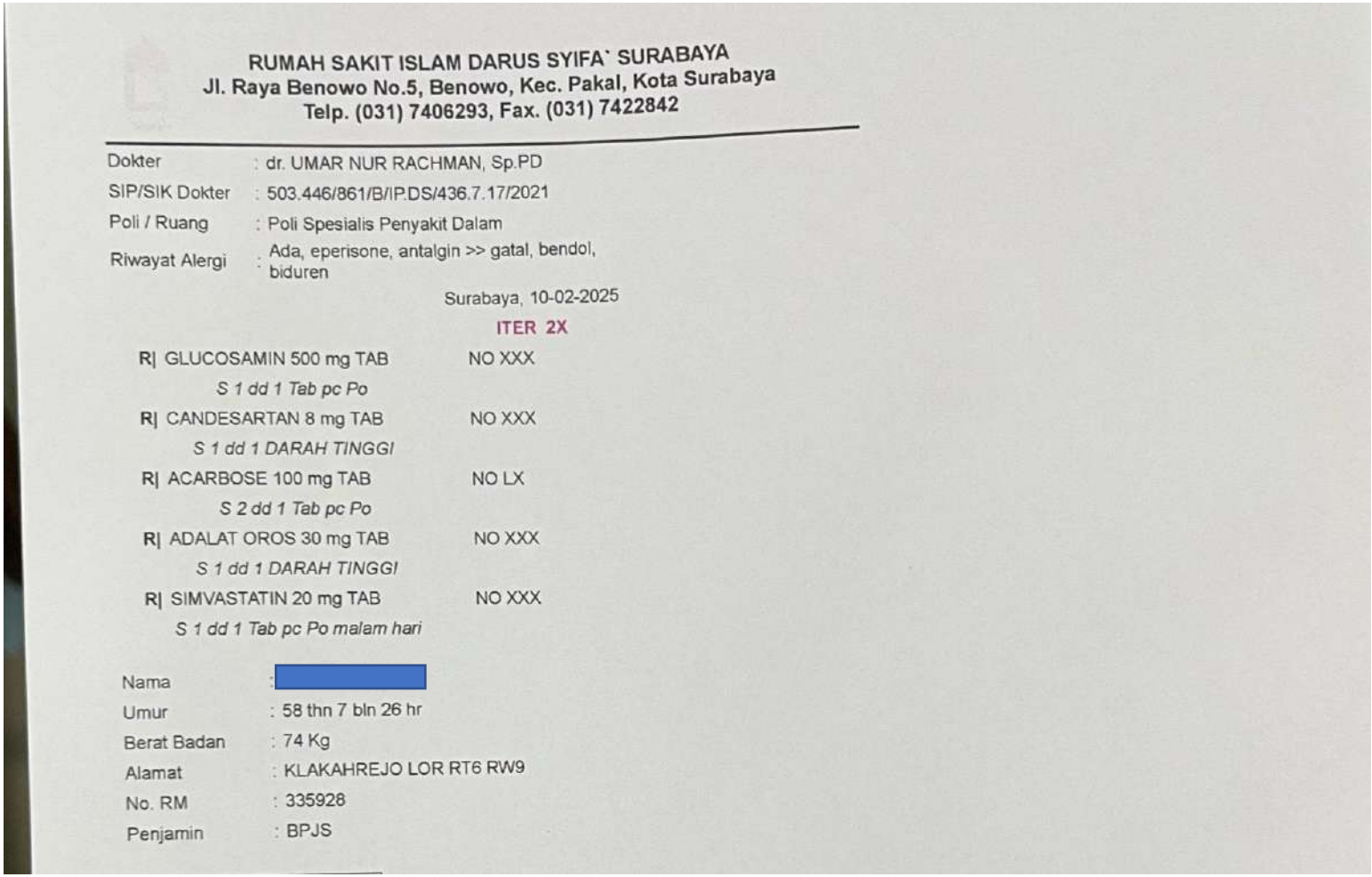
SALINAN RESEP

بسم الله الرحمن الرحيم

Resep dari Dokter : dr. dhani SpAK Tgl : 15/10/2024
Nama Pasien : [redacted] Tgl :
Nomor Resep : 31 th

R/ Pouweroksi no. xV
siddi det VI

30. Resep yang ada pengulangan/iter



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. UMAR NUR RACHMAN, Sp.PD
SIP/SIK Dokter : 503.446/861/B/IP.DS/436.7.17/2021
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada, eperisone, antalgin >> gatal, bendol, biduren

Surabaya, 10-02-2025

ITER 2X

R| GLUCOSAMIN 500 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po

R| CANDESARTAN 8 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI

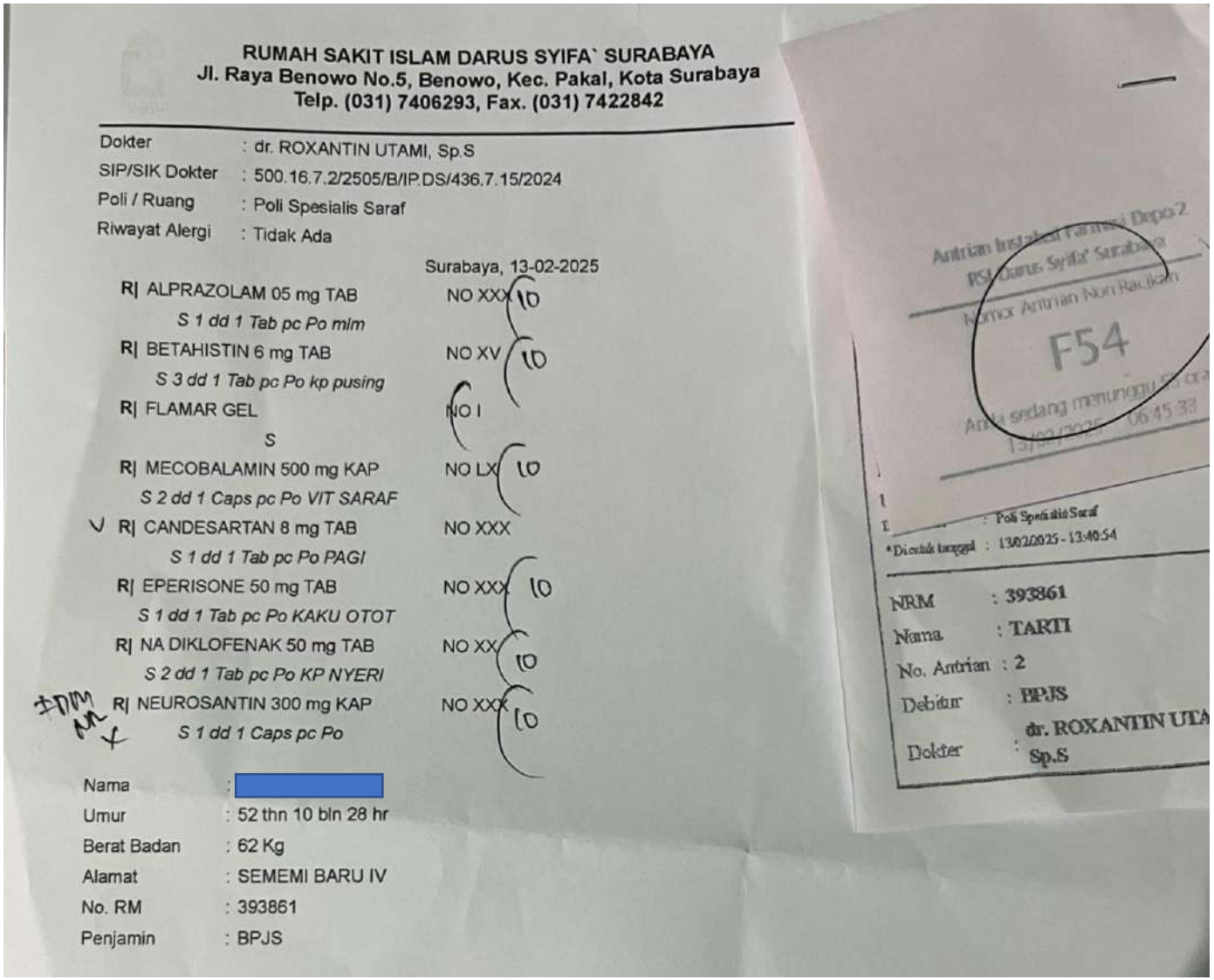
R| ACARBOSE 100 mg TAB NO LX
S 2 dd 1 Tab pc Po

R| ADALAT OROS 30 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI

R| SIMVASTATIN 20 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po malam hari

Nama : [redacted]
Umur : 58 thn 7 bln 26 hr
Berat Badan : 74 Kg
Alamat : KLAKAHREJO LOR RT6 RW9
No. RM : 335928
Penjamin : BPJS

31. Resep yang ada pengulangan/iter



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S
SIP/SIK Dokter : 500.16.7.2/2505/B/IP.DS/436.7.15/2024
Poli / Ruang : Poli Spesialis Saraf
Riwayat Alergi : Tidak Ada

Surabaya, 13-02-2025

R/ ALPRAZOLAM 05 mg TAB NO XXX 10
S 1 dd 1 Tab pc Po mlm
R/ BETAHISTIN 6 mg TAB NO XV 10
S 3 dd 1 Tab pc Po kp pusing
R/ FLAMAR GEL NO I
S
R/ MECOBALAMIN 500 mg KAP NO LX 10
S 2 dd 1 Caps pc Po VIT SARAF
R/ CANDESARTAN 8 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po PAGI
R/ EPERISONE 50 mg TAB NO XXX 10
S 1 dd 1 Tab pc Po KAKU OTOT
R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB NO XX 10
S 2 dd 1 Tab pc Po KP NYERI
R/ NEUROSANTIN 300 mg KAP NO XXX 10
S 1 dd 1 Caps pc Po

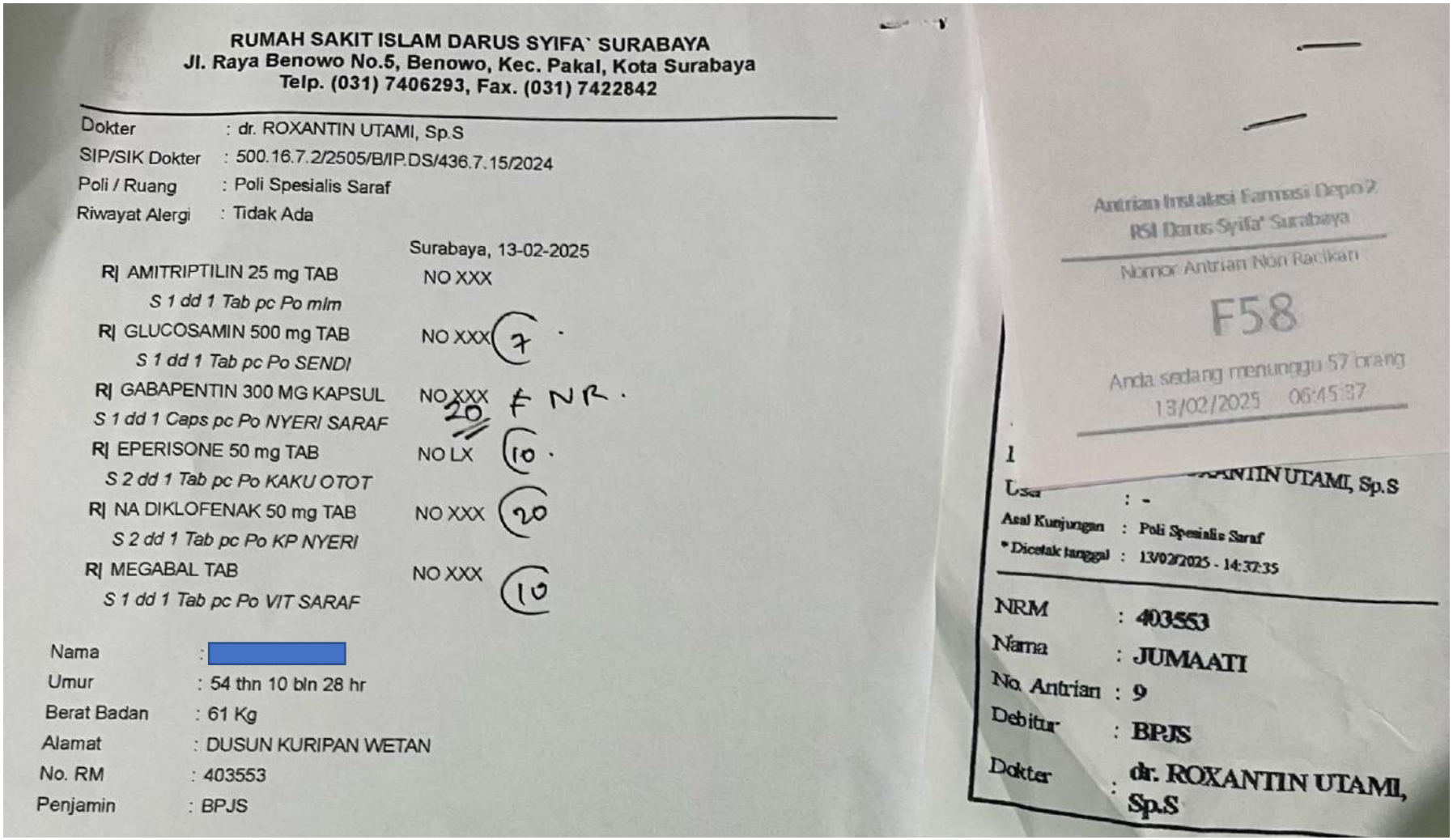
Nama : [redacted]
Umur : 52 thn 10 bln 28 hr
Berat Badan : 62 Kg
Alamat : SEMEMI BARU IV
No. RM : 393861
Penjamin : BPJS

Antrian Instalasi Farmasi Depo 2
RSI Darus Syifa' Surabaya
Nomor Antrian Non Racikan
F54
Anda sedang menunggu ... di area
13/02/2025 06:45:33

: Poli Spesialis Saraf
*Dicetak tanggal : 13/02/2025 - 13:40:54

NRM : 393861
Nama : TARTI
No. Antrian : 2
Debitur : BPJS
Dokter : dr. ROXANTIN UTA
Sp.S

32. Resep yang ada pengulangan/iter



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S
SIP/SIK Dokter : 500.16.7.2/2505/B/IP.DS/436.7.15/2024
Poli / Ruang : Poli Spesialis Saraf
Riwayat Alergi : Tidak Ada

Surabaya, 13-02-2025

R/ AMITRIPTILIN 25 mg TAB — NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po mlm

R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB — NO XXX (7)
S 1 dd 1 Tab pc Po SENDI

R/ GABAPENTIN 300 MG KAPSUL — NO XXX 20 // F NR.
S 1 dd 1 Caps pc Po NYERI SARAF

R/ EPERISONE 50 mg TAB — NO LX (10)
S 2 dd 1 Tab pc Po KAKU OTOT

R/ NA DIKLOFENAK 50 mg TAB — NO XXX (20)
S 2 dd 1 Tab pc Po KP NYERI

R/ MEGABAL TAB — NO XXX (10)
S 1 dd 1 Tab pc Po VIT SARAF

Nama : [redacted]
Umur : 54 thn 10 bln 28 hr
Berat Badan : 61 Kg
Alamat : DUSUN KURIPAN WETAN
No. RM : 403553
Penjamin : BPJS

Antrian Instalasi Farmasi Depo 2
RSI Darus Syifa' Surabaya
Nomor Antrian Non Racikan
F58
Anda sedang menunggu 57 orang
13/02/2025 06:45:37

1
User : -
Asal Kunjungan : Poli Spesialis Saraf
* Dicetak tanggal : 13/02/2025 - 14:37:35

NRM : 403553
Nama : JUMAATI
No. Antrian : 9
Debitur : BPJS
Dokter : dr. ROXANTIN UTAMI, Sp.S

A. *PRODUCT KNOWLEDGE* BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik-Antipiretik-Antiinflamasi	Acetaminophen	Paracetamol	Hipersensitif/alergi terhadap paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat.	Obat ini digunakan untuk meredahkan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.	Dewasa 1-2 kaplet, 3- 4 kali per hari. Penggunaaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun: 0.5-1 kaplet, 3- 4 kali per hari Penggunaan maximum 4 kaplet perhari	Penggunaan untuk jangka waktu penjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati	Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	Metampiron	Metamizol	Penderita hipersensitif ; wanita hamil dan menyususi ; penderita tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg	Untuk meringankan rasa sakit terutama nyeri kolik dan sakit setelah oprasi	Dewasa jika sakit 1 kaplet, berikutnya 1 kaplet tisp 6-8 jam, maksimum 4 kaplet sehari.	Reaksi hipersensitivitas : reaksi pada kulit , misal kemerahan; agranulositosis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Ibuprofen	Ibuprofen	Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif teadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita sindroma poli hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat antiinflamasi non steroid akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.	Karena efek Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid,gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, menurunkan demam pada anak.	Dewasa: Dosis yang dianjurkan 200-250 mg 3-4 kali sehari. Osteoartritis, artritis reumatoid: 1200 mg 1800 mg 3 kali sehari. Eksaserbasi akut Dosis maksimum 2400 mg/hari, jika kondisi sudah stabil selanjutnya dosis dikurangi hingga maksimum 1800 mg/hari. Anak-anak: Anak 1-2 tahun: 50 mg 3-4 kali sehari. Anak 3-7 tahun: 100-125 mg 3-4 kali sehari. Anak 8-12 tahun: 200-250 mg 3-4 kali sehari. Tidak boleh dipergunakan pada anak dengan berat badan kurang dari 7 kg.	Pusing, sakit kepala, dispepsia, diare, mual, muntah, nyeri abdomen, konstipasi,ruam	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Diklofenak	Diclofenac Sodium	Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau Perdarahan gastrointestinal. Penggunaan bersamaan dengan NSAID lainnya, antiplatelet, antikoagulan. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan (trimester ketiga).	Obat pereda nyeri dari nyeri ringan sampai sedang dan membantu meredakan peradangan.Terapi simtomatikuntuk eksaserbasi akut dari arthritis reumatoid (AR)dan Osteoarthritis (OA), spondilitis ankilosa.	Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari.Sesudah makan.	Gangguan dan perdarahan GI, tukak peptik, sakit kepala, cemas, ruam kulit, pruritus, tinitus, edema, depresi, mengantuk,insomnia, penglihatan kabur. Hipersensitivitas. Kerusakan hati dan ginjal.Agranulositosis dan trombositopenia.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Asam Mefenamat	Mefenamic acid	Pasien yang Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakitradang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis,angioedema, urtikaria,atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. Pengobatan nyeri peri-operatif dalam pengaturan operasi CABG. Ginjal (CrCl <30 mL/menit) dan gangguan hati berat. Kehamilan (trimester ketiga).	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi	Dewasa dan anak >14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Diberikan sesudah makan.	Sistem pencernaan: Sakit kepala, gugup, mual dan muntah .	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Piroxicam	Piroxicam	Wanita hamil, menyusui dan mengalami kesuburan	Meredakan rasa nyeri pada Osteoarthritis, Ankilosa spondilitis, Gangguan muskuloskeletal akut, gout akut, dan nyeri persendian	Reumatoid arthritis, osteoarthritis, spondilitis ankilosa : 1 x sehari 20 mg ;Gangguan muskoloskeletal akut: 40 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari, kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari ; Gout akut : dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40 mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang Berikan Segera sesudah makan**.**	Gangguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis > 20mg /hari	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Aspirin	Astika acetylsalicyli c acid tablet	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bwah kulit (konsultasikan Dengan dokter). Penderita yang sedang diterapi	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, agina tidak stabil atau serangan iskemik serebral Yang bersifat sementara	A. g -160 mg / hari	Iritasi lambung, mual, muntah. Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung. Reaksi hipersensitifitas (sesak napas, reaksi kulit). Dapat terjadi	Disimpan pada suhu dibawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). Penderita hemofilia dan trombositopenia. Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. Anak usia dibawah 12 tahun.Ibu menyusui			berkurangnya jumlah trombosit (trombositopenia)	
	Meloksikam	Hufaxicam tablet	Hipersensitif, ukus peptik aktif, penyakit ginjal dan hati berat, perdarahan, gastrointestinal, pendarahan selebrovaskuler, gangguan pendarahan lainnya, serangan asma, polip hidung, angiodema, hamil dan menyusui, remaja < 15 thn.	Terapi simtomatis jangka pendek untuk eksaserbasi OA akut. Terapi simtomatis jangka panjang untuk AR.	OA dan AR ; sehari 7,5 – 15 mg; lansia: dosis awal sehari 7,5 mg; dialisis gagal ginjal: maksimal sehari 7,5mg	Dengan dosis yang dianjurkan, meloxicam jarang menimbulkan efek samping	Disimpan pada suhu dibawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Celecoxib	Celebrex	Hipersensitivitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamid. Ulserasi peptik aktif perdarahan atau gastrointestinal, penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, atau penyakit arteri perifer. Gangguan ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyusui.	Meredakan tanda dan Osteoarthritis gejala (OA), Rheumatoid arthritis (RA) & Ankilosing Spondilitis pada orang dewasa serta Artritis idiopatik juvenil pada anak- anak.	Dewasa osteoarthritis (OA) dan spondylitis ankilosa: 200 mg, 1 kali sehari 1 kapsul atau 100 mg, 2 kali sehari 1 kapsul. Max.400 mg per hari rheumatoid arthritis (RA): 100-200 mg 2 kali sehari. Max.400 mg per hari. Anak-anak artritis idiopatik juvenil: umur 2 tahun 10-25 kg: 50 mg 2 x sehari, >25 kg: 100 mg 2 x sehari setelah makan.	depresi, halusinasi, sakit kepala, mual, muntah, dan mulut kering, diare, dispepsia, luka pada saluran pencernaan, muncul ruam pada kulit, mudah kelelahan, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Parecoxib	Dynastat	Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cernajika digunakan bersama aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan	Meredakan nyeri pascaoper	Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jamapabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat	Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			bersama fluconazole atau ketoconazole Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran		disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien		

(2) ANTIMIKROBA
(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin	Hipersensitif terhadap penisilin	Infeksisaluran pernafasan,seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laryngitis	Infeksi saluran empedu, bronkitis, endokarditis, gastroenteritis, listeriosis,otitis media,infeksi streptokokus perinatal, peritonitis: Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam. Anak: <10 tahun separuh dari dosis rutin orang dewasa. • Demam tifoid dan paratifoid: Dewasa: 1-2 g tiap 6 jam selama 2 minggu pada infeksi akut, dan 4-12 minggu pada karier. • Infeksi saluran kemih: Dewasa: 500 mg tiap 8 jam.	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulo-papular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Amoksillin	Amoxicillin	Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya	Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran	Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) atau 500-875	Diare, sakit kepala, mual, muntah, ruam, kolitis. Segera hubungi dokter jika	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau – laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis Menular (dicurigai atau dikonfirmasi).	pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang Disebabkan organisme Gram positif & Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin	mg setiap 12 jam (2x sehari). Sesudah makan.	terjadi efek samping berupa perubahan mental, insomnia, kebingungan, kecemasan	cahaya.
Cephalosporin	cefadroxil	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak	Infeksi kulit dan struktur kulit, faringitis streptokokus, Tonsilitis, infeksi saluran kemih. Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: 6 tahun <40 kg: 30- 50 mg / kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi, hingga 100 mg / kg	Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					setiap hari. sesudah makan		
	Cefixime	Cefixime	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan dari obat ini.	Infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis, tonsilitis,bronkitis akut dan eksaserbasi dari bronkitis kronik, Gonore tak terkomplikasi, demam tifoid.	Anak : - 1,5-3 MG/kg Berat Badan; 2 kali saehari - 6 MG/KG Berat Badan; 2 kali sehari - 10-15 MG/ kg Berat Badan; konsumsi selama 2 minggu Dewasa/AnakBB >30KG : - 50-100 MG; 2 kali sehari	Hipersensitivitas, gangguan Gastrointestinal & pernapasan, syok, gangguan fungsi ginjal, granulositopenia atau eosinofilia, stom atitis, kandidiasis, defisiensi vit atau eosinofilia, stomatitis,kandidiasis, defisiensi vit K	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Cefotaxime	Biocef	Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam darah juga dapat meningkat jika digunkan	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi	Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam. Tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5, atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis maksimal adalah 12 gram per hari.	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik, diare, mual dan muntah, sakit atau kram perut, kejang.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			bersama probenecid.				
Chloramphenicol	**kloramfenikol**	Navachlor	Hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis meningitis non-TNC, demam, tifus dan paratifus epidemi, limfogranuloma inguinale.	Dewasa, anak dan bayi >2 minggu: 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu dan bayi premature 25mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	Diare, Sakit kepala, Neuritis perifer, Enterokoliti, Depresi ringan, Mual Muntah.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Thiamfenicol	Dionicol	Hipersensitif terhadap ThiaphenicolPasien dengan gangguan faalhati yang berat.Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae (terutama infeksi meningeal), riketsia, bakteri gram negatif-penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi.Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas ,sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin	Hipersensitif terhadap eritromisin atau makrolida lainnya; porfiria.	Infeksi sal nafas, kulit dan jar lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin.	infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin. menjadi 4 g/hari untuk infeksi parah. Anak-anak: 30–50 mg/kgBB, 4 kali sehari. Dosis dapat digandakan jika infeksi yang diderita parah. Dapat dikonsumsi saat perut kosong. Paling baik diminum saat perut kosong minimal 30 menit sebelum makan.	Diare, mual, sakit perut, muntah, hingga kehilangan nafsu makan	Simpan di bawah suhu 30˚C
	Azitromisin	Azithromycin	Hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati .	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisitis non GO krn Chlamydia trachomatis.	Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari	gangguan saluran cerna disertai diare, perut nyeri dan keram, mual, muntah dan flatulen.	Simpan di bawah suhu 30˚C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Klaritromisin	Klindamisin	Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin	Infeksi pada saluran nafas atas dan bawah, kulit dan jaringan lunak, infeksi pada gigi, osteomielitis, otitis media akut, infeksi anaerob.	Dewasa: Infeksi ringan-sedang 150- 300 mg 4x sehari. Infeksi berat 300- 450 mg 4x sehari. Anak >1 bulan: Infeksi ringan-Sedang 8-16 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis. Infeksi berat 16-20 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis.	Urtikaria,ruam kulit, pruritus,gangguan Saluran pencernaan, ikterik, perubahan hematopietik.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Klindamisin	Clindamycin tablet 200 mg	Penderita yang hipersensitivitas terhadap Clindamycin.	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob Gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus dan staphylococcus pada: Saluran pemafasan: emphisema, pneumonitis anaerob dan abses paru-paru. Kulit dan jaringan lunak. Infeksi intra abdominal seperti	Jika diare selama penggunaan antibiotik ini harus dihentikan. Dewasa Infeksi serius: 150-300 mg/6 jam. Infeksi yang lebih berat: 300-450 mg/6 jam. Anak-anak: 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi. Untuk mencegah kemungkinan iritasi pada	Gastrointestinal colitis yang berhubungan dengan antibiotik sakit perut, mual, muntah dan diare, rasa logam di mulut atau tidak enak setelah pemberian i.v dosis tinggi dari dindamycin phosphate. Hipersensitivitas: ruam maculopapular dan urtikaria, ruam kulit umum seperti bentuk morbili ringan sampai sedang, Steven's	Simpan pada suhu dibawah 30˚C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				peritonitis dan abses intra abdominal. Septicemia. Infeksi ginkologi meliputi endometritis, pelvic cellulitis, infeksi pasca bedah pada vagina. Infeksi tulang dan sendi.	kerongkongan, kapsul harus ditelan dengan satu gelas penuh air. Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptococci beta hemolytic pengobatan harus dilanjutkan sekurang-kurangnya 10 hari.	Johnson Syndrome dan anafilaksis Hati : *jaundice*, ketidaknormalan tes fungsi hati. Ginjal : gangguan fungsi ginjal seperti azotemia, oliguria, dan/atau proteinuria. Hematopoietik: neutropenia (leukopenia) dan eosiniphilia, jarang: agranulositosis, trombositopenia Reaksi lokal : sakit, induration, abses setelah pemberian Infus i.v. Muskuloskeletal jarang, poliarthritis. Cardiovascular jarang, cardiopulmonary arrest dan hipotensi Kulit dan selaput lendir pruritus, vaginitis dan kasus jarang eksudatif dan dermatitis vesikobulosa	

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Aminoglikosida	**Neomisin**	Erladerm -N krim 5g	Hipersensitif	Infeksi sekunder dari bakteri, eksim, psoriasis, neurodermatosis, dermatitis seboroik, anal dan genital intertrigo.	Oleskan tipis pada area yang terjangkit 2-3x sehari, setelah ada perbaikan, pemberian sehari 1x sampai sembuh.	Penipisan, striae, dilatasi pembuluh darah tepi pada pemakaian jangka panjang, perubahan pigmentasidan hipertrikosis dengan streoid topikal.	Pada suhu dibawah 30℃ ditempat kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauhkan dari anak-anak.
	Gentamisin	Gentamisin	Hipersensitif Terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Untuk pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing). Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan	Penggunaan topikal Antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang kebal tumbuh berlebihan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin atau kuinolon lainnya. Riwayat atau risiko perpanjangan QT, diketahui riwayat miastenia gravis.Penggunaan bersamaan dengan tizanidine.	Infeksi saluran kemih, infeksi saluran nafas, infeksi saluran cerna, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi intra-abdomen dengan komplikasi	Infeksi saluran kemih : ringan-sedang : 250 mg, infeksi berat : 500 mg. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi : ringan-sedang : 500 mg, infeksi berat : 750 mg. Infeksi saluran cerna : 500 mg. Osteomielitis akut : 750 mg. Semua dosis diberikan 2 kali sehari.	Gangguan pencernaan, pusing, sakit kepala, insomnia, halusinasi, tremor, letih, gangguan penglihatan, reaksi kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
	Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Levofloxacin di kontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap levofloxacin, antimikroba golongan quinolone atau komponen lainnya yang terkandung dalam produk ini	Levofloxacin Hemihydrate diindikasikan untuk pengobatan pasien dewasa (≥ 18 tahun) dengan infeksi ringan, sedang dan berat yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.	Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal : 250 – 750 mg 1 X sehari 2 – 14 hari tergantung tingkat keparahan penyakitnya	mual, diare, rasa gatal, nyeri perut, sakit kepala dan konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Tetrasiklin	**Tetrasiklin**	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrum.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat.	Dewasa dan anak > 8 tahun dengan berat badan > 45 kg, 100 mg 2 kali sehari pada hari pertama, dilanjutkan 50 mg 2 kali sehari; anak > 8 tahun dengan BB < 45 kg hari pertama 4,4 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis, dan Selanjutnya 2,2 mg/kgBB/hari dibagi menjadi 2 dosis	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	Simpan ditempat kering dengan suhu 20-25 derajat Celcius.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas terhadap tetracycline.	Infeksi yang disebabkan oleh Organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain,	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari	tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	langsung
Sulfa	sulfametoksazol -trimetoprim	Sulfametoksazol	Hipersensitif, gangguan hati dan	Obat ini untuk menangani infeksi	Dosis lazim untuk dewasa	Mual, Muntah, ruam kulit. Pada	Simpan pada suhu di

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			ginjal, wanita hamil, menyusui	yang disebabkan oleh bakteri, seperti bronkitis, otitis media, dan infeksi saluran kemih. Selain itu,kotrimoksazol juga dapat digunakan untuk menangani dan mencegah Pneumocystis Carinii Pneumonia (PCP) pada pasien dengan daya tahan tubuh turun, seperti Penderita HIV/AIDS.	dan anak usia diatas 12 tahun: 2 kali sehari 1 tablet, selama 10-14 hari. Sesudah makan.	penggunaan jangka panjang pernah dilaporkan adanya megaloblastik anemia dan hal ini dapat ditolerir dengan pengobatan asam folinat.	bawah 30°C.

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B	Cazetin	Hipersensitif terhadap obat ini	Pengobatan kandidiasis rongga mulut dan saluran pencernaan	Dewasa : 1-2 ml 4x sehari Bayi & anak : 1-2ml 4x sehari	Diare , mual, muntah., sindrom stevens-jhonsons	simpan di bawah 30°C
Imidazole	ketoconazol	Ketoconazol krim	Hipersensitif terhadap ketoconazole	Pengobatan topikal infeksi dermatofit dikulit: tinea korporis tinea kruris , tinea manus dan tinea pedis yang disebabkan oleh trichophyton rubrum, trichopyton mentagrophyres, microsporum canis dan Epidermophyton floccosum, tinea (pityriasis) versikolor oleh mallaseria furtur , kandiasis kutan (termasuk penggunaan luar pada vultitis) mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidioidomikasis , cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis).	Oleskan 1-2 kali sehari tergantung beratnya infeksi. Pengobatan harus diteruskan sedikitnya sampai beberapa hari sejak hilangnya semua gejala. Lama pengobatan biasanya tinea versikolor 2-3 minggu, tinea korporis 3-4 minggu, tinea pedis 4-6 minggu. (4-6 minggu), T. Kruris (2-4 minggu), Infeksi ragi (2-3 minggu), Dermatitis Seboroik (2-4 minggu).	Iritasi, pruritus, rasa terbakar dan reaksi alergi dapat terjadi selama pengobatan dengan ketoconazole krim.	Simpan pada suhu dibawah 30˚C, terlindung dari cahaya
	Mikonazol	Mikonazol	Kontraindikasi penggunaan miconazole berupa riwayat hipersenstivitas	Obat ini dapat digunakan pada kondisi medis yang disebabkan oleh infeksi jamur di	Oleskan 2 kali per hari selama 2 sampai 4 minggu.	Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain: Rasa sensasi terbakar pada	Simpan di Tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			atau alergi terhadap miconazole (misalnya biduran atau bengkak pada kelopak mata), serta tidak boleh diberikan pada bayi dengan usia < 4 bulan	kulit, misalnya panu atau kurap, serta infeksi jamur sistemik yang terjadi secara luas di tubuh.		area setempat, Biduran, Muncul lenting-lenting di kulit, Gatal, Bercak putih (hipopigmentasi) di kulit, Kulit terkelupas, kemerahan, atau bengkak, Nyeri, atau tanda iritasi lainnya.	langsung
	Klotrimazol	Fungiderm	Jangan mengunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan (Krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan	Kulit kering, pruritus,iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang. Perubahan atropik local pada kulit (penggunaan lama dan intensuf),	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	**Flukonazol,**	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole,	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis	Dewasa menginitis kriptokokal: hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30˚C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin	orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 Mg sekali sehari selama7-21 hari.		
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis,mikosis sistemik,fungal keratitis, kandidiasis vagina.	Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu; Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, reaksi alergi.	Simpan pada suhu dibawah 30˚C
Lainnya	**Griseofulvin**	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara	Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-	Simpan pada suhu dibawah 30˚C

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			(SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan.	topikal gagal	mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	**NRTI (zidovudine, abacavir)**	Zidovudine	Neutropenia atau anemia berat neonatus dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapi selain fototerapi atau dengan peningkatan transaminase.	Terapi infeksi HIV, profilaksis transmisin HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, profilaksis serta infeksi HIV pada neonatus	Dewasa dan anak-anak dengan BB di atas 30 kg: 250 mg atau 300 mg, diminum dua kali sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya. Anak-anak dengan BB 8-13 kg 100 mg diminum dua kali sehari.Anak-anak dengan BB 14-21 kg 100mg diminum pagi hari, 200 mg diminum malam hari. Anak dengan BB 22-30 kg 200mg. diminum dua kali sehari	Sulit tidur, mual ringan, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala, dan perubahan lemak di tubuh terutama pada bagian lengan, kaki, wajah, leher, dan dada	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	NNRTI (efavirenz, nevirapine)	Efavirenz	hipersensitivitas terhadap efavirenz atau komponen dari sediaan obat efavirenz	Mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh.	Dewasa dan anak-anak dengan berat badan ≥40 kg: 600 mg 1 kali sehari.Anak-anak dengan berat badan 3,5–4,9 kg: 100 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 5– 7,4 kg: 150 mg 1 kali sehari.Anak-anak dengan berat badan 7,5–14,9 kg: 200 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 15– 19,9 kg: 250 mg 1 kali sehari.Anak-anak dengan berat badan 20–24,9 kg: 300 mg 1 kali sehari. Anak-anak dengan berat badan 25– 32,4 kg: 350 mg 1 kali sehari.Anak-anak dengan berat badan	Mual, muntah, ruam kulit, tubuh terasa lelah, sakit kepala, pusing, kantuk,insomnia.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					32,5–40 kg: 400 mg 1 kali sehari.		
	PI (saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan resiko terjadinya hipotesni jika digunakan dengan alfuzosin. Peningkatan resiko terjadinya aritmia jika digunakan amiodarone, pimozide, atau cisapride	Infeksi HIV dalan kombinasi dengan penghambat reverse transkriptase, nukleosida.	Dewasa: 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100-200 mg tiap 12 jam. Anak-anak usia 4-17 tahun: 500 mg/m^2 tiap 8 jam. Dosis maksimum 800 mg tiap 8 jam.	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang, sakit kepala, sakit punggung, indera perasa berubah, diare.	Simpan di tempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung.
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir	Hipersensitivitas terhadap asiklovir dan antivirus serupa.	Digunakan sebagai terapi dan Pencegahan infeksi yang disebabkan oleh virus, seperti	Oleskan ke dalam sakus konjungtiva 5 kali dengan interval 4 jam dan lanjutkan terapi hingga 3 hari	Sensitisasi kontak, gangguan kulit dan jaringan subkutan seperti pruritus, ruam, fotosensitivitas,	Simpan pada suhu dibawah 30˚C, terlindung dari cahaya

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				herpes simpleks, herpes zoster (cacar air), infeksi virus Varicella-zoster.	setelah sembuh 7 hari	urtikaria, kerontokan rambut.	
Hepatitis B dan C	**interferon**	Peginterveron Alfa-2b	hipersensitivitas terhadap interferon alfa,seperti angioedema, urtikaria, bronkokonstriksi, anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson, dan *toxic epidermal necrolysis.* Selain itu, obat ini juga dikontraindikasikan pada hepatitis autoimun,penyakit liver dekompensasi (dengan skor Child- Pugh >6), dan pada sirosis hepatis akibat hepatitis C kronik yang terjadi sebelum atau saat terapi	Sebagai terapi Tambahan untuk mencegah kekambuhan melonoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.	Dewasa:Sebagai monoterapi atau pengobatan tunggal, yaitu 1 mcg/kg berat badan sekali seminggu selama 24-48 minggu. Sebagai terapi Kombinasi dengan ribavirin (biterapi) atau dengan ribavirin dan obat antivirus lainnya (triterapi), yaitu 1,5 mcg/kg berat badan sekali seminggu. Durasi pengobatan yakni 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1 atau untuk terapi yang sebelumnya	Mengantuk, kelelahan, pusing, sakit kepala, depresi, sulit tidur, mulut kering.	Simpan ditempat yang dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					gagal) atau 24 minggu (untuk pasien genotipe 2 dan 3). Anak: Usia 3-18 tahun, sebagai terapi kombinasi dengan ribavirin, yaitu 60 mcg/m2 sekali seminggu. Durasi pengobatan, yaitu 48 minggu (untuk pasien dengan genotipe 1) atau 24 minggu (untuk pasien dengan genotipe 2 dan 3). Lansia: Pengurangan dosis mungkin diperlukan		
	lamivudine	Lamivudine	Hindari penggunaan pada pasien dengan kondisi: Sembelit, distensi abdomen, ileus, Kolitis ulseratif akut, disentri akut yang ditandai dengan tinja berdarah dan	Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV	Dosis awal pemakaian dewasa: 2 tablet. Dosis selanjutnya:1 tablet,dengan maksimal pemakaian 3x sehari.Sebaiknya obat dikonsumsi	Pusing,terasa lemas, menyebabkan kantuk, kembung, mual muntah	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			demam tinggi. Enterokolitis bakterial yang disebabkan oleh Salmonella, Shigella,dan Campylobacter. Kolitis terkait antibiotic. Sakit perut tanpa diare.		setelah buang air besar		
Influenza A dan B virus	**amantadine**	Amantadine	Hipersensitivitas terhadap kandungan obat Amantadine, Penyakit gangguan fungsi ginjal, Glaukoma, Depresi Dermatitis atopik, Narkolepsi	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit parkinson serta beberapa jenis influenza A.	Sebanyak 200 mg/hari atau sebanyak 100 mg/2kali sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan terus menerus sampai	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk,insomnia ,mulut kering, depresi,kegelisahan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					dengan 5 hari atau 24-48 jam setelah gejala hilang.Untuk pasien anak-anak sebaiknya konsultasikam kembali ke dokter untuk penggunaan dosis yang tepat.		
	rimantadine	Rimantadine	persensitivitas terhadap ranitidin atau kandungan lain dalam sediaan	Mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu yaitu influenza A.	Ulserasi NSAID: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8 minggu Dispepsia: 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis selama 6 minggu Refluks gastro- esofagus: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, sakit perut,mulut kering, insomnia, sakit kepala, kecemasan, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol selama 2 minggu. Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak > 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 4 minggu Anak		
	oseltamivir	Oseltamivir	hipersensitif terhadap oseltamivir atau komponen lain dalam obat ini. Bila terjadi kondisi anafilaksis dan reaksi kulit yang serius, obat harus segera dihentikan.	Untuk mengatasi infeksi virus, influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B.	Dewasa: 75 mg, Bayi usia 0–1 bulan:2mg/kgBB, Bayi usia >1–3 bulan: 2,5 mg/kgBB, Bayi usia >3–12 bulan: 3 mg/kgBB, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan ≤15 kg: 30mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >15–23 kg: 45 mg, Bayi usia >1	Sakit perut, sakit kepala,diare, mual, muntah, sulit tidur.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					tahun dengan berat badan >23–40 kg: 60 mg, Bayi usia >1 tahun dengan berat badan >60 kg: 75 mg		

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Hipersensitivitas terhadap metronidazol dan nitroimidazol lainnya.Penggunaan bersamaan dengan disulfiram dalam 14 hari terakhir.Pemberian bersama dengan alkohol atau produk yang mengandung propilen glikol selama atau 3 hari setelah penghentian terapi.Kehamilan selama trimester Pertama dalam Pengobatan trikomoniasis.	Pengobatan uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis,amoebiasis intestinal dan hepar, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis karena Giardia lambliasis	Trikomoniasis Dewasa: 2 g sebagai dosis tunggal selma 1 hari atau 500 mg 2x/hari atau 250 mg 3x/hari selama 7 hari. Anak:15mg/kgBB/ hari dalam 3 dosis terbagi selama 7-10 hari. Giardiasis Dewasa: 250-500 mg 3x/hari selama 5-7 hari atau 2 g 1x/hari selama 3 hari Anak:5mg/kgBB 3x/hari selama 5-7 hari. Infeksi anaerob serius	muntah, anoreksia, nyeri epigastrium kejang, neuropati perifer, gangguan daya pengecapan, lidah berbulu, mual, gangguan gastrointestinal, urtikaria, ruam kulit, pruritus, angioedema, syok anafilaksis, pusing, mengantuk, sakit kepala, ataksia, urin berwarna gelap, leukopenia ringan	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					Dewasa: 7.5 mg/kgBB tiap 6 jam. Maksimal 4 g per hari selama 7 hari. Dapat diberikan 1 jam sebelum makan		
Antimalaria	**Primaquine**	Primaquine	Hipersensitif	Malaria	Pasien *malaria falciparum* diberikan dosis 0,25 mg/kgBB pada hari pertama saja. Dosis ini juga berlaku pada infeksi campuran antara malaria falciparum + vivaks/ovale. Pasien malaria vivaks dan oval perlu diberikan dosis 0,25 mg/kgBB selama 14 hari. Kekambuhan kasus malaria vivaks (*relaps*) perlu mendapatkan peningkatan dosis hingga 0,5 mg/kgBB selama 14 hari. Pasien *malaria malariae* tidak diberikan dosis primakuin,	Mual, muntah, perut kram, detak jantung tidak teratur, ruam kulit, pusing.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					cukup obat ACT saja.		
	artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria bersifat parah atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung lambat di bawah normal). Riwayat keluarga serangan jantung. Risiko pemanjangan interval QT bawaan (kelainan jantung yang dapat menyebabkan detak jantung tidak teratur, pingsan, atau bahkan kematian mendadak). Ketidakseimbangan elektrolit. Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi detak jantung	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi Parasit *Plasmodium falciparum* atau *Plasmodium vivax*	Dosis yang diberikan selama 3 hari berdasarkan berat badan: - 5kg (usia 0-1 bulan): ¼ tablet/hari - 6-10 kg (usia 2-11 bulan): ½ tablet/hari - 11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari - 18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1 ½ tablet/hari - Usia 31-40 kg (10-14 tahun): 2 tablet/hari • 41-59 kg (usia ≥ 15 tahun) 3 tablet/hari	anemia (kekurangan darah), sakit kepala, pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung cepat di atas normal), mudah lelah/lemah, demam, konjungtivitis (radang selaput pembungkus mata).	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					• ≥ 60 kg (usia ≥ 15 tahun): 3 tablet/hari Jangan menghentikan pengobatan sebelum 3 hari meskipun gejalanya telah hilang		
	doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitif terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole,	Albendazole	Sebaiknya hindari penggunaan obat jika memiliki riwayat hipertensif pada albendazole, benzimidazole, atau komponen lain di dalam obat ini, selain itu, ini kalangan yang tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil, dan menyusui , pengidap sirosi hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dewasa dan anak >2 tahun: 1 kaplet atau 10 ml sebagai dosis tunggal: strongyloidiasis dan taeniasis: sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Mual, muntah, sakit perut, sakit kepala, pusing, rambut rontok (sementara).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	mebendazole,	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia dibawah 5 tahun , serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini	Obat cacing untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut.	Dewasa: 1 tablet kunyah diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Kadang- kadang terjadi nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	pirantel pamoat, dietilkarbamazin(DEC), piperazine	Pirantel pamoat	Obat ini pantang dikonsumsi jika memiliki kondisi seperti: penyakit hati, alergi terhadap pyrantel pamoat, anak dibawah usia 2 tahun.	Mengatasi infeksi cacing kremi, cacing tambang, dan cacing gelang	Infeksi tunggal atau campuran karena cacingan yang rentan. Dewasa: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal. Anak: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.	ruam, mual, muntah, kram perut, diare, penurunan nafsu makan, sakit kepala, insomnia, mengantuk, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	Penderita hipersensitif, penderita gangguan saluran empedu, serta selama kehamilan trimester pertama. Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Tuberkulosis dan Lepra Terapi penyakit tuberculosis (TB) paru yang resistensi.	Tuberkulosis : Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal: 600mg/hari. Lepra : Dewasa 450-600mg/hari. Paling baik diberikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan. Dosis lazim: 15- 25 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Diberikan sesudah makan	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Etambutol	Santibi	Neuritis optik. Anak usia kurang dari 13 tahun.	Terapi penyakit tuberculosis (TB) paru yang resistensi.	Dosis lazim: 15-25 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Pasien yang belum pernah diobati dengan obat anti tuberkolusis: 15 mg per kg berat badan per hari dosis Tunggal. Diberikan sesudah makan	Neuritis retrobulbar dengan penurunan daya penglihatan, skotoma sentral buta warna hijau-merah, ruam alergi, gangguan susunan saraf pusat.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Isoniazid	Ihna	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal	Terapi penyakit tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300 mg Sebagai dosis Tunggal, sebaiknya diberikan saat Kondisi perut kosong: 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Pirazinamid	Sanazed	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	terapi tuberkulosis dikombinasikan dengan obat-obat anti TB lainnya	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak : 3-4 dosis, berikan bersamaan dengan makan	Mata atau kulit berwarna kuning martralgia, anoreksia, mual, demam	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

(2) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine	Orpen	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur, atau penderita seramgan asma akut	Pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever,rhinitis,peng aruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicilin.	Dewasa 1 kaplet 3-4 kali perhari. Anak 6-12 tahun ½ kaplet 3-4 kali perhari, 2-6 tahun ½ kaplet 3-4 kali perhari	Kelemahan otot, titanus, gangguan darah, reaksi alergi, sakit kepala, hipotensi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak- anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur, euforia, kejang, lelah, kesulitan, berkemih, hipotensi, fotosensitivitas, anoreksia, mulut kering, mual, muntah, takikardia, vertigo	Simpan pada suhu di bawah 30ºC, terlindung dari cahaya
Generasi II	**Ketotifen**	Intifen	Hipersensitif, Penggunaan Bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma brokial.	Dewasa: 2x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tablet. Anak >3 tahun: 2x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30ºC, terlindung dari cahaya
	loratadine	Loratadine	Hipersensitif terhadap Loratadine.	Mengatasi gejala alergi, seperti bersin- bersin,pilek,	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun :	Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan	Simpan pada suhu di bawah 30ºC, terlindung

				hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.	10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak usia 2-12 tahun:BB kurang dari 30 kg: 5 mg sekali sehari. BB lebih dari 30: 10 mg, sekali sehari. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	gastrointestinal: Mulut kering, nyeri perut, mual, muntah, diare, gastritis. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat.	dari cahaya
	Cetirizine	Cetirizine	Hindari penggunaan pada pasien dengan riwayat hipersensitif Terhadap Cetirizine, gangguan ginjal berat	Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis.	Dewasa dan anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg 2x sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg 2x sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan. Sebelum atau sesudah makan	Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan pencernaan: Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah, Kelelahan, asthenia, malaise,edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang-kejang, agitasi	Simpan pada suhu di bawah 30ºC, terlindung dari cahaya
Generasi III	**Desloratadin**	Delsotine	Hipersensitivitas	Meredakan gejala	Dewasa dan	Mulut kering,	Simpan pada

				simptomatik rinitis alergi nasal dan non- nasal dan pruritus. Sesuaikan jumlah dan ukuran dosis pada pasien ≥ 12 tahun .	anak >12 tahun 5 mg 1 x sehari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan.	kelelahan, mengantuk, radang tenggorokan, sakit kepala, mual, pusing.	tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(3) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	**siklofosfamid**	Cyclophosphamide	Hipersensitivitas	Digunakan sebagai agen antineoplastik untuk kanker seperti leukimia dan agen imunosupresif pada kasus sindrom nefrotik kelainan minimal pada anak	Pemberian intravena diberikan dengan dosis 40-50 mg/kg BB dalam dosis terbagi selama 2-5 hari, dapat diulang dengan interval 2-4 minggu, terapi kontinu diberikan dengan dosis 1-2,5 mg/kg BB/hari.	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare, sakit perut, kulit dan kuku berubah warna menjadi gelap, rambut rontok, sariawan di mulut dan lidah.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, suhu 20-25ºC.
	Doksorubisin	Doxorubicin	Hipersensitivitas	Terapi pengobatan leukimia akut, sarkoma jaringan lunak dan tulang belakang, kanker payudara, kanker	Dosis alternatif: 60-75 mg/m^2 tiap 21 hari sekali dosis alternatif 2: 60 mg/m^2 tiap 14	Mual, muntah, diare, kehilangan nafsu makan, rambut rontok, selama pengobatan infeksi jamur dan kuku.	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8℃

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				ovarium, kanker kandungan kemih, kanker teroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma	hari sekali, dosis alternatif 3: 40-60 mg/m^2 tiap 21-28 hari sekali, dosis alteernatif 4: 20 mg/m^2 tiap 1 minggu sekali.		
	5-fluorourasil,	Flourouracil	Hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti kaner usus besar (kolorektal), kanker lambung dan kanker payudara	Dosis flourourasil yang direkomendasikan ialah 200 mg/m^2 LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus menerus dalam tidak minggu yang terhitung sebagai satu siklus.	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit.	Disimpan pada suhu 20-25℃
	carboplatin	Carboplatin	Hipersensitivitas	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium	Dewasa:untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya adalah 400 mg/m^2 LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual, dan mutah, nyeri otot, sendi, atau tulang.	Simpan pada suhu ruang 15℃

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Metroteksat	Rheutrex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, kanker tulang,	Dosisnya 15-30 mg perhari, selama 5 hari, dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu, pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5 kali.	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, dan bengkak.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(4) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam)	Alprazolam	Hindari penggunaan alprazolam pada pasien dengan gangguan hati berat. Insufisiensi pernapasan berat (paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik). Penggunaan bersamaan dengan ketoconazole dan itraconazole	Alprazolam digunakan untuk mengurangi kecemasan, gejala depresi, dan gangguaan panik dengan atau agorafobia	Gangguan kecemasan 0,25-0,5mg 3 kali/hari. Pasien geriatrik atau keadaan yang lemah 0,25mg 2-3 x/hari	Penglihatan kabur, sakit kepala, mengantuk, pusing, ataksia, (pudarnya kemampuan koordinasi atas gerakan otot), anesia (kondisi terganggunya daya ingat), kebingungan dan halusinasi, insomnia (gejala kelainan dalam tidur berupa kesulitan untuk tidur), tremor (getaran atau menggigil yang terjadi secara sadar)	Disimpan pada suhu 20-25℃
	Barbiturat (fenobarbital)	Phenobarbital	Hipersensitivitas, gangguan hepar dan ginjal yang berat	Digunakan untuk pengobatan kejang termasuk epilepsi, serta untu efek sedasi dan hipnotik.	Dewasa : 60-180 mg Per hari pada malam hari	Dosis ketidaknyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gelisah, gugup,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	Lainnya (buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Dosis awal: 3 x sehari 5 mg dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal	Dosis ketidak nyamanan lambung kesulitan tidur, pusing, gelisah, gugup,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					diperoleh total dosis hariam: 20-30 mg per hari dalam 2-3 dosis terbagi maks: 60 mg setiap hari		
Obat analgetik sentral	fentanil	Fentanyl	Depresi pernapasan, cedera kepala, alkolisme akut, serangan asma akut, intoleransi, hamil, menyusus	Suplemen analgesik narkotik pada anesesi regional atau general.	Sebagai analgesik tambahan dosis rendah 2mcg/kg, dosis sedang 2-20mcg/kg, dosis tinggi 20-50mcg/kg.	Depresi napas, kekakuan otot, hipotensi, mual, muntah, menggigil, pusing, reaksi alergi	Simpan pada suhu antara 20-25 ºC, dan terhindar dari cahaya
	petidin	Penitidin	hipersensitivitas terhadap obat ini.	untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat,misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dosisnya sekitar 25 - 150mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50 mg diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan. Anak: 0,5-2 mg/kg melalui injeksi IM atau	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, depresi disertai tubuh kelelahan.	Simpan dalam wadah tertutup baik, tidak embus cahaya, pada suhu ruang

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					SC, dapat diulang setelah 4 jam sesuai kebutuhan. Lansia: Mulai dari dosis paling rendah		
	morfin	Morfina	Pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik non narkotik.	Dewasa: 5–20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun: 5 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6-12 tahun: 5–10 mg, tiap 4 jam	Mual, muntah, mengantuk, Berkeringat tanpa henti, merasakan sakit pada otak karena berangsur angsur menyerang saraf otak, membuat suasana hati mudah berubah ubah dan tidak nyaman	Simpan wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya.Simpan pada suhu tidak lebih dari 40°
	nalokson.	Nalaxone	Tidak boleh diberikan kepada orang yang alergi terhadap obat. Beri tahu dokter jika menderita penyakit jantung atau pernah mengalami kejang	depresi pernapasan akibat overdosis nalokson.	Dewasa: 0,4–2 mg, dosis dapat diulang tiap 2-3 menit jika diperlukan.	Mual, muntah, sakit perut, diare.	Simpan pada Suhu 25°C,lindungi dari cahaya.
Obat antidepresan	amitriptilin, fluoksetin,	Amitriptyline Hydrochloride	Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. Penderita riwayat aritmia, infrak jantung, kelainan jantung bawaan.	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian Ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi.	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi, leukopenia, nausea, postural hipotension, dizzines, tremor, skin	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik			rash.	
Obat anestesi lokal	bupivakain, lidokain	Lidocain	Hipersensitivitas terhadap lidocaine atau anestesi lokal tipe amide, Obat topikal sebaiknya tidak diberikan pada kulit yang sedang meradang atau luka, Mengalami gagal jantung kronik, Hipovolemia, Mengalami sindrom Wolf Parkinson White.	Digunakan untuk tujuan anestesi lokal atau regional Lidocain juga dapat digunakan sebagai antiaritmia dalam manajemen aritmia ventrikel.	Dosis maksimal dewasa adalah 7 mg/kgBB dan tidak melebihi 500 mg. Dosis maksimal anak adalah 3 mg/kgBB	sakit kepala, hipotensi, mual dan muntah, konstipasi, pusing, kesemutan, tremor, iritasi kulit, kemerahan atau bengkak di area suntikan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
Obat sistem saraf otonom (antikholinergik , kholinergik)	**prostigmin, atropin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil**	Atropin sulfat	Alergi, bumil, busui	Untuk kandung kemih dan usus	Sesuai aturan dokter	Mual , pusing	Simpan disuhu < 30º
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, fenoterol, terbutalin, salbutamol, propanolol, atenolol, prazosin	Salbutamol	Hipersensitif	Kejang bronkus pada semua asma bronkial, bronkitis kronis dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

(5) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Furosemid	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami Hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.	Edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal, serta hipertensi.	Dewasa: sehari 1-2 kali 1-2 tab, maksimal 5 tab sehari atau dosis awal 40 mg IM/IV, Edema paru akut: dosis awal 40 mg IV, dapat dilanjutkan 20-40 mg setelah 20 menit.	Haus, hiperurisemia, hipokalemia, hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan saluran saraf pusat, gangguan hematologi, gangguan saluran cerna.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan.	Dewasa untuk edema : 5-10 mg sehari pada pagi hari. Dosis untuk Hipertensi: 12,5-25 mg perhari. Dosis untuk Nefrokalsinosi	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					s: 25 mg 1 kali sehari. Dosis untuk Osteoporosis: 25 mg 1 kali sehari. Dosis untuk Diabetes insipidus: 50 mg 1 kali sehari.		
	Spironolakton	Spironolactone 25 mg	Hiperkalemia, gagal ginjal berat digunakan bersama diuretik hemat Kalium dan suplemen kalium	Pengobatan Hipertensi atau edema yang refrakter, edema, yang disebabkan oleh kongestif heart failure, serosis hepatik dengan ascites, sindrom nefrotik, hipertensi idiopatik, primary hyperaldosternism	Sehari 50-100 mg dalam dosis tunggal/terbagi Dewasa sehari 25-200mg.	Gangguan gastrointestinal, sakit kepala, hirsutisme, ataksia, bingung, Ginekosmatia, gangguan menstruasi, impotensi, ruam kulit, hiponatremia, hiperkalemia.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
	Amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid.Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak.	Hipertensi esensial, Edema akibat CHF/Gagal Jantung Kongestif, Sirosis Hepatik disertai Asites.	1 tablet perhari sesudah makan	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing,hiperurisemia, hipotensi postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan konsentrasi BUN. Jarang : kolestatik	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
						jaundice, pankreat	
CCB	Amlodipine,	Amlodipine 5, 10 mg	Hipersensitif	Hipertensi, angina stabil, angina vasopatik.	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat Ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema , kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	nifedipin	Adalat oros 30 mg	Hipersensitif terhadap nifedipin atau penghambat kanal kalsium dihidropiridin, syok kardiovaskuler.	Hipertensi, jantung koroner, angina pektoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama pasca infark miokard akut)	1 kali sehari 1 tablet. Terapi Awal : 1 kali sehari 30 mg. Dosis Awal : 1 kali sehari 20 mg dapat dipertimbangkan jika ada	Sakit kepala, pusing, edema, vasodilatasi, astenia, edema perifer, palpitasi, konstipasi.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					indikasi medis. Tablet tidak boleh dikunyah atau dihancurkan		
	verapamil,	Soptin	Gangguan konduksi berat (blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, hipotensi (TD sistolik < 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0.5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan Pakai Bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Nicardipine	Nicardipine	stenosis aorta yang parah dan hipersensitivitas terhadap nicardipine	Untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Dengan lebih terkendalinya tekanan darah, risiko timbulnya komplikasi akibat hipertensi, seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke,	Dosis awal pemberian nicardipine adalah 3–5 mg per jam melalui infus. Dosis dapat ditingkatkan hingga maksimal 15	Pusing, sakit kepala, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				gagal ginjal, atau gangguan penglihatan, akan menurun	mg per jam jika diperlukan. Kurangi dosis hingga 2–4 mg per jam jika kondisi dan tekanan darah pasien mulai stabil		
ARB	Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivitas, gagal hati berat, sirosis hati, obstruksi sal empedu.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca-infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.	Sakit kepala, pusing, lelah, hipokalemia, hiperuresimia, hipotensi postural, peningkatan kadar lemak dalam darah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	candesartan	candesartan	Hipersensitifitas	Hipertensi	Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					jantung : 4 mg per hari		
	Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau Ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tenditinitis, gejala influenza, nyeri dada danpunggung, milgia, ISK.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptropil	Kaptropil 25 mg	Hipersensitif	Hipertensi ringan s/d sedang pada pasien dewasa dan anak-anak. Pengobatan	Awal : sehari 2 kali 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50	Pruritus, gangguan indera pengcapan, gangguan proteinuria,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				gagal jantung kongesti, digunakan dengan diuretik atau digitalis	Mg 2-3 hari Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari. kategori kehamilan.	meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia.	cahaya matahari langsung
	Lisinopril	Lisinopril	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak dibawah usia 6 tahun	Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard	Hipertensi: Dosis Awal : 1 kali sehari 1 tablet; Dosis penunjang lazim : 20 mg sehari; Maksimal : 80 mg sehari. Sesudah makan	Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batuk kering	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ramipril	Ramipril	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5	Efek samping yang paling umum adalah peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop. Batuk juga sering terjadi karena peningkatan kadar bradikinin. Batuk akan segera hilang jika Pengobatan dihentikan. Efek samping lainnya adalah kemungkinan terjadinya hipotensi (tekanan darah rendah)dangagal ginjal akut.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus		mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari.		
Beta blocker	Atenolol	Betablok	Hipotensi. Bradikardia. Penyakit arteri perifer berat. Syok kardiogenik. Asidosis metabolik. Gagal jantung yang tak terkompensasi	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.	Dosis dewasa: Sebesar 2,5 mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1 mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10 mg	menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Propanolol	Propanolol 10 mg	Tidak boleh diberikan pada penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia dan asma, Berhati-hati dalam pemberian untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati serta ginjal.	Terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrai	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar da ri cahaya mataharilangsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					sehari; mencegah migrain : 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak : aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian. Berikan sebelum makan		
	Bisoprolol	Bisoprolol	Hipersensitivitas, gagal jantung akut,	Sebagai terapi tunggal atau kombinasi dengan antihipertensi lain	Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari. - Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik, gangguan hati (hepatitis atau sirosis) dan	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan Darahrendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali. Sesudah maka		
Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Minipress	Meningkatan efek penurunan tekanan darah jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretik atau penghambat beta (beta blockers) Peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE5) inhibitors, seperti sildenafil, vardenafil, atau tadalafil	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi : Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3–7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3–7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.	Kantuk Mual atau muntah Pusing atau sakit kepala Pandangan kabur Diare atau justru konstipasi Lelah dan lemas	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
Sentral	**Metildopa, klonidin**	Dopamet	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi	Diawali 0.5-1 tablet perhari,	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala,	Simpan di tempat sejuk dan

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			penyakit hati, hepatitis akut.	Maligna, Hipertensi pada Tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari	lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Isosorbide dinitrate	Hipersensitif atau idiosinkrasi terhadap nitrit/ Nitrat yang lain, hipotensi berat, infark jantung akut disertai tekanan pengisian, kegagalan sirkulasi akut.	Pencegahan dan pengobatan angina pektorisyang Disebabkan penyakit jantung koroner	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaa n: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah	Hipotensi ortostatik, takikardia, kardiomiopati hipertropik,sakit kepala, palpitasi.	Simpan pada tempat sejuk Dan kering, terhinar dari cahaya matahari langsung.
	nitrogliserin	Nitrokaf retard	Hindari sildenafil. Glaukoma,syok kardiogenik, anemiaberat, traumakepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens,kegag alan sirkulasi akut, hipotensi.	Pencegahan dan terapi jangka Panjang Angina Pektoris	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi,kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps,kemerahan pada kulit.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak- anak.

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin	Blok AV total dan blok AV tingkat kedua, bradikardia sinus.	Payah jantung kronik, payah jantung penderita lansia dengan atau tanpa payah ginjal, payah jantung akut, payah jantung pada anak.	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24 36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5 hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari.	Dosis berlebihan dapat mengakibatkan anoreksia, mual ,muntah, konfusi, disorientasi, ataksia, kromatopsia, pruritus, urtikaria, ruam makular.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	**Asetosal,**	Nospirinal	Ulkus peptikum, hipersensitif terhadap kandungan dalam nospirinal atau NSAID lainnya, asma, rhinitis, tukak lambung.	Infark miokard, serangan iskemik transien, angina tidak stabil, pencegahan komplikasi trombolitik setelah operasi cangkok bypass arteri koroner, pencegahan sekunder penyakit kardiovaskuler, pencegahan sekuner penyakit serebrovaskular trombotik.	Untuk pengobatan awal bagi dewasa 150-300 mg. Untuk dewasa dalam jangka panjang 1 kali sehari 75-150 mg. Diperlukan dosis hingga 300 mg setiap hari terutama penggunaan jangka pendek.	Bronkospasme, serangan asma, pendarahan berkepanjangan, mual, muntah, diare, sakit perut, mulas.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	klopidogrel	Clopidogrel	Gangguan hati berat, tukak peptik atau pendarahan Intrakarnial.	Penurunan kejadian aterotrombotik pada stroke isemik atau Penyakit arteri perifer, terapi kombinasi dengan asam asetil salisilat (ASA) untuk mengatasi peningkatan segmen non ST pada sindrom koroner akut (angina tidak stabil atau infark miokard	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidakada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal.	Purpura, memar, hematoma, epistaksis, hematuria pendarahan okular, intrakarnial dan saluran napas, pendarahan gastrointestinal, retroperitonial, neutropenia, anemia aplastik, trombositopenia, pensitopenia dan agranulositosis.	Simpanpada Tempatsejuk dankering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				non gelombang Q).			

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serumpersisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibatagen penurunlipid lainnya. Penggunaan bersamaan denganinhibitor CYP3A4kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat asam	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.	Dosisawal: dosis10 mg/hari diberi kanpada malamhari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperk olesterolemia r ingansampai sedang: dosis 5 mg/hari. Pengaturan dosis dilakukan denganjarak tidakkurang dari 4 minggu sampai maksimal 40 mg/hari (diberikan malamhari). Lakukan pengukuran kadar lipid dengan jarak	Sakit kepala, mual, perut kembung, mulas, diare, pusing, insomnia.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.		tidak kurang dari 4 minggu. Dosis disesuaikan dengan respons penderita		
	atorvastatin, fenofibrate, gemfibrozil, ezetimib	Atorvastatin	Hipersensitif, ibu hamil, menyusui atauusia produktifyang tidak menggunakan alat kontrasepsiyang adekuat, penyakit hati aktif	Terapi tambahan untuk menurunkan kadar kolesterol total, LDL, apolipopotein B, dan trigliserida yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer,hiperlipidemia kombinasi atau campuran,serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, Bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.	Dosisawal yang biasa diberikan adalah 10 mg 1 kalisehari. Rentang dosis adalah antara 10-80mg sekali sehari. Hypercholesterolemia primer Dan hyperlipiemiDa campuran : 10 mg, diberikan 1 kali sehari. Familial hypercholesterolemia homozigot: 10-80 mg per hari. Familial hypercholesterolemia heterozigot pada pasien anak-anak (10-17 tahun): dosis awal	Sakit perut, sembelit, insomnia,sakit kepala, mual, diare, muntah.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					yang direkomendasikan adalah 10 mg/hari, dosis maksimum Yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari . Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu.kombinasi dg siklosporinari . Penyesuaian harus dilakukan pada interval 4 minggu.kombinasi dg siklosporin,telaprevir atau kombinasi tipranavir/ritonavir, Dosis Tidak boleh melebihi 1o mg.		
	fenofibrate,	Fenofibrate	Gangguan funsi hati dan ginjal berat, gangguan kandung empedu, hipersenstivitas.	Pengobatan hiperkolesterolemia, hiperlipidemia campuran tipe II a dan II b klasifikasi fredikcson kadar trigliserid serum yang sangat tinggi.	1 kali 200 mg/hari.	Nyeri epigastrium, perut kembung, mual, diare, konstipasi, eritema, gatal, urtikaria, nyeri otot, sakit kepala, Penurunan libido,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
						rambut rontok, penurunan berat badan.	
	gemfibrozil, ezetimib	Hypofil	Penderita hipersensitif, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan kandungan empedu.	Hiperkolesterolrmia, disliidemia campuran dan hipertrigliseridemia atau menurut klasifikasi frederickson tipe II a, II b dan IV, sehingga dapat mencegah penyakit jantung koroner .	2 kapsul 2 x sehari. 30 menit Sebelum makan pagi dan malam hari.	Nyeri abdomen, diare, nyeri epigastrik, muntah, flatulen, rash, dermatitis, pruritus dan urtikaria.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	**Amiodaron**	Amiodaron hydrocloride	Gangguan kelenjar tiroid, hipotensi berat, bradikardia, syok kardiogenik, dan gangguan pernapasan.	Mengatasi irama jantung yang tidak stabil.	Tablet Dewasa: Dosis awal adalah 200 mg, 3 kali sehari, untuk satu minggu. Dosis selanjutnya dapat dikurangi menjadi 200 mg, 2 kali	Fotosensitisasidan pigmentasi, hipotiroid, mikrodeposit kornea, toksisitas pulmonal dan neurotoksik.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak.

					sehari. Dosis pemeliharaan adalah kurang dari 200 mg per hari. Intravena dewasa: Dosis awal adalah 300 mg atau 5 mg/kgBB dengan injeksi cepat. Dosis lanjutan adalah 150 mg atau 2,5 mg/kgBB.		

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	$Al(OH)_3$, $Mg(OH)_2$, natrium bikarbonat	Sanmag	Hipersensitif	Meredakan gejala mual,nyeri lambung,nyeri ulu hati,atau perut kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih	Dosis 1-2 sendok teh (5-10 ml), 3-4 kali sehari. Cara pakai : sebaiknya dikonsumsi menjelang tidur saat perut kosong yaitu i jam sebelum 2 jam setelah makan.	Kram perut,mual atau muntah, diare atau sembelit,sakit kepala.	Simpan obat pada suhu dibawah 30ºC, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
H_2 Bloker	Simetidin,	Simetidin	Hipersensitif	Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari yang aktif. Terapi pemeliharaan tukak usus 12 jari pada pengurangan dosis setelah penyembuhan tukak aktif. Pengobatan jangka pendek untuk tukak aktif yang jinak. Pengobatan refluks gastroesofagus erosif. Pencegahan pendarahan saluran pencernaan bagian atas pada penderita yang kritis. Pengobatan keadaan hiperekskresi patologis	Tukak usus 12 jari yang aktif: sehari 1x 800 mg pada malam hari. Terapi pemeliharaan: sehari 1x 400 mg pada malam hari sebelum tidur. Refluks gastroesofagus erosif: sehari 1600 mg dalam dosis terbagi selama 12 minggu; Hiperekskresi patologis: sehari 4x 300 mg pada saat makan dan sebelum tidur	Diare ringan, sakit kepala, pusing, mengantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

	ranitidin, femotidin	Ranitidin	Riwayatporfiria akut	Tukaklambung dantukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsiaepisodik kronis, tukak akibat AINS,tukak duodenumkarena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung	selama6 minggu Refluks gastro-esofagus:150 mg (1 tab)2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg(1tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol Selama 2 minggu. Ulkus lambung dan duodenum jinak: Dewasa dan anak > 12 tahun: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek sampingyang Berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin Terjadi dalam penggunaan obat adalah: Sakit kepala, konstipasi, diare, mual, rasa tidak nyaman/nyeri perut, pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					selama 4 minggu Anak 3-11 tahun: 4-8 mg/kg setiap hari dalam 2 dosis terbagi maks.300 mg selama 4-8 minggu. dikonsumsi bersama atau setelah Makanan. Telan utuh,jangan dikunyah		
PPI	Omeprazol,	Omeprazole	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yangdiketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahanlain yangterdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS,lesi lambungdan duodenum, regimeneradikasi H. pylori pada tukakpeptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.	Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa:20 mg1kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa:20 mg2kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari,selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak:>4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek sampingyang berlebihdan berbahaya, harap konsultasikan kepadatenaga medis. Efek samping yang mungkin Terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hipomagnasemia, lupuseritematosus kulit,SLE,fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 Kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Pemeliharaan: 10-20 mg1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg. Gastro-oesophageal reflux Dewasa: Pengobatan: 20 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Untuk kasus yang parah: 40 mg 1 x kali sehari selama 8 minggu. Pemeliharaan:	Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi gastrointestinal (mis. salmonella,Campylo bacter).Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung,sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi:Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Sakit punggung. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, mengantuk, parestesia, vertigo. Gangguan jiwa: Insomnia. Gangguan pernapasan, toraks dan mediastinum: Batuk. Gangguan	

					10 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 20-40 mg sekali sehari.	kulit dan jaringan subkutan: Ruam, dermatitis, pruritus.	
	lansoprazol,	Lansoprazole	Penderitayang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi Rilpivirinedan atazanavir.	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan,tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison Dan eradikasi H.pylori	Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis:1 5 mg 1kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu.Refluk s gastro-esofagus Dewasa: 15-30 Mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa:30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya harap konsultasikan kepada tenaga medis. Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia, leukopenia, eosinofilia. Gangguan mata: Gangguan penglihatan. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, sembelit, mual, dispepsia, perut kembung, mulut atau tenggorokan kering. Jarang, kolitis, stomatitis. Gangguan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya 60mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosisharian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Eradikasi H. pylori Dewasa: Sebagai terapi rangkap 3: 30 Mg 2 kali sehari, selama 7-14 hari (dalam kombinasi dengan antibiotik). Sebagai terapi ganda: 30 mg tiga kali sehari selama 14 hari dalam kombinasi dengan amoksisilin.	umum dan kondisi situs admin: Kelelahan, nyeri dan reaksi situs inj (IV). Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan: Urtikaria. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Edema perifer. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Artralgia, mialgia. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing, vertigo, mengantuk, parestesia. Gangguan kejiwaan: Depresi, insomnia, kebingungan. Gangguan sistem Reproduksi.	

	Pantoprazol	Vomizole	Hipersensitivitas	Dalam kombinasi dengan 2 antibiotik yangtepatuntuk eradikasi H.pylori. Ulkus peptikum. Ulkusduodenum. Ulkus lambung, Inflamasi esofagus (refluksesofagus) sedang dan berat. Sindrom ZollingerEllison dankondisi hipersekresi patologis lainnya.	Tukak duodenum Pengobatan: 1 kali sehari selama 2 minggu. Untuk tukak duodenum yang disebabkan H.pylori, Eradikasi H.pylori:1 tabletdengan 1.000mg amoksisilin dan 500mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 500 mg metronidazole dan 500 mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 1,000 mg amoksisilin dan 500 mg metronidazole. Semuanya diberikan 2 kali sehari, atauran pakai ten utuh dengan air 1 jam sebelum sarapan.	Gangguan saluran cerna (seperti mual, muntah,nyeri lambung, kembung, diaredan konstipasi), sakit kepala dan pusing. Efek samping yang kurang sering terjadi diantaranyaadalah mulutkering, insomnia, mengantuk, malaise, penglihatan kabur, ruamkulit dan pruritus.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

Pelindung mukosa	**Sukralfat**	Sucralfate, Episan	Hipersensitivitas, pasiendengan gagalginjal Kronis karena obat ini bisa menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium	Sakit maag, Tukak Usus halus, Tukak Lambung, Gastritis kronis	Dewasa : 4 x sehari 2 sendok Teh/sendok takar 5 cc. Saat perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan dan menjelang tidur malam	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Mulut kering, konstipasi	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak anak.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflaty	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF,Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan.	Dewasa : 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dansebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai Petunjuk dokter.Dosis maksimal: 500 mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter. Diberikan sesudah makan. Dikunyah sampai halus	Pemakaian obat umumnya memiliki efeksamping tertentu dan sesuai dengan masingmasing individu. Jika terjadi efek samping yang Berlebih dan berbahaya,harap konsultasikan kepadatenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah sendawa	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprolol tablet	Kontraindikasi dari pemakaian misoprostol adalahriwayat reaksialergi terhadap obat ini dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung.	Tukak lambung: 0,2 mg 4x sehari atau 0,4 mg 2x sehari selama 4 minggu. Jika diperlukan pengobatan dapat dilanjutkan hingga 8 minggu Pencegahan Tukak lambung Dosis untuk dewasa adalah 200 mikrogram setiap hari. Dosis ini bisa dibagi menjadi 2–4 dosis selama minimal empat minggu.	Diare, kram atau sakit perut, perut kembung atau sering buang angin, mual atau muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamid, Lodia	Anak < 12th, kilitis akut, hipersensitif, keadaan menghindari konstipasi	Diare non spesifik akut & diare kronik	Diare non spesifik dosis awal, 2 tab; dosis lazim sehari 1-2x 1 sampai 2 tab. Diare kronik sehari 2-4 tab dalam dosis	Sembelit,kram perut,pusing,kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

					terbagi, tergantung dari beratnya diare. Dosis maks sehari 8 tab		
Adsorben	Kaolin pektin,	NEO KAOLANA suspense (kaolin pectin)	Konstipasi, obstruksi intestinal	Meredakan gejala diare non spesifik	Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas 2 sdm atau 6 sdt (30 ml/ hari). Maks sehari 12 sdm atau 36 sdt/hari. Anak 6-12 tahun: sehari 1 sdm atau 3 sdt (15ml/hari). Maks sehari 6 sdm atau 18 sdt/hari	Konstipasi, diare, pusing, sindrom ekstrapiramidal	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Attapulgit	DIAGIT tablet (activated attapulgite, pectin)	Penderita dimana konstipasi harus dihindari, hipersensitif dan penderita obstruksi usus	Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 tablet tiap setelah buang air besar, maks 12 tablet. Anak 6-12 tahun: 1 tablet tiap setelah buang air besar, maks 6 tablet sehari	Sembelit	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Magnesium sulfat ($MgSO_4$)	-	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa, 2-6 sendok teh garam setiap hari.	kram perut, diare, kembung, gas dan mual mual.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat celcius
Laksa tif osmo tic alkohol/gula tdk dicerna	**Gliserin,**	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glyserin)	Ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Mengatasi susah buang air besar (konstipasi)	Dewasa : 1 kali sehari 1-2 sendok makan Anak 6-12 thn: 1 kali sehari 0,5-1 sendok Makan	Ruam kulit, pruritus, rasa panas terbakar, kehilangan elektrolit dan cairan tubuh, diare.	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Laktulosa	Dulcolaxtol	Hipersensitivitas,obstruksi intestinal& galaktosemia.	Untuk pengobatan konstipasipada pasiendengan konstipasi kronis Untuk portal systemic encephalopathy termasuk keadaan pre	Anak- anak 1- 5 tahun 2 x 5 ml perhari Anak- anak 5-10 tahun 2 x 10 ml perhari	Kembung,kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, mual, muntah, mulut kering, ketidakseimban	Simpandi tempatya ng kering dan sejuk (15-25 derajat celcius)

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				koma hepatik & koma hepatic	Anak- anak <1 tahun 2 x 2.5 ml perhari Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml. Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15 - 30 ml. Dosis penunjang 10 -15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2 x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan,dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyam an an	gan elektrolit jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.	

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					pencernaan. Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan(bisakodil)	Bisacodyl tablet	Hipersensitif pasien kondisi operasi abdomen akut, apendicitis, pendarahan rektal gastroenteritis	Memudahkan buang air besar pada sembelit, sebelum/sesudahnya	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 tab dalam dosis tunggal, diminum sebelum tidur atau diminum setengah jam sebelum makan pagi. Pada keadaan konstipasi yang sulit diatasi, dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 tab. Anak 6-12 tahun: 1 tab sehari diminum sebelum tidur dan harus ditelan tanpa	Mual, kram usus, diare	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					dikunyah		

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat, ,	Dimenhidrinat	Memiliki riwayat asma,kejang, hipertensi, gangguan hati.ibu hamil, menyusui.	untuk tatalaksana danpencegahan vertigo, *motion sickness*,penyakit Meniere, dan hiperemesis gravidarum. Dimenhydrinate juga dapat digunakan untuk mengurangi gejala alergi misalnya pada rhinitis alergi dan urtikaria.	Dewasa dan anak(usia diatas12 tahun): 50 Hingga 100 mg,setiap 4 hingga 6 jam. Dosis maksimal 300 hingga 400 mg/hari. Anak usia 6 hingga 11tahun: 25 hingga 50 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 150mg/hari. Anak usia2	Kesulitan buang air kecil, reaksi alergi seperti ruam kulit dangatal-gatal, pembengka pada wajah, bibir, lidah	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
					Hingga 5 tahun: 12,5 hingga 25 mg, setiap 6 hingga 8 jam. Dosis maksimal 75 mg/hari.		
	Ondensetron	Trovensis	Hipersensitivitas terhadap ondensetron	Menangani mual dan muntah yang disebabkan oleh kemoterapi dan radioterapi, sebagai pencegahan mual/muntah setelah operasi	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 2x 8 mg, anak usia 4-12 thn: sehari 3x 4 mg	Konstipasi, sakit kepala dan diare	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Metoklorpramide	Metrocloramide HCl	Hipersensitivitas	Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah akibat intoleransi obat digitalis, antibiotik, antimikotik, PAS, etionamida, morfin dan kodein	Dewasa: sehari 3x ½-1 tab atau 1-2 sendok takar. Anak 6-14 thn: sehari 3x ¼ - ½ tab atau ½ - 1sendok takar diberikan 30 menit sebelum makan dan waktu mau tidur	Pusing, sembelit dan diare	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf	Pasien degan gangguan pernapasan berat, riwayat alergi terhadap kodein atau bahan aktif lainnya	Mengurangi iritasi pada saluran napas	Dewasa dan anak >12 thn: 10-20 mg 4 kali sehari. Dosis maksimal 60 mg per hari	Mengantuk, mual dan muntah, pusing dan sakit kepala, konstipasi, mulut kering, keringat berlebih	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Gliseril guaikolat	Bisolvon extra	Hipersensitif	Sekretolitik (mukolitik), dan ekspektoran untukmeredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 10 ml. Anak 6-12 thn: sehari 3x 5 ml. Anak 2-6 tn: sehari 3x 2,5 ml	Gangguan GI ringan, reaksi alergi, ruam kulit, sakit kepala, vertigo	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Amonium klorida	Sanadryl	Hipersenstif, wanita hamil dan menyusui	Meringankan gejala batuk tidak berdahak atau batuk karena alergi	Dewasa: sehari 3-4x 2 sendok takar sirup. Anak 6-12 thn: sehari 3-4x 1 sendok takar sirup	Mengantuk, sedasi, pusing, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitif	Bronkitis dan gangguan pernapasan lain, untuk mempermudah pengeluaran dahak	Anak 2-5 thn: sehari 2x ½ tab. Dewasa dan anak >10 thn: sehari 3x 1 tab	Mual, diare, ganguan pencernaan, sakit kepala	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Ambroxol	Ambroxol HCl	Hipersensitif	Penyakit saluran pernapasan akut, sebagai sekretolitik yang dapat mempermudah peneluran sekret yang kental dan lengket didalam saluran pernapasan	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 1 tab. Anak 6-12 thn: sehari 3x ½ tab	Mual, muntah, diare, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Asetilsistein	Sistenol	Hipersensitif	Meringankan batuk berdahak dan menurunkan demam yang disebabkan flu	Dewasa dan anak >12 thn: sehari 3x 1 kaplet. Anak 6-12 thn: sehari 3x ½ - 1 kaplet	Reaksi alergi, mual	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Obat asma	Salbutamol	Ventasal inh	Hipersensitifitas	Meredakan serangan atau pencegahan asma ringan, sedang atau berat	Dewasa Menghilangkan bronkosam akut: 100 atau 200 mcg. Pencegahan alergen atau bronkospasme: 200 mcg. Terapi kronis: 200 mcg, 4x/hari. Anak-anak menghilangkan bronkospam akut: 100 mcg. Pencegahan alergen atau bronkospasme: 100 mcg. Terapi kronis: 200 mcg 4x/hari	Tremor halus pada otot rangka, rasa tertekan, sakit kepala, kram otot sementara	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Budesonid	Budesma inj		Pengobatan asma bronkial	Dewasa dan anak >12 thn: 1-2 mg 2x sehari. Anak 6-12 thn: 0,5-1 mg 2x sehari	Suara serak, nyeri, iritasi tenggorokan ringan, iritasi lidah dan mulut, mulut kering, kandidiasis oral, batuk	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Ipratropium bromida	Farbivent inj		Terapi untuk bronkospasme yang berhubungan dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pada pasien yang diterapi dengan	Dewasa (termasuk lansia) 1 amp 3-4x/hari	Sakit kepala, pusing, gelisah, takikardi,mual, muntah	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

				ipratropium bromida bersama salbutamol			
	Teofilin	Teosal	Hipertiroidisme	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	Dewasa: 3x sehari 1 tab. Anak 6-12 tahun: 3x sehar ½ tab	Sakit kepala, mual, muntah	Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL Emulsion 120ml	Pasien yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap salah satu komponen suplemen ini. Tidak boleh digunakan untuk anak dibawah 1 tahun	Suplemen untuk membantu kebutuhan vitamin dan kalsium untuk anak – anak pada masa pertumbuhan , wanita hamil, dan menyusui	Dewasa dan anak – anak diatas 6 tahun : 5ml seklai sehari Anak – anak dibawah 6 tahun : 2,5 ml seklai sehari	Reaksi alergi	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B	Vitamin B complex	pasien yang memiliki reaksi hipersensitivitas, berupa riwayat reaksi alergi atau anafilaksis	profilaksis dan tata laksana defisiensi vitamin B akibat pola makan yang buruk, penyakit tertentu,	dewasa, dapat diberikan 1 tablet sekali sehari sesuai indikasi dan dosis anjuran.	ruam/ kemerahan dikulit, gatal, kesulitan bernafas, bengkak diwajah, sesak nafas	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			terhadap masing-masing kandungan.	alkoholisme, atau selama kehamilan.			Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Memenuhi kebutuhan vitamin B1	1 tablet sekali sehari	Mual, diare , sakit perut.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B6 (pyrodixine)	Vitamin B6 HCL 10mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Defisiensi vitamin B6	Dewasa : sesuai kebutuhan pasien. Dapat hingga 150mg per hari	Neuropati sensorik	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin B12	Neurosanbe	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, B12 seperti pada polineuritis	1 kali sehari 1 tablet	Sindrom neuropatik	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Vitamin C	Vitamin C	Gangguan ginjal	Untuk memenuhi kebutuhan vitamin c	1 kali sehari 1 tablet	Gangguan gastrointetinal	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin D	Hi – D 5000	Penderita hipersensitivitas terhadap vitamin D3	Meningkatkan kadar vitamin vitamin D	1 tablet sekali sehari	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin E	Santa E 400 IU	Hipersensitivitas , wanita hamil dengan kadar fenilalalnin tinggi, bayi dibawah usia 1 tahun	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E	1 kali sehari	Mual, kelemahan otot, sakit kepala	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Vitamin K	Vitamin k	Anemia akibat defisiensi piruvat kinase dan G6PD	Profilaksi dan tata laksana gangguan pendarahan akibat difisiensi vitamin k	Dewasa 2,5-25mg Bayi baru lahir 1-2mg	Sakit perut dan diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
							jangkauan anak – anak
	Asam Folat	Folavit 400mg	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati	Membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui	Dosis awal : 0,25 – 1 mg Dosis pemeliharaan : 0,25mg per hari Ibu hamil dan menyususi : 2 tablet perhari	Mual, sakit perut , tidak nafsu makan,.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
Mine	Cu	Folamil genio	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk menutrisi ibu hamil dan menyusui	1 kali sehari	Belum ada efek samping	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	I2	Blackmores I-Folic	Alergi pada salah satu kandungan obat blackmores i-folic	Memenuhi kebutuhan asam folat dan yodium selama kehamilan	1 kali sehari sesudah makan	Sakit perut, mual , diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Cl*	Renovit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral	1 kaplet perhari	Efek samping tergantung individu	Simpan pada suhu dibawah 30℃, dan terhindar dari sinar matahari
	Fe	Queenvit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada wanita	2x sehari 1 kaplet	Efek samping tergantung individu	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Zn	Zinc Sulfate Monohdyrate 20 mg	Hipersensitivitas , ibu hamil dan menyusui	Terapi komplementer untuk diare pada anak , dalam kombinasi dengan terapi garam rehidrasi oral	Usia 1-3 thn : 5mg 1x sehari Usia 4-8thn: 10mg 1x segari Usia 9-13 thn : 10-20mg 1x sehari Dewasa : 50mg 1x sehari	Sakit perut, muntah , diare.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	K*	Fatigon 6 kaplet	Hipertensi , anak – anak, wanita hamil dan menyusui	Mencegah dan membantu mengobati kekurangan vitamin E,B1,B6,B12 serta kekrurangan mineral kalium dan magnesium	2-3 kali sehari satu kaplet sesudah makan	Diare , mual, muntah	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Mg	Formical – B	Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria , kalsium nefrokalsinosis D, keruskaan ginjal berat serta gagal ginjal	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada remaja dan dewasa muda, wanita hamil dan menyusui , wanita menopouse dan orang lanjut usia	1 kaplet diminum perhari atau sesuai petunjuk dokter , dikonsumsi setelah makan	Mual , sendawa , sakit perut, perut kembung, sembelit , mulut kering	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak.
	Na	Imunos 4 kaplet	Tidak boleh digunakan oleh penderita sclerosis multiple , penyakit kolagen, leucosis.	Membantu memelihara dan kesehatan daya tahan tubuh	Dewasa : 1 kaplet sekali sehari Dikonsumsi sesudah makan	Sakit perut , sembelit, diare , rasa panas di dada (heartburn) , muntah atau ruam kulit	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Ca	Calcium lactate 500mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiuera	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan , masa hamil , menyusui, serta untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Deawas : 3x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter	Mual, muntah, kehilamgan nafsu makan, sembelit , tenggorokan kering , buang gas	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	P	Vossecal	Alergi terhadap kadungan di dalam obat ini , hipertivaminotis D, hiperkalsemia , hiperkalsiuria	Membantu menjaga kesehatan tulang dalam tubuh	2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan	Sembelelit perut kembung , mual, sakit perut diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Mn	Provital plus kapsul	Tidak boleh dikonsumsi oleh yang alergi terhadap salah satu kandungan obat ini	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak dikonsumsi setelah makan	Rasa panas dan kemerahan di wajah , sakit perut ringan, mual, muntah, hilang selera makan, sakit kepala, kesemutan, lelah, diare, kantuk	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glibenklamid 5mg	Hipersensitivitas terhadap sulfoniuera, pasien yang mengalami DM tipe 1 penderita gangguan ginjal dam hati ringan	Mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada diabetes tipe 2	Dosis awal: 2,5-5 mg, dosis bisa ditingkatkan setiap minggu sampai maksimal 20mg per hari,	Berat badan naik, mual, sensasi terbakar di dada, perut terasa penuh, hipoglikemia	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak –

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			smapai sedang , pasien yang lemah dan kurang gizi , wanita menyusui		untuk dosis yang lebih dari 10 mg per hari glibenclamid tablet bisa dikonsumsi 2 kali sehari. Dikonsumsi bersama makan atau makanan utama pertama pada hari itu		anak
	Sulfonilurea (Glimepirid)	Glimepirid 4mg	Hipersensitivitas pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	Mengendalikan kadar gula darah pada DM tipe 2	Dosis Awal : 1-2mg satu kali sehari Dosis pemeliharaan :1-4mg satu kali sehari , dosis maksimum 8mg satu kali sehari Dikonsumsi sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama jangan mengurangi jadwal makan	Pusing , sakit kepala , mual ,muntah diare	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	metformin,	Metformin	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis dibetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil atau wanita menyusui	Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihanberat badan serta kadar guladarah yang tidakdapat dikendalikan hanya dengandietsaja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder.Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau Diabetes tipe1 untuk mengurangi dosis insulin	Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuaidengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg. Diminum bersamaan dengan makan Atau sesudah makan dalam dosis terbagi	Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapatdihindari dengancara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, daire. Berkurangnya absorpsivitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit.Keringat berlebihan,dan Gangguan daya pengecapan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	(sulfonilurea)	Pioglitazone	Obat ini	Menurunkan kadar	Monoterapi:	Sakit kepala ,	Simpan

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	pioglitazone	HCL 30 mg	dikontraindikasikan pada : Pasien yang hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat.Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). Gangguan hati. Penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih. Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin	gula darahpada pasien Diabetes Melitus Tipe 2	15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hinggadosis maksimal menjadi 45 mg sekalisehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea: 15 atau 30 mg sekali sehari	kembung , nyeri tenggorokan , nyeri otot, berat badan bertambah	ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Sulfonilurea (Acarbose)	Acarbose 100mg	Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam Obat.Pasien dengan gangguan	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	Dosis awal: 3 kali sehari 50 mg ½ tablet. Dosis selanjutnya: 3 kali sehari 100-200 mg.	Flatulensi (buang gas), diare, nyeri abdominal, nausea.	Simpan ditempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata.Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas didalam usus (misalnya Roemheld syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal, dan ulkus intestinal) Penderita Inflammatory bowel disease, Seperti kolitis ulseratif dan Crohn disease, obstruksi parsial intestinal atau pada pasien yang mempunyai predisposisi obstruksi intestinal atau ileus. Pasien dengan		Dosis dapat ditingkatkan setelah 4-8 minggu,dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadekuat setelah pengobatan selanjutnya. Dosis rata-rata : 300 mg per hari. Dikonsumsi bersama satu suapan pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit airsegera sebelum makan.		Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit). Selama kehamilan.				
	Insulin	Sansulin Log G catridge 3 ml	Hipersensitivitas terhadap komponen obat	Pasien yang membutuhkan insulin biasanya diabetes mellitus	Dosis berisfat individual 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan diberikan pada waktu yang sama tiap harinya	Gula darah rendah, gangguan penglihatan sementara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi diarea injeksi dan alergi, serta terbentuknya antibodi insulin	Simpan pada suhu 2-2 derjata celcius terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan
Obat hipertiroid Dan hipotiroid	Levotiroksin	Levothyroxin e sodium 100mcg	Hipersensitivitas terhadap obat ini dan isufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi	Mengobati hipotiroidisme yaitu kondisi rendahnya kadar hormon tiroid (gejalanya adalah mudah lelah, sembelit atau mudah lupa)	Hipotiroidisis Dewasa : dosis awal 50-100 mcgihari dosis daoat ditambah sebanyak 25 - 50mcg setelah 3-4 minggu Dosis perawatan 100-200mcg Bayi baru lahir : 10-15 mcg/kgBB perhari. Dosis dapat disesuaikan 4-6 minggu	Berat badan turun, sakit kepala , kaki kram, muntah, demam, diare, perubahan siklus menstruasi, rambut rontok, nafsu makan bertambah, tremor.	Simpan dalam wadah tertutup dintemoat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkaun anak – anak .
	Propiltiourasil	Propylthiouraci l100mg	Wanita hamil trimester III	Mengani gejala keringat berlebih , berat badan menurun , mudah	Dosis awal : 100- 150 mg seccar oral tiap 8 jam , jarang	Mual , muntah, sakit peurt , nyeri sendi atau otot, sulit membedakan rasa	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
				emosi, pembesaran kelenjar tiroid, serta tremor yang biasa terdapat pada penyakit hipertiroid dimana terdpata banyak hormon tiroid dalam tubuh	terjadi 200-300 mg oral tiap 8 jam Perawatan : 100- 150 mg/ hari dalam dosis yang dibagi rata setiap 8 – 12 jam	makanan, atau minuman , pusing, rambut rontok, kesemutan.	sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
Kortikosteroid	Hidrokortison,	Hidrokortison acetate cream 2,5%	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Mengobati eksim , inflamasi, kemerahan, serta gatal – gatal pada kulit, yang dapat diobati (dermatitis atopik, alergi, kontak, pruritus anogenital, neurodermatitis)	Oleskan pada kulityang bermasalah 1-2 kali per hari. oleskantipis padabagian yang membutuhkan	Muncul rasa tersengat atau kemerahan di area kulit yang dioleskan , gangguan kulit.	Simpan dalam kemasannya letakkan ditempat tertutup dan terhindar dari hawa panas , temoat yang lembab , serta terhindar dari sinar matahari. Jauhklan dari jangkauan anak – anak.
	Betametason,	Betametason	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis & diskoid & prurigo	Dioleskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari. Oles tipis-tipis pada kulit yang bermasalah	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
	Prednison,	Prednison	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksiakut, infeksi jamur, herpessimpleks mata,ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat,serta sedang menerima vaksin hidup.	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik,demam reumatikyang berhubungan dengan karditis	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2mg/kgBB per hari dalam 3-4dosis terbagi Diberikan setelah makan dansebelum tidur	Mual,anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot,gelisah. Edema, hipernatremia, hipokalemia,iritasi lambung, hipernatremia, hiperkalemia. Gangguan tidur (pada awal terapi)	Simpandi tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
	Metilprednisolon	Metilprednisolon	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal. Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang	Obatini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.	Dewasa : 4 80mg/hari. Anak : 0.8 - 1.1 mg/kg BB. Dosis pemeriharaan : Dewasa : 4 - 8 mg/haridosis ditingkatkan menjadi16 mg/hari. Anak : 2 - 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari. Dosis	Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopatiakut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia, perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
			menerima dosis imunosupresif).		substitusi : 4 - 8mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi16 Mg/hari. Dikonsumsi sesudah makan	gangguan penyembuhan, HTN, Nadanretensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular,atrofi kulit, jerawat, kelemahanotot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah; depresi kulit dermal/subdermal pada tempat inj. Topikal: Gatal, eritema terbakar, vesikulasi; jarang, folikulitis, hipertrikosis, dermatitis perioral, perubahan warna kulit, reaksi alergi pada kulit.	

Obat KB	Levonorgestrel ,	Postinor 2	Hamil, penyakit, kuning, Riwayat kanker payudara, ovarium dan uterus, Riwayat asma,gagal jantung, stroke.	Kontrasepsi oral darurat.	Dewasa:2 tablet sekaligus, dikomsumsi dalam waktu 12-72 jam setelah seksual tanpa perlindungan atau kegagalan alat kontrasepsi	Nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, pusing,perlunakan payudara, dismenorhea.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak - anak
	Etinilestradol	Diane – 35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom dubin-jhonsons, sinrom rotot, kanker payudara, diabetes millitus berat, tumor hati.	Kontrasepsi oral	1 tablet sekali sehari , dimulai pada hari ke 1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari Dikonsumsi sebelum atau seudah makan	Perlunakan payudara, nyeri payudara, sakit kepala, mual , nyeri perut, perubahan BB, dismenoera.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak - anak
	Lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil, sedang merencanakan kehamilan,penyakit hati berat, pendarahan vagina,herpes gestasionis,pruritus, riwayat ikterik	Kontrasepsi oral	1 kali sehari 1 tablet	Spotting pada 3 bulan pertama , pusing, mual , peyudara terasa lembek.	Simpan di Suhu ruang dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak - anak

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,

Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB

Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

CS Dipindai dengan CamScanner

A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Digunakan untuk membalut luka setelah dibersihkan dan diberikan obat juga Membantu menyerap darah atau cairan, dan mempercepat penyembuhan.	1. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum memasang perban untuk menjaga kebersihan dan mencegah infeksi. 2. Pastikan ukuran perban sesuai dengan area tubuh atau luka yang akan dibalut, agar perlindungan maksimal. 3. Pasang perban dengan hati-hati, jangan terlalu kencang agar sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar area yang terluka. 4. Amankan ujung perban dengan simpul yang kuat, serta gunakan klip atau perekat untuk menjaga perban tetap pada posisinya. 5. Ganti perban secara berkala, setidaknya sekali sehari atau saat sudah lembap dan kotor, agar luka tetap kering, bersih, dan terhindar dari infeksi.
2.	Elastic bandage		Digunakan untuk menutup luka dan memberikan penyangga pada area cedera jaringan, seperti pergelangan kaki.	1. Posisikan pergelangan kaki pada sudut 90 derajat agar pemasangan perban lebih efektif dan stabil. 2. Mulai membalut dari bantalan telapak kaki, dan lakukan sebanyak dua kali putaran untuk memastikan penyangga awal yang kuat. 3. Letakkan perban di atas kaki, kemudian lilitkan ke sekitar pergelangan kaki dan silangkan ke arah kaki yang berlawanan.

				4. Gunakan teknik membalut pola angka “8”, agar dukungan terhadap sendi lebih optimal dan perban tidak mudah bergeser. 5. Setelah seluruh pergelangan kaki tertutup, amankan ujung perban di area yang tidak langsung bergesekan dengan kulit untuk menghindari iritasi. 6. Pastikan perban terpasang erat namun tidak terlalu ketat, agar aliran darah tetap lancar dan tidak menimbulkan rasa tidak nyaman.
3.	Kapas pembalut		Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.	1. Bersihkan luka terlebih dahulu dari kotoran atau darah menggunakan cairan antiseptik. 2. Keringkan kulit di sekitar luka dengan hati-hati untuk mencegah iritasi. 3. Tutup luka menggunakan kasa steril, pastikan seluruh area luka tertutupi dengan baik sebelum dilapisi perban.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Digunakan untuk melindungi dan membantu pemulihan luka bakar, infeksi sekunder pada kulit	1. Potong kasa sesuai ukuran luka, usahakan sedikit lebih lebar agar seluruh area luka tertutup dengan baik. 2. Tempelkan kasa dengan hati-hati pada permukaan luka, pastikan tidak menekan luka terlalu keras agar tidak memperparah kondisi.

5.	Kasa dressing		Digunakan untuk menutupi luka bakar	Kain kasa dipotong sesuai dengan ukuran luka untuk memastikan seluruh area luka tertutup dengan baik. Setelah dipotong, kain kasa kemudian dilekatkan langsung pada luka secara hati-hati agar menempel dengan sempurna tanpa menyebabkan iritasi atau tekanan berlebih.
6.	Kasa steril		digunakan untuk operasi besar atau kecil, khitan, menutup luka, dan membebat pusar bayi.	Sebelum digunakan, bersihkan luka dari kotoran dan bakteri, keringkan area sekitar luka, lalu tutup luka dengan kasa steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		digunakan untuk membalut bagian tubuh setelah diberi lap kapas atau saat terjadi patah tulang.	1. Pasang pelindung (stockinette & padding). 2. Celupkan roll gypsona ke air hangat 5–10 detik. 3. Balut ke area tubuh secara merata. 4. Bentuk sesuai anatomi, biarkan mengeras. 5. Cek jari: tidak kebas, tidak membiru. .

8.	Pembalut leher/cervical collar		digunakan untuk menopang kepala dan membatasi pergerakan tulang leher (cervical vertebrae).	Alat ini dipasang dengan cara memasukkan collar secara perlahan ke leher pasien, lalu merekatkan kedua sisinya dengan kuat namun tetap nyaman.
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		digunakan untuk menutup luka dengan sifat elastis, tidak melekat langsung pada luka, steril, dan membantu mencegah infeksi.	Sebelum digunakan, bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka, lalu tempelkan plester tanpa direnggangkan. Ganti plester secara teratur agar luka tetap bersih dan kering.
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		digunakan untuk menutup luka dengan daya rekat tinggi dan tetap tembus udara, sehingga membantu meminimalisir iritasi pada kulit.	Tempelkan plester kertas pada luka dengan hati-hati, pastikan permukaannya bersih dan kering. Pastikan plester merekat dengan kuat agar menutup luka secara optimal dan terlindung dari air.

11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		digunakan sebagai perekat untuk plester infus, kateter, kanula, dan alat medis lainnya.	1. Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang akan ditempeli bersih, kering, dan tidak berminyak. 3. Tempelkan plester pada area yang diinginkan, lalu rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan semua ujung plester menempel dengan baik agar tidak mudah lepas.
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		digunakan untuk melindungi luka dari air, kuman, dan kotoran, sehingga mempercepat proses penyembuhan.	Tempelkan plester langsung pada luka agar tetap kering dan tidak perih saat terkena air.
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester rayon (seperti Microfoam atau Dermisel) memiliki daya rekat kuat dan bersifat anti alergi. Plester ini digunakan untuk menutup luka	dengan cara merekatkannya bersamaan dengan kasa pada area yang terluka.

14.	Plester sutera (leukosilk)		digunakan untuk menutup luka dengan cara mengintegrasikan nanodiamon ke dalam serat sutra.	Sebelum digunakan, luka dibersihkan terlebih dahulu dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Setelah itu, plester ditempelkan pada luka. Kandungan nanodiamon membantu mempercepat proses penyembuhan.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		digunakan sebagai perekat untuk penutup luka, tabung infus (tube), kateter, dan kanula.	Leukoplast digunakan seperlunya sesuai kebutuhan pengobatan untuk menjaga alat medis tetap pada tempatnya atau menutup luka secara efektif.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Digunakan sebagai wadah feses bagi pasien yang tidak bisa ke kamar mandi.	Letakkan bedpan dengan posisi nyaman, bantu pasien untuk duduk atau berbaring di atasnya. Setelah digunakan, buang feses dan cuci bedpan hingga bersih.
2.	Breast pump		Digunakan untuk membantu mengeluarkan ASI.	Letakkan corong isap pada payudara, lalu alat akan memberikan tekanan untuk memompa ASI ke dalam botol. Bisa digunakan secara manual maupun elektrik, sesuai petunjuk penggunaan.
3.	Colostomy bag		Digunakan untuk menampung feses pada pasien pasca operasi usus besar (kolostomi).	Dokter akan membuat lubang di perut untuk menghubungkan usus besar dengan colostomy bag yang dipasang di luar tubuh.

4.	Ihsjap/eskap		Digunakan untuk meredakan demam atau cedera.	Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan hingga ¾ penuh. Tempelkan pada area yang ingin dikompres. Setelah digunakan, gantung eskap dengan posisi tutup di bawah agar cepat kering.
5.	Kruk		Digunakan sebagai penyangga tubuh bagi pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki.	Sesuaikan tinggi tongkat kruk, bangun dari posisi duduk menggunakan tongkat, lalu berjalan dengan bantuan kruk untuk menjaga keseimbangan.
6.	Pus basin/emesis basin		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Pada saat melakukan oprasi dokter akan menggunakan pus basin sebagai tempat pembuangan kapas bekas

7.	Spalk		Digunakan untuk pertolongan pertama pada patah tulang tangan atau kaki.	Lepaskan pakaian yang menutupi area cedera, pasang splak pada bagian yang patah, lalu lilit dengan perban, kain, atau kertas koran bila tidak ada alat lain.
8.	Tapelhoed/nipple shield		Digunakan untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit, agar bayi tetap bisa menyusu.	Tempelkan nipple shield pada puting sebelum menyusui, lalu biarkan bayi menyusu melalui alat tersebut.
9.	Tongkat pyramide/elbow		Alat bantu jalan yang menopang tubuh saat berdiri.	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari kaki yang sakit. Tempatkan sedikit ke samping, lalu gerakkan tongkat ke depan bersamaan dengan kaki yang sakit. Pegang dengan stabil.

10.	Urinal		Digunakan untuk menampung urine pada pasien pria.	Arahkan alat kelamin ke dalam wadah, lalu gunakan saat buang air kecil dalam posisi duduk atau berbaring.
11.	Walker		Digunakan oleh lansia atau pasien dengan gangguan berjalan atau patah kaki.	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari sisi yang sakit. Posisikan sedikit ke samping, lalu gerakkan tongkat ke depan bersamaan dengan kaki yang sakit. Pegang tongkat secara stabil.
12.	Warm waterzak		Digunakan untuk menghangatkan bagian tubuh yang nyeri.	Isi warm waterzak dengan air panas, lalu tempelkan pada area tubuh yang sakit untuk membantu meredakan nyeri.

13.	Windring/air cusion		Alas duduk yang digunakan oleh penderita ambeien, wasir, atau cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.	Letakkan windring pada kursi sebelum digunakan untuk duduk.

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Digunakan untuk menjaga agar kandung kemih tetap kosong guna mendukung penyembuhan luka, pengobatan infeksi, atau pasca operasi.	Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasangi kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira- kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih

2.	Condom cathether		Digunakan untuk pasien pria yang tidak bisa buang air kecil secara normal karena gangguan fisik atau mental.	Pasang condom catheter pada penis, lalu hubungkan dengan urine bag untuk menampung urin.
3.	Disposible syringe		Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.

4.	Endotracheal		Digunakan untuk membantu pernapasan pasien yang tidak dapat bernapas sendiri.	Setelah pasien dibius, tabung endotrakeal dimasukkan melalui mulut ke batang tenggorokan, lalu dihubungkan ke ventilator atau ambu bag agar oksigen bisa masuk ke paru-paru.
5.	Enema syringe		Digunakan untuk mencegah infeksi silang dan membantu proses pengeluaran feses.	Masukkan selang enema ke dalam anus hingga kedalaman 10–12,5 cm, pastikan selang sudah mencapai rektum sebelum cairan dimasukkan.
6.	Feeding syringe		Digunakan untuk membantu pemberian makanan atau obat pada pasien yang tidak bisa menelan, seperti bayi prematur atau pasien koma.	Isi spuit dengan makanan halus atau obat cair, lalu masukkan secara perlahan ke dalam mulut pasien.

7.	Feeding tube		Digunakan untuk memberikan nutrisi pada pasien yang tidak bisa makan melalui mulut.	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube.
8.	Gliserin syringe		Digunakan untuk menyemprotkan cairan ke dalam anus guna merangsang buang air besar.	Letakkan bedpan di bawah pasien, lalu masukkan gliserin perlahan ke anus dengan satu tangan menahan dan tangan lainnya menyemprotkan.
9.	Gloves/handschoen		Dipakai untuk mencegah infeksi silang dan penularan kuman, terutama saat prosedur bedah atau tindakan medis.	Cuci tangan dengan sabun, keringkan, lalu gunakan sarung tangan sebelum memulai tindakan.

10.	Infusion set dewasa		Selang infus yang digunakan untuk pemberian cairan atau obat pada pasien dewasa.	Usap area tangan pasien dengan alkohol swab, lalu cari pembuluh vena untuk pemasangan selang infus.
11.	Infusion set pediatrik		Selang infus untuk pemberian cairan atau obat pada anak dan bayi.	Bersihkan area tangan anak/bayi dengan alkohol swab, lalu cari vena untuk pemasangan selang infus.

12.	Insulin syringe		Digunakan untuk menyuntik insulin pada pasien diabetes.	Cubit kulit, bersihkan dengan alkohol, suntikkan insulin dengan sudut 90°, dorong dosis hingga habis, lalu tarik jarum sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Digunakan untuk pengobatan intravena jangka panjang (>48 jam).	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasangi IV kemudian Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3– 4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien

14.	Masker oksigen		Memberikan O2 dengan kadar sedan	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut
15.	Masker nebulizer anak-anak		Melegakan saluran nafas untuk anak2	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambug antara mesin kompressor dan cangkiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
16.	Masker nebulizer dewasa		Melegakan saluran nafas untuk orang dewasa	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambug antara mesin kompressor dan cangkiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.

17.	Metal cathether		Membantu mengeluarkan urin pada pasien yang mengalami retensi urine.	Metal catheter dimasukkan secara perlahan ke dalam saluran kemih (uretra) hingga mencapai kandung kemih. Setelah itu, ujung bulat dari catheter akan ditarik agar urin dapat keluar melalui selang.
18.	Mucus extractor		Menghisap lendir dari saluran napas bayi baru lahir agar tidak mengganggu pernapasan. Alat ini juga dikenal dengan nama *slim suike*.	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran napas yang tersumbat lendir. Pastikan posisi ujung alat berada di tempat yang tepat, lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar untuk mengeluarkan lendir dari saluran pernapasan.
19.	Nasal gastric tube		Menyuplai makanan, cairan, atau obat-obatan kepada pasien yang tidak bisa makan secara oral.	Masukkan selang NGT melalui lubang hidung, melewati tenggorokan hingga mencapai lambung. Setelah posisi dipastikan tepat, makanan cair, minuman, atau obat-obatan dapat dimasukkan melalui selang.

20.	Nebulizer set		Mengubah obat cair menjadi uap yang dapat dihirup untuk membantu melegakan saluran pernapasan.	Masukkan obat ke dalam cangkir nebulizer sesuai anjuran dokter. Sambungkan corong atau masker ke cangkir, lalu pasang selang penghubung ke mesin kompresor. Nyalakan mesin, lalu arahkan corong ke mulut pasien secara rapat. Prosedur ini biasanya berlangsung selama 15–20 menit.
21.	Needle		Untuk Menembus kulit hingga ke pembuluh darah untuk memasukkan obat cair secara intravena.	Buka kemasan jarum suntik, kemudian pasangkan jarum ke spuit. Setelah itu, alat siap digunakan sesuai kebutuhan medis.
22.	Nelaton cathether		Membantu pasien buang air kecil dalam jangka pendek, terutama pada kondisi retensi urine.	Oleskan pelumas pada selang kateter untuk memudahkan proses pemasukan. Masukkan selang secara perlahan melalui uretra hingga mencapai kandung kemih. Setelah itu, urin akan mengalir keluar melalui selang kateter.

23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernapasan yang digunakan untuk memberikan oksigen tambahan melalui hidung.	Posisikan pasien dalam posisi duduk atau setengah duduk. Hubungkan selang nasal kanul ke sumber oksigen, lalu atur aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien.
24.	Rectal tube		Untuk mencuci isi saluran rektal (rektum).	Pasang alas pada area bokong pasien. Ikatkan plastik pada ujung rectal tube menggunakan karet sebagai penampung. Oleskan pelumas pada rectal tube, buka anus pasien dengan tangan kiri, lalu masukkan rectal tube secara perlahan. Setelah masuk, fiksasi tabung agar tidak bergeser selama proses berlangsung.

25.	Spinal needle		Digunakan untuk pemberian anestesi spinal atau prosedur lumbal pungsi.	Pasangkan spinal needle ke dalam spuit, lalu isikan obat atau cairan sesuai instruksi. Suntikkan ke dalam tubuh pasien di area lumbal (bagian bawah tulang belakang) dengan teknik aseptik oleh tenaga medis terlatih.
26.	Stomach tube		Digunakan untuk membilas atau mencuci lambung, serta untuk mengambil getah lambung.	Oleskan pelumas pada selang stomach tube, lalu masukkan selang melalui mulut atau hidung ke dalam lambung pasien secara perlahan. Prosedur dilakukan oleh petugas medis sesuai indikasi medis.

27.	Suction cathether		Menyedot lendir dari saluran napas bayi yang baru lahir agar tidak mengganggu pernapasan.	Hidupkan mesin suction, lalu sambungkan suction catheter ke selang suction. Masukkan ujung catheter ke dalam trakea secara perlahan. Tutup lubang kontrol di catheter dengan ibu jari dan gulung catheter di antara ibu jari dan telunjuk saat menariknya keluar, sehingga lendir tersedot keluar dengan optimal.
28.	Suction connecting		Selang penghubung antara suction catheter dan mesin penyedot lendir.	Sambungkan salah satu ujung selang ke mesin suction dan ujung lainnya ke suction catheter untuk memungkinkan hisapan lendir dari saluran napas pasien.

29.	Tranfusion set		Untuk memberikan cairan infus atau transfusi darah ke dalam tubuh pasien.	Usap area tangan pasien dengan alkohol swab untuk sterilisasi. Temukan vena yang sesuai, lalu pasang jarum infus. Sambungkan transfusion set ke cairan infus atau darah, dan pastikan aliran berjalan lancar sesuai dosis yang diperlukan.
30.	Tuberculin syringe		Alat suntik khusus untuk pemberian obat atau cairan dalam volume kecil (1 cc), biasanya digunakan untuk suntik tuberkulin atau insulin.	Masukkan cairan (misalnya napza atau insulin) ke dalam spuit. Pastikan tidak ada gelembung udara di dalam alat suntik. Pegang spuit secara tegak lurus, kemudian suntikkan ke bagian tubuh sesuai instruksi medis, dorong plunger (stik) perlahan hingga semua cairan masuk.
31.	Urine bag		Menampung urine pasien yang tidak bisa buang air kecil secara normal, biasanya digunakan pada pasien rawat inap atau pasca operasi.	Sambungkan urine bag ke kateter urin yang sudah terpasang pada pasien. Pastikan koneksi rapat dan urine bisa mengalir bebas dari tubuh ke dalam kantong penampung.

32.	Wing needle		Untuk akses vena tambahan, pengambilan darah, atau pemberian cairan/obat melalui pembuluh darah.	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	**Alat-alat bedah**	**Gambar**	**Kegunaan**	**Cara menggunakan**
1.	Arterie klem/artery forceps		Alat penjepit untuk menahan atau menjepit benda saat prosedur medis.	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai

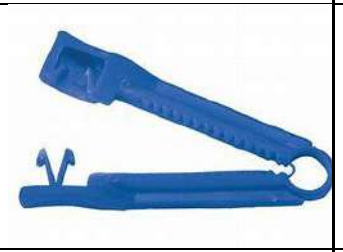
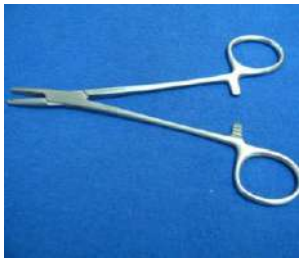
2.	Bandage scissors		Gunting khusus untuk memotong perban, plester, atau kain medis.	Siapkan perban yang akan dipotong. Pegang bandage scissors dan potong perban sesuai kebutuhan, pastikan tidak mengenai kulit pasien.
3.	Benang jahit catgut chromic		Digunakan untuk menjahit luka dalam atau jaringan tubuh yang butuh waktu lebih lama untuk pulih, biasanya diserap tubuh dalam waktu sekitar 10 hari.	Masukkan benang catgut chromic ke dalam jarum bedah. Lakukan anestesi (bius) pada pasien sebelum menjahit luka dengan teknik sesuai prosedur medis.
4.	Benang jahit catgut plain		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus, dan uterus, karena benang ini akan diserap tubuh dalam waktu 3–7 hari.	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan

5.	Benang jahit silk		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan
6.	Bisturi		Alat pemotong yang digunakan dalam tindakan pembedahan untuk menyayat jaringan.	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah gagang. Pastikan mata pisau sudah steril. Arahkan ke area tubuh yang akan disayat sesuai prosedur medis.
7.	Forceps/pinset anatomis		Menjepit atau memegang jaringan saat operasi tanpa merusak jaringan.	Pegang forceps pada bagian tengah yang berpola garis menggunakan ibu jari dan jari telunjuk. Gunakan untuk menjepit atau menahan jaringan dengan lembut selama tindakan medis.

8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencabut rambut halus atau digunakan dalam proses persalinan normal untuk membantu mengeluarkan bayi.	Setelah pasien dibius dan kateter urin dipasang untuk mengosongkan kandung kemih, dokter akan melakukan sayatan pada jalan lahir (episiotomi) dan menggunakan forceps cilia untuk membantu menarik keluar bayi secara perlahan.
9.	Forceps/pinset sirugis		Menjepit jaringan saat tindakan diseksi atau untuk membentuk pola dalam proses penjahitan luka.	Genggam forceps menggunakan ibu jari dan dua/tiga jari lainnya. Gunakan untuk memegang jaringan kecil atau objek dengan presisi selama prosedur pembedahan.
10.	Forceps/pinset splinter		Digunakan untuk mencabut pecahan kecil yang menancap di permukaan kulit, seperti serpihan kaca atau logam.	Pegang forceps dengan mantap menggunakan ibu jari dan telunjuk. Arahkan ujung alat ke pecahan yang menancap, kemudian tarik perlahan hingga pecahan keluar dari kulit.

11.	Gunting bedah mayo		Memotong jaringan tebal seperti otot atau memotong balutan medis.	Digunakan saat pembedahan untuk memotong jaringan atau balutan yang tidak sesuai. Pegang dengan kuat, arahkan ke jaringan atau kain yang akan dipotong, lalu gunting sesuai kebutuhan.
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk memotong jaringan halus atau melakukan diseksi tumpul pada jaringan lunak.	Pegang gunting dengan tangan dominan, arahkan ke jaringan yang akan disayat secara hati-hati agar tidak merusak jaringan sekitar. Cocok digunakan untuk diseksi dalam prosedur bedah.
13.	Gunting bedah runcing		Digunakan untuk memotong, atau membedah organ seperti usus dan jantung.	Pegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk, kemudian arahkan dan gunting bagian tubuh atau organ yang menjadi target operasi sesuai dengan prosedur medis yang berlaku.

14.	Gunting tali pusar		Memotong tali pusar bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Alat bedah minor untuk menjahit luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		Menutupi goresan, luka dan sayatan	Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan

17.	Klem mosquito		Menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan	Jepit jeringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Menjepit jarum jahit serta menjahit luka tertentu	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan

20.	Peritoneum forceps		Membantu proses pembedahan dengan membuka akses ke bagian tubuh yang dibutuhkan..	Genggam peritoneum menggunakan tangan kanan, lalu jepit jaringan tersebut bersama lapisan peritoneum.
21.	Skalpel		digunakan untuk melakukan sayatan atau pembelahan jaringan.	Tentukan bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan, lalu gunakan skalpel untuk membuka atau membedah bagian tersebut sesuai prosedur medis.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Digunakan sebagai antiseptik, untuk membersihkan luka serta alat-alat medis.	Dituang pada kassa steril atau kapas, kemudian diusapkan pada area luka atau permukaan alat medis yang akan digunakan

2.	Alkohol swab		Tisu alkohol praktis yang dipakai sebelum tindakan injeksi (contoh: insulin), pengambilan darah, serta sterilisasi alat kesehatan.	Langsung diusap pada kulit pasien sebelum injeksi/pengambilan darah, atau pada alat kesehatan sebelum digunakan.
3.	H2O2 3%		Digunakan sebagai desinfektan luar dan untuk pembersih luka ringan.	Digunakan secara topikal (luar) dalam jumlah yang sesuai, diteteskan atau diusap pada luka untuk membersihkan area dari kotoran atau mikroorganisme..
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka terbuka maupun sariawan. Mencegah infeksi pada luka lecet, tergores, terkoyak, terkelupas, dan luka ringan lainnya.	Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka terbuka maupun sariawan. Mencegah infeksi pada luka lecet, tergores, terkoyak, terkelupas, dan luka ringan lainnya.

5.	Rivanol		Digunakan untuk membersihkan luka ringan. Rivanol memiliki sifat antiseptik ringan yang dapat mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka.	Tuangkan rivanol pada kapas steril, kemudian usapkan secara perlahan ke area luka. Bisa juga digunakan untuk membasuh luka secara menyeluruh.

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi tubuh dari suhu panas dan percikan bahan kimia berbahaya.	Dipakai sebelum memasuki area laboratorium atau ruangan dengan risiko bahan kimia untuk perlindungan tubuh.
2.	Masker		Mencegah masuknya mikroorganisme, debu, dan partikel kotoran melalui saluran pernapasan.	Pasang masker di wajah sebelum melakukan tindakan medis, seperti pemeriksaan atau prosedur steril.

3.	Masker N95 disposible		Menyaring partikel halus di udara dan memberikan perlindungan tambahan setelah masker bedah.	Digunakan setelah memakai masker bedah untuk perlindungan lebih tinggi terhadap kontaminasi udara.
4.	Non woven/surgical cap		Menutup rambut untuk mencegah kontaminasi, serta menyerap keringat agar tidak menetes ke pasien.	Dipasang di kepala sebelum tindakan medis untuk menjaga area kerja tetap steril.
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi lingkungan, cairan tubuh, dan bahan kimia.	Pakai di kedua tangan sebelum memegang alat atau melakukan kontak dengan pasien/produk steril.

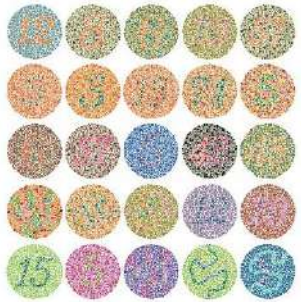
6.	Shoe cover		Melindungi kaki dan alas kaki dari kontaminasi virus, bakteri, atau kotoran lingkungan.	Dipakai menutupi sepatu/sandal bersih sebelum memasuki area steril atau ruang tindakan.
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan tubuh, bahan kimia, dan paparan sinar UV saat tindakan medis.	Digunakan sebelum prosedur medis seperti operasi; pastikan posisi nyaman dan menutup rapat area mata.

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	**Alkes untuk diagnosa**	**Gambar**	**Kegunaan**	**Cara menggunakan**
1.	Anaroid spygmomanometer		Mengukur tekanan darah (tanpa air raksa)	Siapkan alat, pasang manset di lengan atas, letakkan stetoskop di lipatan siku, pompa manset dan baca nilai sistolik & diastolik.
2.	Electrical sphygmomanometer		Mengukur tekanan darah secara otomatis	Pasang manset di lengan atas, pastikan selang di posisi tengah, duduk tegak, tekan tombol mulai dan tunggu hasil di layar.
3.	Mercurial sphygmomanometer		Mengukur tekanan darah dengan akurasi tinggi, menggunakan kolom air raksa	Pasien diminta luruskan lengan, pasang manset dan pompa hingga tekanan naik, baca hasil di kolom air raksa.

4.	Chart vision Snellen		Menilai ketajaman penglihatan, sekaligus memastikan pasien tidak buta huruf	Pasien berdiri/duduk 6 meter dari kartu, satu mata ditutup, kemudian diminta membaca huruf dari atas ke bawah.
5.	Ear speculum		Memeriksa rongga telinga untuk melihat kondisi saluran atau adanya infeksi	Pegang spekulum dengan ibu jari dan telunjuk, tarik daun telinga dengan jari tengah dan manis, lalu masukkan spekulum ke telinga

6.	Ear thermometer		Mengukur suhu tubuh dari dalam telinga	Tekan tombol ON, masukkan ke telinga belakang secara perlahan, tunggu bunyi indikator, baca hasil di layar, lalu tekan tombol OFF.
7.	Gelang pasien		Memberi tanda status atau identitas pasien	Pasangkan pada pergelangan tangan pasien sesuai warna kode: Merah (alergi), Biru (laki-laki), Pink (perempuan), Abu-abu (kemoterapi), Kuning (pengawasan).
8.	Head lamp		Memberikan pencahayaan saat pemeriksaan area seperti THT, IGD, dan ruang bedah	Dipasang di kepala sebelum tindakan medis untuk memastikan pencahayaan fokus ke area yang diperiksa.

9.	Hemometer		Menentukan kadar hemoglobin dalam darah dengan pembandingan warna	Isi tabung dengan HCl 0,01N sampai batas, tambahkan darah 0,02 ml, aduk, encerkan dengan aquades hingga warna sesuai standar hemometer.
10.	Ishihara's test for coulour blindnesss		Menentukan kelainan buta warna pada pasien	Pasien diminta membaca angka atau mengikuti pola warna dari buku tes. Hasil interpretasi berdasarkan pola yang terlihat atau tidak terlihat.
11.	Laringeal mirror		Memeriksa keadaan dalam mulut dan laring	Cermin diarahkan ke bagian belakang rongga mulut, dengan permukaan menghadap ke atas untuk refleksi visual ke laring.

12.	Nasal speculum		Untuk memeriksa kondisi dalam rongga hidung	Dimasukkan secara vertikal ke dalam vestibul hidung sekitar 1 cm untuk membuka dan mengevaluasi rongga hidung.
13.	Pen needle		Mempermudah penggunaan insulin bagi pasien diabetes	Pasangkan pen needle pada ujung insulin pen, kemudian insulin siap untuk disuntikkan sesuai dosis anjuran.
14.	Percussion hammer		Menghasilkan suara getar saat mengetuk tubuh, untuk evaluasi refleks atau organ	Pegang gagang palu, ketukkan perlahan pada area tubuh tertentu yang sedang diperiksa, seperti sendi atau otot.

15.	Pulse meter		Mengukur kadar oksigen (SpO2) dalam darah	Nyalakan alat, tempatkan di jari tangan, tunggu hasil muncul, lalu bersihkan dengan alkohol setelah digunakan.
16.	Rectum speculum		Pemeriksaan rektum dan lubang anus	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke anus, alat akan melebarkan bukaan agar bagian dalam bisa dilihat.
17.	Reflex hamer		Memeriksa respons refleks otot atau tendon	Pegang gagang palu, ayunkan ke area tendon (misal: lutut) untuk melihat refleks otomatis tubuh.

18.	Spirometer		Mengukur kapasitas udara saat bernapas masuk dan keluar dari paru-paru	Pasien duduk nyaman, hidung ditutup dengan klip, tarik napas dalam-dalam, lalu hembuskan cepat dan kuat ke mouthpiece alat.
19.	Stethoscope binaural		Mendengar bunyi organ dalam (jantung, paru-paru, perut)	Pasang ke telinga, arahkan ke depan, letakkan membran di dada/punggung, sesuaikan posisi hingga suara terdengar jelas
20.	Stethoscope monoaural		Mendengar detak jantung bayi	Letakkan bagian besar di perut ibu hamil, gunakan ujung kecil untuk menangkap detak jantung janin.

21.	Stopwatch		Mengukur waktu pada prosedur tertentu	Tekan tombol sesuai kebutuhan penghitungan, simpan di tempat aman untuk memantau durasi tindakan medis.
22.	Termometer digital		Mengukur suhu tubuh (mulut, ketiak)	Nyalakan, tempelkan di area pengukuran, tunggu bunyi indikator, baca hasil di layar, lalu matikan dan bersihkan alat.

23.	Termometer oral		Mengukur suhu melalui rongga mulut	Letakkan di bawah lidah, tutup mulut rapat, tunggu bunyi, lalu baca hasil pengukuran.
24.	Termometer rektal		Mengukur suhu melalui anus (rektum)	Cuci tangan, siapkan alat, posisikan pasien nyaman, masukkan ke anus, baca hasil, lalu bersihkan alat kembali.
25.	Timer lab		Sebagai pengatur waktu dalam prosedur medis/eksperimen	Putar searah jarum ke angka 55, lalu balik ke waktu yang diinginkan. Dapat digunakan sebagai pengingat atau alarm waktu.

26.	Tongue depressor		Menekan lidah agar dokter dapat melihat lebih jelas bagian tenggorokan	Pasien buka mulut, tekan lidah perlahan dengan tongue depressor untuk membuka pandangan ke faring dan laring.
27.	Tourniquet		Untuk menghentikan pendarahan pada luka terbuka di lengan dan kaki	Torniquet dipasang pada 3-4 inci diatas tempat tusukan , jika terlalu dekat dari tempat tusukan,vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif.
28.	Vaginal speculum		Untuk Memeriksa lubang Vagina	Dikedalam Vagina selama operasi langsung dan memriksa vagina di dalamnya.

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,

Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB

Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

Dipindai dengan CamScanner

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan kategori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis obat yang tertera dalam tabel.

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	Paracetamol, ibuprofen	Seorang ibu mengeluh anaknya yang berumur 8 tahun dengan keluhan demam dan nyeri kepala yang berlangsung selama 2 hari. Anaknya memiliki Riwayat gangguan pencernaan yang diketahui. Sebelumnya hanya dilakukan dengan diberikan bye-bye fever	W: anak usia 8 tahun mempunyai Riwayat gangguan pencernaan W: mengeluh demam dan nyeri kepala H: selama 2 hari A: diberikan bye-bye fever M: belum mengkonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih paracetamol, karena pasien termasuk kategori anak-anak dengan usia 8 tahun dan mengatasi nyeri ringan hingga sedang tanpa risiko iritasi lambung, serta lebih aman untuk anak-anak	Indikasi: meredakan sakit kepala, menurukan demam Cara penggunaan: dewasa: 1-2 tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari Anak usia 6-12 tahun: ½ tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari Kapan berhenti: apabila tidak demam dan nyeri Kapan harus ke dokter: jika demam dan nyeri tidak bisa turun dengan paracetamol, bila demam tidak berkurang 2 hari lebih dan disertai gejala lain ESO yang sering: ruam pada kulit, kehilangan nafsu makan Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien laki-laki berusia 35 tahun datang dengan keluhan batuk berdahak yang berlangsung selama 3 hari	W: seorang pasien laki-laki berumur 35 tahun W: mengeluh	Obat yang terpilihnya bromheksin karena pasien mengeluh batuk berdahak dengan	Indikasi: untuk mengatasi batuk berdahak, kondisi pernafasan yang ditandai dengan lendr berlebih pada saluran napas

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			dan dahaknya susah untuk dikeluarkan dan belum dilakukan tindakanapapun sebelumnya	batuk berdahak H: selama 3 hari A: tidak ada M: belum mengkonsumsi obat apapun	dahaknya susah dikeluarkan	Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari 1 tablet Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter: jika gejala tersebut belum sembuh hingga hari lebih ESO yang sering: pusing, mual Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
3	Obat flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	Seorang Wanita yang berusia 20 tahun datang ke apotek mengeluhkan flu hingga hidung tersumbat, bersin, dan disertai badan meriang dan batuk sejak 4 hari yang lalu sehingga sulit untuk tidur sebelumnya menggunakan OBH combi untuk meringankan gejala tetapi tidak kunjung sembuh	W: Wanita berusia 20 tahun W: flu, bersin, badan meriang hingga batuk H: sejak 4 hari yang lalu A: tidak ada M: mengkonsumsi obat OBH combi	Obat yang terpilihnya flucadex karena dapat mengatasi flu, bersin, batuk, batuk serta ada efek mengantuk karena Wanita mengeluhkan tidak bisa tidur sehingga dengan efek obat tersebut dapat beristirahat	Indikasi: meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: dewasa di atas 12 tahun: 3 kali sehari 1 kaplet, anak 6-12 tahun: 3 kali sehari ½ kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter: jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh selama 4 hari ESO yang sering: mengantuk Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
						sinar matahari langsung.
4	Obat maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang pria berumur 40 tahun datang ke apotek yang memiliki Riwayat penyakit maag, pria ini sering melewatkan makan pagi dan mengkonsumsi kopi secara berlebihan sehingga akibatnya ia dari kemarin merasakan nyeri di perut, mual, muntah, dan perut terasa kembung	W: pria usia 40 tahun memiliki Riwayat penyakit maag yang sering telat makan W: nyeri perut, mual, muntah, dan perut trasa kembung H: dari kemarin A: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya yaitu antasida doen karena untuk meredakan nyeri dibagian perut, mual, muntah, dan perut kembung	Indikasi: gejala yang terikat dengan kelebihan produksi asam lambung, gastritis, tukak duodenum dan peptic seperti mual, nyeri lambung dan nyeri ulu hati Cara penggunaan: Dewasa : 1-2 tablet 3-4kali/hari. Anak (6-12 tahun) : 1/2 - 1 tablet 3-4 kali/hari diberikan 1-2 sebaiknya diminum saat perut kosong dengan dikunyah Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah tidak kambuh Kapan harus ke dokter: bila gejala tersebut melebihi dari 3 hari tidak smbuh-sembuh ESO yang sering: mual, muntah Cara menyimpan: Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
5	kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang ibu membawa anaknya berusia 6 tahun yang menderita sulit bertambah berat badan tetapi porsi makan yang dimakan	W: ibu membawa anaknya usia 6 tahun yang sulit bertambah berat badan W: gatal di daerah anus	Obat yang terpilihnya combantrim 125 mg karena yang dikeluhkan disebabkan oleh cacing	Indikasi: pengobatan infeksi yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan: 2-6 tahun: 1-2 tablet, 6-12 tahun: 2-3 tablet, >12 tahun: 3-4 tablet

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			seperti biasanya. Akhir-akhir itu anaknya sering membeli makanan diluar. Ibunya mengeluhkan bahwa anaknya sering menggaruk area anus yang sudah 3 hari, akibatnya anak sering sulit tidur sehingga bagian anus dibasuh dengan sabun namun belum redah juga gatalnya	H: sudah 3 hari A: membasuh dengan sabun M: belum mengkonsumsi obat apapun		Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter: apabila gejala masih muncul setelah minum obat ESO yang sering: mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
6	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang ibu membawa anaknya berusia 5 tahun, ibu mengeluhkan bahwa anaknya mengalami buang air besar cair sebanyak 3 kali sejak pagi hari. tetapi tidak muntah atau demam tinggi namun anak tersebut badan agak lemas. Ibunya telah memberikan rebusan daun jambu tetapi belum sembuh	W: ibu membawa anaknya berusia 5 tahun W: yang mengalami diare dan lemas H: pagi hari A: minum rebusan daun jambu M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya oralit karena pasien tersebut diare dan badannya lemas	Indikasi: mengatasi pada pasien muntah dan diare Cara penggunaan: larutkan 1 bungkus ke dalam 200ml air matang Kapan berhenti: apabila diare sudah berhenti atau fases sudah memadat Kapan harus ke dokter: apabila diare berlanjut selama 2 hari, mengalami dehidrasi dan muncul darah pada fases ESO yang sering: perut kembung Cara menyimpan: simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
7	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Seorang pria berusia 50 tahun datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar selama 5 hari, biasanya buang air besar setiap 2 hari sekali dan merasa begah di perut, kadang-kadang mulas tapi tidak kunjung bisa BAB. Pria ini sudah mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung serat tinggi	W: pria usia 50 tahun W: kesulitan buang air besar dengan begah di perut, perut mulas H: selama 5 hari A: mengkonsumsi buah-buaan dan sayuran yang mengandung serat tinggi M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya Dulcolax karena mampu mengatasi susah BAB	Indikasi: untuk mengatasi konstipasi Cara penggunaan: 12 th: 2-3 tablet sekali sehari, 6-12 th: 1 tablet sekali sehari diminum pada malam hari sebelum tidur Kapan berhenti: jika sudah bisa BAB lancar Kapan harus ke dokter: jika masih kesulitan BAB ESO yang sering: nyeri perut Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
8	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamin; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Anak berusia 1 tahun mengalami ruam kemerahan di leher, punggung, dan dada anaknya. Kulit tampak merah, berbintik kecil, merasa gatal, anaknya sering berkeringat karena panas dan bermain aktif, ruam ini muncul sejak 2 hari yang lalu. Ibunya telah memberikan sabun gatal lactacyd baby saat mandi dan	W: anak berusia 1 tahun W: muncul bitnik kecil serta kemerahan merasa gatal dan sering berkeringat H: sejak 2 hari A: diberi minyak telon M: saat mandi enggunakan lactacyd baby	Obat yang terpilih bedak salicyl acid karena dapat digunakan untuk mengobati gatal yang dikarenakan biang keringat dan terasa sejuk saat digunakan	Indikasi: untuk menyembuhkan macam-macam penyakit kulit seperti gatal-gatal pada kulit, keringat buntut, bisul-bisul, cacar air, gabaken, dll Cara penggunaan: ditaburkan pada bagian kulit yang sakit atau gatal Kapan berhenti: bisa digunakan setiap hari untuk penyejuk badan Kapan harus ke dokter: apabila biang keringat dan gatal tidak sembuh atau semakin parah ESO yang sering: -

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			menggunakan minyak telon			Cara menyimpan: disimpan pada tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari
9	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja berusia 19 tahun datang ke apotek mengeluhkan wajahnya sedang jerawat banyak sejak beberapa bulan terakhir, jerawat muncul terutama di dahi, pipi, dan dagu. Terkadang nyeri tetapi tidak sampai bernanah berat. Ia mencoba beberapa produk pembersih wajah tetapi masih belum cocok, ia ingin membeli produk secara gel yang ada sensasi dingin	W: remaja berusia 19 tahun W: adanya jerawat banyak, nyeri tetapi tidak sampi bernanah H: beberapa bulan terakhir A: menggunakan beberapa produk pembersih wajah M: belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilihnya acnes sealing gel karena dapat mengobati jerawat, mengangkat sel kulit mati selepas jerawat sediaannya berupa gel yang memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Indikasi: mengecilkan volume jerawat, mengurangi kemerahan pada kulit wajah akibat jerawat Cara penggunaan:dioleskan scara tipis-tipis pada jerawat Kapan berhenti: jika jerawat sudah tidak muncul Kapan harus ke dokter: apabila jerawat masing belum mengempes atau meradang ESO yang sering: iritasi pada wajah Cara menyimpan: Simpan pada suhu 20-25°C, terhindar dari cahaya matahari langsung
10	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak x yang berusia 42 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal dan munculnya bercak kemerahan di daerah sela-sela jari tangan dan kakinya terasa perih, panas, dan dan kemerah-merahan sejak 3 hari. Ia bekerja sebagai teknisi	W: bapak x usia 42 tahun bekerja sebagai teknisi lapangan W: pada sela-sela jari tangan dan kaki terasa perih, panas, kemerah-merahan H: sejak 3 hari	Obat yang terpilihnya miconazole krim karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air	Indikasi:infeksi kuku dan kulit karena dermatofita, kandida atau jamur lain dan bakteri gram positif Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit Kapan berhenti: setelah menggunakan selama 2 minggu Kapan harus ke dokter: apabila gejala belum

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			lapangan, sehingga sering berkeringat terutama pada saat siang hari biasanya pada malam harinya di lap dan belum menggunakan obat apapun	A: hanya di lap jika kakinya basah dan terasa perih M: belum menggunakan obat apapun		sembuh atau semakin parah ESO yang sering: sensasi rasa terbakar Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
11	Ketombe	*Shampoo* yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione	Seorang Wanita berusia 30 tahun mengeluh gatal dan ketombe berlebih di kulit kepala, ia mengeluh serpihan putih yang sering terlihat, dan kulit kepala terasa perih dan berminyak sejak semingguan. Ia sudah mencoba beberapa merk shampoo tetapi hasilnya hanya bertahan sebentar	W: seorang Wanita berusia 30 tahun W: mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H: semingguan A: belum ada Tindakan M: belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilihnya selsun blue shampoo karena mengandung selenium sulfida yangefektif menghilangkan dan mencegah ketombe jika dibandingkan dengan shampoo lainnya	Indikasi: mengatasi rambut ketombe Cara penggunaan: tuangkan selsun secukupnya, aplikasikan pada rambut dan kulit kepala secara merata, biarkan 2-3menit untuk hasil yang maksimal kemudian bilas hingga bersih Kapan berhenti: shampoo ini bisa digunakan secara terus menerus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter: jika ketombe tidak berkurang ESO yang sering: - Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
12	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat	Seorang pria berusia 25 tahun datang ke apotek dengan keluhan	W: seorang pria usia 25 tahun	Obat yang terpilihnya callusol karena dapat	Indikasi: untuk mata ikan, kapalan, kutil

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
		2 g, asam laktat 0,5 g.	adanya benjolan kecil di telapak kaki bagian tumit yang teraa nyeri saat berjalan. Benjolan tersebut mulai muncul sekitar 1 minggu lebih. Pria tersebut tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya dan belum menggunakan obat apapun	W: diabgain telapak kaki ada benjolan kecil terasa nyeri saat berjalan H: semingguan A: belum ada tindakan M: belum menggunakan obat apapun	melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan	Cara penggunaan:calluso l dituangkan ke kapas/kasa, ditempelkan di bagian yang luka selama semalam digunakan pada malam hari selama tidur Kapan berhenti: jika kutil terlepas Kapan harus ke dokter: jika terjadi pada efek samping yang tidak kunjung sembuh ESO yang sering: iritasi Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
13	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"*levertra an*").	Seorang ibu datang ke apotek mengeluh anak laki-lakinya yang berusia 9 tahun pada bagian kaki bawah luka melepuh akibat terkena knalpot sepeda montor tiga hari sebelumnya dan kulitnya terada panas, perih, dan kemerahan. Luka sempat diobati dengan mengoleskan pasta gigi justru itu luka semakin memburuk	W: seorang ibu membawa anak laki-lakinya berusia 9 tahun W: terkena kenalpot sepedah montor sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan H: 3 hari sebelumnya A: dioleskan dengan pasta gigi M: belum menggunak	Obat yang terpilihnya bioplacenton karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena knalpot	Indikasi: penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, ulkus kulit Cara penggunaan: dioleskan pada luka 3-5 kali sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter: jika luka bakar semakin parah dan tidak mengalami perubahan setelah penggunaan ESO yang sering: Gatal, terbakar Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering,

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
				an obat apapun		terlindung dari cahaya matahari
14	Luka iris	Povidon iodine	Bapak R berusia 35 tahun datang dengan keluhan luka lecet di pergelangan tangan yang baru terjadi akibat terjatuh saat mengendarai sepedah montor luka tampak kemerahan dan sedikit perih. Saat kejadian luka dibersihkan menggunakan air dan tissue. Ia merasakan perih dan ingin diberikan obat	W: bapak R usia 35 tahun W: luka lecet di pergelangan tangan akibat terjatuh saat mengendarai sepedah montor H: baru terjadi A: dibersihkan dengan air dan tissue M: belum menggunakan obat	Obat yang terpilih betadine solution karena obat antiseptic yang dapat membersihkan luka sekaligus membunuh bakteri, jamur, virus yang menempel pada kulit saat luka.	Indikasi: pengobatan infeksi luka, irigasi, kompres luka bernanah Cara penggunaan: 1–3 kali sehari dengan cara dioleskan di bagian tubuh yang terluka. Kapan berhenti: jika luka sudah mulai mengering atau sembuh Kapan harus ke dokter: jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan membengkak Cara menyimpan: simpan dibawah suhu 30°C
15	Alergi	Klorfenirami n maleat, prometazine, diphenhidram ine, deksklorfenir amin maleat, loratadine, cetirizine.	Ibu W yang berusia 37 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal-gatal pada badannya terutama tangannya terdapat bitnik kemerahan setelah makan seafood, dulu pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Ibu W sudah 2 hari badannya terasa gatal dan selalu menggaruknya untuk	W: ibu W berusia 37 tahun W: badannya terasa gatal terdapat bitnik-bintik merah akibat setelah makan seafood H: 2 hari A: menggunakan air hangat saat mandi M: menggunak	Obat yang terpilihnya cetirizine karena termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasai urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan dan efek kantuknya lebih ringan tidak akan mengganggu aktivitas.	Indikasi: Rinitis musiman atau tahunan, urtikaria idiopatik kronik. Cara penggunaan: usia > 12 th; 1 tablet per hari, anak 6-11 tahun;1/2-1 tablet per hari, anak 2-5th;1/4-1/2 tablet per hari Kapan berhenti: jika sudah tidak merasakan gatal-gatal Kapan harus ke dokter: jika masih gatal saat mengkonsumsi obat tersebut dan semakin parah

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			mengatasinya ibu W menggunakan sabun antiseptik dan air hangat namun tak kunjung sembuh	an sabun antiseptik		ESO yang sering: Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
16	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Tn. T berusia 45 tahun datang ke apotek dengan keluhan pegal-pegal di seluruh tubuh, terutama pada bagian punggung, leher, dan bahu yang dirasakan sejak 3 hari. Keluhan muncul setelah pasien bekerja lembur dan duduk terlalu lama di depan computer. Tn. T hanya memberikan counterpain dan memijatnya	W: Tn. T berusia 45 tahun W: mengalami pegal-pegal diseluruh tubuh terutama pada bagian punggung, leher, dan bahu H: sejak 3 hari A: memberikan counterpain dan memijatnya M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya neurosanbe karena mengandung vitamin B1, B6, B12 untuk mengobati pegal-pegal	Indikasi: untuk gangguan sistem saraf perifer Cara penggunaan: sehari 1 kali 1 tablet Kapan berhenti: apabila tidak pegal-pegal, bila pegal-pegal boleh diminum Kapan harus ke dokter: apabila pegal-pegal semakin parah ESO yang sering: tidak nafsu makan Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
17	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien T berusia 16 tahun datang ke apotek setelah mengalami kecelakaan sepedah montor sekitar 2 jam yang lalu, ia mengeluhkan luka lecet dan robek pada bagian lutut kanan dan telapak tangan	W: paien T berusia 16 tahun W: mengalami kecelakaan sepedah montor dengan luka lecet dan sobek H: sekitar 2 jam yang lalu	Obat yang terpilih yaitu alkohol 70% karena cairan tersebut digunakan sebagai antiseptic membunuh serta menghambat pertumbuhan mikroorganisme	Indikasi: sebagai antiseptic Cara penggunaan: dituang ke kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka Kapan berhenti: apabila luka sudah tertutup atau kering Kapan harus ke dokter: apabila luka semakin parah

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			kiri akibat terjatuh di jalan aspal. Luka tampak mengeluarkan darah dan belum melakukan Tindakan apapun karena sangat panik	A: belum melakukan Tindakan M: belum minum obat		ESO yang sering: gatal-gataul, ruam kulit Cara menyimpan: disimpan pada tempat kering dan sejuk
18	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Wanita yang berumur 26 tahun datang ke apotek dengan keluhan kulit kemerahan, terasa gatal, dan sedikit bersisik di kedua tangan, terutama pada bagian punggung tangan dan jari. Gejala tersebut muncul sejak 5 hari yang lalu. Wanita tersebut hanya memberikan bedak caladine pada yang gatal	W: Wanita berumur 26 tahun W: kulit kemerahan, terasa gatal, sedikit bersisik di kedua tangan H: sejak 5 hari A: menggunakan bedak caladine M: belum minum obat apapun	Obat yang terpilihnya hydrocortisone karena untuk menghilangkan gatal-gatal yang disebabkan alergi	Indikasi: Dermatitis atopik, kontak, alergi; pruritus anogenital, neurodermatitis Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika gatal-gatal dan kemerahan sudah tidak muncul Kapan ke dokter: jika gatal-gatal semakin parah ESO yang sering: parah atau perih Cara menyimpan: Simpan pada suhu kamar
19	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang bapak berusia 35 tahun datang ke apotek dengan keluhan pegal dan nyeri otot di daerah bahu dan punggung atas, yang dirasakan sejak 2 hari. Keluhan muncul setelah mengangkat barang berat di tempat kerja. Bapak tersebut	W: seorang bapak 35 tahun W: pegal dan nyeri otot H: sejak 2 hari A: mengolesi dengan minyak pijat GPU M: belum menggunak	Obat yang terpilihnya flamar gel karena mengandung diclofenac yang dapat meredakan nyeri pada otot	Indikasi: inflamasi karena trauma pada tendon, ligamen, otot dan persendian Cara penggunaan: digosokkan perlahan pada bagian tubuh yang sakit Kapan berhenti: apabila nyeri nya sudah sembuh Kapan kembali ke dokter: apabila

No	Nama obat	kategori	Studi kasus	Patient assesment	Pemilihan obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
			memijatnya dengan minyak urut GPU	an obat apapun		nyeri nya semakin parah ESO yang sering: ruam kulit Cara menyimpan: Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
20	Terapi komplementer /obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Ibu pasien mengeluhkan anaknya yang berusia 7 tahun yang sering sakit, terutama batuk pilek ringan hampir 4 hari. Anaknya juga tampak mudah Lelah, terutama setelah bermain di luar rumah. Anak ini belum diberikan obat dan Tindakan apapun	W: anak usia berusia 7 tahun W: sering sakit dan mudah lelah H: hampir 4 hari A: belum melakukan Tindakan apapun M: belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilihnya stimuno sirup karena membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal dan sudah teruji secara preklinik dan klinik	Indikasi:membantu kekebalan tubuh dan merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibody Cara penggunaan: sehari 1 kali 1 sendok takar (5ml) Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter: apabila terjadi reaksi alergi ESO yang sering: - Cara menyimpan: Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari.

Gresik, 25 Maret 2025

Dosen Pembimbing PKL,

Diah Ratnasari, S.Farm., Apt.,M.T

NIDN.0721119001

Gresik, 25 Maret 2025

Pembimbing Lapangan Apotek Cipta Medika GKB



Apt. Sofia Winata Meiliasari, S. Farm.,

SIPA. 19860501/SIPA_35.25/2022/2060

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) INDUSTRI

DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT PIM PHARMACEUTICALS



DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI
NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. PIM PHARMACEUTICALS

DISUSUN OLEH:

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,

Pemta Tiadeka, S.Si., M.Si

NIDN. 0713078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan industri ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan industri dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses produksi pembuatan tablet.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, ibu Pemta Tia Deka, S.Si., M.Si yang telah membimbing saya selama pembuatan laporan ini, dan terima kasih saya ucapkan kepada bapak Iqbal Aditya Natsir, S.Farm., Apt yang telah memberikan banyak informasi mengenai cara proses produksi yang terjadi di dalam industri.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi laporan ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini dapat menjadi lebih baik dan semakin bermanfaat.

Akhir kata, saya beraharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk pembuatan sediaan solid selanjutnya.

Gresik, 08 Mei 2025

Fanny Dalmayanti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat 3

BAB II TINJAUAN UMUM 3
2.1 Cara Pembuatan obat yang Baik 3
2.2 Industri Farmasi 3
2.2.1 Production Planning and Inventory control (PPIC) 3
2.2.2 Quality Assurance (QA) 4
2.2.3 Quality control (QC) 4
2.3 Produksi 4
2.3.1 Tablet 4
2.4 Metode pembuatan 4
2.4.1 Metode Granulasi Basah 4
2.4.2 Metode Granulasi Kering 4
2.4.3 Metode Kempa Langsung 5
2.5 Pengujian Kualitas Tablet 5
2.5.1 Keseragaman bobot tablet 5
2.5.2 Keseragaman Ukuran 5
2.5.3 Waktu Hancur 5
2.5.4 Kekerasan tablet 5
2.5.5 Kerapuhan tablet 5

BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI 6
3.1 Profil Industri farmasi 6
3.2 Struktur Organisasi 6
3.3 Perencanaan Produksi 6
3.2.1 Make to stock 6
3.2.2 Make to Order 6
3.4 Personal Hygiene Area Produksi 7
3.5 Proses Produksi 7

BAB IV TUGAS KHUSUS 8
4.1 Tugas Khusus PKL Industri 8
4.2 Studi Khusus 8

BAB V PENUTUP 10
5.1 Kesimpulan 10
5.2 Saran 10

DAFTAR PUSTAKA 11

LAMPIRAN 12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi sebagai Industri penghasil obat yang memiliki peran penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dalam hal ketersediaan obat bagi masyarakat sebagai upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik, Industri farmasi dituntut untuk menghasilkan obat yang memenuhi persyaratan, keamanan, dan mutu yang terjamin dalam dosis yang digunakan untuk tujuan pengobatan (Anastasya et al., 2025).

Salah satu langkah pemerintah adalah dengan membuat pedoman cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. pedoman CPOB wajib menjadi acuan bagi Industri farmasi dan sarana yang melakukan kegiatan pembuatan obat dan bahan obat (BPOM RI, 2018). Dengan hal ini dibuktikan dengan sertifikat CPOB, yaitu dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri farmasi telah memenuhi persyaratan CPOB dalam membuat satu jenis bentuk sediaan obat yang diterbitkan oleh Kepala Badan POM (Rini, 2018).

pentingnya kualitas untuk produk farmasi telah mendapatkan perhatian lebih sejak diterapkannya praktik manufaktur yang baik saat ini, telah menjadikan kualitas di sektor farmasi. kualitas berdampak pada interaksi dengan pelanggan. kualitas produk dapat didefinisikan adalah sebagai kepuasan klien terhadap prosedur, barang, dan layanan. Sebuah Industri harus memiliki produk yang berkualitas tinggi untuk berhasil di era global (Ningrum & Ananta, 2020).

Praktek kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan. dan keterampilan dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

1.2 Tujuan praktik kerja lapangan.

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan adalah:

1.) Dapat mengetahui gambaran umum tentang kegiatan di Industri farmasi
2.) Dapat memahami tugas dan tanggung jawab setiap bagian di Industri farmasi
3.) Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian di Industri farmasi.

1.3 Manfaat praktik kerja lapangan.

1.) Memberikan gambaran terkait dunia kerja, khususnya dunia Industri farmasi sehingga meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi tenaga teknik kefarmasian yang handal dan profesional
2.) Mengetahui tugas dan tanggung jawab agar termotivasi bekerja sebagai Tenaga Teknis kefarmasian di Industri
3.) Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Industri farmasi

BAB II
TINJAUAN UMUM

2.1 Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB)

Menurut peraturan BPOM nomor 34 Tahun 2018 tentang cara pembuatan obat yang baik atau disingkat CPOB adalah cara pembuatan obat dan/atau bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat dan bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. Cara pembuatan obat yang baik merupakan bagian dari manajemen mutu yang memastikan obat dibuat dan dikendalikan secara konsisten untuk mencapai standar mutu yang sesuai dengan tujuan penggunaan dan persyaratan izin edar, persetujuan uji klinik atau spesifikasi produk (BPOM RI, 2018). Di dalam CPOB terdapat uraian terkait Aspek yang terdiri atas: (Dewi et al., 2024).

1. Sistem mutu Industri farmasi
2. Personalia
3. Bangunan - fasilitas
4. Peralatan
5. Produksi
6. Cara penyimpanan dan mengirim obat yang baik
7. Pengawasan mutu
8. Inspeksi diri
9. Keluhan dan penarikan Produk
10. Dokumentasi
11. Kegiatan alih daya
12. Kualifikasi dan Validasi

2.2 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah badan usaha yang mendapatkan izin sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan sediaan farmasi. Dalam prosesnya, Industri farmasi melibatkan dan mengandalkan langsung sumberdaya manusia untuk menerapkan sistem pemastian mutu yang memuaskan dan pembuatan obat yang benar (Hutapea & Musfiroh, 2021). Industri farmasi harus mampu memproduksi obat dengan baik untuk menghasilkan produk bermutu tinggi yang sesuai dengan fungsi obat tersendiri, Terutama untuk meningkatkan kesehatan dan menyelamatkan nyawa pasien. (Dewi et al, 2024) Di dalam Industri farmasi memiliki bagian-bagian yaitu:

2.2.1 Production planning and inventory control (PPIC)

production planning and Inventory control (PPIC) merupakan pengendalian persediaan dari bahan baku, bahan pengemas, obat jadi, dan barang setengah jadi, bagian dari PPIC terus memantau tingkat persediaan setiap harinya serta mencatat tingkat persediaan di gudang dengan bantuan Software untuk meningkatkan perlindungan data-data dan meningkatkan Proses pengendalian persediaan (Satibi, et al., 2019).

2.2.2 Quality Assurance (QA)

Quality Assurance atau QA merupakan bagian kegiatan yang dilakukan secara Terstruktur dan terencana yang diterapkan dalam sistem manajemen mutu laboratorium sehingga memperoleh data hasil pengujian yang berkualitas untuk menjamin bahwa data hasil Analisis yang dihasilkan merupakan data yang berkualitas (Afifah et al., 2022).

2.2.3 Quality Control (QC)

Quality Control atau Qc merupakan bagian dari manajemen mutu dengan suatu Tahapan pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi teknis pengujian yang memastikan bahwa metode analisis yang digunakan masih bersifat valid maka perlu dilakukan dengan mutu internal (Afifah et al., 2022).

2.3 Produksi

Produksi dalam suatu Industri farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuatnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan, atau mengubah bentuk suatu produk sediaan farmasi Apoteker yang dipilih menjadi penanggung jawab di departemen produksi harus memahami CPOB, memiliki pengetahuan tentang peralatan yang digunakan dalam produksi obat, memiliki pengalaman kerja di departemen produksi suatu Industri sedikit 5 tahun, memiliki pengalaman dan pengetahuan di bagian produksi obat dan perencanaan obat (Prayascita et al., 2020)

2.3.1 Tablet

Tablet adalah suatu sediaan berbentuk padat yang didalamnya terdapat bahan obat, baik dengan bahan pengisi ataupun tanpa bahan pengisi. Pada sediaan tablet selain zat aktif terdapat eksipien atau bahan tambahan lain yaitu bahan pengisi, pengikat, penghancur, pelicin dan pewarna (Rahmawati, et al 2024).

2.4 Metode pembuatan.

Secara umum pembuatan tablet dapat dibuat dengan 3 metode yaitu: (Zaman & Sopyan, 2020).

2.4.1 Metode Granulasi Basah

Metode Granulasi Bacah sering digunakan apabila zat aktif yang digunakan Bersifat tahan lembap dan panas, serta memiliki sifat alir dan kompresibilitas yang relatif Buruk. yang bertujuan agar dapat meningkatkan sifat alir dan kemampuan kempa Dengan cara mencampur zat aktif dan eksipien menjadi partikel yang lebih besar dengan penambahan cairan pengikat dalam jumlah yang tepat sehingga didapatkan massa cetak yang lembap yang dapat digranulasikan dan menghasilkan tablet yang Tidak rapuh (Zaman & Sopyan, 2020).

2.4.2 Metode Granulasi kering

Metode Granulasi kering digunakan dalam formulasi bersifat termolabil atau Sensitif terhadap lembap dan panas, serta memiliki sifat alir dan kompresibilitas yang yang relatif buruk yang bertujuan dapat meningkatkan sifat alir dan kemampuan

Kempa massa cetak tablet. Dengan cara menekan massa serbuk pada tekanan tinggi sehingga menjadi tablet besar (slug) yang tidak berbentuk baik, kemudian digiling dan diayak hingga Diperoleh granul dengan ukuran partikel yang diinginkan

2.4.3 Metode kempa langsung

Metode kempa langsung yaitu pembuatan tablet dengan kecepatan tinggi. Pembuatan tablet dengan metode ini memerlukan eksipien yang memungkinkan untuk pengempaan langsung tanpa tahap granulasi terlebih dahulu. Metode ini menghindari banyak Masalah yang timbul pada granulasi basah dan granulasi kering.

2.5 pengujian kualitas Tablet yaitu pemeriksaan visual yang meliputi memastikan tablet Bebas dari kerusakan, kontaminasi, atau pengotoran. Ada beberapa pengujian diantaranya yaitu : Rahman et al., 2024).

2.5.1 Keseragaman bobot tablet

Keseragaman bobot tablet memastikan bahwa setiap tablet memiliki dosis yang sama dan aman untuk terapi

2.5.2 Keseragaman ukuran

keseragaman ukuran bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tablet Memiliki ukuran yang relatif sama

2.5.3 Waktu hancur

Waktu hancur bertujuan untuk mengetahui seberapa cepat tablet dapat larut dalam tubuh.

2.5.4 Kekerasan tablet

Kekerasan tablet untuk mengetahui ketahanan tablet terhadap guncangan selama proses distribusi

2.5.5 Kerapuhan Tablet

Kerapuhan tablet adalah metode untuk menentukan tingkat kehilangan Masso akibat abrasi yang terjadi Pada Permukaan tablet selama proses penanganan.

BAB III

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Profil Industri Farmasi

PIM Pharmaceuticals pertama kali didirikan pada tahun 1934 oleh seorang jerman bernama Harm Moed Helmig, di surabaya. Indonesia. PIM Pharmaceuticals berkomitmen untuk memastikan bahwa Produk - Produk berkualitas tinggi dapat sampai ke tangan konsumen. Memastikan bahwa bahan - bahan terbaik diperoleh dan diproses menggunakan teknologi terkini. PT PIM Pharmaceutical kemudian Pindah lokasi di Bongkaran, Surabaya.

Pada tahun 1934, HELMIG'S dibeli oleh pengusaha swasta nasional, Sehingga Industri farmasi Asal jerman tersebut berubah menjadi industri farmasi nasional. Nama HELMIG'S tetap dipertahankan dan baru diganti nama menjadi PT PIM pada tahun 1958 seiring dengan perkembangan situasi politik dan nama asing tidak boleh digunakan lagi. Pada tahun pertama, PT PIM hanya memproduksi dua jenis obat, yaitu Influenza dan Aspirin. Pada tahun 1970 PT. PIM telah meluncurkan sekitar 100 jenis produk obat.

Nama perusahaan PT. PIM berubah nama menjadi PT. PIM Pharmaceuticals pada tahun 2011, seiring Dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, Maka PT. PIM Pharmaceuticals Melakukan beberapa inovasi usaha antara lain dengan memasuki sektor health food yang berada di bawah Lisensi PT. Helmig's Prima Sejahtera. Salah satu produk andalan yang telah memasuki pasar global adalah Helmig's Curcumin Candy Titlis candy yang aman dikonsumsi untuk kesehatan gigi. Komitmen PT. Helmig's Prima Sejahtera dalam memberikan ramuan herbal secara instan dan menyehatkan telah menjadikannya Salah satu perusahaan termuka dalam bidang produk kesehatan di Asia. Sertifikat dan pengakuan Akan kualitas produk yang telah diperoleh seperti HACCP, GMP, ISO 9001, dan sertifikat halal

3.2 Struktur Organisasi

PT PIM Pharmaceuticals dipimpin oleh seorang direktur yang membawahi 3 orang manajer Pabrik, yaitu Manajer Purchasing, Manajer pemasaran, Manajer pabrik, Manajer pabrik membawahi Manajer operasional, Manajer produksi, dan Manajer quality dimana manajer produksi dan Manajer quality dijabat oleh Apoteker. Jumlah Apoteker yang ada di PT. PIM Pharmaceutical ± 15 orang Termasuk di dalamnya kepala bagian produksi, QA, QC dan RnD.

3.3 Perencanaan Produksi

Dalam perencanaan produksi dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

3.2.1 Make To Stock

Make to Stock adalah Proses produksi dimana produk produksi sebelum adanya Permintaan atau Pesanan dari pelanggan

3.2.2 Make to Order

Make to Order adalah Sistem produksi yang perlu mendapatkan pesanan dari pelanggan Terlebih dahulu untuk memproduksi Produk

3.4 Personal Hygiene Area produksi

Hygiene Sanitasi merupakan upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat, dan peralatan agar aman dikonsumsi. Sebelum melakukan produksi diharang memakai make up, parfum yang berlebihan dikarenakan dapat mencemari proses produksi, menghindari persentuhan langsung dengan produk. pentingnya personal hygiene untuk menjaga produk dan menghindari segala jenis kontaminasi yang memengaruhi kualitas produk obat.

3.5 Proses produksi

Proses produksi sediaan solid terdapat pada sediaan tablet / kaplet yang dilakukan dengan 3 metode yaitu granulasi basah, granulasi kering, dan cetak langsung. Dalam proses produksi pintu selalu tertutup agar polusi di luar tidak masuk kedalam ruang produksi, memastikan air diffuser dalam keadaan bersih sehingga udara dapat mengalir. selanjutnya proses penimbangan dengan mengecek alat timbang secara berkala dan tidak menimbang bahan baku yang berbeda dalam waktu yang sama, kemudian dilakukan double check (bahan yang telah ditimbang diberi identitas). Bahan baku yang sudah di cek kemudian dikelompokkan per batch untuk proses produksi.

BAB IV

TUGAS KHUSUS

4.1 Tugas Khusus PKL Industri

Berikut adalah contoh Studi Kasus cetak tablet Industri Farmasi :

PT. Farmasi UMG adalah perusahaan farmasi yang memproduksi berbagai jenis obat, termasuk Tablet. Perusahaan ini memiliki fasilitas produksi yang modern dan tenago kerja yang terampil. namun, Perusahaan ini mengalami masalah dengan kualitas tablet yang dihasilkan, yaitu tablet yang tidak rata Dan memiliki kekuatan yang tidak konsisten serta ditemukan cracking.

Berikut adalah saran dari metode pembuatan yang tepat dengan lengkap dan jelas

Saran dari metode tersebut untuk mengatasi dari permasalahan kualitas tablet dari PT. UMG farma yang menghasilkan tablet tidak rata. kekuatan yang tidak konsisten dan ditemukan cracking, Metode pembuatan tablet yang disarankan adalah metode granulasi Basah.

Langkah-Langkah granulasi Basah:

1.) Pencampuran awal (Premixing) : Dengan pencampuran bahan aktif dan Eksipien
2.) Pembasahan dan pengikatan
3.) Pengayakan granul basah
4.) Pengeringan
5.) Pengayakan ulang
6.) Pencampuran Akhir
7.) Penekanan tablet

Alasan memilih Granulasi Basah yaitu:

1.) Meningkatkan keseragaman campuran, terutama bila bahan aktif dalam jumlah kecil
2.) Meningkatkan kekuatan tablet karena ikatan antar partikel lebih kuat
3.) Mengurangi resiko cracking, karena granul yang seragam menghasilkan tablet yang padat dan tidak rapuh
4.) Mengontrol laju disintegrasi dan pelepasan obat, dengan menyesuaikan bahan pengikat

4.2 Studi Kasus

Sebuah Industri Ingin mengembangkan produk sediaan tablet dengan bahan aktif cetirizine HCl Dengan dosis 10mg/tablet. Rancanglah formula, proses produksi (pembuatan) sediaan tersebut beserta In proses contohnya!

→ Dengan Rancangan formula tablet cetirizine HCl 10mg

Bahan Aktif : Cetirizine HCl

Bahan Pembawa Inhaler serbuk kering, bahan pembantu liofiliasi : Lactose Monohydrate

Bahan Penghancur Sediaan tablet dan kapsul : Sodium Starch glycolate

Bahan pengikat = povidone

Bahan pelumas = Magnesium Stearate

→ Proses produksi

Berikut adalah alur proses pembuatan tablet Cetirizine HCl 10mg dengan metode granulasi basah:

1.) Penimbangan = Semua bahan ditimbang sesuai dengan formula yang telah ditentukan

2.) Pencampuran awal (Premix) ⇒ Cetirizine HCl, lactose Monohydrate, Sodium Starch glycolate dicampurkan secara homogen dengan waktu ± 10 - 15 Menit.

3.) Pembuatan larutan pengikat ⇒ dilarutkan povidone K-30 (PVP K-30) dalam air Murni secukupnya untuk membentuk larutan pengikat

4.) Granulasi = ditambahkan larutan pengikat ke dalam campuran kering sambil diaduk perlahan hingga terbentuk massa granul basah yang merata.

5.) Pengayakan basah ⇒ Ayak massa basah menggunakan ayakan mesh # 12 -16 untuk membentuk granul ukuran seragam

6.) Pengeringan ⇒ dikeringkan dengan tray dryer / oven pada suhu 40-60°C hingga kadar < 2%

7.) Pengayakan ulang = Ayak kembali granul kering dengan mesh # 20 agar mendapatkan granul dengan ukuran partikel yang seragam

8.) Penambahan bahan pelicin = Ditambahkan magnesium stearat ke dalam granul kering, Diaduk perlahan selama ± 2 - 3 menit. Hindari pencampuran berlebihan agar tidak Memengaruhi sifat alir dan kekerasan tablet.

9.) Penabletan (kompresi) = kompresi granul menjadi tablet menggunakan mesin tablet Dengan menyesuaikan tekanan agar diperoleh tablet yang memenuhi spesifikasi mutu.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Industri farmasi memiliki peran dalam menjamin mutu, keamanan, dan efikasi pembuatan obat. TTK di Industri farmasi berperan penting dalam pilar penting Sistem produksi obat yang berkualitas dan Terpercaya. kompetensi dan ketelitian TTK sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang Dapat berdampak pada kuditas obat dan kesehatan pasien. Kegiatan Industri farmasi berjalan sesuai dengan cara pembuatan obat (CPOB) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. adapun dalam proses Inti pembuatan Sediaan solid seperti tablet dan kapsul melibatkan beberapa tahapan yang Meliputi dimulai dari penimbangan dan pencampuran, Granulasi, pengeringan, penyaringan, pencampuran Akhir, kompresi pengemasan. Semua tahap harus dilakukan sesuai prosedur untuk menghasilkan Tablet yang berkualitas.

5.2 Saran

Untuk mutu tablet tetap terjaga, sebaiknya harus dilakukan Peningkatan kompetensi TTK melalui pelatihan teknis dan pemahaman CPOB. Proses Produksi perlu diawasi lebih ketat, terutama pada Saat pencampuran dan kompresi tablet. Selain itu, penting untuk memastikan Peralatan Produksi Dalam kondisi optimal melalui perawatan rutin. Dokumentasi setiap proses harus dilakukan dengan cermat untuk mempermudah pelacakan bila terjadi masalah mutu.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, D.A., & Muslihudin., M. (2022). Implementasi Pengendalian Kualitas Akurasi dan Presisi Hasil Analisis Protein. Jurnal Analisis farmasi, 7(1).

Anastasya, G., Rusdiana. T., & Fazilla, E (2025). GAP Analysis CPOB 2018 Terhadap Rancangan Revisi CPOB 2024 Aneks 1 Pembuatan Produk Steril Aspek Peralatan, Sarana Penunjang, dan Personalia, Vol. 3, No. 2, hal: 141 - 151.

BPOM RI. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta: BPOM RI

Dewi, N.P., Pratiwi, P.D., Deniyati, D., Sibadu, M.S.A., Hadiq, S., Kusumawati, D.E., & Mahardika, M.P. (2024). Farmasi Industri.

Hulapea, E.E., & Musfiroh, I. (2021). Artikel Tinjauan: Sistem kualifikasi Operator di Industri farmasi, Vol. 19, No. 4, hal : 53 - 59.

Ningrum, M.C., & Ananta, R. (2020). Penerapan Pengkajian Mutu Produk (PMP) atau Product Quality Review (PQR) untuk Menghasilkan Obat Berkualitas Pada Era Digitalisasi. Cermin Dunia kedokteran. 47 (9).

Prayasetta, P.W., Susanti, N.K.A.T., Febrianti, N.M., Putri, N.L.C.D., & Astuti, N.M.W. (2020). Tugas Pokok dan fungsi Apoteker sebagai Kepala Departemen Produksi di Industri Farmasi. Indonesian Journal of legal and Forensic Sciences, Vol. 10, No. 2, hal: 71-79.

Rahman, A.F., Epratiana, E., Maulida, M., Raida, R., Rahmadani, S.A., & Latifah, N (2024). Evaluasi Uji Mutu Fisik Tablet Hisap. Sains Medisina, Vol. 3, No. 2, hal: 40-47.

Rahmawati, D., Meliana, M., Ambari, Y., Maulidiyah, I., Putri, R.A., Tiara, S., & Nevy, B., (2021). Review Artikel: Pembuatan Tablet dengan Metode Granulasi Kering. Jurnal Sains farmasi dan kesehatan, Vol. 2, No. 1, hal: 42 - 48

Rini, A.C (2018). Penerapan cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di Industri farmasi PT. combiphar, Padalarang.

Satibi., Fudholi, A., Tuko, E.E., Swastiandari, G.L (2019). Pengendalian Persedian, Fasilitas Penyimpanan dan Distribusi pada Industri farmasi dalam Mendukung ketersediaan Obat Era JKN, Vol. 9, No. 1, hal: 27 - 37.

Zaman, N.N., & Sopyan, I (2020). Metode Pembuatan dan kerusakan fisik Sediaan Tablet. Majalah Farmasetika, Vol. 5, No. 2, hal: 82-93.

LAMPIRAN



LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT BAYERN

DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. BAYERN

DISUSUN OLEH:

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,

Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, Dan hidayah-Nya Saya dapat menyelesaikan laporan praktikum Praktek kerja Lapangan (PKL) Industri ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas praktik kerja lapangan Industri dan Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai produksi sediaan likuida dan analisisnya

Ucapan terima kasih Saya Sampaikan kepada dosen pembimbing kami, Ibu. Dr. Norainny Yunitasari, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing Saya selama pembuatan laporan ini, dan terima kasih Saya Ucapkan kepada Bapak Apt. A Ashwatu Nida Dipojana, M.Farm yang telah memberikan Banyak Informasi mengenai proses produksi likuida di Industri farmasi.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi Makalah ini. oleh karena itu, Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Makalah ini dapat menjadi lebih baik dan semakin bermanfaat

Akhir kata, saya berharap agar makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi Semua pihak. Sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk Pembuatan Sediaan yang lain.

Gresik, 13 Mei 2025

Fanny Dalmayanti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat 2
BAB II TINJAUAN UMUM 3
2.1 Industri Farmasi 3
2.2 Cara Pembuatan Obat yang Baik 3
2.3 Produksi 4
2.4 Sediaan Likuida 4
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI 5
3.1 Profil Perusahaan 5
3.2 Flow Proses Sediaan Likuida 5
3.3 Dasar Pemilihan Kemasan 5
3.4 Kemasan Primer pada Sediaan Likuida 6
BAB IV TUGAS KHUSUS 7
4.1 Tugas Khusus PKL Industri 7
BAB V PENUTUP 8
5.1 Kesimpulan 8
5.2 Saran 8
DAFTAR PUSTAKA 9
LAMPIRAN 10

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, begitu juga dengan dunia kefarmasian. Hal ini dapat dilihat dari bentuk sediaannya yang beragam yang telah dibuat oleh tenaga farmasi (10). Sediaan farmasi merupakan obat, Bahan obat, obat tradisional dan kosmetika, alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin, dan atau implant yang tidak mengandung obat yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, dan meringankan penyakit(11).

Di dalam sediaan farmasi, ada sediaan likuida yang meliputi Solusi, Suspensi, emulsi, dan Syrup yang umum digunakan secara oral atau untuk aplikasi eksternal. Di industri farmasi, proses sediaan likuida dilakukan dengan mengikuti pedoman cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (3). Selain itu, Industri farmasi juga melakukan farmakovigilans pasca produksi, seluruh kegiatan tentang pendeteksian, penilaian (assessment), pemahaman, dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat (13).

Tantangan dalam produksi sediaan likuida juga mencakup faktor stabilitas. Stabilitas merupakan kemampuan suatu produk untuk mempertahankan sifat dan karakteristiknya agar sama dengan yang dimilikinya saat dibuat dalam batasan yang ditetapkan sepanjang periode penyimpanan dan penggunaan. Stabilitas obat dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang mempengaruhi antara lain suhu, kelembapan, udara dan cahaya (15).

Sediaan likuida merupakan sediaan yang berbentuk cair yang terlarut baik suspensi atau emulsi yang digunakan untuk obat dalam maupun luar dengan komponen kandungan yang terdapat pada sediaan likuida seperti zat aktif dan zat tambahan (9). Dalam pembuatan sediaan cair yang mengandung zat aktif tidak larut air, diperlukan penambahan suspending agent untuk mencegah pengendapan, meningkatkan viskositas, memperlambat sedimentasi dan menghasilkan suatu suspensi yang stabil (12).

Berdasarkan hal tersebut, maka program studi D3 farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan praktik kerja lapangan yang telah bekerjasama dengan PT. Bayem untuk melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung serta mendapatkan gambaran di dunia kerja, khususnya industri sediaan likuida.

1.2 Tujuan

Tujuan PKL yang dilaksanakan mahasiswa adalah untuk :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembanding antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata diperusahaan dan bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda.

1.3 Manfaat

Manfaat PKL yang dilaksanakan mahasiswa yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan praktis sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan PKL
2. Melatih kedisiplinan praktik dan komitmen bekerja saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memberikan gambaran tantang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.

BAB II
TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah industri esensial yang memiliki izin edar resmi dari Menteri kesehatan. Industri farmasi memproduksi berbagai kebutuhan kesehatan mulai dari obat-obatan, Suplemen kesehatan, Sampai dengan alat kesehatan dan alat diagnosa penyakit yang sesuai dengan peraturan perundang-Undangan (4)

Dalam prosesnya, Industri farmasi melibatkan dan mengandalkan langsung sumber daya Manusia untuk menerapkan sistem pemastian mutu. Industri farmasi harus membuat obat sedemikian Rupa agar sesuai tujuan penggunaan, memenuhi persyaratan izin edar atau persetujuan Uji klinik, Jika diperlukan, dan tidak menimbulkan risiko yang membahayakan pasien pengguna. Industri farmasi harus menetapkan manajemen puncak yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan kewenangan Tanggung jawab memobilisasi sumber daya dalam perusahaan untuk mencapai kepatuhan terhadap regulasi.

2.2 Cara Pembuatan obat yang Baik

Cara Pembuatan obat yang baik atau dapat disingkat dengan CPOB merupakan cara Pembuatan obat dan bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat dan bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. Prinsip dasar CPOB adalah semua proses pembuatan obat ditetapkan secara jelas, dikaji secara sistematis berdasarkan pengalaman dan terbukti mampu menghasilkan obat yang memenuhi persyaratan mutu dan spesifikasi yang ditetapkan secara konsisten (4.).

Aspek-Aspek Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB) yang relavan dalam produksi sediaan likuida di Industri farmasi adalah (1).

1.) Manajemen mutu
2.) Personalia
3.) Bangunan dan fasilitas
4.) Peralatan
5.) Sanitasi dan Higiene
6.) Produksi
7.) Pengawasan Mutu
8.) Inspeksi diri
9.) Penanganan keluhan terhadap Produk dan Penarikan kembali Produk
10.) Dokumentasi
11.) Pembuatan dan Analisis
12.) Kualifikasi dan validasi

2.3 Produksi

Produksi dalam sediaan Industri farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuatnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan dan mengubah bentuk suatu produk sediaan farmasi (11). Dalam proses produksi pada setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai serta kualitas yang bagus, sehingga saat proses produksi harus dilakukan kontrol yang ketat terhadap jalannya proses produksi tersebut (8)

2.4. Sediaan Likuida.

Sediaan likuida merupakan bentuk sediaan obat yang berbentuk cair atau memiliki konsistensi menyerupai cairan. Bentuk ini biasanya terdiri dari bahan aktif yang terlarut, Tersuspensi, atau terdispersi dalam medium cair. Sediaan likuida digunakan untuk berbagai Rute pemberian seperti Oral, topikal, rektal, parenteral, dan lainnya (10). jenis-jenis sediaan likuida yaitu:

2.4.1 Sirup

Sirup adalah sediaan cair yang mengandung sukrosa atau gula lain yang berkadar Tinggi. Sirup terdiri dari zat aktif, pelarut, pemanis, zat penstabil, pengawet, pengental, pewarna, pewangi, perasa, dan penambahan pengawet biasanya pada sediaan dengan Dosis berulang (6).

2.4.2 Suspensi

Suspensi adalah suatu bentuk sediaan yang mengandung bahan obat padat dalam Bentuk halus dan tidak larut, terdispersi dalam cairan pembawa dan merupakan sistem heterogen yang terdiri dari dua fase (5).

2.4.3 Emulsi

Emulsi adalah suatu sistem sediaan heterogen yang terdiri atas dua larutan yang tidak Mengatu dimana salah satu terdispersinya sebagai tetesan seragam di dalam fase lainnya (7).

2.4.4 Dry Syrup

Dry Syrup adalah suatu campuran padat yang ditambahkan air pada saat akan Diminum, sediaan tersebut dibuat untuk bahan obat yang tidak stabil dan bahan pensuspensi biasanya terdiri dari bahan pensuspensi, pembasah, pemanis, pengawet, penambah rasa, zat warna (22)

BAB III
TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Profil Perusahaan

Bayer merupakan sebuah perusahaan farmas terbesar di dunia yang berpusat di Leverkusen, Jerman. yang didirikan di Barmen pada tahun 1863 sebagai sebuah pabrik bahan pewarna, Produk pertama dan paling terkenal dari bayer adalah aspirin. pada tahun 1898, Bayer Mendaftarkan nama heroin sebagai merek dagang untuk obat diasetilmorfin buatannya, lalu Memasarkannya sebagai peredo batuk dan penggantí non adiktif dari Morfin hingga tahun 1910.

Pada tahun 1925, Bayer menjadi salah satu dari enam perusahaan kimia yang digabung Untuk membentuk IG farben. IG farben dikembalikan dalam bentuk semula pada tahun 1951 yakni dipecah menjadi enam perusahaan, kemudian dipecah lagi menjadi tiga yaitu BASF, Bayer, dan Hoechst. Bayer memainkan peran penting dalam Wirtschaftswunder di Jerman Barat Pasca perang, sehingga segera dapat kembali menjadi perusahaan farmasi dan kimia terbesar Di dunia.

3.2 Flow proses sediaan Liquid

Produksi sediaan Liquid di Industri farmasi membutuhkan beberapa tahapan yang Meliputi :

3.2.1 Dispensing

Dispensing merupakan proses penimbangan bahan baku sesuai jumlah yang telah Ditentukan dalam suatu recipe/formula untuk dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya

3.2.2 Mixing

Mixing merupakan proses pencampuran massa hingga menjadi final bulk sediaan Likuida (Syrup, Suspensi, emulsi, dry Syrup)

3.2.3 Filling / primary Packaging

Filling / primary Packaging merupakan proses pengisian bulk ke dalam wadah kemas Primer yang sesuai (botol, Sachet, dll) sejumlah volume / botol yang dipersyaratkan.

3.2-4 Labelling - Cartoning / Secondary packaging

Labelling merupakan proses labelling hingga memasukkan kemasan primer ke dalam box (kemasan sekunder).

3.3 Dasar Pemilihan Kemasan

Ada beberapa persyaratan dasar pemilihan kemasan yaitu:

1. Sifat fisika kimia bahan obat maupun eksipien serta bahan kemas (stabilitas)
2. Permintaan atau keinginan pasar
3. Benchmark kompetitor
4. Harga Material kemas

3.4 Kemasan Primer pada Sediaan Likuida

Berikut adalah contoh pada kemasan primer sediaan Likuida:

1. Botol

Botol umumnya dibuat dari bahan plastik (menggunakan polimer jenis PET, HDPE, PVC, PP) maupun bahan gelas (Dengan komposisi borosilikat / kaca soda kapur) yang digunakan untuk sediaan volume cukup Besar.

2. Sachet

Sachet umumnya terbuat dari bahan plastik yang dilapisi dengan logam (alumunium) dan Digunakan sebagai kemasan semisolid maupun likuid yang relatif kecil.

BAB IV
TUGAS KHUSUS

4.1 Tugas Khusus PKL Industri

Berikut adalah contoh studi kasus pkl Industri :

Anda merupakan leader / staff / Supervisor departemen produksi Industri farmasi PT. ABC pada saat anda bertugas terjadwal proses filling Produk OBH Sachet batch 123 Yang dimulai sejak pukul 08.00 pada jam 11.00. Seorang Operator filling melaporkan (eskalasi) bahwa ditemukan 3 dari 10 sachet dalam kondisi bocor atau tembus. Apa yang anda lakukan sebagai leader / staff / Supervisor Produksi ?

=> Dari penyelesaian studikasus adalah : 1. Dihentikan

1. Dihentikan sementara proses filling
   - Hal ini dapat dilakukan utk. mencegah terjadinya
2. Dilakukan investigasi awal
   - Diperiksa kondisi mesin filling (bagian sealling dan suhu pemanasan).
   - Dicek bahan kemasan primer (roll sachet). yg digunakan
   - Diambil dan di evaluasi sampling dari sachet yg bocor dan sachet yang normal.
3. koordinasi dan dokumentasi
   - Laporkan kejadian ini ke QA dan Engineering
   - Catat kejadian dalam BPR (Batch Production Record)

1. Identifikasi (analisa kemungkinan penyebab)
   - Contoh : Suhu sealling tidak optimal, tekanan sealling tidak konsisten, kontaminasi pada area sealling, cacat pada roll kemasan.

5. Tindakan korektif dan pencegahan
   - Contoh : Setting ulang suhu dan tekanan sealling, Ganti roll kemasan jika cacat

6. Uji Ulang Sampel
   - Setelah koreksi dilakukan uji kembali hasil filling.

7. Lanjutkan Proses jika sudah sesuai spesifikasi
   - Jika hasil uji menunjukkan hasil baik dan sesuai spesifikasi proses pilling dapat dilanjutkan

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Produksi sediaan liquida di industri farmasi merupakan rangkaian proses yang dikendalikan secara ketat untuk menghasilkan produk yang aman, efektif, dan memenuhi standar mutu. Tahapan produksi yang meliputi dari penimbangan bahan baku, pencampuran, pelarutan, penyaringan, pengisian, dan pengemasan yang dilakukan sesuai CPOB. Dengan sistem yang terstandarisasi dan tertontrol, industri farmasi dapat menghasilkan sediaan liquida yang bermutu tinggi serta memenuhi persyaratan regulasi national maupun international

5.2 Saran

Dengan Adanya dilaksanakan PKL di Industri berikutnya dapat dilaksanakan secara offline sehingga mahasiswa dapat terjun langsung dalam lingkungan pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

1) Amalia, T. 2018. Tanggung Jawab Industri Farmasi Terhadap Penerapan Aturan Pemerintah Tentang CPOB. Jurnal Inkofar, Vol. 1, No. 1, hal: 59 - 67.

2) Anwar, E., Su, A., Harianto. 2006. Pati Singkong Fosfat sebagai Bahan Pensuspensi Sirup kering Ampisilin. Majalah Ilmu kefarmasian, Vol. 3, No. 3, hal: 117 - 126

3) BPOM RI, 2018. Pedoman Cara Pembuatan yang Baik, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta.

4) BPOM RI, 2024. Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta

5) Charanah, N., Dk, I, T., Indrayudha, P. 2010. Formulasi Suspensi Doksisiklin Menggunakan Suspending Agent Pulvis Gummi Arabici : Uji Stabilitas Fisik dan Daya Antibakteri

6) Fikri, D, Z. 2018. Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Sirup Anti Alergi dengan Bahan Aktif Chlorpheniramin Maleat (CTM). Journal of Pharmaceutical care Anwar Medika, Vol. 1, No. 1, hal: 16 - 24.

7) Husni, P., Hesprastin, Y., Januarti, M. 2019. Formulasi dan Uji Stabilitas fisik Sediaan Emulsi Minyak Lemuru (Sardinella lemuru). As-Syifaa Jurnal Farmasi, Vol. 11, No. 2, hal: 137-146.

8) Mustiraya, R., Nuraeni, S., Lugiana, A, F, T. 2024. Pengaruh Pembelian Mesin dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku terhadap Proses Produksi Vaksin nOPV di PT Bio Farma. Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora (SOSIORA), Vol. 3, No. 1, hal: 38 - 47

9) Nasri., Meilandra, R., Ulfa, A.M (2023). Bahan Tambahan Sediaan Farmasi

10) Paneo, M.A., Mo'o, F.R.C., Raddu, A.k. (2025). Teknologi Sediaan Semisolid dan Liquid. Jawa Tengah : Eurika Media Aksara.

11) Prayascita, P.W., Susanti, N.k.A.T., Febrianti, N.M. 2020. Tugas Pokok dan Fungsi Apoteker sebagai kepala Departemen Produksi di Industri Farmasi. Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences, Vol.10, No.2, hal : 71 - 79.

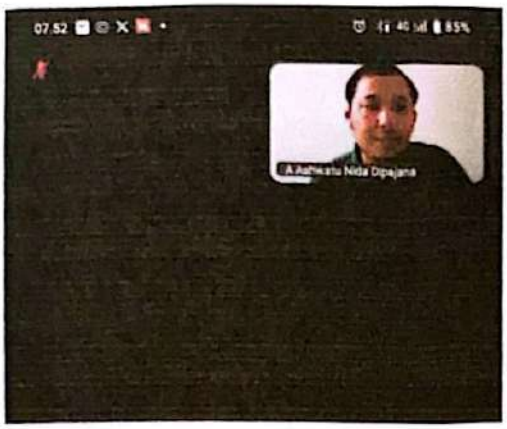
12) Purwaningsih, H., Mercya, Y., Ajie, W.S. 2024. Sosialisasi Peracikan Sediaan Obat Cair dengan Tablet pada Tenaga kefarmasian di Rumah Sakit Cahya Kawaluyan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, hal: 606 - 612.

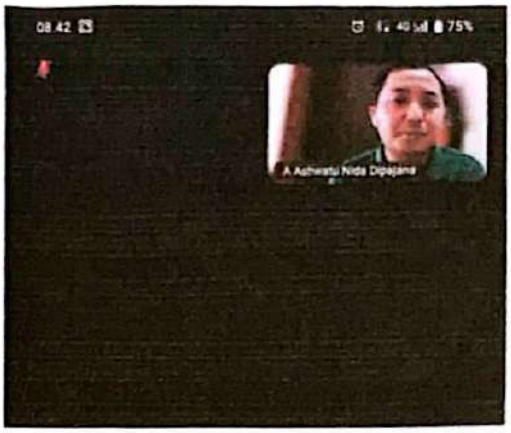
13) Rini, A.C. Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di Industri Farmasi PT. Combiphar, Padalarang

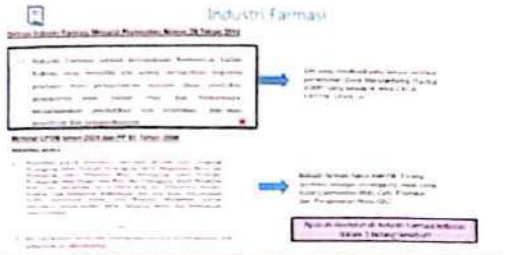
14) Tawazzun, A.A.B., Aztriana, A., Nurliana, N. 2024. Gambaran Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi RSUP Provinsi Sulawesi Barat. Makassar Pharmaceutical Science Journal Vol. 2 No. 1 hal : 66 - 67.

15) Wanay, R., Gayatricitraningtyas., Abidjulu, J. 2012. Pengaruh Suhu Terhadap Stabilitas Serta Penetapan kadar Tablet Furosemida menggunakan Spektrofotometer UV - VIS.

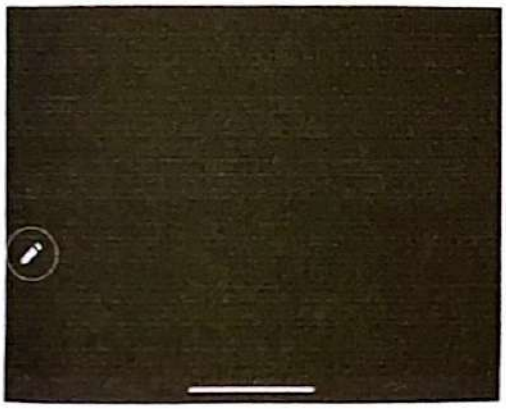
LAMPIRAN


A Ashwatu Nida Dipajana


A Ashwatu Nida Dipajana


Industri Farmasi


Dasar Pemilihan Kemasan




ayar A Ashwatu Nida Dipajana

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. KOSMETIKA GLOBAL INDONESIA

DISUSUN OLEH:

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing PKL,

Dr. Norainny Yunitasari, M.Pd

NIDN. 0706068802

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

apt. Anindi Lupita Nasyanka, M. Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, dan Hidayah-Nya, Saya dapat menyelesaikan laporan Praktikum kerja lapangan (pkl) Industri ini dengan Tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas Praktik kerja lapangan Industri dan untuk Menambah Pengetahuan dan Wawasan mengenai produksi sediaan kosmetik dan uji kualitasnya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing kami, Ibu Dr. Nominny Yunitasari, S.Pd M.Pd yang telah membimbing saya selama pembuatan laporan ini, dan terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Naily Syifa, S.Farm., Apt. yang telah memberikan banyak informasi mengenai proses produksi Di dalam Industri

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi Makalah ini. Oleh karena itu, Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar makalah ini dapat Menjadi lebih baik dan Semakin bermanfaat.

Akhir kata, Saya berharap agar makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk pembuatan sediaan yang lain.

Gresik, 18 Mei 2025

Fanny Dalmayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat 2
BAB II TINJAUAN UMUM 3
2.1 Industri Kosmetik 3
2.2 Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) 3
2.3 Produksi 3
2.4 Kosmetika 4
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI 5
3.1 Sejarah PT. Kosmetika Global Indonesia 5
3.2 Cosmetics Manufacturing In Factory 5
3.3 Regulasi dan Sertifikasi 5
3.4 Perizinan Kosmetik 5
3.5 Jenis Produk Kosmetik 6
3.6 Alur Proses 7
3.7 Trend Kosmetik Saat Ini 7
3.8 Pembuatan Produk Sediaan Cream 7
BAB IV TUGAS KHUSUS 8
4.1 Studi Kasus 8
BAB V PENUTUP 10
5.1 Kesimpulan 10
5.2 Saran 10
DAFTAR PUSTAKA 11
LAMPIRAN 12

BAB I
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi pasar potensial dalam menghadapi persaingan merek - merek kosmetik yang ketat dan kompetitif. Setiap perusahaan kosmetik tersebut harus memiliki keunggulan yang dapat ditonjolkan ke masyarakat dan dapat dilihat oleh pesaing (Wilujeng, 2020). Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, seseorang yang berpenampilan kurang menarik salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan adalah kosmetik hal ini diyakini dapat menyempurnakan penampilan dan menciptakan kepercayaan diri bagi para wanita (Samaniyah, et al., 2024).

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan atau memperbaiki bau badan, dan melindungi ataupun memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2024). Kosmetika wajib memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di Indonesia salah satunya yaitu dengan menerapkan Good Manufacturing Practices atau GMP yang berlaku di Indonesia untuk produk kosmetika yaitu Pedoman cara pembuatan kosmetika yang Baik atau CPKB (BPOM RI, 2020).

CPKB merupakan suatu pedoman yang mencakup semua aspek kegiatan dalam proses pembuatan produk kosmetiku agar persyaratan mutunya terjamin serta penggunaan produknya sesuai dengan tujuan. Industri kosmetika yang sudah menerapkan pedoman CPKB dalam proses pembuatan produknya dibuktikan melalui sertifikat CPKB (Salsabila & Husni,). Produk yang bermutu ditemukan berdasarkan dari proses persiapan bahan baku, persiapan bahan - bahan yang dikemas, proses pembuatan bahan, pembungkus produk, serta juga gedung bangunan dan sumber daya manusia yang telah ditetapkan pada CPKB (BPOM RI, 2019).

Oleh karena itu kosmetik yang diedarkan di Indonesia harus mempunyai izin edar berupa notifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam upaya untuk melindungi kesehatan masyarakat, agar produk - produk yang tidak layak pakai atau tidak memenuhi standar lagi (Handayani,). Jadi pemantauan dan pengawasan dalam pembuatan kosmetik sangat dibutuhkan agar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan hal tersebut bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan dari penggunaan kosmetik yang tidak sesuai dengan persyaratan dan tidak memenuhi standar mutu serta dapat meningkatkan pasar bebas, baik dalam negeri maupun di dunia internasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi DIII farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik Menyelenggarakan Praktik kerja Lapangan yang telah bekerja sama dengan PT. Kosmetika Global Indonesia untuk melatih dan membimbing Mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dan mendapat gambaran di dunia kerja, khususnya Industri kosmetika sediaan Semisolid.

1.2 Tujuan.

Tujuan PKL yang dilaksanakan Mahasiswa adalah untuk:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembanding antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan dan bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda

1.3 Manfaat

Manfaat PKL yang dilaksanakan Mahasiswa adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan
2. Melatih kedisiplinan praktik dan komitmen bekerja saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya
3. Memberikan gambaran terkait kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri kosmetik

Industri kosmetik merupakan salah satu pekerjaan Apoteker dalam melakukan pengembangan Sediaan kosmetik, pengadaan, penyimpanan, pembuatan, pengendalian mutu, pendistribusian. Industri kosmetik memiliki tanggung jawab yang penting terhadap seluruh aspek produksi dan pemeriksaan mutu kosmetik. Apoteker juga memiliki peran dalam pelaksanaan operasional sesuai dengan persyaratan Mutu Yang telah ditetapkan dalam manjamin produk kosmetik di Industri farmasi (Sulvaroni, et al., 2020). Izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat terdapat 2 golongan sebagai berikut: (Dai et al, 2019).

A. Golongan A yaitu Izin produksi untuk Industri kosmetik yang dapat membuat semua bentuk dan Jenis sediaan kosmetika
B. Golongan B yaitu Izin produksi untuk Industri kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis Sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana.

2.2 Cara pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Cara pembuatan kosmetik yang baik atau dapat ditingkat CPKB merupakan seluruh Aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa Memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya, Bukti bahwa Industri kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan kosmetika yaitu adanya Sertifikat CPKB sebagai dokumen yang sah (BPOM RI, 2019).

2.2.1 Aspek - Aspek Cara pembuatan kosmetik yang Baik (CPKB)

Berdasarkan keputusan kepala Badan pengawas obat dan Makanan tentang Pedoman Cara pembuatan kosmetik yang baik, Ada beberapa aspek yaitu (BPOM RI, 2019):

1. Sitem Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan fasilitas
4. Peralatan
5. Sanitasi dan higiene
6. Produksi
7. Pengawasan mutu
8. Dokumentasi
9. Audit Internal
10. Penyimpanan
11. Kontrak produksi dan pengujian
12. Penanganan keluhan dan penarikan produk

2.3 Produksi

Proses Produksi merupakan salah satu faktor penting di dalam kegiatan produksi di Suatu perusahaan dalam kegiatan menghasilkan sikatu produk atau jasa.

Untuk menghindari proses produksi dengan kualitas buruk, maka diterapkannya suatu pengendalian dalam proses produksi. Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui belum sesuai dengan yang telah direncanakan oleh perusahaan sebelumnya (Rachmawati, et al., 2023).

2.4 Kosmetika.

Kosmetika merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar dari tubuh manusia, bagian luar tubuh yang dimaksud diantaranya epidermis, bibir, rambut, kuku, alat kelamin bagian luar, gigi serta Membran Mukosa di sekitar mulut (Arba, et al.,). Fungsi kosmetik dibagi menjadi 2 yaitu: (Anggraini, et al.,)

1. Fungsi pemeliharaan: fungsi kosmetika untuk menjaga kesehatan dan kerenajaan kulit
2. Fungsi Estetika : fungsi kosmetika sebagai bahan dekoratif yang digunakan untuk Mempercantik penampilan dan juga membangun sebuah karakter.

Tujuan dari pengaplikasikan kosmetik adalah untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, Dan memperbaiki bau badan, atau melindungi dan menjaga kondisi tubuh tetap baik (Adjeng, et al., 2023) Penggunaan bahan berbahaya dalam kosmetik dapat membahayakan bagi kesehatan, Merkuri yang Sering dijumpai banyak disalahgunakan untuk bahan pemutih atau pencerah, Asam Retinoat sering Disalahgunakan sebagai bahan pemutih / pengelupas kulit (peeling) (Yuniarih, et al., 2024). Jenis-jenis kosmetik modern terus mulai mengalami pertambangan, dari kosmetik untuk badan seperti Sabun, Parfum, dan sebagainya hingga kosmetik untuk wajah seperti bedak, lipstik, eye shadow, Lotion, foundation, Sunscreen, eye liner, dan eye cream (Ukkasah, et al., 2019).

BAB IV
TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Sejarah PT. Kosmetika Global Indonesia

PT. Kosmetika Global Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2018 yang bergerak di bidang kosmetik, Skincare, dan bodycare. Dibentuk dan dikembangkan oleh Tenaga Ahli yang berpengalaman dan disupport dengan karyawan - karyawan muda yang Memiliki semangat dan totalitas tanpa batas. Kosme terus berkembang dan tumbuh dengan produk - produk andalan yang berkualitas dan didukung dengan layanan Premium bagi customernya Kosme telah memenuhi Syarat - Syarat standar produksi dan telah melalui uji layak produksi dari Bpom serta memiliki Standard Operational Procedure setara Internasional dalam proses produksi, kemas sampai dengan Penyimpanan hasil produksi

3.2 Cosmetics Manufacturing In Factory

1. Clean Beauty
   Clean Beauty adalah konsep dalam Industri kecantikan yang mengacu pada Produk kecantikan yang dibuat dengan bahan - bahan yang aman, tidak beracun, dan transparan
2. Inklusivitas
   Inklusivitas adalah semua orang berhak merasa dihargai termasuk dalam Industri kecantikan
3. Teknologi dan Sustainability
   Teknologi dan Sustainability adalah teknologi yang Memiliki peran penting dalam inovasi Industri kecantikan.
4. Digital Marketing
   Digital Marketing adalah Pemasaran melalui Influencer, Iklan berbayar yang menarik, , Dan konten Video yang menarik di platform.
5. Kolaborasi Influencer
   Kolaborasi Influencer untuk membangun kredibilitas dan menarik perhatian target Audiens.

3.3 Regulasi dan Sertifikasi

Industri kosmetik dihadapkan pada tantangan Regulasi yang ketat, seperti sertifikasi oleh Bpom dan Label halal. Mereka perlu memastikan bahwa produk yang memenuhi semua Standar Sebelum dirilis ke pasar, yang bisa menjadi Proses yang memakan waktu

3.4 Perizinan kosmetik

Permohonan Izin produksi Industri kosmetika golongan A diajukan dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Surat permohonan
b. Fotocopy Izin usaha Industri / tanda daftar Industri yang telah dilegalisir
c. Nama direktur / pengurus
d. fotocoy KTP direksi perusahaan
e. Susunan direksi / pengurus

f. Surat pernyataan direksi/pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di bidang farmasi

g. Fotocopy akta notaris pendirian perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan Peraturan perundang-an

h. fotocopy Nomor pokok wajib pajak (NPWP)

i Denah bangunan yang disahkan oleh kepala Badan

j Bentuk dan jenis Sediaan kosmetika yang dibuat

k Daftar peralatan yang tersedia

l surat pernyataan kesediaan bekerja sebagai Apoteker penanggung jawab

m. Fotocopy Ijazah dan STRA penanggung jawab yang telah dilegalisir

Permohonan izin Produksi Industri kosmetika golongan B diajukan dengan kelengkapan sebagai Berikut:

a. Surat permohonan

b. Fotocopy izin usaha Industri / tanda daftar Industri yang telah dilegalisir

c. Nama direktur / pengurus

d. Fotocopy KTP direksi perusahaan / pengurus

e. Susunan direksi / pengurus

f. Surat Pernyataan direksi / pengurus tidak terlibat dalam pelanggaran peraturan perundang-an di bidang farmasi

g. fotocoy Akta notaris pendirian perusahaan yang telah disahkan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan sepanjang pemohon berbentuk badan Usaha

h. Fotocopy NPWP

i. Denah bangunan yang disahkan oleh kepala Badan

j Bentuk dan sediaan kosmetika yang dibuat

k Daftar peralatan yang tersedia

l Surat pernyataan kesediaan bekerja penanggung jawab

m. fotocopy Ijazah dan Surat tanda Registrasi Penanggung jawab yang telah dilegalisir

3.5. Jenis Produk kosmetik

Jenis produk kosmetik berdasarkan jenis sediaannya dibagi menjadi 9 yaitu:

1. Massa padat (sabun, deodorant stik)
2. Serbuk (Serbuk tabur atau serbuk kompak
3. Setengah padat (pomade), krim (krim malam, pelembab)
4. Gel (gel rambut)
5. Pasta (pasta gigi)
6. Cair (pewangi badan)
7. Cairan kental (sabun mandi cair)
8. Suspense (lulur, bedak cair
9. Aerosol (hair spray)

Berdasarkan bahan dan penggunaannya beserta untuk evaluasi Produk:

1. Golongan I : kosmetik yang digunakan bayi, disekitar mata, rongga mulut dan mucosa lainnya, mengandung bahan dengan persyaratan kadar dan peruntukan, mengandung bahan dan fungsinya belum lazim serta belum diketahui keamanan dan manfaatnya.
2. Golongan II : Sediaan kosmetik yang tidak termasuk golongan I

3.6 Alur Proses

1. Produk permintaan pelanggan
2. Menyiapkan sampel produk
3. Persetujuan sampel produk oleh pelanggan
4. Proses produksi
5. Kualitas
6. Pengiriman Produk

3.7 Trend kosmetik saat ini

Saat ini konsumen menginginkan sesuatu yang menarik dan dimana serba instan dan natural. yang dimana konsumen saat ini menginginkan kosmetik yang cepat menyebar instan seperti banyak manfaat dalam 1 sediaan kualitas terbaru dan terbaik.

3.8 Pembuatan Produk Sediaan Cream

Sediaan Cream merupakan bentuk sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih Bahan obat yang terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai. Sediaan cream memiliki beberapa keuntungan yaitu: lebih mudah diaplikasikan, lebih nyaman digunakan pada kulit, tidak lengket dan mudah dicuci dengan air dibandingkan dengan Sediaan Salep, gel, maupun pasta.
Terdapat dua macam sistem disperse sediaan cream, fase air yang terdispersi dalam minyak (a/m) dan fase minyak yang terdispersi dalam air (m/a).

BAB IV
TUGAS KHUSUS

4.1 Studi kasus

Berikut adalah contoh studi kasus yaitu:

Lakukan Develop Proses Produk Cream (Skin Barrier)

Berikut jawaban dari studi kasus tersebut!

Proses Develop Produk Cream (Skin Barrier)

1. Riset dan Analisis Pasar
   - Mengidentifikasi Masalah kulit
     ↳ Dengan cara mencari tahu masalah kulit apa yang sering dialami orang
     Contoh: Kulit kering, sensitif, rosaccae/eksim
   - Target pasar
     ↳ Menentukan siapa yang jadi target pengguna
     Contoh: Usia, Jenis kulit, gaya hidup (Misal: clean beauty, Vegan)
   - Lihat produk kompetitor
     ↳ Analisis bahan aktif, harga, Packaging, Klaim produk
   - Tren pasar
     ↳ Analisis bahan populer (contoh: centella asiatica, Ceramide, Vegan, no-paraben, dll)
2. Penentuan Konsep produk
   - Tentukan fungsi utama : Memperbaiki pelindung kulit (skin barrier)
   - Pilih Tekstur krim : ringan (untuk siang hari), atau lebih tebal (untuk malam)
   - Apa hasil yang dijanjikan? Misal: Mengurangi kemerahan, lembapkan kulit, cegah iritasi
   - Tambahkan keunikan : Misal: krim vegan dengan 5 jenis Ceramide dan prebiotik
3. Pemilihan Bahan Dasar
   - Fase Minyak : Minyak alami, ester, emollient
   - Fase Air : air Murni, Air floral, air Termal
   - Emulsifier : Untuk menyatukan fase minyak dan air (cetyl Alcohol, Stearic Acid, TEA)
   - Pengawet : phenoxyethanol, ethylhexylglycerin.
   - Penstabil pH : Sodium hydroxide atau citric Acid
4. pemilihan Bahan Aktif (key Ingridients)

Contoh bahan yang cocok untuk skin barrier

- Ceramide (NP, AP, EOP) : Membentuk lapisan lipid Alami
- Fatty acids (linoleic acid, shea butter, squalane) : Memperbaiki lipid skin barrier
- Humektan : glycerin, hyaluronic acid
- Anti inflamasi : panthenol, centella asiatica, Madecassoside
- Prebiotik : Membantu Mikrobioma kulit
- Niacinamide : Memperbaiki tekstur kulit dan produksi Ceramide alami

5. Metode pembuatan (contoh : Emulsi Minyak dalam air / O/W)

1) Persiapan fase Minyak : Panaskan bahan fase minyak hingga 70 - 75°C
2) Persiapan fase air : Panaskan bahan fase air hingga suhu yang sama
3) Emulsifikasi : Campurkan fase minyak ke fase air secara perlahan sambil dihomogenisasi

4.) Pendinginan bertahap : Aduk hingga suhu turun sekitar 40 - 45°C

5.) Tambahkan bahan sensitif panas (mis : Pengawet, Vitamin, ekstrak herbal)

6) Pengadukan akhir : hingga suhu ruang

6) Uji Stabilitas Awal

- Cek : warna, bau, tekstur, pH (ideal 4,5 - 6,5)
- Lihat apakah krim terpisah saat disimpan panas / dingin
- Tes kekentalan (viskositas) dan uji sentrifugasi (dengan mesin diputar kencang)

7) Desain kemasan

- Pilih kemasan yang aman dari kontaminasi : Airless pump, tube, atau jar dengan spatula
- Desain branding : logo, warna, klaim produk (misal : "Dermatologically Tested", Fragrance - free")

8.) Registrasi & Legalitas

- Daftarkan produk ke BPOM agar resmi dan aman dijual
- Sertifikasi tambahan : Halal, Vegan, Cruelty - Fee (opsional).
- Siapkan data bahan : MSDS, dan COA

9.) Produksi massal

- Pilih Pabrik Maklon (OEM / ODM) bersertifikat CPKB
- Lakukan uji coba produksi kecil terlebih dahulu (batch pilot)
- Setelah lolos tes, lanjut ke produksi besar

10) Pemasaran dan distribusi

- Tentukan harga jual berdasarkan biaya dan pasar
- Jual lewat e - commerce, Marketplace, Apotek, atau klinik kecantikan
- Edukasi konsumen tentang fungsi skin barrier dan manfaat krim

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Industri kosmetik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa Tahun terakhir, di dorong oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap Produk Perawatan diri, kecantikan, Dan gaya hidup sehat. Perubahan tren global, seperti Penggunaan bahan alami dan Produk ramah lingkungan , Turut mempengaruhi arah pengembangan kosmetik lokal. Selain itu, kemajuan teknologi dan digitalisasi Memungkinkan pelaku usaha, termasuk UMKM untuk menjangkau konsumen secara lebih luas melalui E-Commerce dan Media Sosial. hal ini membuka peluang besar bagi inovasi dan Munculnya Merek-merek lokal yang mampu bersaing dengan Produk international.

Namun, Pertumbuhan ini juga diiringi dengan tantangan, seperti Persaingan Pasar yang ketat, Perubahan regulasi dari BPOM, Serta tuntutan konsumen terhadap keamanan dan efektivitas Produk. Oleh karena itu, Pelaku Industri perlu terus meningkatkan kualitas Produk, Mengikuti regulasi yang berlaku , Serta melakukan riset dan Pengembangan untuk menciptakan formulasi yang Inovatif dan sesuai kebutuhan pasar. Industri kosmetik Indonesia berpotensi menjadi salah satu kekuatan utama di Pasar Asia Tenggara dan global

5.2 Saran

Dengan Adanya Praktik kerja Lapangan (PKL) Industri saat ini diadakan secara online. maka Semoga tahun depan semua mahasiswa dapat melaksanakan Praktik kerja Lapangan (PKL) Industri Secara offline.

DAFTAR PUSTAKA

Adjeng, A, N, T., Koedoes, Y. A., Ali, N, F, M. 2023. Edukasi Bahan dan Penggunaan kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Tataan Kabupaten Pesawaran. Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 6, No. 1, hal: 89-102.

Anggraini, A, S, I., Jayanti, E. P., Wichdaki, F, I. 2019. Analitis perilaku dan kecerdasan konsumen Terhadap konsumen Produk kosmetik. Jurnal Tata Rias, Vol. 13, No. 1, hal: 58-65.

Arba, M., Zubaydah, W, O. S., Mahmudah. 2023. Sosialisasi dan Edukasi tentang kosmetik yang Aman pada Masyarakat pesisir di Desa Leppe, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol. 1, No. 1, hal: 31-36.

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2019. Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika, Jakarta.

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2020. Tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik. Jakarta.

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2024. Tentang standar Cara pembuatan Obat yang Baik. Jakarta.

Dai, F, R, F., Karim, R., Martam N, K. 2019. Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Peredaran kosmetik Ilegal di kota Makassar

Rachmawati D., Ramadhani, F, E., Mudji. 2023. Aplikasi Manajemen Produksi dalam usaha Produksi Produk kosmetik Tradisional. Journal Inovation and Community Service, Vol. 3, No. 1, hal: 31-36.

Salsabila, A. S & Husni P. 2024. Tata Cara Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan kosmetika yang Baik (SPA CPKB) dalam Mendukung kemudahan Perizinan Berusaha Bagi Industri kosmetika di Jawa Barat. Farmaka, Vol. 22, No. 1, hal: 38-45.

Samaniyah, S., Suri, M., Asyura f. 2024. Edukasi Efek Samping Penggunaan kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya di SMKN Taman fajar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), Vol. 6, No. 2, hal: 6-10

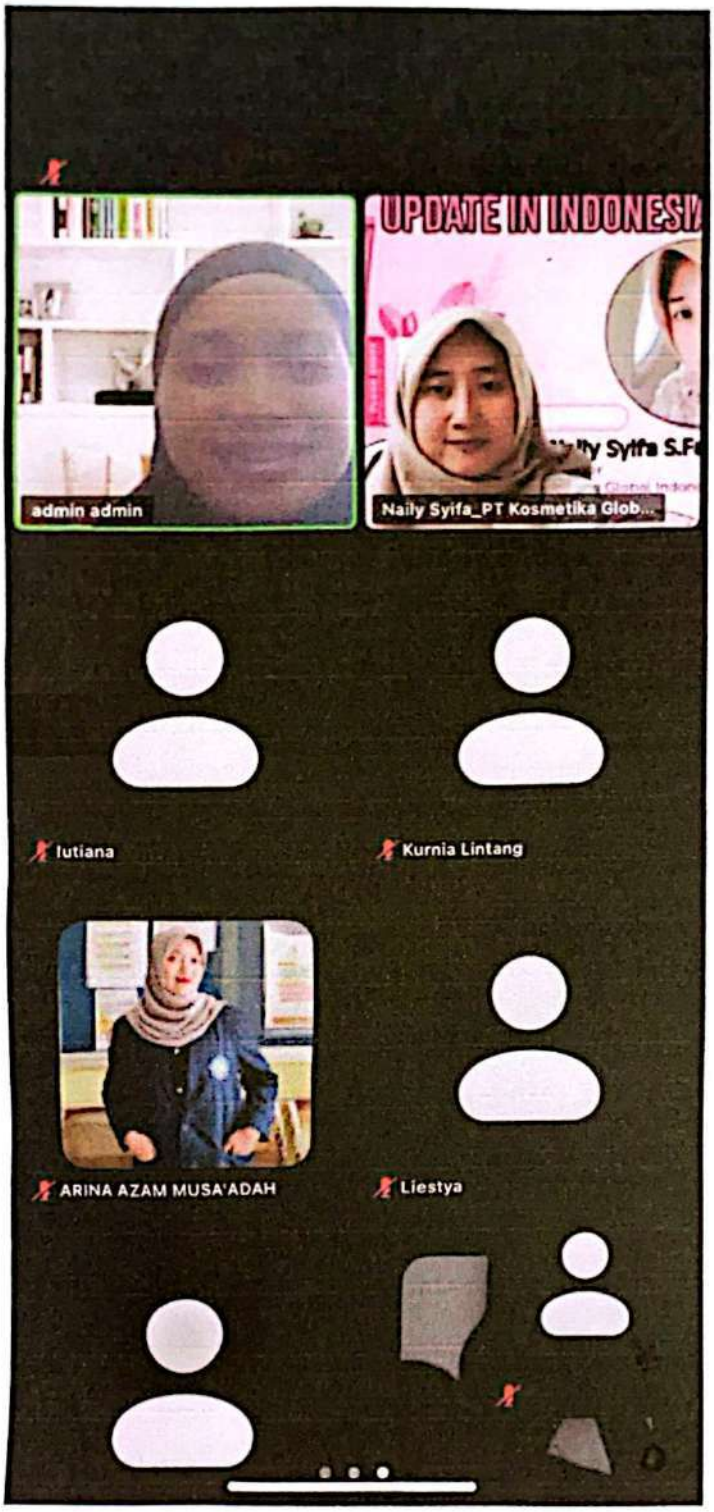
Sutmarani, I, G, A, P., Sutmawati, I, G, A, N, D., Mahadewi, N, P, T. 2020. Kajian Peraturan Perundang-Undangan Terkait Tupoksi Apoteker dalam Menjamin Mutu Produk kosmetik sesuai ketentuan CPKB. Indonesian journal of legal and forensic sciences, Vol. 10, No. 2, hal: 80-90.

Utkarsah, S, A., Ardi, M., Putra, J, k. 2019. Pertanggung Jawaban Hukum Terhadap Pelaku Usaha kosmetik yang tidak Memiliki Izin Edar. Jurnal lex Suprema, Vol. 1, No. 2, Hal: 1-16

Wilyeng, B, Y., 2020. Analitis Produk kosmetik Make up Salah Satu Merek Global Terhadap keputusan pembelian e-jurnal, Vol. 9, No. 2, hal: 457-464

Yuniarsih, N., Farhamzah., K, A, A. 2024. Edukasi penggunaan kosmetik yang Aman Tanpa Bahan kimia Berbahaya Terhadap Siswa SMA/SMK di kabupaten karawang. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 1, hal: 33-38.

LAMPIRAN


admin admin
UPDATE IN INDONESI
Naily Syifa_PT Kosmetika Glob...
Iutiana
Kurnia Lintang
ARINA AZAM MUSA'ADAH
Liestya

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI PT. MEIJI INDONESIA

DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI

NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI PT. MEIJI INDONESIA

DISUSUN OLEH:

FANNY DAMAYANTI

NIM. 221105019

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing PKL,

Janatun Naimah, S.Si., M.Si

NIDN. 0709029201

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Universitas Muhammadiyah Gresik

apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

NIDN. 0717089106

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, dan Hidayah-Nya Saya dapat menyelesaikan laporan Praktikum Praktek Kerja Lapangan (PKL) Industri Ini dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas Praktik Kerja Lapangan Industri dan Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai produksi sediaan steril dan Analisisnya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing kami, Ibu Jannatun Nailnah S.Si., M.Si yang telah membimbing saya selama penulisan laporan ini, dan terimakasih Saya Ucapkan kepada Apt. Hidayati Ashari S.Farm yang telah memberikan banyak informasi mengenai Proses Produksi di dalam Industri.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam segi penyusunan maupun isi Makalah Ini. Oleh karena itu, Saya Sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Makalah ini dapat menjadi lebih baik dan Semakin bermanfaat.

Akhir kata, Saya berharap agar makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi Semua pihak. Sekaligus sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk Pembuatan Sediaan yang lain.

Gresik, 20 Mei 2025

Fanny Dalmayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat 2
BAB II TINJAUAN UMUM 3
2.1 Industri Farmasi 3
2.2 Cara Pembuatan obat yang baik 3
2.3 Produksi 3
2.4 Sediaan Steril 4
BAB III TINJAUAN INDUSTRI FARMASI 5
3.1 Sejarah 5
3.2 Tipe Sterilisasi Produk 5
3.3 Proses Produksi Sediaan Steril 5
3.4 Ruang kelas produksi sediaan steril 5
3.5 Proses Produksi Steril 5
BAB IV TUGAS KHUSUS 6
4.1 Studi kasus 6
BAB V PENUTUP 7
5.1 Kesimpulan 7
5.2 Saran 7
DAFTAR PUSTAKA 8
LAMPIRAN 9

BAB I
PENDAHULUAN

Dalam dunio medis, kebersihan dan sterilisasi Merupakan Aspek kritis yang berperan dalam pencegahan Infeksi dan menjaga kesehatan pasien. kontaminasi Mikrobiologis dalam sediaan farmasi dan Alat kesehatan dapat berakibat fatal, yang bisa menyebabkan Infeksi Serius atau komplikasi lain yang dapat Memperburuk kondisi pasien. Oleh karena itu, Proses sterilisasi yang efektif sangat diperlukan Untuk Memastikan bahwa produk medis aman digunakan (Sapitri et al., 2024). Secara historis, Pertimbangan Sterilitas bersandar pada uji sterilitas lengkap yang resmi, namun sediaan akhir Pengujian sterilitas mengalami Banyak batasan. batasan yang paling nyata adalah sifat dasar uji sterilitas ini adalah uji yang Destruktif sehingga hal ini tergantung Pemilihan statistik sampel acak dari keseluruhan (Syah, 2016).

Sediaan Steril Merupakan Produk farmasi yang harus bebas dari Mikroorganisme dan partikel ating, Sehingga sangat Penting digunakan dalam aplikasi yang melibatkan kontak Langsung dengan jaringan tubuh manusia atau sistem peredaran darah. sediaan ini termasuk obat injeksi, Infus, salep mata, tetes mata, tetes telinga, dan Lain - Lain (Fitri et al., 2025). Proses Pembuatan sediaan Steril memerlukan metode aseptis yang sangat ketat. Seluruh peralatan , Bahan baku, wadah, dan tutup yang digunakan harus melalui proses sterilisasi sebelum Digunakan dalam produksi. selain itu, proses sterilisasi dan produksi harus divalidasi secara rutin untuk memastikan hasil yang konsisten dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan (Wakhid et al., 2025).

Oleh karena itu, kesalahan dalam pengelolaan atau produksi dapat berakibat fatal bagi pasien. Standar CPOB memberikan pedoman yang rinci mengenai Lingkungan Produksi, Peralatan, personel, serta proses Validasi dan dokumentasi yang harus diterapkan untuk memastikan mutu dan Keamanan Sediaan steril (Rahmawati & Mahadewi, 2025). CPOB Merupakan cara pembuatan Obat dan / atau bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat dan / atau Bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (BPOM RI, 2024). Salah satu aspek penting dalam penerapan CPOB adalah pengelolaan sediaan steril, Yang merupakan bentuk sediaan farmasi yang memerlukan perhatian khusus karena Tingkat kerentanannya terhadap kontaminasi mikroba, partikel, dan pirogen.

Praktik kerja Lapangan Industri adalah praktik kerja yang dilakukan oleh perguruan tinggi Ataupun sekolah tinggi dengan dunia industri. Program PKL Industri ini adalah salah satu cara Yang efektif untuk membandingkan teori dan praktik yang diterima pada saat kuliah dengan Melalui PKL Industri farmasi ini. Mahasiswa farmasi dapat secara langsung menganati, Melatih diri dan memahami aktivitas di Industri sehingga diharapkan dapat melakukan tugas Sebagai Ahli Madyo farmasi yang profesional di dalam Industri farmasi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.

Tujuan PKL yang dilaksanakan mahasiswa adalah untuk:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, Pengalaman, kemampuan, dan keterampilan di dunia kerja
2. Sebagai sarana pembanding antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya
3. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata diperusahaan dan bekerja sama dengan orang lain Dengan latar belakang serta disiplin ilmu yang berbeda-beda.

1.3 Manfaat Praktik kerja lapangan

Manfaat PKL yang didapatkan Mahasiswa adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan praktik sesuai dengan pengetahuan yang Diperoleh selama mengikuti perkuliahan di fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Melatih kedisiplinan Praktik dan komitmen bekerja saat memasuki dunia kerja sesungguhnya
3. Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Industri Farmasi

Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat agar sesuai dengan tujuan penggunaan, memenuhi persyaratan izin edar atau persetujuan uji klinik, jika diperlukan, dan tidak menimbulkan risiko yang membahayakan pasien pengguna disebabkan karena keamanan, mutu, atau efektivitas yang tidak memadai (BPOM RI, 2018).

Industri farmasi harus memiliki personil dalam jumlah yang memadai, terkualifikasi, dan berpengalaman Praktis. oleh sebab itu industri farmasi bertanggung jawab dalam mengelola dan menyediakan personil yang terkualifikasi dengan tanggung jawab yang tidak berlebihan untuk membantu jalannya proses pengolahan produk.

2.2 Cara pembuatan obat yang Baik

Cara Pembuatan Obat yang Baik atau dapat disingkat CPOB merupakan cara pembuatan obat atau bahan obat yang mempunyai tujuan untuk memastikan agar mutu obat atau Bahan Obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (BPOM RI, 2024). Setiap industri farmasi di Indonesia harus memenuhi persyaratan CPOB dalam pelaksanaan proses produksinya. hal ini dibuktikan dengan sertifikat CPOB yaitu dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri farmasi telah memenuhi persyaratan CPOB dalam membuat satu jenis bentuk sediaan obat yang diterbitkan oleh kepala Badan POM (Rini, 2019).

Aspek-Aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB) yang relavan dalam Produksi di Industri Farmasi adalah: (Amalia, 2018).

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan fasilitas
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Higiene
6. Produksi
7. Pengawasan mutu
8. Inspeksi diri
9. Penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis
12. Kualifikasi dan validasi

2.3 Produksi

Produksi dalam sediaan farmasi merupakan suatu proses atau kegiatan dari menyiapkan bahan baku kemudian mengolah atau membuatnya menjadi suatu produk hingga pengemasan, menghasilkan atau mengubah bentuk suatu produk sediaan farmasi. Apoteker sebagai kepala produksi bertanggung jawab dalam kegiatan produksi, seperti memastikan bahwa prosedur telah berjalan sesuai rencana yang ditetapkan (Prayascita et al., 2020).

2.4 Sediaan Steril

Sediaan steril secara umum adalah sediaan farmasi yang mempunyai kekhususan sterilitas dan bebas dari mikroorganisme baik vegetative atau bentuk spora baik patogen maupun non patogen Jenis sediaan steril dapat dibedakan berdasarkan pengemasan, bentuk fisik dari produk dan penggunaan (sutiswa, 2023). Berikut adalah macam-macam sediaan steril yang umum digunakan Dalam Industri farmasi :

2.4.1. Sediaan Parenteral

Sediaan parenteral merupakan suatu sediaan yang penggunaannya dengan cara menyerompatkan larutan atau suspensi ke dalam tubuh untuk tujuan terapeutik dan Diagnostik (Affidah et al., 2023).

2.4.2 Sediaan Optalmika / Oculenta

Sediaan optalmika merupakan sediaan yang berbentuk larutan atau salep yang mengandung bahan aktif yang diaplikasikan di bagian mata (Julianty et al., 2023).

2.4.3 Sediaan Implan

Sediaan Implan merupakan alat kontrasepsi hormonal yang efektif dan efisien berbentuk Batang yang ditanamkan di bawah kulit yaitu pada bagian lengan atas, jangka waktu perlindungan Dapat mencapai lima tahun (Sugiana et al., 2021).

2.4.4 Sediaan Inhalasi

sediaan Inhalasi merupakan pemberian obat secara langsung ke dalam saluran napas Melalui penghisapan dalam bentuk aerosol atau serbuk (dry powder), biasanya untuk penggunaan Pengobatan batuk (Supriyanto & Natapraiora, 2016).

BAB III
TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

3.1 Sejarah

PT. Meiji Indonesian merupakan salah satu perusahaan jepang yang memproduksi obat-obatan Atau farmasi PT. Meiji Indonesian memiliki kantor pusat dan tempat kerja yang beralamatkan di jalan Mojoparon NO. 1 Desa Mojoparon dan desa pekoren kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. PT. Meiji Indonesia mulai didirikan dan diresmikan operasinya pada tahun 1974. Produk yang Dihasilkan oleh PT. Meiji Indonesia adalah obat-obatan farmasi yang sebagian besar berbahan Dasar penisillin yang menjadi bahan baku dan produk yang selanjutnya akan diekspor ke jepang. PT. Meiji Indonesia memproduksi secara kontinyu mengingat banyaknya pesanan yang harus di ekspor ke dalam negeri. PT. Meiji Indonesia menggunakan penicillin sebagai bahan utama untuk Menghasilkan produk yang akan diekspor. Kondisi ini menyebabkan PT. Meiji Indonesia memproduksi Obat-obatan dalam skala besar ataupun kecil untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar negeri, khususnya jepang.

3.2 Tipe Sterilisasi produk

Dengan metode

1. Sterilisasi Uap : Dengan prinsip kerja Uap jenuh 121 – 134°C
2. Panas kering : Dengan prinsip kerja dengan pemanasan 160 – 180°C
3. Radiasi : Dengan prinsip kerja dengan Gamma atau E-Beam
4. Gas ETO : Dengan prinsip kerja Alkilasi DNA Mikroba
5. Filtrasi steril (Filling Aseptis : Dengan prinsip kerja penyaringan 0,22 µm

3.3 Proses Produksi Sediaan Steril

1. Weighing = Proses penimbangan
2. Formulating = proses dimana bahan aktif dicampur dengan semua komponen.
3. Filling = Proses pengisian produk
4. Primary Packaging = proses dimana pengemasan obat yang bersentuhan langsung Dengan produk obat.
5. Secondary packaging = proses pengemasan yang memberikan perlindungan tambahan pada produk yang sudah dikemas di dalam kemasan primer

3.4 Ruang kelas Produksi Sediaan Steril

1. kelas A : Ruang pengisian produk steril, penutupan vial
2. kelas B : Ruang pendukung proses aseptis, transfer material steril
3. kelas C : Ruang weighing API dan eksipien, Ruang formulasi (mixing)/disolusi
4. kelas D : Ruang vial and rubber stopper washing.

3.5 Proses Produksi Steril

1. personel : Hygiene, gowning, Behavior
2. Metode : API dan eksipien steril (filling serbuk aseptis) / tidak steril (filling cairan aseptis)
3. Cleaning in place (CIP)
4. Kontrol Lingkungan : Suhu dan RH, partikel total dan bioburden (pelulusan produk)
5. Kontrol Proses : Foreign Matter check, Microbial Limit test
6. Uji Mutu : Particulate Matter, sterillity, BET

BAB IV
TUGAS KHUSUS

4.1 Studi kasus

Berikut adalah contoh studi kasus yaitu:

Produksi Ampicillin Sodium injeksi Intravena 1g dalam tahun 2025 ini sudah Mencapai lot ke 28. Suatu hari, PT. Injectofar Menerima keluhan /komplain dari RS Mitra Bersama di Bandung. Ketika Perawat melarutkan 1 vial Ampicillin Sodium Injeksi Intravena 1g menggunakan larutan Saline 0,9% ditemukan benda Aing melayang di dalam larutan. Setelah diidentifikasi menggunakan Mikroskop, benda aing tersebut berwarna hitam dengan ukuran 110 Mikron (kasat Mata). Lakukan Identifikasi kemungkinan akar penyebab masalah menggunakan Metode fishbone. Dari akar Masalah yang diketahui, buatkan rencana Perbaikan dan pencegahannya (Capa Plan), Minimal Sejumlah 5 CAPA:

Berikut adalah jawaban dari kasus tersebut:

•) Alat dan Bahan

1. Bahan Aktif: Ampicillin Sodium
2. Bahan Tambahan:
   - water for Injection
   - NaCl
   - penstabil pH
   - Bahan penyesuai tonisitas
3. Alat
   - Timbangan digital
   - Laminar Air Flow (LAF
   - Tangki pelarut (Mixing tank)
   - Stirrer
   - filter membran 0,22 Mikron
   - pompa transfer
   - Autoclave /DHS
   - Mesin filling
   - Mesin stoppering
   - Clean room & HEPA filter

•) Metode Penyelesaian Masalah

1. Penelusuran Akar Masalah dengan diagram Fishbone
   Langkah awal dengan melakukan Investigasi Menyeluruh menggunakan Pendekatan Diagram Sebab-akibat (Fishbone diagram) atau diagram tulang ikan. Diagram ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mungkin menjadi Penyebab kontaminasi, dengan memblagi potensi masalah ke ddam 6 kategori:
   1.) Man (manusia)
   2.) Machine (Mesin)
   3.) Method (Metode)
   4.) Material (Bahan)
   5. Measurement (Pengukuran)
   6. Environment (Lingkungan)
2. Penyusunan CAPA (Corective and preventive Action)
   Dilakukan Perancangan rencana perbaikan dan pencegahan (CAPA) untuk menghilangkan Penyebab dan pencegahan kejadian serupa di masa mendatang. Beberapa tindakan CAPA yang dirancang yaitu:
   - ⇒ Corrective Action:
     - Melakukan Integrity test secara langsung setelah filtrasi Steril di seluruh batch selanjutnya
     - Menarik batch terkait dari peredaran (recall) dan melakukan investigasi pada Batch sebelumnya
     - Memberikan pelatihan ulang terhadap seluruh operator Virtual Inspection
   - ⇒ Preventive Action:
     - Memperbarui SOP Inspeksi visual dan menambahkan Prosedur double check oleh QA
     - Mewajibkan pelatihan dan Sertifikasi untuk operator baru di area steril
     - Melakukan audit rutin terhadap sistem HVAC dan Monitoring partikel Lingkungan
     - Menambahkan Validasi Inspeksi Visual sebagai bagian dari IPC
     - Melakukan kalibrasi berkala untuk semua alat ukur terkait proses Inspeksi dan Pengisian

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sediaan steril memiliki peran krusial dalam industri farmasi karena digunakan pada rute pemberian yang menuntut tingkat keamanan dan kemurnian tinggi. Proses pembuatannya harus memenuhi standar yang ketat mulai dari fasilitas produksi berkelas steril, penggunaan metode sterilisasi yang tepat sehingga pengujian mutu secara menyeluruh untuk memastikan produk bebas dari kontaminasi mikroba dan pirogen. Dengan mengikuti regulasi seperti CPOB dan farmakope Internasional, industri farmasi dapat menjamin bahwa sediaan steril yang dihasilkan aman, efektif, dan berkualitas tinggi untuk digunakan dalam praktik klinis.

5.2 Saran

Semoga PKL (Praktik Kerja Lapangan) di industri berikutnya dapat dilaksanakan secara offline sehingga mahasiswa dapat terjun langsung dalam lingkungan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiddah, B, N., Yakub, L, F., Rahmawati. L. 2023. Pengaruh Nanostructured Lipid Carriers (NLC) Terhadap Sistem Penghantaran Obat. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9, No. 5, hal: 86-90.

Amalia, T. 2018. Tanggung Jawab Industri farmasi Terhadap Penerapan Aturan Pemerintah Tentang CPOB. Jurnal Inkofar, Vol. 1, no. 1, hal: 59 - 67.

Badan Pengawas Obat dan Makanan - 2018. Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2024. Tentang standar Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta

Fitri, S, F., Cholifah. M., Mukarromah, I, W. 2025. Artikel Review : Evaluasi pada Sediaan Steril. Jurnal Ilmu Farmasi dan kesehatan, Vol. 3, No. 1, hal : 70 - 81.

Julianty, S, M., Dasopang, E, S., Febriani, Y. 2023. Sosialisasi Pemakaian Sediaan Obat Salep Mata dan Tetes Mata yang Baik pada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien, Vol. 2, No. 2, hal : 76 - 81.

Prayascita, P. W., Susanti, N, K, A, T., Febrianti, N. M. 2020. Tugas pokok dan fungsi Apoteker Sebagai Kepala Departemen Produksi di Industri farmasi. Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences, Vol. 10, No. 2, hal : 71 - 79.

Rahmawati, D., Mahadewi, F. 2025. Hubungan Sediaan Steril yang Terstandarisasi CPOB; Literature Review Artikel. Jurnal kesehatan Unggul Gemilang, Vol. 9, No. 1, hal : 1 - 8.

Rini, A, C. 2019. Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di Industri Farmasi PT. Combiphar. Padalarang.

Sapitri, P, D., Pranatha, I, P, A., Rangesty, A, W. 2024. Literature Review on The Comparing Usability of Through Flow filtration and Tangential Flow Filtration. Jurnal Farmasi Sains dan kesehatan, Vol. 2, No. 1, hal : 48 - 53

Sugrana, E., Hamid, ST, A., Sari, E, P. 2021. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Implant. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol 21, No. 1, hal : 372 - 377

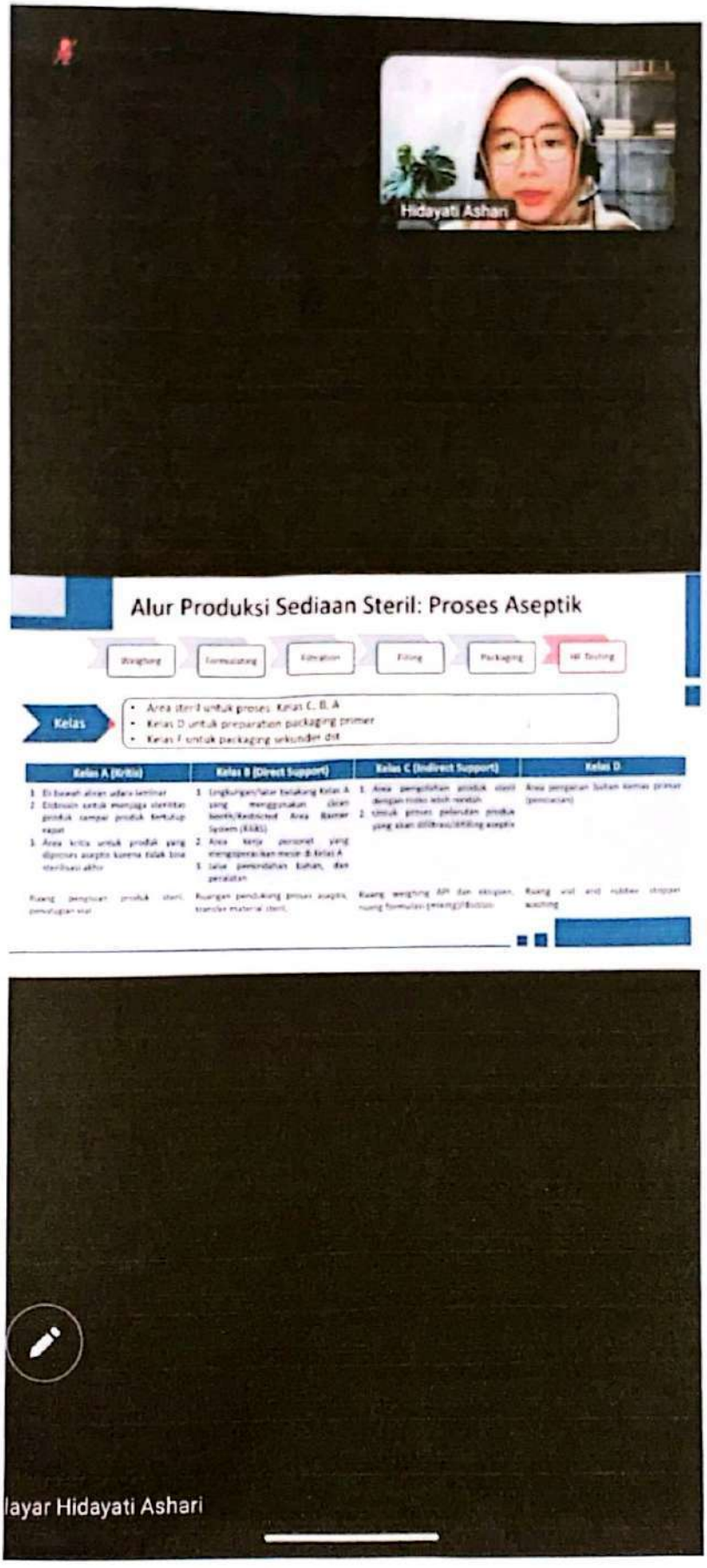
Supriyatno, B., Nataprawira, H, M, D. 2016. Terapi Inhalasi pada Asma Anak. Sari Pediatri, Vol. 4, No. 2, hal : 67 - 73.

Sutiswa, S, I. 2023. Teknologi Formulasi Sediaan Steril. Cetakan 1. Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara

Syah, I, S, K., 2016. Penentuan Tingkatan Jaminan Sterilitas pada Autoklaf dengan Indikator Biologi Spore Strip. Farmaka, Vol. 14, No. 1, hal : 59 - 69.

Wakhid, M, H, N., W, F, N., Wahyuni, N, T. 2025. Review Artikel : Sediaan Steril Injeksi. Jurnal Riset Ilmu kesehatan Umum, Vol. 3, No. 1, hal : 107 - 116.

LAMPIRAN


Hidayati Ashari
Alur Produksi Sediaan Steril: Proses Aseptik
Weighing
Formulating
Filtration
Filling
Packaging
Kelas
• Area steril untuk proses: Kelas C, B, A
• Kelas D untuk preparation packaging primer
• Kelas F untuk packaging sekunder dst
Kelas A (Kritis)
Kelas B (Direct Support)
Kelas C (Indirect Support)
Kelas D
layar Hidayati Ashari

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B

DISUSUN OLEH :

FANNY DALMAYANTI
NIM. 221105019

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

Dipindai dengan CamScanner

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

90/1

Nama Mahasiswa	:	Fanny Oalmayanti
NIM	:	22110501g
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR / RPL~~)
Judul Materi	:	Kegiatan di unit budidaya dan unit Pasca panen
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Atika Fathur Rahmi, S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



Dipindai dengan CamScanner

Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Eniarti, M.Sc., Sp.KJ. M.M.R (Direktur Utama)
2. Dr. dr. Sri Mulatsih, Sp.A(K)., M.P.H (Plt. Direktur Medik dan Keperawatan)
3. Khadinn, S.I.P, M.A.P.S (Direktur Perencanaan dan Pengembangan Strategi Layanan)

dst. 4. drg. Nusati Ikawahju, M.Kes (Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian)

5. Linda Pemayasari, S.E (Direktur Keuangan & BMN)
6. dr. Riat El Khair, Sp.PK(K), M.Sc (Direktur Layanan Operasional)

⇒ UPF pelayanan kesehatan Tradisional

1. dr. Ulfatun Nisa, M.Biomed (Kepala)
2. dr. P.P. Widhi Astana, M.Biomed (Kepala Instalasi Pelayanan kesehatan dan Wisata Kebugaran)
3. Santoso, S.Farm (Kepala Instalasi penunjang dan penyediaan Produk)

⇒ Sejarah

- 1947 → lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetarman & RM. Santoso (Hortus Medicus)
- 1975 → Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan RI (Hortus Medicus)
- 1978 → Balai penelitian Tanaman obat, Puslitbang Farmasi, Balitbangkes, Departemen Kesehatan RI (BPTO)
- 2006 → Balai penelitian & Pengembangan Tanaman obat dan Obat tradisional, Balitbangkes, Kemenkes RI (B2P2TOOT)
- 2022 → Unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional, RSUP Dr. Sardjito, Ditjen pelayanan kesehatan, Kemenkes RI (UPF Yankestrad, RSUP DR Sardjito)

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Tanaman obat Memiliki peran penting dalam warisan budaya Indonesia dan terus dimanfaatkan sebagai bahan dasar produk farmasi, kosmetik, serta makanan dan Minuman kesehatan. Budidaya Tanaman obat bertujuan untuk Menjaga ketersediaan dan kualitas bahan baku yang seragam, Bernilai ekonomi, Serta tercatat secara sistematis. Proses pascapanen yang baik sangat Menentukan Mutu Simplisia, Mencakup pembersihan, pengeringan, penyimpanan hingga Pengawasan kualitas agar tidak rusak Oleh faktor seperti kadar air, Suhu, Cahaya, dan hama. Monitoring dan penyimpanan yang tepat Sangat diperlukan untuk menjaga efektivitas dan kualitas bahan obat hingga siap digunakan.

Dipindai dengan CamScanner

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

Pengenalan Tanaman Obat

- Bukti terlama : kuburang Orang Neanderthal berusia 6.000 yang Memiliki khasiat Sebagai obat
- Catatan terlama berusia 4.000 thn, terdapat koin liat bangsa Sumerian berisi beberapa tanaman obat
- Peradaban Mesir kuno Meninggalkan tentang Manfaat tanaman obat dan Praktek pengobatan
- Hippocrates (460 - 377 BC) : Mencatat 300-400 Tanaman obat
- Indonesia peringkat 4 Species : Tumbuhan Vaskular

→ Jamu sebagai obat Asli Indonesia
- Jamu (Jampi) ditemukan di naskah kuno dan Relief karmawibhangga Candi Borobudur

→ Ristoja (Riset Tanaman Obat dan Jamu
- Basis data pengetahuan ethomedisin yang meliputi : ramuan dan TO di Indonesia

Definisi Tanaman Obat

↳ Produk tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan tradirional (jamu), Industri Makanan dan Minuman, farmasi dan kosmetika

→ Habitus Tanaman Obat
- pohon : Berkayu, tinggi mencapai 5M atau lebih
- Perdu : Berkayu, tinggi mencapai 2-5M
- Semak : Berkayu, bercabang banyak, Menahun, tinggi 1-2M
- Liana : Menjalar, Merambat, Memanjat
- Herna/ Terna : Batang lunak, biasa Semusim/ Tahunan

→ Budidaya Tanaman Obat
- pentingnya Budidaya tanaman obat
  - Dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi (adulterasi) oleh spesies lain / bagian tanaman
  - Kemudahan kesalahan identifikasi
  - Keamanan dan kualitas bahan baku
  - Pemanfaatan tumbuhan liar
  Contoh : pegagan, Meniran, Brotowali.
- Lokasi = Ketinggian lokasi tanam, Ketersediaan air, curah hyan dan kelembaban, Intensitas cahaya
- pemilihan Jenis Tanaman obat
  - Pilih jenis TO sesuai lokasi
  - Umum dijumpai / didapatkan
  - Bermanfaat dan Berkhasiat
  - Dapat beradaptasi dengan baik
  - Tahan terhadap serangan HPT
  - Mudah digunakan dan diolah
  - Memiliki nilai ekonomis
- penyiapan lahan Budidaya
- penanaman
- pemeliharaan Tanaman
  - pemupukan
  - pengairan
  - penyiangan dan penyulaman
- pengelolaan OPT
  - kultur Teknis
  - Fisis / mekanis
  - Biologis
  - Kimiawi

→ Tujuan Budidaya
- Menjaga kontinuitas suplai bahan baku
- Melestarikan Lingkungan
- Meningkatkan kualitas
- Menjaga keseragaman bahan baku
- Menambah nilai ekonomi
- tercatat

Panen / pengumpulan Bahan Baku

↳ kegiatan pengambilan bahan dari tanaman

→ Tujuan
- Memperoleh bahan baku yang memenuhi standar
- Menghindari terbuangnya hasil panen secara percuma
- Mengurangi kerusakan hasil panen
- Agar semua hasil panen dapat dimanfaatkan sesuai harapan.

→ Orientasi panen yang diharapkan Metabolit sekunder

→ hal yang perlu diperhatikan
- waktu panen, Umur panen, Bagian tanaman yang dipanen, Teknik panen, Peralatan panen

Dipindai dengan CamScanner

Proses Pengolahan Pascapanen Tanaman Obat

↳ Serangkaian perlakuan terhadap hasil panen tanaman obat, setelah dipanen hingga Dapat digunakan dalam pengobatan.

→ hasil Pascapanen.
- Simplisia Rajangan, • Simplisia serbuk • Ekstrak / fraksi

→ Tujuan
- Menjaga kualitas bahan baku - Meningkatkan nilai jual
- Meningkatkan daya simpan

→ Manfaat
- Jaminan tersedianya bahan simplisia yang berkualitas
- Jaminan kesinambungan ketersediaan

→ Penyiapan Sarana
1. Ruang dan alat sortasi
2. Pencucian
3. Penirisan
4. Rak pengering
5. Oven room / oven kabinet
6. Ruang pengemasan
7. Gudang Simplisia
8. Peralatan untuk kontrol kualitas

→ Proses pengolahan pascapanen
1. Pengumpulan bahan → Bagian tanaman & Cara pengumpulan
2. Sortasi Basah → kotoran, bagian tanaman lain, dan bahan asing
3. pencucian → Air mengalir, bak pencucian bertingkat
4 Penirisan
5 pengubahan bentuk → keseragaman, kepraktisan, kemudahan
6. pengeringan → Alamiah & buatan, kadar air < 10%
7. Sortasi kering → grading
8. Pengemasan & Penyimpanan

→ Faktor penyebab kerusakan Simplisia
1. Kadar air
2. Kelembaban
3. Sinar Matahari Langsung
4. Oksigen - Udara
5. Reaksi kimia
6 Hama
7 kapang

→ Monitoring Penyimpanan Simplisia
- Ruangan : kendali Suhu, kelembaban, Cahaya
- Sistem FIFO
- Dalam Penyimpanan → Sampling Secara berkala

Dipindai dengan CamScanner

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

10/25
/06

Nama Mahasiswa	:	Fanny Dalmayanti
NIM	:	22110501g
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR / RPL~~)
Judul Materi	:	Evaluasi Mutu Simplisia dan Ekstrak
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



nama TD ss juga pemateri bu Amalia.

Dipindai dengan CamScanner

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Emarti, M.Sc., Sp.KJ.M.M.R (Direktur Utama)
2. Dr.dr. Sri Mulatsih, Sp.A(K)., M.P.H (PH. Direktur Medik dan keperawatan)
3. Khadinn, S.I.P, M.A.R.S (Direktur perencanaan dan pengembangan strategi layanan)

dst. 4. drg. Nurafi Ikawahyu, M.Kes (Direktur SDM, Pendidikan & penelitian)

5. Linda Permatasari, S.E (Direktur keuangan & BMN)
6. dr. Riat El khair, Sp.PK(K), M.Sc (Direktur layanan operasional)

⇒ UPF Pelayanan kesehatan Tradisional

1. dr. Ulfatun Nisa, M.Biomed (kepala)
2. dr. P.R Widhi Astana, M.Biomed (kepala Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran)
3. Santoso, S.Farm (kepala Instalasi Penunjang dan penyediaan produk)

⇒ Sejarah

- 1947 → Lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetamarman & RM. Santoso (Hortus Medicus)
- 1975 → Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan RI (Hortus Medicus)
- 1978 → Balai penelitian Tanaman Obat, Puslitbang farmasi, Balitbangkes, Departemen kesehatan RI (BPTO)
- 2006 → Balai penelitian & pengembangan Tanaman Obat dan Obat tradisional, Balitbangkes, kemenkes RI (B2P2TOOT)
- 2022 → Unit pelaksana fungsional pelayanan kesehatan Tradisional, RSUD Dr. Sardjito, Ditjen pelayanan kesehatan, kemenkes RI (UPF Yankestrad, RSUD DR Sardjito)

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Quality control bahan jamu bertujuan untuk memastikan produk memenuhi standar mutu untuk tujuan kesehatan. Proses ini mencakup pengujian Organoleptis, kadar air, cemaran Mikroba dan Logam, serta waktu hancur. Mutu jamu sangat dipengaruhi oleh bahan baku , pengolahan, dan penyimpanan yang tepat.

Dipindai dengan CamScanner

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

- Quality Control Bahan Jamu
  - Proses pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan untuk tujuan kesehatan
    - standarisasi (keajegan) mutu
    - kebenaran identitas
- Mengapa diperlukan penjaminan mutu.
  1. Sediaan herbal merupakan campuran banyak komponen
  2. material tumbuhan sangat beruanari secara kimia dan biologis
  3. kualitas dan sumber asal bahan baku sangat beruariasi
  4. Metode pemanenan, pengeringan, penyimpanan, ekstraksi punya efek terhadap kualitas
- Acuan: → Perka BPOM NO. 29 tahun 2023 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat Tradisional
  → Farmakope Herbal Indonesia
  → Materia Medika Indonesia
- Produk Obat tradisional
  - Simplisia: Bahan alamiah yang digunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun dan kecuali dinyatakan lain, simplisia merupakan bahan yang dikeringkan
    Simplisia nabati, simplisia hewani, dan Mineral
  - Produk Jadi: Sudah ada bahan tambahan, umumnya berbentuk sediaan tertentu.
- Parameter Mutu
  - Simplisia
    1. Orgaroleptik
    2. Susut pengeringan
    3. Angka Cemaran Mikroba
    4. Cemaran logam Berat
    5. penentuan kadar Senyawa
  - kapsul ekstrak
    1. Organoleptik
    2. susut pengeringan
    3. Angka Cemaran Mikroba
    4. Cemaran logam Berat
    5. Penentukan kadar Senyawa
    6. keseragaman bobot
    7. waktu hancur
- Proses Pengolahan Bahan Jamu (simplisia)
  1. Sampel bahan → QC I → penerimaan bahan → Sortasi I → pencucian → Pengubahan bentuk ↓ Pengeringan → Sortasi II ← QC II ← Pengemasan ← QC III ← Penyimpanan
- Cara Identifikasi Jenis Tumbuhan
  - Mencocokan sampel dengan specimen hebarium yang telah divalidasi kebenarannya
  - Menanyakan kepada pakar atau orang yang memiliki kompetensi dalam sistematika tumbuhan
  - Menegakkan diagnosis ciri dan sifat sampel dengan kunci identifikasi tumbuhan
  - Mencocokkan dengan monografi

⇒ kadar air
- Jumlah atau presentase air yang terkandung di dalam sampel
- Air dalam sampel

⇒ Susut pengeringan
- Jumlah atau persentase zat cair yang menguap atau hilang saat sebuah sampel dipanaskan pada suhu tertentu hingga mencapai bobot tetap

⇒ Cemaran Mikroba : memberikan jaminan bahwa bahan uji tidak mengandung mikroba patogen dan non patogen melebihi batas yang ditetapkan karena berpengaruh pada stabilitas bahan dan berbahaya (toksik) bagi kesehatan

⇒ Cemaran logam Berat : memberikan jaminan bahwa ekstrak tidak mengandung logam Berat tertentu melebihi nilai yang ditetapkan karena bahaya bagi kesehatan

⇒ Waktu hancur : untuk menetapkan kesesuaran batas waktu hancur yang ditetapkan

Dipindai dengan CamScanner

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Fanny Dalmayanti
NIM	:	22110501g
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR / RPL~~)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi sediaan obat tradisional
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Nita Supriyati, M. Biotech., Apt
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



Dipindai dengan CamScanner

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. dr. Eniarti, M.Sc., Sp.Kg. M.M.R (Direktur utama)
2. Dr.dr. Sri Mulatsih, Sp.A(K)., M.P.H (PH. Direktur Medik dan keperawatan)
3. Khadinn, S.I.P, M.A.R.S (Direktur perencanaan dan pengembangan strategi Layanan)

dst. 4. drg. Nusati Ikalwahyu, M.Kes (Direktur SDM, pendidikan & penelitian)

5. Unda Permatasari, S.E (Direktur keuangan & BMN)
6. dr. Riat El Khair, Sp.PD(K), M.Sc (Direktur layanan operasional)

⇒ UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional

1. dr. Ufatun Nisa, M.Biomed (Kepala)
2. dr. P.R. Widhi Astana, M.Bomed (Kepala Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaa
3. Santoso, S.Farm (Kepala Instalasi penunjang dan penyediaan produk)

⇒ Sejarah

- 1947 → Lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetarman & Rm. Santoso (Hortus Medicus)
- 1975 → Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan RI (Hortus Medicus)
- 1978 → Balai Penelitian Tanaman Obat, Puslitbang farmas, Balitbangkes, Departemen kesehatan RI (BP
- 2006 → Balai penelitian & Pengembangan Tanaman Obat dan Obat tradisional, Balitbangkes, Kemenkes RI (B2P2TOOT)
- 2022 → Unit pelaksana fungsional Pelayanan kesehatan Tradisional, RSUD Dr. Sardjito, Ditje Pelayanan kesehatan, Kemenkes RI (UPF Yankestrad, RSUP Dr. Sardjito)

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Pembuatan dan Registrasi obat bahan alam meliputi proses perancangan sediaan, pengolahan, uji mutu, serta uji praklinik dan klinik. Untuk menjamin keamanan dan khasiatnya. Pengembangan obat dilakukan melalui standar ilmiah dan regulasi BPOM, mencakup uji toksisitas, formulasi, serta registrasi produk. Industri dan usaha obat tradisional juga harus memenuhi persyaratan keamanan dan mutu yang ketat untuk melindungi masyarakat.

Dipindai dengan CamScanner

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1.

2.

3.

dst.

1. Pembuatan dan Registrasi Sediaan Obat Bahan Alam

1.) Rajangan : Sediaan obat tradisional berupa satu jenis simplisia atau campuran beberapa jenis, dikutandengan pendidihan atau penyedukan dengan air panas.
2.) Serbuk : Sediaan obat tradisional berupa bubuk homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari simplisia atau campuran dengan ekstrak yang cara penggunaan diseduh dengan air panas
3.) Serbuk Instan : Sediaan yang berupabubuk homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari ekstrak Cara penggunaan diseduh dengan air panas atau dilarutkan dalam air dingin.
4.) Efervesen : Sediaan yang terbuat dari ekstrak atau simplisia yang mengandung natrium bikarbonat dan Asam organik yang menghasilkan gelembung gas saat dimasukkan ke dalam air
5.) Kapsul = Sediaan obat tradisional yang terbungkus cangkang keras
6.) Tablet / kaplet : Sediaan yang padat kompak, dibuat secara kempa cetak, dalam bentuk tabung pipih , silindris atau bentuk lain.
7.) Granul : Berupa butiran terbuat dari Ekstrak yang melalui proses granulasi yang cara penggunaan Diseduh dengan air panas atau air dingin
8.) Pastiles = Berupa lempengan pipih
9.) Dodol = Dengan konsistensi lunak tetapi liat
10.) Film strip = Berbentuk lembaran tipis yang digunakan secara oral } obat Dalam.
11.) Lotio = yang mengandung serbuk simplisia, Eksudat, Ekstrak, dan Minyak yang terlarut atau terdispersi
12.) parem = Sediaan padat terbuat dari serbuk simplisia
13.) Salep =
14.) krim =
15.) Gel = topikal pada kulit
16.) Serbuk obat luar = sebagai obat luar kecuali luka terbuka
17.) Tapel = Digunakan di perut
18.) Pilis = digunakan di dalai dan pelipis

2. Penggolongan Obat Bahan Alam

1.) Jamu = Bahan atau ramuan yang bersumber dari pengetahuan tradisional / warisan budaya
2.) Obat Herbal Terstandar = digunakan secara turun temurun dengan Uji Praklinik
3.) Fitofarmaka = Uji Praklinik dan klinik
4.) Obat Bahan Alam Lainnya = obat yang bahan Alam Inovasi baru, bahan alam Impor, Obat bahan Alam lisensi

3. Regulatory Framework Pengembangan Obat Bahan Alam Menuju Komersialisasi Produk OHT / Fitofarmaka

- Penyiapan Bahan baku
  Simplisia → ekstrak → Fraksi → Isolat (standarisasi Mutu bahan baku FHI, MMI) GAP, GACP, GLP
- Pengujian
  - Peneliti / Perguruan tinggi = Docking / in silico → Uji in vitro
  - GLP = Uji Toksisitas } Pendampingan
    = Uji Farmakodinamik } PPUPK
  - Formulasi = Pembuatan Sediaan, Scale up → CPOTB
- Uji klinik
  - Protokol Uji Klinik → Ethics Committee → ethical Clearance
    → Badan POM → PPUK
    (Pendampingan)

Dipindai dengan CamScanner

GCP / CUKB
- Fase I : Uji klinik pada subjek sehat (keamanan)
- Fase II : Uji klinik pada subjek sakit / pasien (khasiat)
- Fase III : Uji klinik dengan jumlah subjek > (konfirmasi keamanan & khasiat)

Fase I : untuk jamu, bisa tidak dilakukan
Fase 3 : Dapat dilakukan sekaligus dengan fase 2 (Fase 2/3)

- Registrasi
  - Registrasi produk di BPOM → CPOTB → Badan POM
  - Evaluasi dan izin edar = penilaian khasiat, keamanan, mutu (termasuk hasil uji Pratlinik / Uji klinik)
  - ↓
  - komersialisasi (produksi skala komersial)
  - ↓
  - Melakukan dan melaporkan farmakovigilans

▶ Penggolongan Bentuk Industri dan Usaha Obat tradisional
1) Industri obat tradisional dan IEBA ⇒ khusus membuat ekstrak
2) Usaha Kecil Obat tradisional (UKOT) ⇒ Semua bentuk sediaan OBA kecuali : tablet, effervesen, Supporitoria kapsul lunak, aerosol obat luar
3) Usaha Mikro obat tradisional (UMOT) ⇒ hanya membuat param, tapel, pilis, Cairan obat luar, rajangan
4) Usaha Jamu racikan / gendong

▶ Persyaratan keamanan dan Mutu Bahan Baku
- Bahan Aktif ⇒ Farmakope herbal Indonesia / Materia Medika Indonesia
  ⇒ Standar persyaratan farmakope negara lain, referensi ilmiah yang diakui dan data Ilmiah
- Bahan Tambahan ⇒ Farmakope Indonesia

▶ Ketentuan Larangan dalam formula Obat Bahan Alam
- Produk OBA dilarang mengandung : Etil alkohol dengan kadar > 1%, Bahan kimia obat, Bahan isolat / hasil sintetik, Narkotika atau psikotropika, Tumbuhan atau hewan yang dilindungi, Bahan tambahan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Bahan yang dilarang dan dibatasi digunakan (pada lampiran VII PerBPOM No. 25 tahun 2023), Bahan yg berdasarkan hasil pengawasan / kajian risiko tidak memenuhi standar / persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.
- Bentuk sediaan yang dilarang sebagai OBA : Intravaginal, Tetes mata, Parenteral, Supositoria, kecuali untuk wasir, Bentuk Sediaan lain berdasarkan kajian risiko BPOM dapat membahayakan kesehatan masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

Studi Kasus Pengelolaan Bahan Baku Jamu

- Diketahui kebutuhan daun teh *Camellia sinensis* (L.) Kuntze. UPF Yankestrad adalah sbb; Klinik Hort.Med (120 kg), Pusat Ekstrak (60 kg), Gift Shop (33 kg), Griya Produksi (6 kg) dan Kafe Jamu (2 kg)
- Data pengolahan pascapanen simplisia teh menunjukkan angka konversi 1 : 7 (kering : segar), yang artinya 1 kg simplisia teh kering dihasilkan dari 7 kg teh segar.
- Daun teh dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg teh segar yang harus dipanen kebun produksi UPF Yankestrad pada satu kali pemanenan?

Dipindai dengan CamScanner

STUDI KASUS
MATERI 1.

1⊳ Studi kasus

- Diketahui kebutuhan daun teh camellia sinensis (L.) kuntze. UPT Yankestrad adalah sbb; klinik Hort. Med (120 kg), Pusat Ekstrak (60 kg), Cipt Shop (33 kg), Ceriya produksi (6 kg) dan kafe jamu (2 kg)
- Data konsolidasi pascapanen simplisia teh menunjukkan angka konversi 1:7 (kering : segar), yang artinya 1kg simplisia teh kering dihasilkan dari 7 kg teh segar.
- Daun teh dapat dipanen setiap bulan (12 kali dalam satu tahun).
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berapa kg teh segar yang harus dipanen kebun produksi UPT Yankestrad pada satu kali panen nanti?.

1⊳ Penyelesaian kasus

→ Total kebutuhan simplisia teh kering per tahun

1. Klinik Hort med : 120kg
2. Pusat ekstrak : 60 kg
3. Cipt shop : 33 kg
4. Ceriya produksi : 6 kg
5. kafe jamu : 2 kg

Total : 120 + 60 + 33 + 6 + 2 : 221 kg per tahun.

→ Perbandingan teh segar ke teh kering

- kering : segar = 1 : 7

untuk mendapatkan 1kg teh kering, diperlukan 7kg teh segar.

→ kebutuhan teh segar per tahun

221 kg × 7 = 1.547 kg teh segar

→ kebutuhan teh segar per sekali panen

1.547 : 12 = 128,92 kg.

Dipindai dengan CamScanner

Kemenkes
RS Sardjito

0

Pak Soni seorang peneliti yang sedang mengembangkan kapsul ekstrak tanaman untuk menurunkan gula darah. Pada saat mengajukan ijin penelitian kepada BPOM, pak Soni diminta untuk melampirkan hasil pengujian parameter mutu kapsul ekstrak yang sudah dibuat.

Jelaskan parameter mutu apa saja yang harus diuji dan berikan referensi batas mutunya!

Dipindai dengan CamScanner

STUDI KASUS
MATERI 2

▶ Soal

Pak Soni seorang peneliti yang sedang mengembangkan kapsul ekstrak tanaman untuk menurunkan gula darah. Pada saat mengajukan ijin penelitian kepada BPOM. Pak soni diminta untuk melampirkan hasil pengujian parameter mutu kapsul ekstrak yang sudah dibuat.

Jelaskan parameter mutu apa saja yang harus diuji dan berikan referensi batas mutunya !

▶ Jawaban

Parameter mutu kapsul ekstrak dan batas mutunya:

1. Uji Organoleptik : Warna, bentuk, bau khas bahan alam
   Batas mutu: sesuai dengan deskripsi produk yang dikembangkan.
2. Kadar air: untuk menjamin kestabilan dan mencegah pertumbuhan mikroba.
   Batas mutu : $\leq 10\%$
3. Bobot rata-rata : menjamin keseragaman dosis tiap kapsul
   Batas mutu : $\pm 7{,}5\%$ untuk kapsul 300 mg - 500 mg
4. Waktu hancur : menjamin kapsul mudah terurai dalam tubuh
   Batas mutu: Maksimal 30 menit
5. Cemaran mikroba : menjamin keamanan dari mikroorganisme patogen
   Batas mutu : Total mikroba $< 10^5$ CFU/g, E.coli dan Salmonella harus negatif
6. Cemaran logam berat : menilai keamanan dari kontaminasi logam berbahaya
   Batas mutu : Timbal (Pb) $\leq$ 10 ppm, Kadmium (Cd) $\leq 0{,}3$ ppm.
7. Senyawa penanda /marker, jika ada, untuk menjamin konsistensi bahan aktif
   Batas mutu: sesuai spesifikasi produk dan referensi valid dari yang tertera di label, tergantung metode analisis dan marker yang digunakan.

Dipindai dengan CamScanner

Kemenkes
RS Sardjito

STUDI KASUS 4

Saudara ingin memproduksi jamu untuk membantu menurunkan gula darah. Bahan yang anda pilih adalah sambiloto dengan rancangan produk jadinya berupa kapsul.

A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi
B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?
C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
D. Menurut Saudara jenis nomer ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut

Dipindai dengan CamScanner

D Study kasus

Saudara ingin memproduksi jamu untuk membantu menurunkan gula darah. Bahan yang dipilih adalah sambiloto dengan rancangan produk jadinya berupa kapsul.

A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya produk jadi
B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan
C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTB-nya
D. Menurut saudara jenis nomor ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut.

D. Jawaban

A. Tahapan pembuatan jamu kapsul sambiloto
- Seleksi dan penerimaan bahan baku
  Diperiksa mutu organoleptik, bebas dari cemaran, dan sesuai spesifikasi
- pencucian
  sambiloto dicuci bersih untuk menghilangkan kotoran
- pengeringan
  setelah dicuci dikeringkan menggunakan oven atau dijemur ditempat bersih dan terlindung dari kontaminasi
- penggilingan
  Daun kering sambiloto digiling hingga menjadi serbuk halus
- penyaringan
  serbuk diayak agar ukuran partikel seragam
- pencampuran (jika ada bahan tambahan)
  Bila ada tambahan seperti bahan pengisi dicampurkan hingga merata
- pengisian kapsul (filling kapsul)
  serbuk dimasukkan ke dalam cangkang kapsul
- pengecekan mutu In-proses
  Meliputi berat kapsul, homogenitas campuran, tampilan visual
- pengemasan
  kapsul dikemas dalam blister / botol plastik tertutup rapat
- pelabelan
  Diberi label sesuai ketentuan meliputi nama produk, komposisi, khasiat tradisional, cara pakai, No. Batch, tanggal kedaluwarsa, dll
- penyimpanan produk jadi
  Disimpan digudang yang memenuhi syarat yaitu bersih, kering suhu terkendali

Dipindai dengan CamScanner

B. Pengujian yang harus dilakukan

- pengujian bahan baku
  - Uji organoleptik
    warna, bau, rasa
  - Uji kadar air
  - Identifikasi simplisia
  - Uji cemaran mikroba dan logam berat
- pengujian produk antara dan produk jadi
  - Uji keseragaman bobot kapsul
  - Uji kadar air serbuk
  - Uji stabilitas (jika diperlukan)
  - Uji cemaran mikroba, jamur, dan logam berat
  - Uji cemaran pestisida (bila perlu)
  - Uji disintegrasi kapsul
- Uji Efikasi

  karena jamu maka bukti klaim cukup berdasarkan penggunaan empiris, bukan uji klinis.

Dipindai dengan CamScanner

C. Kategori Jenis Usaha dan Jenis CPOTB

- Jenis Usaha :
  Usaha Mikro Obat Tradisional atau Usaha Industri Obat Tradisional (IOT), tergantung dari skala usaha .
- Jenis CPOTB (Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik) :
  CPOTB Jamu (kategori produk jamu).

D. Nomor izin edar yang sesuai :

- Karena produk berbahan alam (sambiloto) dan klaimnya berdasarkan penggunaan tradisional, maka :
  - Nomor izin edar : "Nomor Izin Edar Obat Tradisional" dari BPOM (dengan menggunakan format TR - Tradisional
  - Format : TR123456789

Dipindai dengan CamScanner